

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL*,
PENGUNGKAPAN *SOCIAL*, DAN PENGUNGKAPAN
GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR *OIL, GAS, AND COAL*
YANG TERDAFTAR DI *INDONESIA STOCK EXCHANGE*
PERIODE 2019-2023**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi

OLEH

Nama : Ziki Rahmanda
NIM : 2100861201206
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

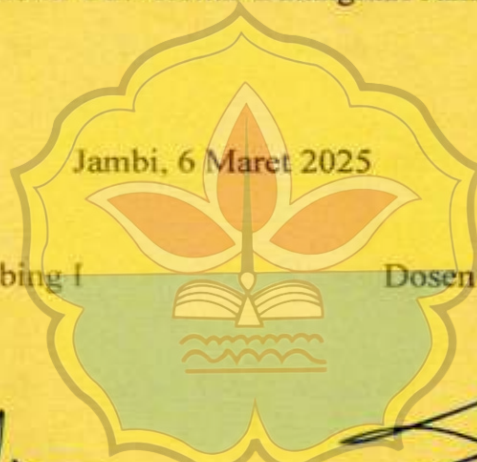
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI
TAHUN 2025**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi sebagai berikut:

Nama : Ziki Rahmanda
NIM : 2100861201206
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Subsektor *Oil, Gas, and Coal* yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* Periode 2019-2023

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, belonging to Prof. Dr. Hj. Ama Suryani.

Prof. Dr. Hj. Ama Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA.

A handwritten signature in black ink, belonging to Ahmadi.

Ahmadi, SE, MM.

Mengetahui:

Ketua Program Studi Manajemen

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Hana Tamara Putri.

Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM.

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan Tim Penguji Uji Komprehensif dan Uji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Maret 2025
Jam : 10.00 – 12.00
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari
Jambi

PANITIA PENGUJI

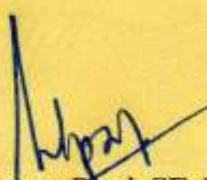
NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM.	Ketua	
Ahmadi, SE, MM.	Sekretaris	
Masnun, SE, M.S.Ak.	Penguji Utama	
Prof. Dr. Hj. Ama Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA.	Anggota	

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

**Ketua Program
Studi Manajemen**


Prof. Dr. Hj. Ama Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA.


Dr. Hana Tamara Putri, SE, MM.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ziki Rahmanda
NIM : 2100861201206
Konsentrasi : Manajemen
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Ama Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA.
Ahmadi, SE, MM.
Judul : Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Subsektor *Oil, Gas, and Coal* yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* Periode 2019-2023

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari diri saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil plagiarisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 6 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ziki Rahmanda

2100861201206

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kehadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tulisan sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Alm. Bihaki, BA. yang sehari-hari dipanggil dengan sebutan Papa. Meskipun waktu yang kita lalui bersama cukup singkat dan ragamu sudah tidak dapat kugenggam, terima kasih karena telah mendidik penulis untuk menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Penulis berharap pencapaian ini dapat membuatmu tersenyum di surga-Nya Allah SWT.
2. Ibu Sudarmiati, S.Pd. yang sehari-hari dipanggil dengan sebutan Ibu. Wanita cantik dan berhati lembut meskipun sedikit cerewet, terima kasih atas segala perjuangannya selama ini untuk membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, terima kasih karena selalu ada di sisi penulis, dan terima kasih karena selalu mendoakan penulis dengan tulus. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan keselamatan oleh Allah SWT.

*“When you fall down 9 times, you get up 10”
~Kyrie Irving*

ABSTRACT

Ziki Rahmanda / 2100861201206 / Management / 2025 / The Influence of Environmental Disclosure, Social Disclosure, and Governance Disclosure on Company Profitability in the Oil, Gas, and Coal Subsector Listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period. Main Supervisor: Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA., Second Supervisor: Ahmadi, S.E., M.M.

This study aims to see how the influence of Environmental Disclosure, Social Disclosure, and Governance Disclosure on Profitability as measured by Return on Asset in the oil, gas and coal subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period.

This study uses multiple linear regression analysis through SPSS version 30 with several tests carried out, namely the Classical Assumption Test which consists of Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test. Furthermore, the hypothesis will be tested using the F-test and t-test and to determine how much influence the independent variable has on the dependent variable, the Coefficient of Determination Test is used.

The population in this study are companies in the oil, gas and coal subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sample in this study was selected using purposive sampling technique so that there were eight companies that could be used as samples in this study.

The results of this study are simultaneously Environmental Disclosure, Social Disclosure, and Governance Disclosure have a significant effect on Profitability as measured by Return on Asset in the oil, gas and coal subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. While partially Environmental Disclosure has a positive and significant effect on Profitability as measured by Return on Asset, Social Disclosure has no significant effect on Profitability as measured by Return on Asset, and Governance Disclosure has a negative and significant effect on Profitability as measured by Return on Asset in the oil, gas and coal subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period. Furthermore, the results in the Coefficient of Determination Test show a figure of 0.344 which means that the independent variable can affect 34.4% of the dependent variable in this study.

Companies are expected to better apply the ESG concept in carrying out their business activities as a form of responsibility for sustainable economic development and for future researchers it is expected to add other variables and increase the sample in the study to get better research results.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Subsektor *Oil, Gas, and Coal* yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* Periode 2019-2023”.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan, bimbingan, semangat, dan doa dari berbagai pihak. Melalui skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Afdalisma, S.H., M.Pd. selaku Pjs. Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi dan Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta ketulusannya dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran selama proses penyelesaian skripsi ini..
3. Ibu Dr. Hana Tamara Putri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Dr. Sudirman, S.E., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama proses perkuliahan.

5. Bapak Ahmadi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Universitas Batanghari Jambi terkhusus Staf Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah membantu penulis dalam urusan akademik.
8. Teman seperjuangan yaitu Tania Afriyanti, Zella Andhira, Deri Kuswara, Ade Saputra, Y Jerry Febrianto HT, Shitawani Fadrilla, Dimas Nugraha Putra, dan Tri Zul Adha. Terima kasih atas momen-momen indah yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan. Semoga pertemanan ini dapat terus terjalin bahkan abadi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak.

Jambi, 6 Maret 2025

Penulis

Ziki Rahmanda
2100861201206

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Rumusan Masalah	14
1.4 Tujuan Penelitian.....	15
1.5 Manfaat Penelitian.....	15
 BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Manajemen	17
2.1.2 Fungsi Manajemen	18
2.1.3 Manajemen Keuangan	19
2.1.4 Laporan Keuangan.....	20
2.1.5 Rasio Keuangan.....	21
2.1.6 Teori Legitimasi.....	24
2.1.7 Teori <i>Stakeholders</i>	25
2.1.8 Pengungkapan <i>Environmental</i>	26
2.1.9 Pengungkapan <i>Social</i>	27
2.1.10 Pengungkapan <i>Governance</i>	28
2.1.11 Profitabilitas	29
2.1.12 <i>Return on Asset</i>	29
2.1.13 Hubungan Antar Variabel Penelitian	31
2.1.13.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan	31
2.1.13.2 Pengaruh Pengungkapan <i>Social</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan	32
2.1.13.3 Pengaruh Pengungkapan <i>Governance</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan	33
2.1.14 Penelitian Terdahulu	34

2.1.15	Kerangka Pemikiran	38
2.1.16	Hipotesis	40
2.2	Metode Penelitian.....	40
2.2.1	Jenis dan Sumber Data	41
2.2.2	Metode Pengumpulan Data	41
2.2.3	Populasi dan Sampel.....	42
2.2.4	Metode Analisis Data	45
2.2.5	Alat Analisis Data.....	45
2.2.5.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
2.2.6	Uji Asumsi Klasik.....	46
2.2.7	Uji Hipotesis.....	49
2.2.8	Koefisien Determinasi (R^2)	53
2.2.9	Operasional Variabel	53

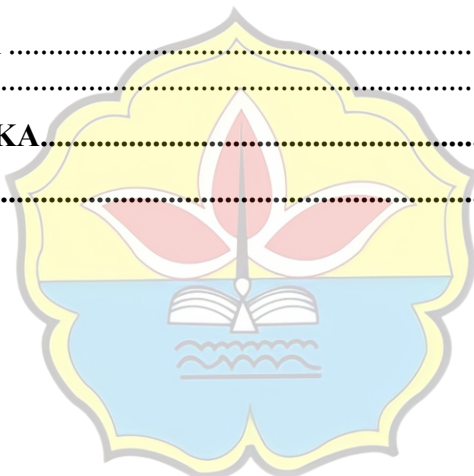
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1	Bursa Efek Indonesia	56
3.1.1	Sejarah dan Profil Bursa Efek Indonesia.....	56
3.1.2	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	58
3.2	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	62
3.2.1	Sejarah dan Profil PT Adaro Energy Indonesia Tbk	62
3.2.2	Struktur Organisasi PT Adaro Energy Indonesia Tbk	64
3.3	PT AKR Corporindo Tbk	67
3.3.1	Sejarah dan Profil PT AKR Corporindo Tbk.....	67
3.3.2	Struktur Organisasi PT AKR Corporindo Tbk	69
3.4	PT Bumi Resources Tbk.....	73
3.4.1	Sejarah dan Profil PT Bumi Resources Tbk.....	73
3.4.2	Struktur Organisasi PT Bumi Resources Tbk.....	75
3.5	PT Indika Energy Tbk	79
3.5.1	Sejarah dan Profil PT Indika Energy Tbk.....	79
3.5.2	Struktur Organisasi PT Indika Energy Tbk	81
3.6	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	84
3.6.1	Sejarah dan Profil PT Indo Tambangraya Megah Tbk	84
3.6.2	Struktur Organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk.....	86
3.7	PT Medco Energi Internasional Tbk	90
3.7.1	Sejarah dan Profil PT Medco Energi Internasional Tbk.....	90
3.7.2	Struktur Organisasi PT Medco Energi Internasional Tbk	92
3.8	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	96
3.8.1	Sejarah dan Profil PT Perusahaan Gas Negara Tbk	96
3.8.2	Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk	98
3.9	PT Bukit Asam Tbk	102
3.9.1	Sejarah dan Profil PT Bukit Asam Tbk	102
3.9.2	Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk	104

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

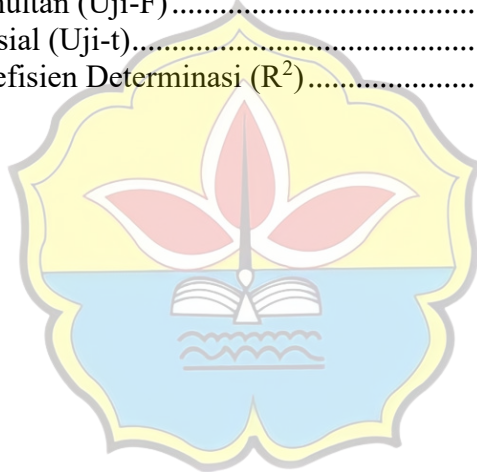
4.1	Hasil Penelitian	108
4.1.1	Uji Asumsi Klasik.....	108

4.1.1.1	Uji Normalitas	108
4.1.1.2	Uji Multikolinearitas	109
4.1.1.3	Uji Heteroskedastisitas	110
4.1.1.4	Uji Autokorelasi	112
4.1.2	Regresi Linear Berganda	113
4.1.3	Uji Hipotesis	114
4.1.3.1	Uji Simultan (Uji-F)	115
4.1.3.2	Uji Parsial (Uji-t)	116
4.1.4	Koefisien Determinasi	119
4.2	Pembahasan	120
4.2.1	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	120
4.2.2	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Perusahaan.....	122
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	129
5.2	Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....		132
LAMPIRAN.....		136



DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.1	Perkembangan Pengungkapan <i>Environmental</i>	8
1.2	Perkembangan Pengungkapan <i>Social</i>	9
1.3	Perkembangan Pengungkapan <i>Governance</i>	10
1.4	Perkembangan <i>Return on Asset</i>	11
2.1	Penelitian Terdahulu	35
2.2	Populasi Penelitian.....	42
2.3	Kriteria Pemilihan Sampel.....	44
2.4	Sampel Penelitian	44
2.5	Operasional Variabel.....	54
4.1	Hasil Uji Normalitas	109
4.2	Hasil Uji Multikolinearitas	110
4.3	Hasil Uji Autokorelasi	112
4.4	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	113
4.5	Hasil Uji Simultan (Uji-F)	115
4.6	Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	116
4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	119



DAFTAR GAMBAR

No.		Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran	39
3.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	58
3.2	Struktur Organisasi PT Adaro Energy Indonesia Tbk	64
3.3	Struktur Organisasi PT AKR Corporindo Tbk.....	69
3.4	Struktur Organisasi PT Bumi Resources Tbk.....	75
3.5	Struktur Organisasi PT Indika Energy Tbk	81
3.6	Struktur Organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk	86
3.7	Struktur Organisasi PT Medco Energi Internasional Tbk.....	92
3.8	Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk	98
3.9	Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk	104
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	111



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Perhitungan Pengungkapan <i>Environmental</i>	135
2. Perhitungan Pengungkapan <i>Social</i>	137
3. Perhitungan Pengungkapan <i>Governance</i>	139
4. Indikator GRI 2016 & GRI 2021	141
5. Perhitungan ROA.....	149
6. Hasil Output SPSS	151
7. Tabel Uji-F	154
8. Tabel Uji-t	155



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang terus mengalami peningkatan di Indonesia tidak terlepas dari persaingan kompetitif yang terjadi pada setiap perusahaan saat ini. Perusahaan dipaksa untuk terus berkembang demi menjaga keberlangsungan usaha mengingat kondisi pasar yang kian kompetitif. Inovasi terhadap produk atau jasa, perluasan pasar, pengembangan sumber daya manusia, peningkatan efisiensi operasional, serta perbaikan pada produktivitas perusahaan merupakan langkah yang umumnya dilaksanakan sebuah perusahaan untuk mengembangkan usahanya serta mampu meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas merupakan aspek yang merefleksikan kapasitas sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan mengubah segala sumber daya yang tersedia dengan efektif serta efisien menjadi laba bersih, sehingga keberlangsungan sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh aspek ini. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan anggapan bahwa perusahaan akan mendapatkan peluang yang baik untuk bersaing dalam dunia bisnis apabila memiliki laba atau keuntungan yang besar. Profitabilitas yang tinggi juga bisa berdampak pada keadaan suatu perusahaan di masa depan, karena sebagian dari *profit* yang diperoleh dapat diinvestasikan oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai profitabilitas umumnya dinyatakan dalam persentase dengan menggunakan rasio. Besarnya tingkatan profitabilitas dapat dinilai melalui “*return on asset*” atau “ROA” sebagai salah satu dari rasio profitabilitas. ROA bisa menganalisis kapasitas perusahaan untuk memperoleh laba berdasarkan total aset yang dikuasainya. Proses perhitungan nilai ROA dapat dilakukan melalui tahap perbandingan pada nilai laba bersih dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai ROA yang tinggi bisa diikuti dengan peningkatan pada tingkat keuntungan yang akan diperoleh sebuah perusahaan. Namun saat ini perusahaan diminta untuk tidak berfokus dalam memperoleh keuntungan saja (*profit oriented*) dalam melaksanakan bisnisnya, perusahaan juga diwajibkan untuk memperhatikan dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas atau kegiatan operasional yang dilakukan terhadap lingkungan maupun masyarakat sebagai aspek keberlanjutan dalam menjalankan bisnis.

Sustainability atau keberlanjutan menjadi salah satu aspek yang krusial untuk diamati mengingat eksistensi sebuah industri sebagai salah satu penopang perekonomian di Indonesia juga mampu memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan (Suryani & Jumaida, 2022:161). Salah satu sektor yang dianggap perlu memperhatikan aspek keberlanjutan dalam menjalankan bisnisnya adalah sektor energi, terutama pada subsektor minyak, gas, dan batubara.

Perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara merupakan entitas yang beroperasi dalam lingkup pemanfaatan sumber daya terbatas. Berdasarkan pernyataan Kementerian ESDM, perusahaan yang bergerak dalam

sektor pemberdayaan sumber daya terbatas seperti energi fosil, minyak, dan gas bumi diperkirakan terus berperan penting dalam mengamankan pasokan energi nasional di Indonesia hingga tahun 2050. Hal ini menyebabkan kontribusi yang diberikan oleh perusahaan pada subsektor minyak, gas, dan batubara terhadap pendapatan negara melalui PNBP cukup tinggi. Tercatat implementasi atas “penerimaan negara bukan pajak” (PNBP) pada sektor ESDM menginjak angka Rp. 300,3 triliun pada tahun 2023 dan telah melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp. 259,2 triliun. Berdasarkan data Kementerian ESDM, sektor minyak dan gas memberikan kontribusi sebesar 39% dari total PNBP, serta sektor mineral dan batubara memberikan kontribusi sebesar 58% dari total PNBP pada sektor ESDM.

Perkiraan mengenai pemanfaatan sumber daya terbatas yang berperan penting dalam mengamankan pasokan energi nasional Indonesia hingga tahun 2050 serta mampu berkontribusi besar terhadap PNBP akan mengakibatkan kemungkinan terjadinya peningkatan permintaan dan perkembangan pada sektor energi terutama pada subsektor minyak, gas, dan batubara. Hal ini tentu akan beriringan dengan munculnya isu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang semakin serius. Isu lingkungan seperti pencemaran lingkungan serta perubahan iklim dan isu sosial seperti konflik lahan antara perusahaan dengan masyarakat lokal merupakan isu yang sering muncul terkait dengan kegiatan bisnis perusahaan yang bergerak dalam pemanfaatan sumber daya terbatas.

Terkait dengan adanya isu-isu tersebut, perusahaan bisa saja menerima kerugian karena munculnya stigma negatif terhadap perusahaan akibat dari

aktivitas perusahaan yang mampu memberikan dampak buruk secara langsung terhadap aspek lingkungan maupun sosial di sekitar lingkungan perusahaan. Keputusan dari setiap investor untuk berinvestasi juga dapat dipengaruhi oleh citra perusahaan. Citra perusahaan yang buruk dapat mengakibatkan perusahaan berpotensi untuk kehilangan investor dan akan berdampak terhadap profitabilitas perusahaan. Namun pandangan negatif terhadap perusahaan dapat dicegah apabila perusahaan mampu melaksanakan program tanggung jawab terkait dengan aktivitas bisnisnya sebagaimana tertuang dalam “Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas.” Melalui UU tersebut perusahaan diwajibkan agar memiliki strategi kewajiban sosial dan lingkungan terkait aktivitas bisnis yang dilakukan, sehingga dapat ikut berperan serta pada pengembangan ekonomi yang berkesinambungan.

Strategi yang terkait dengan program kewajiban perusahaan juga berhubungan erat dengan para *stakeholders*. *Stakeholders* di setiap perusahaan tentunya memiliki kepentingan masing-masing. Para pemilik saham ingin investasinya berkembang, pemerintah ingin perusahaan mengikuti setiap aturan yang telah ditetapkan dalam menjalankan bisnisnya, dan masyarakat umum ingin perusahaan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dengan memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Jawaban terhadap permintaan *stakeholders* terkait informasi kinerja perusahaan serta manajemen risiko tertuang pada pengungkapan ESG dalam laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan sebagai bentuk partisipasi pada isu keberlanjutan.

Pengungkapan ESG (*ESG disclosure*) adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemajuan serta keberlanjutan sebuah perusahaan berdasarkan faktor lingkungan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam mewujudkan lingkungan yang terjaga, faktor sosial yang berkaitan dengan hubungan perusahaan terhadap *stakeholders*, serta tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan pedoman mengenai prosedur aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan (Hanggraeni, 2023:1). Pengungkapan ESG yang diinformasikan oleh perusahaan melalui laporan keberlanjutan berpedoman pada standar GRI.

“*Global Reporting Initiative*” (GRI) ialah suatu lembaga nirlaba berskala global yang mengembangkan pedoman tentang praktik mengenai penyampaian informasi keberlanjutan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Pedoman GRI dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang melaporkan dampak dari aktivitas bisnis sebuah perusahaan terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan secara publik.

Pengungkapan *environmental* berdasar pada indikator standar GRI 300 yang memuat informasi program tanggung jawab perusahaan pada aspek lingkungan seperti pengelolaan energi, air, limbah, dan emisi. Nilai pengungkapan *environmental* dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kategori *environmental* yang diungkapkan perusahaan terhadap total kategori *environmental* pada standar GRI.

Pengungkapan *social* berdasar pada indikator standar GRI 400 yang memuat informasi program tanggung jawab perusahaan pada aspek sosial

seperti pencegahan diskriminasi serta kesehatan dan keselamatan kerja. Nilai pengungkapan *social* dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kategori *social* yang diungkapkan perusahaan terhadap total kategori *social* pada standar GRI.

Pengungkapan *governance* berdasar pada indikator standar GRI 100 dan GRI 2 yang memuat informasi program tanggung jawab perusahaan pada aspek tata kelola perusahaan seperti strategi, kebijakan, dan praktik bisnis perusahaan serta keterlibatan para pemangku kepentingan. Nilai pengungkapan *governance* dapat dihitung dengan membandingkan jumlah kategori *governance* yang diungkapkan perusahaan terhadap total kategori *governance* pada standar GRI.

Keberhasilan program tanggung jawab perusahaan yang diinformasikan melalui pengungkapan ESG dalam laporan keberlanjutan akan meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* dan menumbuhkan citra positif terhadap perusahaan yang dapat berpengaruh pada profitabilitas. Jika kondisi perusahaan baik dan dianggap menguntungkan, investor juga akan tertarik menginvestasikan modalnya (Suryani *et al.*, 2019:1009). Asumsi terkait program tanggung jawab perusahaan yang diinformasikan melalui pengungkapan ESG dalam laporan keberlanjutan dan dianggap sebagai salah satu aspek yang mampu berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan juga selaras dengan teori legitimasi dan teori *stakeholders* yang digunakan sebagai teori yang mendukung penelitian.

Teori legitimasi berfokus pada keterlibatan perusahaan dengan masyarakat yang menitikberatkan diperolehnya pengakuan atau legitimasi dari masyarakat disebabkan karena perusahaan mampu memperhatikan segala aktivitas atau kegiatan operasionalnya selaras dengan norma dan nilai yang diterapkan di masyarakat. Terciptanya keselarasan antara norma dan nilai yang dimiliki masyarakat dan perusahaan akan berdampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan, profitabilitas, dan peningkatan kinerja perusahaan.

Keberlangsungan suatu perusahaan juga tidak terlepas dari peranan *stakeholders*. Sejalan dengan teori legitimasi, teori *stakeholders* ialah suatu gagasan yang mengilustrasikan relasi pada suatu bisnis terhadap para pemangku kepentingan. Perusahaan diminta untuk memperhatikan serta mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholders* dengan mengidentifikasi kepentingan *stakeholders* serta menyelaraskannya ke dalam strategi bisnis perusahaan agar para *stakeholders* secara sukarela memberikan dukungan penuh kepada perusahaan sehingga dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan sebelumnya, peneliti tertarik menjadikan perusahaan pada subsektor minyak, gas, dan batubara sebagai objek penelitian. Terdapat 60 emiten pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di BEI 2019-2023 yang dijadikan sebagai populasi penelitian. Sampel pada studi ini diambil melalui tahap teknik *purposive sampling*. Sehingga dari 60 emiten yang menjadi populasi perusahaan, hanya 8 emiten yang sesuai dengan kriteria peneliti dan dapat dipilih sebagai sampel penelitian.

Kedelapan emiten tersebut, yaitu: “PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA).”

Berikut akan dilampirkan data perkembangan pengungkapan *environmental* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di BEI pada 2019-2023:

Tabel 1.1
Data Pengungkapan *Environmental* Pada Subsektor Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2019-2023

No	Kode Emiten	Environmental (%)					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADRO	57,50	55,00	50,00	47,50	60,00	54,00
2	AKRA	12,50	32,50	72,50	62,50	50,00	46,00
3	BUMI	42,50	42,50	52,50	62,50	62,50	52,50
4	INDY	27,50	27,50	70,00	70,00	65,00	52,00
5	ITMG	40,00	62,50	65,00	72,50	77,50	63,50
6	MEDC	10,00	12,50	17,50	47,50	52,50	28,00
7	PGAS	60,00	65,00	65,00	65,00	62,50	63,50
8	PTBA	47,50	62,50	55,00	70,00	70,00	61,00
Rata-Rata		37,19	45,00	55,94	62,19	62,50	52,56
Perkembangan		-	21,01	24,31	11,17	0,50	14,25

Sumber: Data diolah (Lampiran 1)

Sumber: Data diolah (Lampiran 1)

Melalui tabel 1.1 terlihat perkembangan pengungkapan *environmental* di entitas subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 cenderung berfluktuasi. Perkembangan pengungkapan *environmental* pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan

sebesar 21,01%, di tahun 2021 menunjukkan peningkatan sebesar 24,31%, di tahun 2022 menunjukkan peningkatan kembali yakni sejumlah 11,17%, dan di tahun 2023 kembali menunjukkan peningkatan yakni sejumlah 0,50%. Sehingga pengungkapan *environmental* pada subsektor minyak, gas, dan batubara selama periode 2019-2023 memperoleh rata-rata perkembangan yang cenderung meningkat sebesar 14,25%.

Berikut akan dilampirkan data perkembangan pengungkapan *social* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di BEI pada 2019-2023:

Tabel 1.2
Data Pengungkapan *Social* Pada Subsektor Minyak, Gas, dan Batubara
Periode 2019-2023

No	Kode Emiten	Social (%)					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADRO	68,18	70,45	59,09	61,36	68,18	65,45
2	AKRA	31,82	25,00	61,36	63,64	61,36	48,64
3	BUMI	43,18	38,64	59,09	65,91	65,91	54,55
4	INDY	20,45	20,45	65,91	68,18	63,64	47,73
5	ITMG	13,64	43,18	34,09	61,36	81,82	46,82
6	MEDC	31,82	27,27	27,27	72,73	61,36	44,09
7	PGAS	43,18	61,36	61,36	61,36	59,09	57,27
8	PTBA	38,64	72,73	45,45	81,82	81,82	64,09
Rata-Rata		36,36	44,89	51,70	67,05	67,90	53,58
Perkembangan		-	23,43	15,19	29,67	1,27	17,39

Sumber: Data diolah (Lampiran 2)

Melalui tabel 1.2 terlihat perkembangan pengungkapan *social* di entitas subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 cenderung berfluktuasi. Perkembangan pengungkapan *social* pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan sebesar

23,43%, pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan yakni sejumlah 15,19%, di tahun 2022 menunjukkan peningkatan kembali yakni sejumlah 29,67%, dan di tahun 2023 juga menunjukkan peningkatan kembali yakni sejumlah 1,27%. Sehingga pengungkapan *social* pada subsektor minyak, gas, dan batubara selama periode 2019-2023 memperoleh rata-rata perkembangan yang cenderung meningkat sebesar 17,39%.

Berikut akan dilampirkan data perkembangan pengungkapan *governance* di entitas subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di BEI pada 2019-2023:

Tabel 1.3
Data Pengungkapan *Governance* Pada Subsektor Minyak, Gas, dan Batubara Periode 2019-2023

No	Kode Emiten	Governance (%)					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADRO	39,13	38,04	44,57	35,87	35,87	38,70
2	AKRA	39,13	44,57	59,78	35,87	35,87	43,04
3	BUMI	50,00	48,91	50,00	35,87	35,87	44,13
4	INDY	29,35	29,35	35,87	35,87	35,87	33,26
5	ITMG	40,22	64,13	34,78	35,87	35,87	42,17
6	MEDC	35,87	35,87	34,78	35,87	35,87	35,65
7	PGAS	64,13	64,13	64,13	35,87	35,87	52,83
8	PTBA	39,13	44,57	64,13	35,87	35,87	43,91
Rata-Rata		42,12	46,20	48,51	35,87	35,87	41,71
Perkembangan		-	9,68	5,00	(26,05)	-	(2,84)

Sumber: Data diolah (Lampiran 3)

Melalui tabel 1.3 terlihat perkembangan pengungkapan *governance* di entitas subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 cenderung berfluktuasi. Perkembangan pengungkapan *governance* pada tahun 2020 menunjukkan peningkatan yakni

sejumlah 9,68%, di tahun 2021 menunjukkan peningkatan yakni sejumlah 5,00%, di tahun 2022 menunjukkan penurunan yakni sejumlah 26,05%, dan pada tahun 2023 tidak menunjukkan perubahan (stagnan) atau sama seperti tahun sebelumnya. Sehingga pengungkapan *governance* pada subsektor minyak, gas, dan batubara selama periode 2019-2023 memperoleh rata-rata perkembangan yang cenderung menurun sebesar 2,84%.

Berikut akan dilampirkan data perkembangan *return on asset* di entitas subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di BEI pada 2019-2023:

Tabel 1.4
Data Return on Asset Pada Subsektor Minyak, Gas, dan Batubara
Periode 2019-2023

No	Kode Emiten	ROA (%)					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ADRO	6,03	2,49	13,55	26,26	17,71	13,21
2	AKRA	3,35	4,95	4,73	8,84	9,19	6,21
3	BUMI	0,26	(9,84)	5,29	12,40	0,64	1,75
4	INDY	8,01	2,06	20,93	33,67	10,03	14,94
5	ITMG	10,70	3,41	28,54	45,45	22,87	22,19
6	MEDC	(0,42)	(3,08)	1,10	7,95	4,63	2,04
7	PGAS	0,92	(3,51)	4,05	4,53	4,21	2,04
8	PTBA	15,54	9,92	21,89	27,71	15,75	18,16
Rata-Rata		5,55	0,80	12,51	20,85	10,63	10,07
Perkembangan		-	(85,58)	1476,06	66,68	(49,03)	348,95

Sumber: Data diolah (Lampiran 5)

Melalui tabel 1.4 di atas bisa dijabarkan perkembangan *return on asset* di entitas subsektor minyak, gas, dan batubara yang terhimpun di BEI pada periode 2019-2023 cenderung berfluktuasi. Perkembangan *return on asset* pada tahun 2020 menunjukkan penurunan yakni sejumlah 85,58%, di tahun 2021 menunjukkan peningkatan yakni sejumlah 1476,06%, di tahun 2022

menunjukkan peningkatan kembali yakni sejumlah 66,68%, dan di tahun 2023 kembali menunjukkan penurunan yakni sejumlah 49,03%. Sehingga *return on asset* pada subsektor minyak, gas, dan batubara selama periode 2019-2023 memperoleh rata-rata perkembangan yang cenderung meningkat sebesar 348,95%.

Penelitian ini juga diperkuat berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki judul serupa dan terkait terhadap studi yang dilaksanakan. Studi yang dilaksanakan oleh Desmi *et al.* (2024) mengungkapkan bahwa “pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang dinilai dengan *return on asset*.” Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Mulzaki & Yulianti (2024) mengungkapkan bahwa “secara parsial pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return on asset*.” Kemudian, studi yang dilaksanakan oleh Prayitno *et al.* (2024) juga mengungkapkan bahwa “secara parsial pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *return on asset*.”

Berbanding terbalik terhadap hasil studi terdahulu seperti yang sudah diungkapkan sebelumnya, penelitian yang dilaksanakan oleh Fadilah & Rosdiana (2024) mengungkapkan bahwa “pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.” Kemudian studi yang dilaksanakan oleh Labaco &

Pabulo (2024) mengungkapkan bahwa “pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.” Selain itu, studi yang dilaksanakan oleh Husada & Handayani (2021) juga mengungkapkan bahwa “pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset*.”

Mengacu terhadap latar belakang penelitian, fenomena, serta ketidakkonsistenan terkait hasil pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memiliki keyakinan bahwa profitabilitas sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance*. Peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut sebagai upaya untuk memverifikasi teori-teori yang sudah dijabarkan oleh para pakar yang diimplementasikan melalui sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Subsektor *Oil, Gas, and Coal* yang Terdaftar di *Indonesia Stock Exchange* Periode 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang penelitian yang sudah dikemukakan sebelumnya, permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengungkapan *environmental* pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 memiliki perkembangan yang cenderung berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan meningkat yakni sejumlah 14,25%.
2. Pengungkapan *social* pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 memiliki perkembangan yang cenderung berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan meningkat yakni sejumlah 17,39%.
3. Pengungkapan *governance* pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 memiliki perkembangan yang cenderung berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan menurun yakni sejumlah 2,84%.
4. *Return on asset* pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 memiliki perkembangan yang cenderung berfluktuasi dengan rata-rata perkembangan meningkat yakni sejumlah 348,95%.

1.3 Rumusan Masalah

Mengacu pada identifikasi permasalahan yang sudah dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang bisa diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* pada subsektor minyak,

gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang sudah dirumuskan, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* secara simultan pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* secara parsial pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini dapat berdampak positif serta mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil studi ini diharap bisa dimanfaatkan menjadi salah satu referensi untuk peneliti lainnya dalam melaksanakan penelitian yang sejenis. Penelitian ini juga dijadikan sebagai sarana bagi peneliti untuk mengimplementasikan berbagai teori yang sudah didapatkan di lingkup perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil studi ini bisa dijadikan sebagai acuan atau bahan penilaian mengenai pentingnya penentuan keputusan perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab yang dapat diinformasikan melalui pengungkapan ESG pada laporan keberlanjutan, terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan untuk menjaga keberlangsungan usaha.
- b. Bagi investor, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai kajian dan bahan evaluasi dalam berinvestasi, serta dapat membantu investor untuk melihat produktivitas perusahaan secara keseluruhan terkait dengan uraian mengenai informasi keuangan maupun non keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen

Manajemen memberikan peranan penting dalam keberlangsungan dan kesuksesan suatu organisasi atau perusahaan yang dilakukan oleh individu-individu dengan memberikan upaya terbaiknya melalui tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memenuhi target yang ingin dicapai (Terry, 2019:9).

Fayol dalam Mulyadi & Winarso (2020:2) mengungkapkan bahwa manajemen merupakan proses pencapaian tujuan yang efektif dan efisien melalui sebuah perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang tersedia.

Manajemen menurut Follet dalam Mulyadi & Winarso (2020:2) didefinisikan sebagai “Sebuah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain”. Definisi ini bisa memberikan pengertian bahwa dalam mencapai tujuan organisasi ada seorang manajer sebagai individu yang mengatur dan mengarahkan orang lain untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Rohman (2017:10) menafsirkan manajemen sebagai sebuah upaya pemberian bimbingan melalui perencanaan, koordinasi pemberian tugas yang profesional, pengorganisasian, pengendalian, serta pemanfaatan segala

sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap segala sumber daya yang dibutuhkan suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati secara efektif dan efisien.

2.1.2 Fungsi Manajemen

Krisnandi *et al.* (2019:8) mengungkapkan bahwa dalam proses manajemen, seorang manajer akan melaksanakan empat fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pengarahan, dan fungsi pengendalian. Tujuan atau target sebuah organisasi akan tercapai apabila keempat fungsi ini dilaksanakan dengan baik. Penjelasan terkait keempat fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi utama dalam proses manajemen adalah perencanaan. Perencanaan dilaksanakan untuk menyusun strategi awal yang menjadi dasar dalam tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati oleh organisasi.

2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penugasan, pengalokasian sumber daya, pengaturan, serta pengkoordinasian tugas atau kegiatan kepada individu maupun kelompok dengan menciptakan struktur atau sistem

yang jelas, sehingga kegiatan organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan organisasi.

3. Fungsi Pengarahan

Pengarahan merupakan proses mengarahkan dan membimbing seluruh anggota organisasi agar dapat melaksanakan kegiatan dengan baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Fungsi pengarahan ini juga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas para anggota dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan.

4. Fungsi Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengawasi dan mengevaluasi kesesuaian antara hasil yang diperoleh organisasi dengan rencana awal dan tujuan yang telah ditetapkan setelah pelaksanaan kegiatan organisasi selesai dilakukan.

2.1.3 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut Siswanto (2021:4) didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Manajemen keuangan menurut Brigham & Houston (2018:4) disebut juga sebagai keuangan korporat (*corporate finance*) yang berfokus pada setiap pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan sehubungan dengan jumlah dan jenis aset yang diperoleh, cara memperoleh modal yang

dibutuhkan perusahaan, serta mampu memaksimalkan nilai perusahaan berdasarkan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Menurut Sonny dalam Hasan *et al.* (2022:3), manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan dana yang dilakukan oleh suatu organisasi, perusahaan, atau lembaga dengan tujuan untuk memperoleh, menggunakan, serta mengelola aset untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen keuangan merupakan aktivitas pengelolaan keuangan yang meliputi perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktiva untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan (Kasmir, 2019:6).

Menurut pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan merupakan seluruh aktivitas pengelolaan dana yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan, sehingga kegiatan operasional organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.4 Laporan Keuangan

Hidayat (2018:2) mengungkapkan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang dapat mengilustrasikan kondisi finansial sebagai gambaran kinerja keuangan pada sebuah organisasi atau perusahaan.

Laporan keuangan menurut Hasan *et al.* (2022:40) didefinisikan sebagai dokumen tertulis yang memuat aktivitas dan kinerja keuangan dalam sebuah organisasi untuk mengetahui kondisi finansial secara

keseluruhan. Sehingga para pemangku kepentingan dan para anggota organisasi dapat melaksanakan evaluasi untuk menemukan solusi terhadap permasalahan finansial yang muncul.

Laporan keuangan menurut Kasmir (2019:69) didefinisikan sebagai laporan yang memuat serta menyampaikan kondisi finansial dari sebuah organisasi atau perusahaan dalam periode tertentu.

Hanafi (2023:27) menafsirkan laporan keuangan sebagai dokumen yang menyampaikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, dan aliran kas, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen bagi para investor ataupun perusahaan terkait.

Menurut pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan dokumen tertulis yang dapat menggambarkan kinerja keuangan sebuah organisasi atau perusahaan, dengan memuat informasi finansial perusahaan berupa profitabilitas, risiko, dan aliran kas pada periode tertentu.

2.1.5 Rasio Keuangan

Keuangan merupakan salah satu hal yang melekat pada sebuah organisasi atau perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi sebuah organisasi atau perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dan diukur dengan menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan menurut Kasmir (2019:93) merupakan aktivitas membandingkan nilai-nilai yang terdapat pada laporan keuangan, dengan membagi satu nilai dengan nilai lainnya.

Rasio keuangan menurut Suleman *et al.* (2019:6) didefinisikan sebagai alat analisis keuangan yang paling umum berbentuk angka, untuk menilai dan menggambarkan secara aktual perkembangan kondisi finansial sebuah organisasi atau perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Seto *et al.* (2023:43), rasio keuangan merupakan kalkulasi angka-angka yang diperoleh melalui hasil perbandingan antara satu bagian laporan keuangan yang saling berhubungan dengan bagian laporan keuangan lainnya dengan tujuan menilai kinerja keuangan organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan melalui perbandingan dan kalkulasi nilai-nilai yang terdapat di dalam laporan keuangan pada periode tertentu, untuk menilai kinerja keuangan organisasi atau perusahaan.

Menurut Harahap dalam Fitriana (2024:21), rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan terbagi menjadi delapan rasio. Kedelapan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini merupakan salah satu metode untuk menilai performa perusahaan.

4. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar.

5. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

6. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan atau pendapatan perusahaan pada periode sekarang terhadap periode lalu.

7. Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang menggambarkan situasi atau kondisi prestasi perusahaan di pasar modal.

8. Rasio Produktivitas

Rasio produktivitas merupakan rasio yang menggambarkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

2.1.6 Teori Legitimasi

Legitimasi organisasi menurut O'Donovan dalam Fuadah *et al.* (2018:41) merupakan sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang dibutuhkan perusahaan dari masyarakat.

Menurut Haniffa *et al.* dalam Fuadah *et al.* (2018:41), teori legitimasi menganggap perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan nilai-nilai *justice*. Perusahaan juga diharapkan mampu menyikapi setiap kepentingan dari berbagai kelompok masyarakat untuk memperoleh legitimasi atas tindakan perusahaan dalam melaksanakan bisnis.

Teori legitimasi yang dikemukakan oleh John Dowling dan Jeffrey Pfeffer (1975) menekankan bahwa organisasi atau perusahaan wajib memperhatikan segala aktivitas bisnis yang dilakukan agar sesuai dengan norma sosial yang berlaku di masyarakat dengan tujuan diperolehnya legitimasi atau pengakuan yang sah dari masyarakat (Deegan, 2002:292).

Perusahaan dapat diasumsikan memiliki kontrak dan kewajiban untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat dan lingkungan di sekitar lokasi perusahaan. Wujud nyata penyesuaian perusahaan dapat dilakukan dengan menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan aturan dan norma sosial yang berlaku serta melakukan upaya pemenuhan kebutuhan dan

kesejahteraan bagi kehidupan lingkungan di sekitar masyarakat melalui program tanggung jawab perusahaan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Keberhasilan dalam melaksanakan kewajiban ini akan berdampak positif terhadap citra perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja maupun profitabilitas dari perusahaan (Titisari, 2020:59).

2.1.7 Teori *Stakeholders*

Stakeholders menurut Surifah & Rofiqoh (2020:51) didefinisikan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena terdiri atas individu, kelompok, ataupun organisasi yang mempunyai kepentingan terhadap setiap proses dan hasil yang diraih oleh perusahaan,

Teori *stakeholders* didefinisikan sebagai teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan berdasarkan kerangka kerja mengenai kebijakan dan perencanaan usaha, serta tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan untuk mempertahankan dukungan dari para pemangku kepentingan demi menjamin keberlangsungan bisnis yang dijalankan (Freeman dalam Fuadah *et al.*, 2018:35). Dukungan dari para pemangku kepentingan dapat diperoleh melalui praktik pengungkapan informasi keuangan maupun non keuangan oleh perusahaan sebagai bentuk transparansi perusahaan mengenai aktivitas bisnis yang dijalankan (Hanggraeni, 2023:12).

Teori *stakeholders* yang dikemukakan oleh R. Edward Freeman (1984) berpandangan bahwa memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan perlu dilakukan. Sinergi antara pemangku

kepentingan dan perusahaan akan tercipta jika para pemangku kepentingan diperlakukan dengan baik oleh perusahaan (Surifah & Rofiqoh, 2020:52).

Perusahaan diharapkan mampu menghasilkan keuntungan atau manfaat bagi para pemangku kepentingan, karena kehadiran dan kepercayaan para pemangku kepentingan akan berpengaruh serta dipengaruhi oleh keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Bani-Khalid *et al.*, 2017:5).

2.1.8 Pengungkapan *Environmental*

Pengungkapan *environmental* merupakan salah satu pengungkapan informasi keberlanjutan terkait aspek lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk partisipasi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dan wujud pertanggungjawaban sosial perusahaan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan (Qintharah, 2023:8).

Aspek pengungkapan *environmental* mencakup langkah-langkah perusahaan dalam upaya untuk mengurangi emisi karbon dan polusi, menanggapi isu perubahan iklim, mengolah limbah, serta mengembangkan energi terbarukan (Hanggraeni, 2021:130).

Pengungkapan *environmental* berpedoman pada indikator standar GRI 300 sebagai kerangka kerja yang menginformasikan berbagai kategori pengungkapan pada aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Perhitungan pengungkapan *environmental* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan variabel *dummy*, pemberian nilai 1 untuk setiap kategori *environmental* yang diungkapkan dan nilai 0 untuk setiap

kategori *environmental* yang tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Sehingga perhitungan pengungkapan *environmental* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ENV = \frac{\text{Jumlah Kategori } Environmental \text{ yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori } Environmental \text{ pada Standar GRI}} \times 100\%$$

2.1.9 Pengungkapan *Social*

Pengungkapan *social* merupakan salah satu pengungkapan informasi keberlanjutan terkait aspek sosial yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk partisipasi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Titisari (2020:4) berpendapat bahwa pengungkapan *social* juga merupakan komitmen perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Aspek pengungkapan *social* umumnya berfokus pada aktivitas perusahaan yang bergerak pada antisipasi ketidakadilan, realisasi terkait hak asasi manusia, serta aktivitas sosial lainnya (Hanggraeni, 2021:130).

Pengungkapan *social* berpedoman pada indikator standar GRI 400 sebagai kerangka kerja yang menginformasikan berbagai kategori pengungkapan pada aspek sosial dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Perhitungan pengungkapan *social* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan variabel *dummy*, pemberian nilai 1 untuk setiap kategori *social* yang diungkapkan dan nilai 0 untuk setiap kategori *social* yang tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Sehingga perhitungan pengungkapan *social* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SOC = \frac{\text{Jumlah Kategori } Social \text{ yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori } Social \text{ pada Standar GRI}} \times 100\%$$

2.1.10 Pengungkapan *Governance*

Pengungkapan *governance* merupakan salah satu pengungkapan informasi keberlanjutan terkait aspek tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk partisipasi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan merupakan sebuah sistem dan metode yang dilaksanakan perusahaan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas bisnis serta mengatur hubungan antar para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan perusahaan (Sudarmanto *et al.*, 2021:5).

Umumnya aspek pengungkapan *governance* berfokus pada praktik perusahaan dalam mengelola hak para pemegang saham, kompensasi eksekutif, serta pengendalian internal perusahaan (Hanggraeni, 2021:131).

Pengungkapan *governance* berpedoman pada indikator standar GRI 100 dan GRI 2 sebagai kerangka kerja yang menginformasikan berbagai kategori pengungkapan pada aspek tata kelola perusahaan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Perhitungan pengungkapan *governance* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan variabel *dummy*, pemberian nilai 1 untuk setiap kategori *governance* yang diungkapkan dan nilai 0 untuk setiap kategori *governance* yang tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Sehingga perhitungan pengungkapan *governance* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{GOV} = \frac{\text{Jumlah Kategori Governance yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori Governance pada Standar GRI}} \times 100\%$$

2.1.11 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Widyanto *et al.* (2024:27) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya serta menjadi salah satu indikator utama sebagai bahan evaluasi bagi para investor.

Menurut Hayat *et al.* (2021:96) profitabilitas didefinisikan sebagai suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

Suryani (2021:58) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien serta umumnya dinyatakan dalam persentase menggunakan rasio.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, profitabilitas dapat diartikan sebagai indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia dalam periode tertentu.

2.1.12 Return on Asset

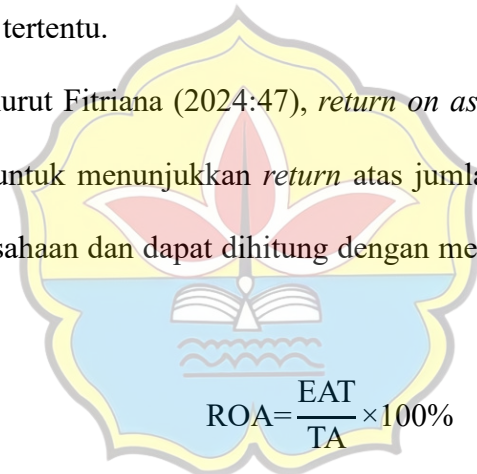
Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Salah satu jenis rasio profitabilitas yang umumnya digunakan adalah *return on asset*. *Return on asset* menurut

Siswanto (2021:35) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi aktiva suatu perusahaan dengan membandingkan laba setelah pajak terhadap seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Return on asset menurut Seto *et al.* (2023:51) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan total aset yang dimiliki perusahaan.

Return on asset menurut Hanafi (2023:42) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu.

Menurut Fitriana (2024:47), *return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:


$$ROA = \frac{EAT}{TA} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA : *Return on Asset*

EAT : Laba Bersih Setelah Pajak

TA : Total Aset

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, *return on asset* dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan total aset yang digunakan oleh perusahaan. *Return on asset*

dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset yang dimiliki perusahaan.

2.1.13 Hubungan Antar Variabel Penelitian

2.1.13.1 Pengaruh Pengungkapan *Environmental* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengungkapan *environmental* merupakan pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan agar terciptanya lingkungan berkelanjutan. Lingkungan berkelanjutan berfokus terhadap keseimbangan yang terbentuk antara kebutuhan manusia dengan ketersediaan sumber daya yang ada agar kelestarian lingkungan tetap terjaga (Hanggraeni, 2023:20).

Pengungkapan *environmental* umumnya memuat informasi mengenai program tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan energi, air, emisi, dan limbah terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Keberhasilan program tanggung jawab perusahaan yang diinformasikan melalui pengungkapan *environmental* pada laporan keberlanjutan tentu akan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kepercayaan para *stakeholders* terutama para investor akan meningkat serta bersedia untuk berinvestasi pada perusahaan apabila perusahaan mampu mengelola secara baik masalah lingkungan dengan melaksanakan program tanggung jawab terkait dengan

aktivitas bisnis perusahaan. Situasi seperti ini tentu akan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangentas & Prasetyo (2023) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*. Berdasarkan penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa pengungkapan *environmental* yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*.

2.1.13.2 Pengaruh Pengungkapan Social Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengungkapan *social* merupakan pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang berhubungan dengan para *stakeholders* terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan berdasarkan pertimbangan etis perusahaan yang berfokus pada peningkatan ekonomi, serta beriringan dengan peningkatan kualitas hidup para *stakeholders* terutama masyarakat serta pengaruhnya terhadap kondisi sosial (Titisari, 2020:4).

Pengungkapan *social* umumnya memuat informasi mengenai program tanggung jawab perusahaan dalam pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan karyawan, praktik keamanan, penilaian hak asasi manusia, serta hubungan dengan masyarakat lokal.

Keberhasilan program tanggung jawab sosial perusahaan yang diinformasikan melalui pengungkapan *social* dalam laporan keberlanjutan akan meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* serta terjalinnya komunikasi yang efektif antara perusahaan dengan para *stakeholders*. Perusahaan akan memperoleh citra positif dari para *stakeholders* dan mampu meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi sehingga akan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Desmi *et al.* (2024) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*. Berdasarkan penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa pengungkapan *social* yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*.

2.1.13.3 Pengaruh Pengungkapan *Governance* Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengungkapan *governance* merupakan pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap tata kelola perusahaan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan.

Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme yang digunakan oleh perusahaan dalam memberlakukan peraturan yang

menjelaskan peran serta hubungan antara para *stakeholders* dengan perusahaan (Kusmayadi *et al.*, 2015:1).

Pengungkapan *governance* umumnya memuat informasi mengenai profil organisasi perusahaan, praktik pelaporan perusahaan, praktik tata kelola perusahaan, keterlibatan para pemangku kepentingan, serta strategi, kebijakan, dan integritas perusahaan dalam menjalankan bisnis.

Hubungan tata kelola perusahaan yang baik dan selaras dalam mengatur peran para *stakeholders* yang terlibat dalam perusahaan, akan berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan para *stakeholders* dan investor sehingga akan berdampak positif terhadap produktivitas kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Desmi *et al.* (2024) menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*. Berdasarkan penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa pengungkapan *governance* yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*.

2.1.14 Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Beberapa

penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian saat ini akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
1	Aulia Fadilah dan Yuni Rosdiana (2024) (Bandung Conference Series: Accountancy, Vol. 4, No.1)	“Pengaruh <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG) <i>Disclosure</i> terhadap Kinerja Perusahaan”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproyeksikan dengan <i>Return on Asset</i> .
2	Muhammad Farhan Desmi, Ernie Hendrawaty, dan Muslimin (2024) (Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol.2, No.7)	“Pengaruh <i>Environmental, Social, dan Governance</i> (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Environmental, Social, dan Governance</i> berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> .
3	Era Vivianti Husada dan Susi Handayani (2021) (Jurnal Bina Akuntansi, Vol.8, No.2)	“Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> .

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
4	Siti Sugiarti Labaco, Azfa Mutiarah Ahmad, dan Pabulo (2024) (Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (Jebma), Vol.4, No.3)	“Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non- Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021- 2023)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> .
5	Anita Sari dan Siti Maryama (2024) (Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis, Vol.2, No.4)	“Pengaruh <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019- 2022”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Environmental</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Sedangkan Pengungkapan <i>Social</i> dan Pengungkapan <i>Governance</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
6	Valiant Darma Pangentias dan Andrian Budi Prasetyo (2023) (Diponegoro Journal of Accounting, Vol.12, No.4)	“Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Environmental</i> berpengaruh positif terhadap <i>Return on Asset</i> . Sedangkan Pengungkapan <i>Social</i> dan Pengungkapan <i>Governance</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Return on Asset</i> .

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
7	Andi Ghazali dan Zulmaita (2022) (SNAM PNJ)	“Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> secara simultan berpengaruh positif dalam level signifikansi rendah hingga moderat terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> .
8	Hafiz Mulzaki dan Eka Yulianti (2024) (Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Vol.8, No.2)	“Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> (ESG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan <i>Gender Diversity</i> Sebagai Variabel <i>Moderating</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks ESG <i>Leaders</i> Periode 2020-2022”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> (ESG) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> .
9	Eko Prayitno, Mohamad Adam, Marlina Widiyanti, dan Luluk Fuadah (2024) (Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.9, No.9)	“Dampak Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil
10	Trisnawati, Siti Nur Azizah, Fathya Putri Fitriani, dan Darmawan (2023) (AKTIVA: Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol.8, No.2)	“Pengaruh Pengungkapan ESG pada Perusahaan LQ45KEHATI terhadap Kualitas Kinerja Perusahaan”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan <i>Environmental</i> , Pengungkapan <i>Social</i> , dan Pengungkapan <i>Governance</i> secara simultan berpengaruh positif dalam level signifikansi rendah hingga sedang terhadap tingkat Kinerja Keuangan yang diukur dengan <i>Return on Asset</i> .

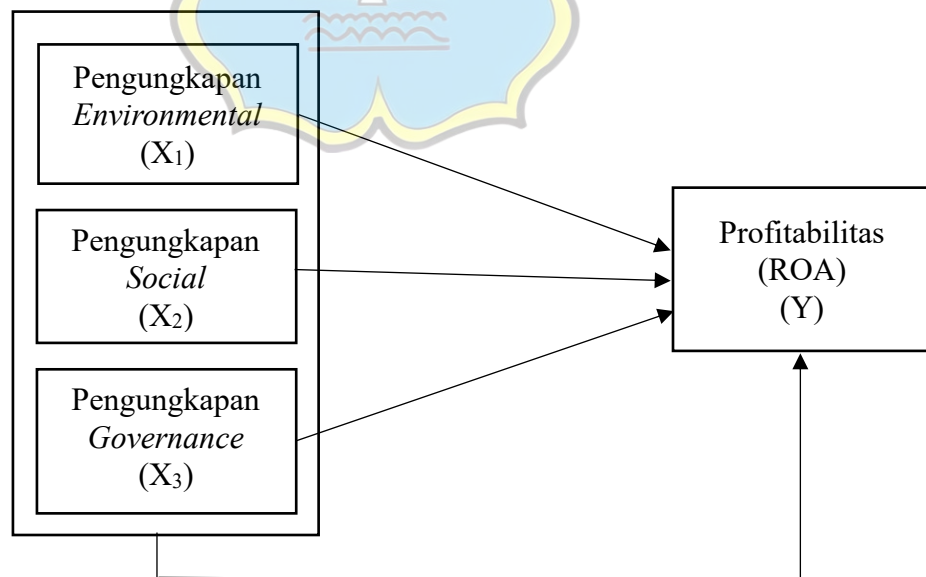
2.1.15 Kerangka Pemikiran

Profitabilitas merupakan aspek yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Nilai profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset*. Nilai *return on asset* diperoleh dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang karena perusahaan dapat menginvestasikan sebagian profit yang diperoleh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Namun saat ini perusahaan diminta untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata. Perusahaan juga diminta untuk melaksanakan program tanggung jawab terkait dengan aktivitas bisnisnya.

Program tanggung jawab ini umumnya diungkapkan dalam bentuk informasi melalui pengungkapan ESG terkait dengan tanggung jawab

perusahaan pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan di dalam laporan keberlanjutan sebagai bukti partisipasi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan yang diinformasikan melalui pengungkapan ESG akan berpengaruh positif terhadap citra perusahaan. Kondisi serta citra perusahaan yang baik tentu dapat memberikan dampak terhadap peningkatan profitabilitas seiring dengan meningkatnya kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu serta teori-teori yang mendukung penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* dapat mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan. Sehingga peneliti dapat mengilustrasikan sebuah kerangka pemikiran menjadi sebagai berikut:



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

2.1.16 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2024:99), hipotesis didefinisikan sebagai dugaan sementara atau prediksi awal yang perlu diuji kebenarannya. Perumusan hipotesis dapat berupa dugaan sementara antara hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Diduga pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Diduga pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sahir (2021:1) merupakan serangkaian aktivitas untuk membuktikan kebenaran suatu penelitian dengan langkah-langkah yang terstruktur, diawali dari perumusan masalah hingga kepada penyelesaian berupa kesimpulan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode ini menggabungkan, mengolah, dan menginterpretasikan data berupa angka-angka serta informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran yang nyata dan sistematis tentang apa yang sedang diteliti dan disesuaikan dengan tujuan penelitian (Abdullah *et al.*, 2021:8).

2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Hardani *et al.* (2020:247), data sekunder merupakan data berupa laporan, buku pedoman, atau pustaka yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk laporan yang dipublikasikan, yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pada subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 melalui website www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan yang memuat informasi finansial serta nilai-nilai yang diperlukan dalam penelitian.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Menurut Citriadin (2020:4), penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan

data dengan cara penelaahan buku, literatur, catatan, serta laporan yang berhubungan dengan masalah terkait penelitian.

2.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Adapun perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Populasi Penelitian

No	Emiten	Kode Emiten	IPO
1	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADMR	3 Januari 2022
2	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	16 Juli 2008
3	PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	20 Juli 2001
4	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	3 Oktober 1994
5	PT Atlas Resources Tbk	ARII	8 November 2011
6	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	9 Januari 2013
7	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	9 Maret 2020
8	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	BIPI	11 Februari 2010
9	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	15 Februari 2018
10	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	BSML	16 Desember 2021
11	PT Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	8 November 2012
12	PT Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	23 Mei 2011
13	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	30 Juli 1990
14	PT Bayan Resources Tbk	BYAN	12 Agustus 2008
15	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	16 Januari 2014
16	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	CBRE	16 Juni 2016
17	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	20 November 2021
18	PT Black Diamond Resources Tbk	COAL	7 September 2022
19	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	CUAN	8 Maret 2023
20	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	10 Desember 2009
21	PT Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	13 Desember 2017
22	PT Energi Mega Persada Tbk	ENRG	7 Juni 2004

No	Emiten	Kode Emiten	IPO
23	PT Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	9 Juni 2017
24	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	17 November 2011
25	PT Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	9 Juli 2009
26	PT GTS Internasional Tbk	GTSI	8 September 2021
27	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS	15 Desember 1997
28	PT Harum Energy Tbk	HRUM	6 Oktober 2010
29	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	HUMI	9 Agustus 2023
30	PT MNC Energy Investments Tbk	IATA	13 September 2006
31	PT Indika Energy Tbk	INDY	11 Juni 2008
32	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	INPS	6 April 2018
33	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	18 Desember 2007
34	PT Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	1 Juli 1991
35	PT Mitra Energi Persada Tbk	KOPI	4 Mei 2015
36	PT Logindo Samudramakmur Tbk	LEAD	11 Desember 2013
37	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	MAHA	25 Juli 2023
38	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	10 Juli 2014
39	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	6 April 2011
40	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	7 September 2021
41	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	12 Oktober 1994
42	PT Capitaline Investment Tbk	MTFN	16 April 1990
43	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	15 Desember 2003
44	PT IMC Pelita Logistik Tbk	PSSI	5 Desember 2017
45	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	23 Desember 2002
46	PT Indo Straits Tbk	PTIS	12 Juli 2011
47	PT Rukun Raharja Tbk	RAJA	19 April 2006
48	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	26 Maret 1990
49	PT RMK Energy Tb	RMKE	7 Desember 2021
50	PT Sumber Global Energy Tbk	SGER	10 Agustus 2020
51	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	SHIP	16 Juni 2016
52	PT Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	1 Desember 2007
53	PT Soechi Lines Tbk	SOCI	3 Desember 2014
54	PT Sugih Energy Tbk	SUGI	19 Juni 2002
55	PT Super Energy Tbk	SURE	5 Oktober 2018
56	PT Transcoal Pacific Tbk	TCPI	6 Juli 2018
57	PT Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	18 November 2019
58	PT TBS Energi Utama Tbk	TOBA	6 Juli 2012
59	PT Trans Power Marine Tbk	TPMA	20 Februari 2013
60	PT Trada Alam Minera Tbk	TRAM	10 September 2008

Sumber: <https://www.idx.co.id>, 2024

Berdasarkan beberapa perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil beberapa perusahaan yang dianggap representatif untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel penelitian didasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2024:133).

Tabel 2.3
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	60
2	Perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama periode 2019-2023.	45
3	Perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang memuat pengungkapan ESG menggunakan standar GRI selama periode 2019-2023.	8
4	Jumlah perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian.	8

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, total perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian ada 8 perusahaan. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2019-2023. Adapun kedelapan perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Sampel Penelitian

No	Emiten	Kode Emiten	IPO
1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	16 Juli 2008
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA	3 Oktober 1994

No	Emiten	Kode Emiten	IPO
3	PT Bumi Resources Tbk	BUMI	30 Juli 1990
4	PT Indika Energy Tbk	INDY	11 Juni 2008
5	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	18 Desember 2007
6	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	12 Oktober 1994
7	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS	15 Desember 2003
8	PT Bukit Asam Tbk	PTBA	23 Desember 2002

2.2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik parametrik karena data yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala pengukuran rasio. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2024:208).

2.2.5 Alat Analisis

Alat analisis pada penelitian ini akan menggunakan program *statistical package for social science* (SPSS). SPSS merupakan sebuah program perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data secara statistik (Lubis *et al.*, 2017:3). Hasil dari pengumpulan data penelitian selanjutnya akan diinterpretasikan dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

2.2.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) merupakan analisis regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi dapat digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Kartiningrum *et al.*, 2022:3). Secara umum, persamaan dalam

analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel Terikat (<i>Return on Asset</i>)
α	: Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	: Koefisien Regresi Variabel
X_1	: Pengungkapan <i>Environmental</i>
X_2	: Pengungkapan <i>Social</i>
X_3	: Pengungkapan <i>Governance</i>
e	: Faktor Kesalahan (<i>Error</i>)

2.2.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Indartini & Mutmainah (2024:9) merupakan proses atau tahapan awal uji statistik sebelum analisis regresi linier berganda untuk memastikan koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan tepat dalam estimasi.

Pengujian dalam uji asumsi klasik dilaksanakan untuk menentukan ketepatan dan keakuratan sebuah model berdasarkan data yang digunakan. Pengujian dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pembahasan terkait dengan keempat pengujian tersebut dijabarkan menjadi sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sahir (2021:69) merupakan sebuah pengujian yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah variabel

independen dan variabel dependen dapat berdistribusi secara normal atau tidak.

Pengujian normalitas data dalam penelitian akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (Sig) 0,05. Kriteria dalam pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov (Sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov (Sig) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Sahir (2021:70) merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas dalam penelitian. Untuk mendeteksi multikolineritas dalam model regresi dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Kriteria dalam melaksanakan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Sahir (2021:69) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Sahir (2021:71) merupakan pengujian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antara residual pada model regresi. Pengukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi di dalam penelitian dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$), maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$), maka tidak terjadi autokorelasi,
- c. Jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$), maka terjadi autokorelasi negatif.

2.2.7 Uji Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2024:99) merupakan dugaan atau jawaban bersifat sementara yang memerlukan pengujian untuk mengetahui kebenarannya. Secara umum hipotesis akan diuji untuk membuktikan kebenarannya secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak hipotesis tersebut.

1. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Menurut Ghozali (2018:98), tahapan dalam pengujian uji-F adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rumusan hipotesis.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti pengungkapan *environmental*,
pengungkapan *social*, dan pengungkapan

governance sebagai variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* sebagai variabel dependen pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, berarti pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan

governance sebagai variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* sebagai variabel dependen pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.



- b. Menentukan Tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$.

Tingkat signifikansi 0,05% atau 5% artinya kemungkinan besar hasil kesalahan 5%.

- c. Menentukan F_{hitung} .
- d. Menentukan F_{tabel} .

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df₁ (jumlah variabel – 1), df₂ (n-k-1), (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria pengambilan keputusan.

Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *return on asset* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Menurut Ghozali (2018:99), tahapan dalam pengujian uji-t adalah sebagai berikut:

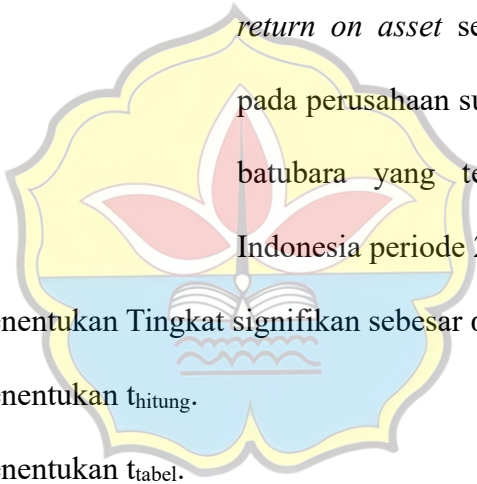
a. Membuat rumusan hipotesis.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, berarti pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* sebagai variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan

return on asset sebagai variabel dependen pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, berarti pengungkapan *environmental*, pengungkapan *social*, dan pengungkapan *governance* sebagai variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan

return on asset sebagai variabel dependen pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

- 
- b. Menentukan Tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ (uji dua arah).
 - c. Menentukan t_{hitung} .
 - d. Menentukan t_{tabel} .

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ df_1 dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen).

- e. Kriteria pengambilan keputusan.

Jika $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.2.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang umumnya disimbolkan dengan R^2 merupakan pengujian untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil atau dekat dengan nol angka koefisien determinasi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Kondisi ini juga berlaku untuk sebaliknya, semakin besar angka koefisien determinasi, maka semakin besar juga pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021:54).

Perhitungan nilai koefisien determinasi dirumuskan menjadi sebagai berikut:


$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai Koefisien Korelasi

2.2.9 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah deskripsi yang menjelaskan variabel yang diteliti dan menyertakan indikator untuk setiap variabel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *environmental* (X_1), pengungkapan *social* (X_2), dan pengungkapan *governance* (X_3), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (Y). Penjabaran terkait dengan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Rumus	Satuan	Skala
Pengungkapan <i>Environmental</i> (X ₁)	Pengungkapan <i>environmental</i> merupakan salah satu pengungkapan informasi keberlanjutan terkait aspek lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk partisipasi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dan merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan (Qintharah, 2023:8).	$\frac{\text{Jumlah Kategori } Environmental \text{ yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori } Environmental \text{ pada Standar GRI}} \times 100\%$	%	Rasio
Pengungkapan <i>Social</i> (X ₂)	Pengungkapan <i>social</i> juga dapat diartikan sebagai salah satu komitmen perusahaan dalam memperhatikan setiap tanggung jawab sosial perusahaan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan (Titisari, 2020:4).	$\frac{\text{Jumlah Kategori } Social \text{ yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori } Social \text{ pada Standar GRI}} \times 100\%$	%	Rasio

Variabel	Konsep	Rumus	Satuan	Skala
Pengungkapan <i>Governance</i> (X ₃)	Pengungkapan <i>governance</i> adalah pengungkapan informasi keberlanjutan terkait aspek tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antar para pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Sudarmanto et al., 2021:5).	Jumlah Kategori <i>Governance</i> yang Diungkapkan Perusahaan $\frac{\text{Total Kategori } Governance}{\text{Total Kategori } Governance} \times 100\%$ pada Standar GRI	%	Rasio
<i>Return on Asset</i> (Y)	<i>Return on asset</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan <i>return</i> atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Fitriana (2024:47).	$ROA = \frac{EAT}{TA} \times 100\%$	%	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1 Bursa Efek Indonesia

3.1.1 Sejarah dan Profil Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan pihak penyedia infrastruktur pasar modal mulai dari sistem pencatatan, sistem dan aturan perdagangan, serta memiliki kewenangan dalam pengawasannya. Pencatatan dan perdagangan ini meliputi semua efek di pasar modal mulai dari saham, obligasi korporasi, obligasi negara, Kontrak Investasi Kolektif (KIK), Efek Beragun Aset (EBA), dan lain sebagainya.

PT Bursa Efek Indonesia dimulai saat Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia pada 14 Desember 1912. Perdagangan bursa saham kemudian diresmikan dengan nama *Vereniging voor de Effectenhandel* dan merupakan cabang dari Bursa Efek Amsterdam (*Amsterdamse Effectenbeurs*). Namun pasar modal tersebut tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan sempat mengalami kevakuman di beberapa periode. Hal ini disebabkan beberapa hal seperti terjadinya perang dunia I dan II saat itu serta adanya perpindahan kekuasaan ke Pemerintah Republik Indonesia

Pasar modal kemudian diaktifkan kembali pada 10 Agustus 1977 oleh Presiden Soeharto dengan membentuk Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM). Saat itu Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) menjalankan fungsi ganda, yaitu sebagai pelaksana dan pengawas pasar

modal. Selanjutnya fungsi pelaksana dikelola oleh pihak swasta yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya (BES) sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) kemudian digabungkan menjadi satu entitas mandiri yang diberi nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 30 November 2007.

Bursa Efek Indonesia sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi, misi, serta aspirasi dan tujuan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi, misi, serta aspirasi dan tujuan dari Bursa Efek Indonesia:

1. Visi

Visi dari Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2. Misi

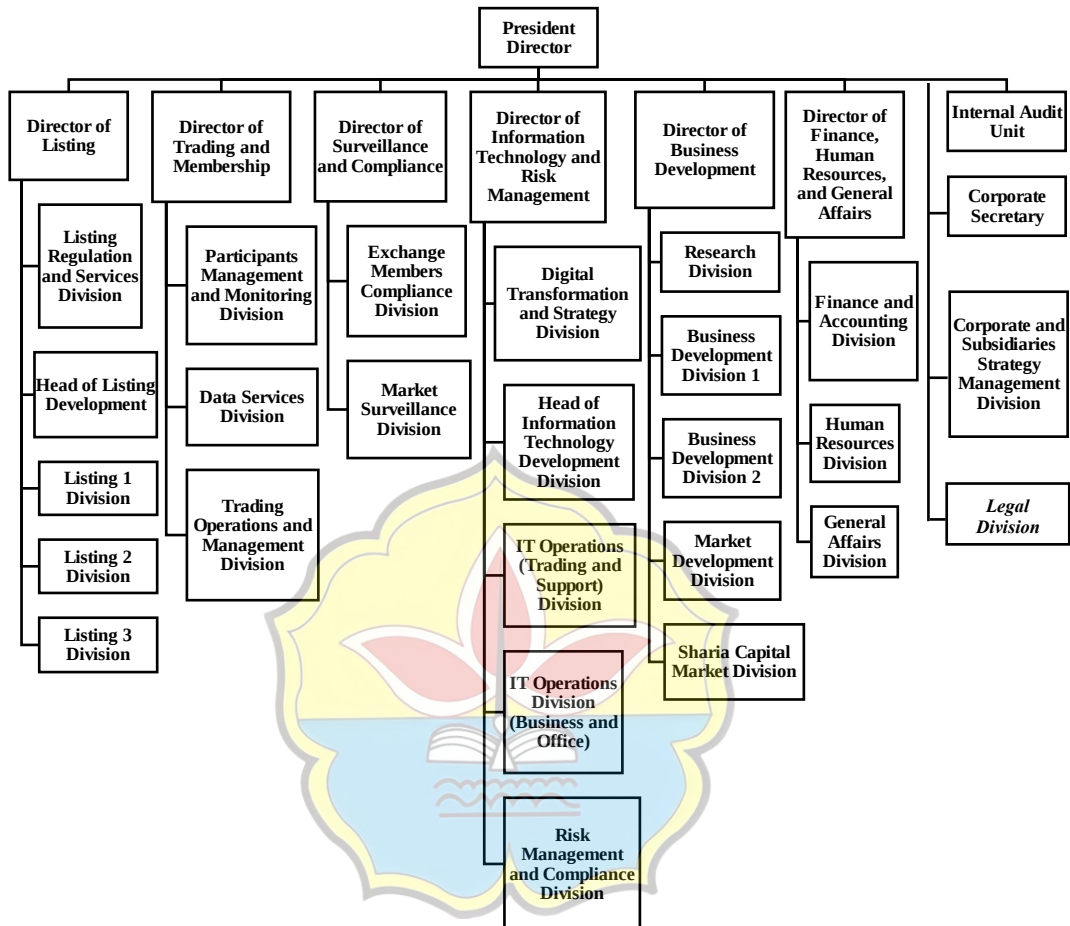
Misi dari Bursa Efek Indonesia adalah menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel demi mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta mampu diakses oleh para pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Aspirasi dan Tujuan

Aspirasi dan tujuan dari Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa kredibel dan terpercaya yang mampu menggerakkan pendalaman keuangan dan mengupayakan Indonesia untuk menjadi ekonomi terbesar kelima pada tahun 2045 mendatang.

3.1.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi dari Bursa Efek Indonesia diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia
Sumber: Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi Bursa Efek Indonesia akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur bertugas untuk memimpin dan mengelola perusahaan dengan merencanakan strategi dan visi perusahaan,

menentukan kebijakan perusahaan, mengatur investasi, alokasi, dan divestasi, memastikan lancarnya penerapan tata kelola perusahaan, serta bertanggung jawab penuh atas kemajuan perusahaan.

2. Direktur Penilaian Perusahaan (*Director of Listing*)

Direktur Penilaian Perusahaan memiliki tugas untuk mengawasi dan menilai pelaksanaan tata kelola perusahaan secara menyeluruh, serta bertanggung jawab atas pembuatan peraturan yang berkaitan dengan pencatatan dan penghapusan efek. Direktur Penilaian Perusahaan membawahi Divisi Pengaturan dan Layanan Perusahaan Tercatat, Divisi Pengembangan Perusahaan Tercatat, Divisi Penilaian Perusahaan 1, Divisi Penilaian Perusahaan 2, dan Divisi Penilaian Perusahaan 3.

3. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa (*Director of Trading and Membership*)

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa memiliki tugas untuk menyelenggarakan perdagangan efek yang adil, efisien, dan teratur, mengevaluasi dan memantau setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menjaga hubungan baik dengan setiap perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa membawahi Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa dan Partisipan, Divisi Layanan Data, serta Divisi Pengaturan dan Operasional Perdagangan.

4. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan (*Director of Surveillance and Compliance*)

Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan memiliki tugas untuk melaksanakan segala kegiatan guna meningkatkan kemampuan sistem pengawasan Bursa Efek Indonesia. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan membawahi Divisi Kepatuhan Anggota Bursa dan Divisi Pengawasan Transaksi.

5. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko (*Director of Information Tcehnology and Risk Management*)

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko memiliki tugas untuk mengawasi dan mengontrol risiko serta memastikan sistem manajemen risiko Bursa Efek Indonesia berjalan dengan baik. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko membawahi Divisi Strategi dan Transformasi Digital, Divisi Pengembangan Teknologi Informasi, Divisi Operasional TI (Perdagangan dan Pendukungnya), Divisi Operasional TI (Bisnis dan Perkantoran), dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

6. Direktur Pengembangan (*Director of Business Development*)

Direktur Pengembangan memiliki tugas untuk melaksanakan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia terkait dengan perdagangan saham serta perkembangan pasar. Direktur Pengembangan membawahi Divisi Riset, Divisi Pengembangan Bisnis

1, Divisi Pengembangan Bisnis 2, Divisi Pengembangan Pasar, dan Divisi Pasar Modal Syariah.

7. Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum (*Director of Finance, Human Resources, and General Affairs*)

Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum memiliki tugas terhadap pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, serta aspek umum di Bursa Efek Indonesia. Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Umum membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Umum.

8. Satuan Pemeriksa Internal (*Internal Audit Unit*)

Satuan Pemeriksa Internal memiliki tugas untuk memberikan jasa audit dan konsultasi yang bersifat independen sebagai upaya untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional pada Bursa Efek Indonesia melalui proses evaluasi dan peningkatan efektivitas dalam manajemen risiko serta pengendalian internal.

9. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk membantu direksi dalam mengelola perusahaan, sebagai perantara komunikasi antara Bursa Efek Indonesia dengan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta melakukan pengawasan agar kegiatan operasional perusahaan tetap sejalan dengan aturan yang telah ditetapkan.

10. Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Usaha (*Corporate and Subsidiaries Strategy Management Division*)

Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki tugas untuk menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan kinerja, serta memaksimalkan nilai perusahaan.

11. Divisi Hukum (*Legal Division*)

Divisi Hukum memiliki tugas untuk memastikan bahwa produk hukum yang dikeluarkan oleh organisasi serta setiap kepentingan organisasi terlindungi dan telah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku.

3.2 PT Adaro Energy Indonesia Tbk

3.2.1 Sejarah dan Profil PT Adaro Energy Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk berdiri pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Perusahaan ini terus berkembang dan menjadi salah satu produsen energi terkemuka dengan bisnis pada sektor pertambangan. Klasifikasi struktur bisnis perusahaan ini dibagi menjadi tiga, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green.

Adaro Energy sebagai pilar terbesar perusahaan bergerak dalam pengoperasian rantai pasokan tambang termasuk juga pembangkit listrik dari lokasi utama yang kaya akan batubara yaitu Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, hingga

Australia. *Envirocoal* sebagai produk utama Adaro Energy Indonesia diproduksi oleh perusahaan anak terbesar yaitu PT Adaro Indonesia.

Adaro Energy Indonesia juga menyediakan perusahaan-perusahaan anak yang menyediakan jasa pertambangan dan jasa lainnya yang meliputi jasa bongkar muat, logistik, serta pengolahan air dan kehutanan. Adaro Energy juga menjalankan bisnis ketenagalistrikan yang meliputi PLTU sebagai pemasok listrik untuk industri batubara perusahaan.

Adaro Minerals sebagai pilar kedua perusahaan bergerak dalam pengolahan mineral seperti batubara metalurgi yang merupakan salah satu komponen penting dalam produksi baja. Batubara metalurgi yang dikelola terdiri atas batubara kokas semi lunak sampai batubara kokas keras. Bisnis dalam pengolahan mineral juga sedang dipersiapkan sebagai bagian penting dalam terwujudnya ekonomi hijau di Indonesia.

Adaro Green sebagai pilar terbaru perusahaan menunjukkan keseriusan Adaro Energy Indonesia untuk berpartisipasi dalam mewujudkan ekonomi hijau Indonesia melalui proyek pembangkit listrik tenaga air, angin, dan surya.

PT Adaro Energy Indonesia Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk:

1. Visi

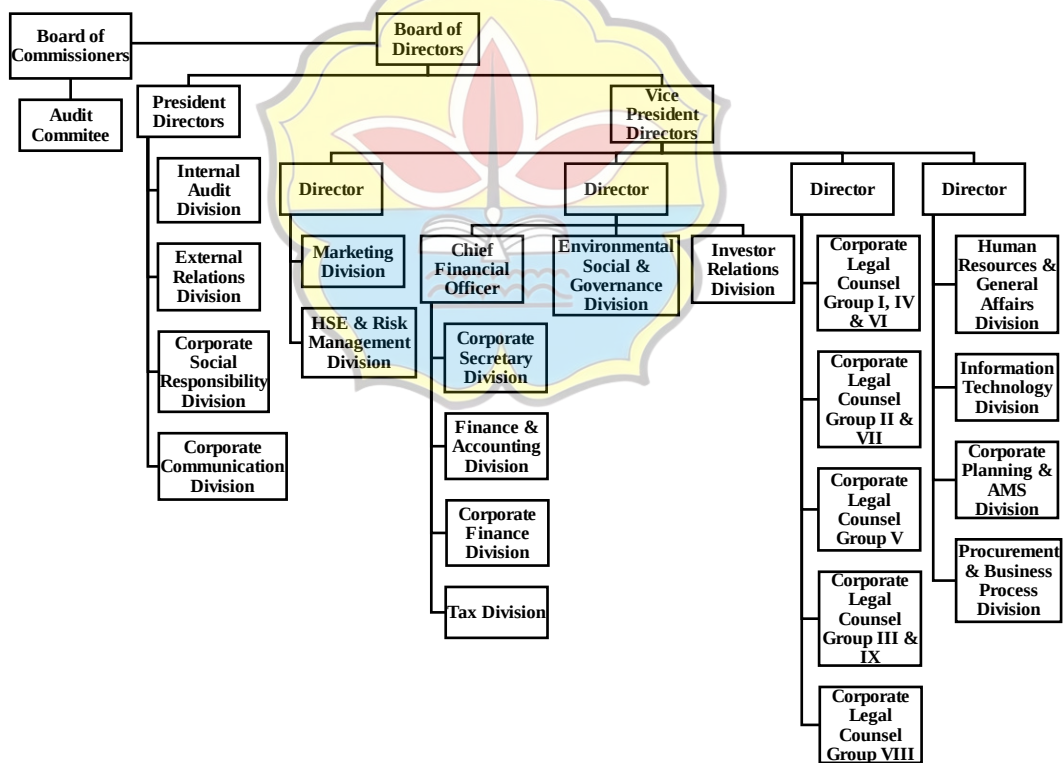
PT Adaro Energy Indonesia Tbk bervisi menjadi sebuah grup perusahaan tambang dan energi yang terkemuka.

2. Misi

PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjalankan bisnis pertambangan dan energi dengan misi untuk memuaskan kebutuhan pelanggan, mengembangkan karyawan, menjalin kerja sama atau kemitraan dengan pemasok, mendukung pembangunan masyarakat dan negara, mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan, serta memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham.

3.2.2 Struktur Organisasi PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Struktur organisasi dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT Adaro Energy Indonesia Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT Adaro Energy Indonesia Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan umum dan spesifik mengenai anggaran dasar perusahaan, memberikan masukan kepada direksi, serta memastikan perusahaan melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan secara efektif.

2. Komite Audit (*Audit Committee*)

Komite Audit memiliki tugas untuk memastikan perusahaan tetap mematuhi setiap peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnis serta memberikan masukan dengan tujuan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan.

3. Dewan Direksi (*Board of Directors*)

Dewan Direksi memiliki tugas untuk mengelola perusahaan dengan baik, menjadi delegasi perusahaan di dalam maupun di luar urusan pengadilan, serta mendahulukan kepentingan AEI sesuai dengan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku.

4. Presiden Direktur (*President Directors*)

Presiden Direktur memiliki tugas untuk melakukan koordinasi terhadap seluruh aktivitas direksi, bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan, serta memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan.

5. Wakil Presiden Direktur (*Vice President Directors*)

Wakil Presiden Direktur memiliki tugas untuk memastikan bahwa organisasi internal yang dimiliki perusahaan dapat berjalan efektif sehingga mampu menghasilkan produk yang unggul.

6. Direktur Operasional (*Director and Chief Operating Officer*)

Direktur Operasional memiliki tugas untuk melakukan koordinasi terhadap segala aktivitas produksi agar berjalan secara efektif dan efisien. Direktur Operasional membawahi Divisi Pemasaran serta Divisi HSE dan Manajemen Risiko.

7. Direktur Kepala Hukum (*Director and Chief Legal Officer*)

Direktur Kepala Hukum memiliki tugas untuk mengawasi segala permasalahan hukum perusahaan, memastikan perusahaan untuk mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku dalam menjalankan bisnis, serta menjadi penasihat hukum utama untuk CEO. Direktur Kepala Hukum membawahi Grup Penasihat Hukum Perusahaan I-IX.

8. Direktur Kepala HRGA-IT (*Director and Chief HRGA-IT Officer*)

Direktur Kepala HRGA-IT memiliki tugas untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan mengenai kebijakan atau strategi pada bidang sumber daya manusia dan teknologi informasi. Direktur Kepala HRGA-IT membawahi Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, Divisi Teknologi Informasi, Divisi Perencanaan Perusahaan, serta Divisi Pengadaan dan Proses Bisnis.

9. Direktur

Direktur memiliki tugas untuk mengelola perusahaan pada bidang keuangan dan akuntansi. Direktur membawahi langsung Kepala Keuangan.

3.3 PT AKR Corporindo Tbk

3.3.1 Sejarah dan Profil PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk berdiri pada 28 November 1977 di Surabaya dengan nama awal PT Aneka Kimia Raya. Fokus utama perseroan pada awalnya berfokus pada perdagangan bahan kimia dasar. Kepemilikan tangki penyimpanan dan gudang bahan kimia dasar dalam skala yang besar menjadikan AKR sebagai salah satu distributor bahan kimia dasar terbesar di Indonesia saat itu.

AKR kemudian memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1980-an. Pada dekade berikutnya perseroan juga menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penawaran umum perdana saham diselenggarakan pada 3 Oktober 1994. Perluasan dan perkembangan usaha yang terjadi mengakibatkan perseroan berganti nama menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2004, yang mana praktik bisnis berfokus pada bahan kimia dasar, bahan bakar minyak, gas, logistik, jasa pengangkutan, penyewaan gudang dan tangki, serta ekspedisi nasional maupun internasional.

Perseroan juga terus menjalin hubungan kerja sama di tahun-tahun selanjutnya terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Pada tahun

2020, perseroan bekerja sama dengan PETRONAS Chemicals Group Berhad dengan membentuk PT Anugrah Kimia Indonesia (AKI) untuk mengkoordinasi distribusi bahan kimia di Indonesia melalui anak perusahaan masing-masing. Selain itu, pada 4 Agustus 2021 perseroan mulai memasuki sektor energi yang lebih bersih dengan mendirikan perusahaan *joint venture* yaitu PT Bayu Buana Gemilang (BBG) dalam pengelolaan distribusi gas alam ke area KEK JIPE di Gresik dan sekitarnya.

Terbaru pada tahun 2023, perseroan telah melaksanakan perjanjian pengembangan bersama dengan BP Gas & Power Investments Limited dalam pengembangan proyek impor LNG di JIPE. Proyek ini ditujukan dalam penyediaan pasokan gas yang berkualitas di JIPE serta dapat digunakan untuk memasok jaringan pipa gas lokal di Jawa Timur.

PT AKR Corporindo Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT AKR Corporindo Tbk:

1. Visi

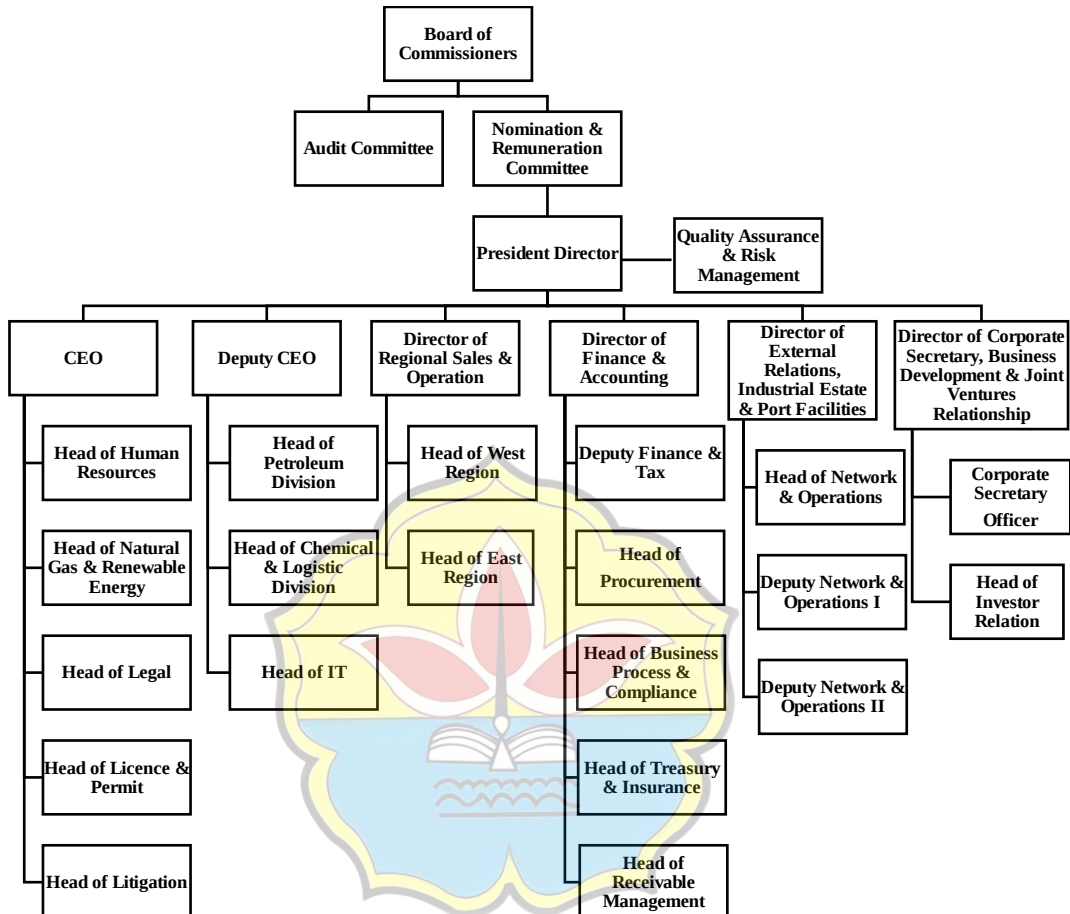
PT AKR Corporindo Tbk memiliki visi untuk menjadi pemain utama pada bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia.

2. Misi

PT AKR Corporindo Tbk memiliki misi untuk mengoptimalkan potensi perusahaan dalam meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.

3.3.2 Struktur Organisasi PT AKR Corporindo Tbk

Struktur organisasi dari PT AKR Corporindo Tbk diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Struktur Organisasi PT AKR Corporindo Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT AKR Corporindo Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT AKR Corporindo Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan baik secara umum maupun khusus terhadap kegiatan bisnis

yang dijalankan perusahaan serta memberikan masukan kepada para jajaran direksi.

2. Komite Audit (*Audit Committee*)

Komite Audit memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan mengenai efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee*)

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas untuk menelaah dan mengajukan perencanaan suksesi anggota direksi dan dewan komisaris.

4. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur memiliki tugas untuk menentukan visi dan misi perusahaan, menyetujui perencanaan bisnis, memastikan rencana perusahaan terlaksana dengan baik, melakukan penerapan manajemen risiko, serta memastikan kegiatan operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip GCG.

5. CEO (*Chief Executive Officer*)

CEO memiliki tugas untuk memastikan visi dan misi unit bisnis dilaksanakan oleh seluruh manajemen perusahaan, memastikan tercapainya rencana unit bisnis yang telah ditetapkan, memastikan unit bisnis berjalan sesuai dengan GCG, serta bertanggung jawab atas pengelolaan beberapa anak perusahaan. CEO membawahi Kepala

Sumber Daya Manusia, Kepala Gas Alam dan Energi Terbarukan, Kepala Hukum, Kepala Perizinan, dan Kepala Litigasi.

6. Wakil CEO (*Deputy Chief Executive Officer*)

Wakil CEO memiliki tugas untuk bertanggung jawab terkait dengan perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan bahan kimia dasar, memberikan arahan sehubungan dengan kegiatan operasional pemasaran guna meningkatkan kualitas layanan, serta melakukan analisa bisnis melalui peningkatan sistem IT dan digitalisasi. Wakil CEO membawahi Kepala Divisi Minyak Bumi, Kepala Divisi Kimia dan Logistik, serta Kepala Teknologi Informasi.

7. Direktur Penjualan dan Operasi Regional (*Director of Regional Sales and Operation*)

Direktur Penjualan dan Operasi Regional memiliki tugas untuk menyusun strategi penjualan bersama kepala kantor cabang dan bagian komersial, mendukung pencapaian target penjualan pada kantor cabang, serta menempatkan manajemen dan operasi cabang terbaik di setiap wilayah. Direktur Penjualan dan Operasi Regional membawahi Kepala Wilayah Barat dan Kepala Wilayah Timur.

8. Direktur Keuangan dan Akuntansi (*Director of Finance and Accounting*)

Direktur Keuangan dan Akuntansi memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan serta memastikan proses pengelolaan tersebut dilakukan dengan teliti untuk

meminimalisir risiko keuangan. Direktur Keuangan dan Akuntansi membawahi Deputi Keuangan dan Pajak, Kepala Pengadaan, Kepala Proses Bisnis dan Kepatuhan, Kepala Perbendaharaan dan Asuransi, serta Kepala Manajemen Piutang Usaha.

9. Direktur Hubungan Eksternal, Kawasan Industri, dan Fasilitas Pelabuhan (*Director of External Relations, Industrial Estate, and Port Facilities*)

Direktur Hubungan Eksternal, Kawasan Industri, dan Fasilitas Pelabuhan memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap rantai pasokan dan logistik perusahaan serta bertanggung jawab atas proyek kawasan industri dan pelabuhan yang terintegrasi JIPE. Direktur Hubungan Eksternal, Kawasan Industri, dan Fasilitas Pelabuhan membawahi Kepala Operasi Jaringan, Deputi Operasi Jaringan I, dan Deputi Operasi Jaringan II.

10. Direktur Sekretaris Perusahaan, Pengembangan Bisnis, dan Hubungan Perusahaan Patungan (*Director of Corporate Secretary, Business Development, and Joint Venture Relationship*)

Direktur Sekretaris Perusahaan, Pengembangan Bisnis, dan Hubungan Perusahaan Patungan memiliki tugas untuk mengembangkan dan menerapkan strategi komersial pada divisi bisnis perusahaan serta menjaga bisnis yang menguntungkan dengan melakukan kolaborasi bersama mitra. Direktur Sekretaris Perusahaan, Pengembangan Bisnis, dan Hubungan Perusahaan Patungan

membawahi Sekretaris Perusahaan, Kepala Relasi Investor, dan beberapa perusahaan patungan.

3.4 PT Bumi Resources Tbk

3.4.1 Sejarah dan Profil PT Bumi Resources Tbk

Perseroan pertama kali didirikan pada 26 Juni 1973 dengan nama PT Bumi Modern yang berfokus pada industri pariwisata dan perhotelan. Setelah penawaran saham perdana yang dimulai pada tahun 1990 dilaksanakan, PT Bumi Modern Tbk mulai masuk ke dalam industri minyak, gas alam, dan pertambangan pada tahun 1998. Pesatnya perkembangan dan pertumbuhan industri pertambangan nasional menyebabkan PT Bumi Modern Tbk melakukan ekspansi yang lebih luas pada bidang pengolahan batubara dan barang tambang lainnya.

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Bumi Resources Tbk pada 5 Juli tahun 2000 melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bumi Modern Tbk No. 18. Perubahan nama menjadi PT Bumi Resources Tbk disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 September tahun 2000, dan telah didaftarkan sesuai dengan UU No. 3 Tahun 1982 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan.

Sampai saat ini perusahaan terus menjalankan bisnisnya dengan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, agar tercipta kegiatan bisnis yang berkesinambungan dan seimbang. Dalam menghasilkan kinerja perusahaan

yang baik dan mampu memberikan keuntungan, perseroan juga terus berusaha meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Seluruh sisa utang perseroan juga telah diselesaikan pada Oktober 2022, sehingga perseroan telah menjadi perusahaan yang bebas utang (*debt free*).

PT Bumi Resources Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Bumi Resources Tbk:

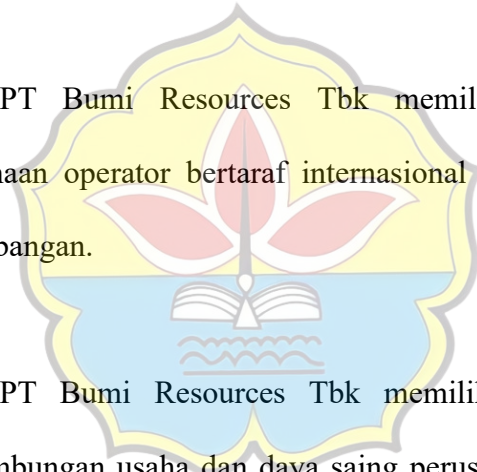
1. Visi

PT Bumi Resources Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan.

2. Misi

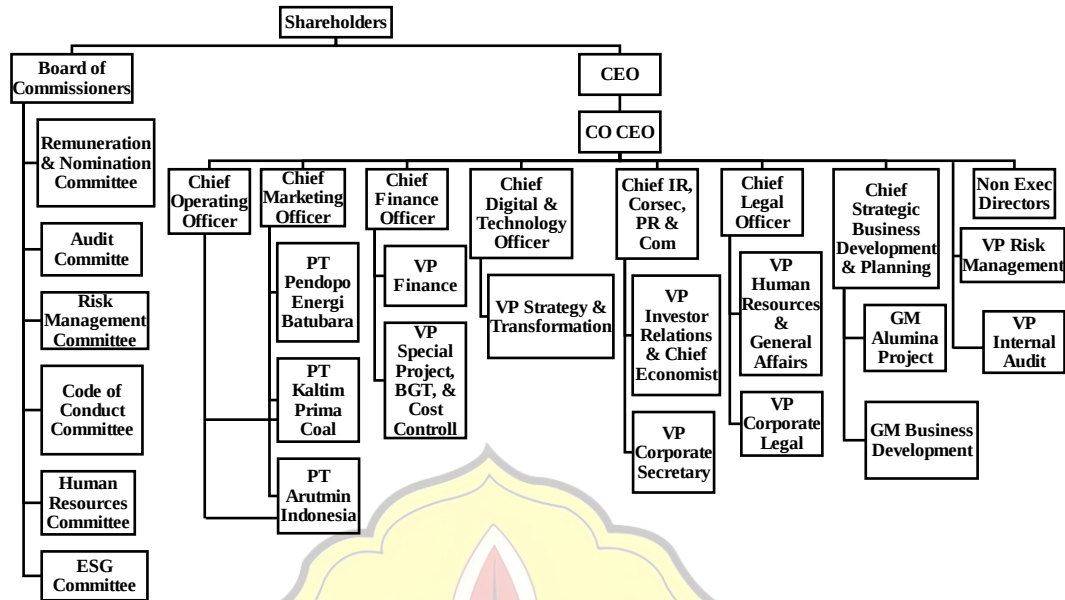
PT Bumi Resources Tbk memiliki misi dalam menjaga kesinambungan usaha dan daya saing perusahaan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa depan dengan tujuan untuk:

- a. Meningkatkan laba atas investasi dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
- b. Memperbaiki kesejahteraan para karyawan perusahaan.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi bisnis perusahaan.
- d. Melestarikan lingkungan secara berkelanjutan.



3.4.2 Struktur Organisasi PT Bumi Resources Tbk

Struktur organisasi dari PT Bumi Resources Tbk diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.4
Struktur Organisasi PT Bumi Resources Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT Bumi Resources Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT Bumi Resources Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. *Shareholders*

Shareholders atau pemegang saham memiliki tugas untuk memberi dukungan terhadap setiap kebijakan perusahaan, mengawasi kinerja manajemen perusahaan, serta ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting perusahaan.

2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Dewan komisaris memiliki tugas untuk mengawasi kinerja dan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh perusahaan serta memberikan

masuk ke para anggota direksi dengan baik dan mampu bertanggung jawab atas masukan yang diberikan. Dewan komisaris membawahi Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Kode Etik, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite ESG.

3. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden direktur memiliki tugas untuk menciptakan dan menerapkan visi, misi, kebijakan, rencana usaha, dan rencana keuangan perusahaan serta mewakili dan memajukan perusahaan.

4. Kepala Operasi (*Chief Operating Officer*)

Kepala Operasi memiliki tugas untuk mengambil keputusan operasional perusahaan, memastikan kegiatan operasi bisnis berjalan dengan lancar, serta memastikan rencana bisnis perusahaan telah sesuai dengan strategi bisnis yang ditetapkan.

5. Kepala Digital dan Teknologi (*Chief Digital and Technology Officer*)

Kepala Digital dan Teknologi memiliki tugas untuk memandu dan mengarahkan penerapan teknologi digital bagi kegiatan bisnis perusahaan dengan tujuan untuk mewujudkan visi digital perusahaan. Kepala Digital dan Teknologi membawahi Wakil Presiden Strategi dan Transformasi.

6. Kepala Pemasaran (*Chief Marketing Officer*)

Kepala Pemasaran memiliki tugas untuk merencanakan, mengembangkan, dan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif

dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan perusahaan.

7. Kepala Keuangan (*Chief Finance Officer*)

Kepala Keuangan memiliki tugas untuk merumuskan strategi dan kebijakan keuangan perusahaan dalam menjalankan bisnis agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Kepala Keuangan membawahi Wakil Presiden Keuangan dan Wakil Presiden Pengendalian Biaya.

8. Kepala IR, Corsec, PR dan Com (*Chief IR, Corsec, PR and Com*)

Kepala IR, Corsec, PR dan Com memiliki tugas untuk membantu Presiden Direktur dalam mengelola segala aktivitas bisnis perusahaan serta mengembangkan strategi dan *investor relation* dan *corporate communication* yang disesuaikan dengan strategi bisnis perusahaan. Kepala IR, Corsec, PR dan Com membawahi Wakil Presiden Hubungan Investor dan Kepala Ekonomi serta Wakil Presiden Sekretaris Perusahaan.

9. Kepala Hukum (*Chief Legal Officer*)

Kepala Hukum memiliki tugas untuk mengarahkan setiap manajemen agar mampu menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku agar dapat memaksimalkan efisiensi aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Kepala Hukum membawahi Wakil Presiden Sumber Daya Manusia dan Umum serta Wakil Presiden Hukum Perusahaan.

10. Kepala Perencanaan dan Pengembangan Strategi Bisnis (*Chief Strategic Business Development and Planning*)

Kepala Perencanaan dan Pengembangan Strategi Bisnis memiliki tugas untuk merumuskan dan mengembangkan visi dan strategi perusahaan serta mengawasi pelaksanaan rencana strategi perusahaan.

11. Direktur Non Eksekutif (*Non Executive Director*)

Direktur Non Eksekutif memiliki tugas untuk memberikan masukan atau pandangan secara independen terhadap kegiatan bisnis perusahaan, mengawasi kinerja bisnis perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap setiap kepentingan para *stakeholders*.

12. Wakil Presiden Manajemen Risiko (*VP Risk Management*)

Wakil Presiden Manajemen Risiko memiliki tugas untuk merencanakan, melakukan koordinasi, serta mengevaluasi aktivitas pengelolaan strategi manajemen risiko perusahaan dalam menjalankan bisnis.

13. Wakil Presiden Audit Internal (*VP Internal Audit*)

Wakil Presiden Audit Internal memiliki tugas untuk membuat dan melaksanakan rencana audit internal tahunan untuk mencapai sasaran pengendalian internal yang telah ditetapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal yang berhubungan dengan aktivitas bisnis perusahaan, serta menyediakan dan menjelaskan mengenai laporan audit perusahaan.

3.5 PT Indika Energy Tbk

3.5.1 Sejarah dan Profil PT Indika Energy Tbk

PT Indika Energy Tbk didirikan pada tahun 2000, dan mulai mencatatkan sahamnya atau melakukan penawaran saham perdana pada tahun 2008 dengan kode INDY. Perusahaan ini bergerak pada sektor energi dengan mensinergikan sumber daya, jasa, infrastruktur energi, serta portofolio yang terdiversifikasi dalam penyediaan solusi energi guna memenuhi kebutuhan nasional dan global.

PT Indika Energy juga terus mengalami perkembangan sejak melakukan penawaran saham perdana pada 2008. Pada tahun 2009 Indika Energy mengakuisisi 98,55% saham Petrosea yang bergerak pada bidang rekayasa teknik & konstruksi serta kontraktor pertambangan batubara. Kemudian pada tahun 2015, Kompleks Indy Bintaro Office mulai beroperasi dengan ditempatinya kantor Petrosea.

Proses diversifikasi kemudian dimulai pada tahun 2018, dimana PT Indika Energy mendirikan PT Indika Digital Teknologi (IDT) yang memberikan layanan informasi, komunikasi, dan teknologi. Selanjutnya dilanjutkan dengan berdirinya PT Indika Mineral Investindo (IMI) sebagai anak perusahaan Indika Energy guna mempercepat pengembangan proyek emas di Sulawesi Selatan. Serta pada tahun 2021 Indika Energy mendirikan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) yang bergerak pada bisnis tenaga surya bersama dengan Fourth Partner Energy Limited.

Melalui kegiatan operasionalnya pada sektor energi, PT Indika Energy Tbk mendukung ketahanan energi nasional serta memperluas portofolio dengan menggabungkan investasi terkait bisnis yang memiliki peluang perkembangan yang tinggi. Saat ini PT Indika Energy Tbk terlibat dalam bidang infrastruktur, logistik, mineral, serta energi terbarukan sebagai bentuk partisipasi dalam tersedianya pasokan energi Indonesia demi masa depan yang berkelanjutan.

PT Indika Energy Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Indika Energy Tbk:

1. Visi

PT Indika Energy Tbk memiliki visi untuk menjadi mitra bisnis terpercaya, inovatif, dan mampu menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan dalam menjalankan bisnis.

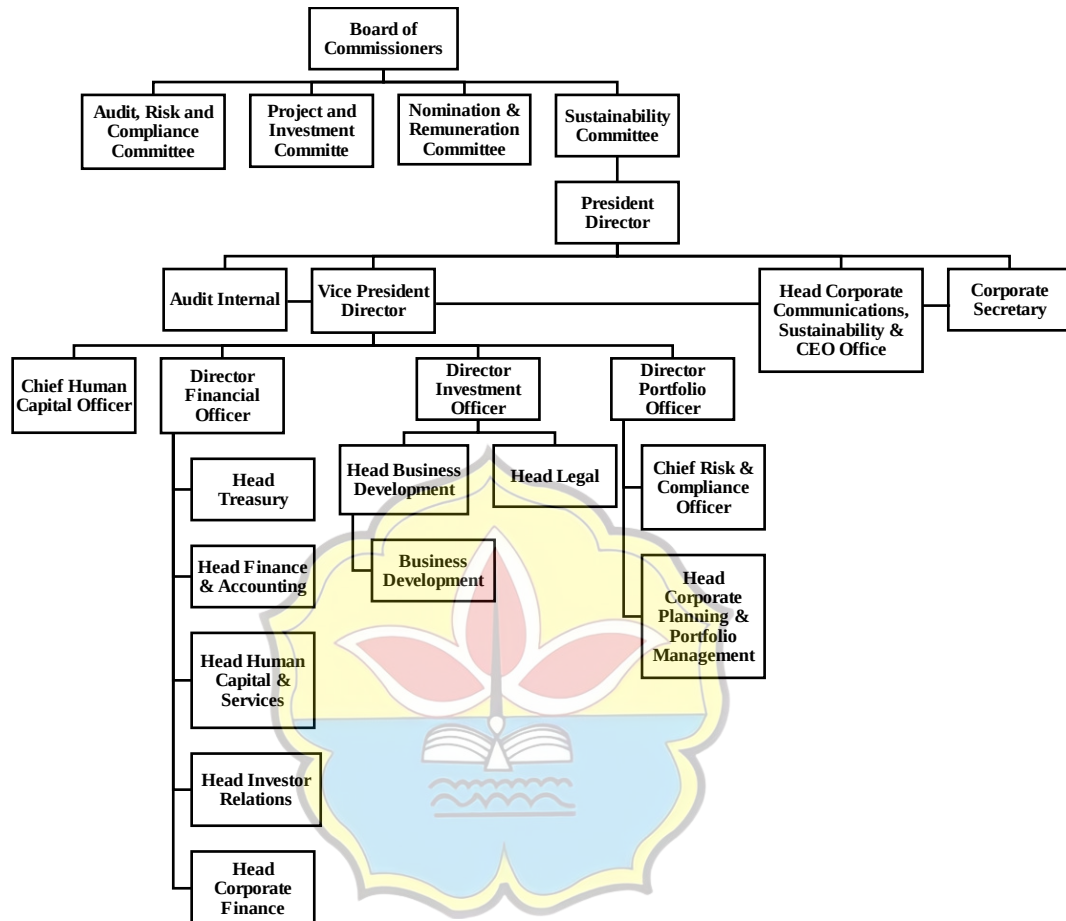
2. Misi

PT Indika Energy Tbk menjalankan bisnis dengan misi untuk:

- a. Membangun Indonesia secara berkelanjutan.
- b. Menjadi perusahaan investasi terdiversifikasi yang kuat.
- c. Memberdayakan sumber daya manusia perusahaan dan aktif dalam membangun generasi penerus.
- d. Bertanggung jawab secara sosial, merangkul keragaman, dan bertindak sesuai integritas.
- e. Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

3.5.2 Struktur Organisasi PT Indika Energy Tbk

Struktur organisasi dari PT Indika Energy Tbk diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3.5
Struktur Organisasi PT Indika Energy Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT Indika Energy Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT Indika Energy Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*)

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk memantau dan mengawasi perkembangan kinerja perusahaan serta memberikan

masukan dan rekomendasi kepada para direksi saat melaksanakan rapat gabungan atau pertemuan lainnya. Dewan Komisaris ini terdiri atas Komite Audit, Risiko, dan Kepatuhan, Komite Proyek dan Investasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Keberlanjutan.

2. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur memiliki tugas untuk menyelaraskan visi dan misi perusahaan terhadap pengelolaan kebijakan perusahaan, mengawasi terlaksananya rencana strategis perusahaan, serta menyempurnakan pengimplementasian manajemen risiko dan sistem pengendali internal perusahaan.

3. Wakil Presiden Direktur (*Vice President Director*)

Wakil Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengawasi dan mengelola kegiatan operasional perusahaan, memantau capaian rencana kerja perusahaan, serta memastikan terlaksananya sinergi dengan setiap anak perusahaan.

4. Audit Internal

Audit Internal memiliki tugas untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan inspeksi terkait dengan aktivitas bisnis perusahaan di tahun berjalan, melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal, serta memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan terkait dengan pengendalian manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan profitabilitas.

5. Kepala Komunikasi Perusahaan, Keberlanjutan, dan Kantor CEO
(*Head Corporate Communications, Sustainability & CEO Office*)

Kepala Komunikasi Perusahaan, Keberlanjutan, dan Kantor CEO memiliki tugas untuk menjalin hubungan yang baik dengan para *stakeholder*, melakukan koordinasi mengenai kegiatan promosi perusahaan, mempublikasikan setiap aktivitas perusahaan, mengawasi pelaporan keberlanjutan perusahaan, memantau proyek keberlanjutan, serta memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan isu yang berhubungan dengan keberlanjutan.

6. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagai *contact person* perusahaan dengan pihak eksternal serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bisnis yang dijalankan.

7. Direktur Keuangan (*Director Financial Officer*)

Direktur Keuangan memiliki tugas untuk menyiapkan rencana kerja dan anggaran perusahaan, merencanakan dan mengelola pengimplementasian kebijakan akuntansi, serta merencanakan dan mengelola kebijakan jangka panjang yang dapat berpengaruh terhadap kondisi finansial perusahaan. Direktur Keuangan membawahi Kepala Perbendaharaan, Kepala Keuangan dan Akuntansi, Kepala Sumber Daya Manusia, Kepala Hubungan Investor, serta Kepala Keuangan Perusahaan.

8. Direktur Investasi (*Director Investment Officer*)

Direktur Investasi memiliki tugas untuk merencanakan dan mengelola strategi investasi perusahaan, mengevaluasi pencapaian dari strategi investasi perusahaan bersama dengan direksi lainnya, serta merencanakan dan mengelola setiap kebijakan terkait dengan hubungan bisnis dengan para investor. Direktur Investasi membawahi Kepala Pengembangan Bisnis dan Kepala Hukum.

9. Direktur Portofolio (*Director Portfolio Officer*)

Direktur Portofolio memiliki tugas untuk mengawasi dan mengelola manajemen portofolio bisnis perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian seluruh portofolio bisnis perusahaan bersama dengan direksi lainnya. Direktur Portofolio membawahi Kepala Risiko dan Kepatuhan serta Kepala Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Portofolio.

3.6 PT Indo Tambangraya Megah Tbk

3.6.1 Sejarah dan Profil PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk pertama kali didirikan pada 2 September 1987. Penawaran saham perdana PT Indo Tambangraya Megah dibuka pada 18 Desember 2007. PT Indo Tambangraya Megah terus mengalami perkembangan dengan melakukan akuisisi perusahaan serta mendirikan anak perusahaan.

Tercatat pada tahun 2014, Indo Tambangraya Megah mendirikan anak perusahaan yaitu PT ITM Energi Utama dan PT ITM Batubara.

Selanjutnya di tahun 2018, Indo Tambangraya Megah mengakuisisi 100% saham PT Nusa Persada Resources dan PT Energi Batubara Resources. Hingga pada tahun 2023 Indo Tambangraya Megah melalui IBP melakukan akuisisi atas 65% saham PT Centra Multi Suryanesia Aset dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha tenaga surya.

Sehingga Indo Tambangraya Megah merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan batubara, aktivitas penunjang kelistrikan, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, industri produk dari batubara, dan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Melalui industri batubara, PT Indo Tambangraya Megah Tbk menghasilkan produk batubara dengan kalori antara 4300 kkal/kg-6300 kkal/kg. Batubara ini diperoleh dari lima tambang anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan dan dipasarkan di Indonesia serta dieskpor ke Asia serta kawasan Pasifik.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan:

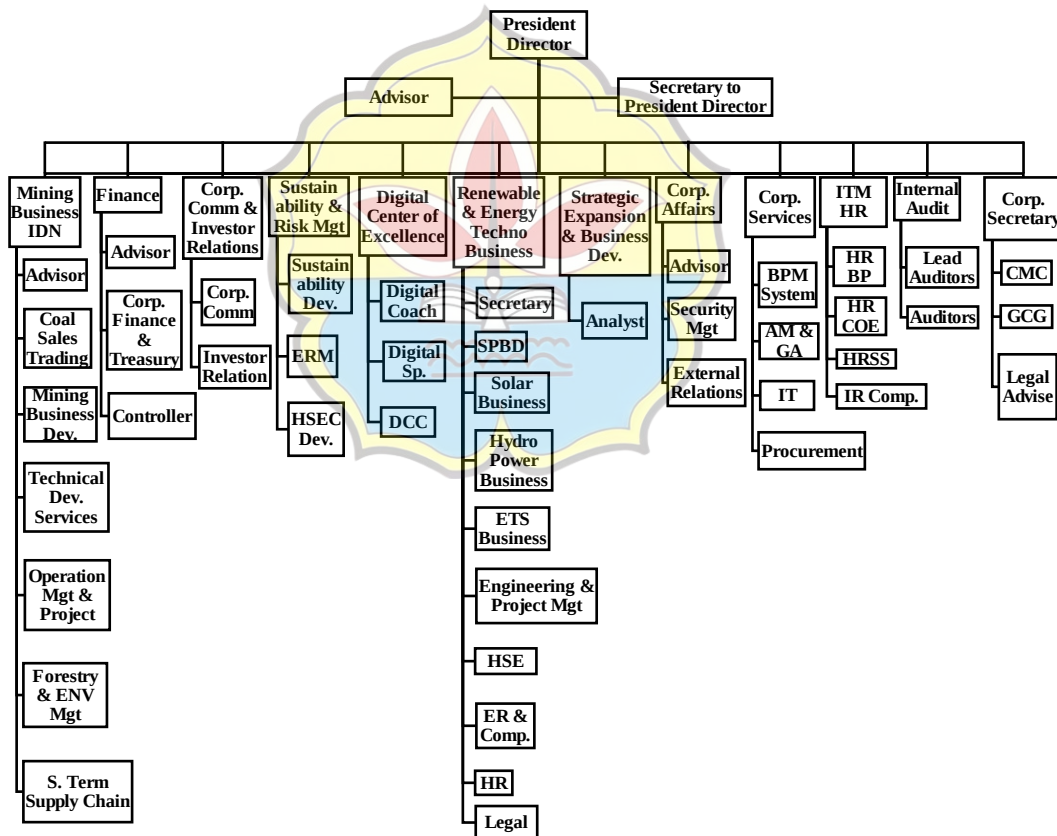
1. Visi

PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

2. Misi

PT Indo Tambangraya Megah Tbk memiliki misi untuk menjadi bagian dari pengembangan energi bangsa, menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan portofolio usaha yang sejalan dengan kebutuhan energi masa depan, mengembangkan nilai-nilai perusahaan untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan menjadi perusahaan terkemuka yang menerapkan tata cara berkelanjutan dalam mengelola lingkungan, sosial, dan tata kelola.

3.6.2 Struktur Organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk



Gambar 3.6

Struktur Organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT Indo Tambangraya Megah Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap seluruh strategi, kinerja operasional, serta pencapaian tujuan perusahaan.

2. Penasihat (*Advisor*)

Penasihat memiliki tugas untuk memberikan saran, masukan, dan pendapat terpercaya kepada perusahaan atau klien, melakukan analisis yang berkaitan dengan bisnis perusahaan, serta memiliki peran atas terciptanya hubungan baik antara perusahaan dengan klien.

3. Sekretaris Presiden Direktur (*Secretary to President Director*)

Sekretaris Presiden Direktur memiliki tugas untuk menjalankan tugas-tugas administrasi seperti mengatur jadwal pertemuan dan menyusun laporan perusahaan serta membantu pimpinan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

4. Direktur Bisnis Pertambangan (*Director of Mining Business IDN*)

Direktur Bisnis Pertambangan memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap strategi, kegiatan operasional, dan arah perusahaan pada bidang pertambangan. Direktur Bisnis Pertambangan membawahi Divisi Perdagangan Batubara, Divisi Pengembangan Bisnis Pertambangan, Divisi Pengembangan Layanan Teknikal, Divisi

Manajemen Operasi dan Proyek, Divisi Penghijauan dan Manajemen Lingkungan, serta Divisi Rantai Pasokan Jangka Pendek.

5. Direktur Keberlanjutan dan Manajemen Risiko (*Director of Sustainability and Risk Management*)

Direktur Keberlanjutan dan Manajemen Risiko memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perusahaan pada bidang keberlanjutan dan manajemen risiko, termasuk *Sustainable Development System, Health Safety Environment*, dan *Community Development*. Direktur Keberlanjutan dan Manajemen Risiko membawahi Divisi Pengembangan Keberlanjutan, Divisi ERM, dan Divisi Pengembangan HSEC.

6. Direktur Pusat Keunggulan Digital (*Director of Digital Center of Excellence*)

Direktur Pusat Keunggulan Digital memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perusahaan pada bidang *Corporate Service* dan *Digital Center of Excellence*. Direktur Pusat Keunggulan Digital membawahi Divisi Pelatihan Digital, Divisi Spesialis Digital, dan Divisi Pusat kemampuan Digital.

7. Direktur Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor (*Director of Corporate Communication and Investor Relation*)

Direktur Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perusahaan pada bidang komunikasi perusahaan serta hubungan dengan

para investor. Direktur Komunikasi Perusahaan dan Hubungan Investor membawahi Divisi Komunikasi Perusahaan dan Divisi Hubungan Investor.

8. Direktur Keuangan (*Director of Finance*)

Direktur Keuangan memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perusahaan dalam mengelola finansial perusahaan. Direktur Keuangan membawahi Divisi Keuangan dan Perbendaharaan dan Divisi Pengontrolan Keuangan.

9. Direktur Strategi Ekspansi dan Pengembangan Bisnis (*Director of Strategic Expansion and Business Development*)

Direktur Strategi Ekspansi dan Pengembangan Bisnis memiliki tugas untuk bertanggung jawab terhadap strategi, kinerja operasional, dan arah perusahaan pada bidang ekspansi usaha dan pertumbuhan perusahaan. Direktur Strategi Ekspansi dan Pengembangan Bisnis membawahi Divisi Analisis Strategi Ekspansi dan Pengembangan Bisnis.

10. Audit Internal (*Internal Audit*)

Audit Internal memiliki tugas untuk memberikan penilaian independen atas setiap aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan guna meningkatkan efisiensi kinerja operasional, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Selain itu Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap kerangka kerja manajemen risiko dan proses tata

kelola perusahaan agar aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik.

11. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk mengidentifikasi setiap risiko akibat dari keputusan yang diambil direksi, memastikan komunikasi internal dan eksternal berjalan lancar, menjalin komunikasi dengan para *stakeholder*, serta memastikan perusahaan dan direksi mematuhi peraturan tata kelola perusahaan dengan baik dalam setiap tindakannya.

3.7 PT Medco Energi Internasional Tbk

3.7.1 Sejarah dan Profil PT Medco Energi Internasional Tbk

Perusahaan ini dipelopori oleh Arifin Panigoro pada 9 Juni 1980, dengan berdirinya kontraktor pengeboran Indonesia pertama dan diberi nama PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company. Kemudian pada tahun 1994 PT Meta Epsi Pribumi Drilling Company berganti nama menjadi PT Medco Energi Corporation serta melakukan penawaran saham perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berkaitan dengan perkembangan usaha, selain melakukan ekspansi, PT Medco Energi Corporation juga berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan terkait dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Ekspansi pertama terjadi pada tahun 1995, dimana Medco Energi mengekspansi usaha E&P melalui akuisisi aset domestik dan internasional. Selanjutnya pada tahun 2016, Medco Energi mengakuisisi kepemilikan di PSC South

Natuna Sea Blok B, serta Amman Mineral Nusa Tenggara. Selanjutnya terkait dengan pertumbuhan berkelanjutan, pada tahun 2018 ketika Medco Energi memulai produksi dari fasilitas gas Blok A di Aceh, perusahaan juga menerbitkan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan *Global Reporting Initiatives* (GRI) serta menetapkan target keberlanjutan hingga tahun 2023.

Perusahaan Medco Energi ini sendiri merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor energi dan menjadi salah satu yang terkemuka di Asia Tenggara. Perusahaan ini berfokus pada tiga bisnis utama yaitu minyak dan gas, ketenagalistrikan, serta pertambangan tembaga dan emas. Pada Desember 2023, Medco Energi mengakuisisi 20% kepemilikan perjanjian bagi hasil eksplorasi dan produksi (EPSA) di Oman.

Saat ini Medco Energi mempunyai kepemilikan 15 aset minyak dan gas di Indonesia. Selain itu, pada skala internasional Medco Energi juga memiliki kepemilikan atas 12 aset minyak dan gas di Oman, Thailand, dan Yaman.

PT Medco Energi Corporation Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Medco Energi Corporation Tbk sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan:

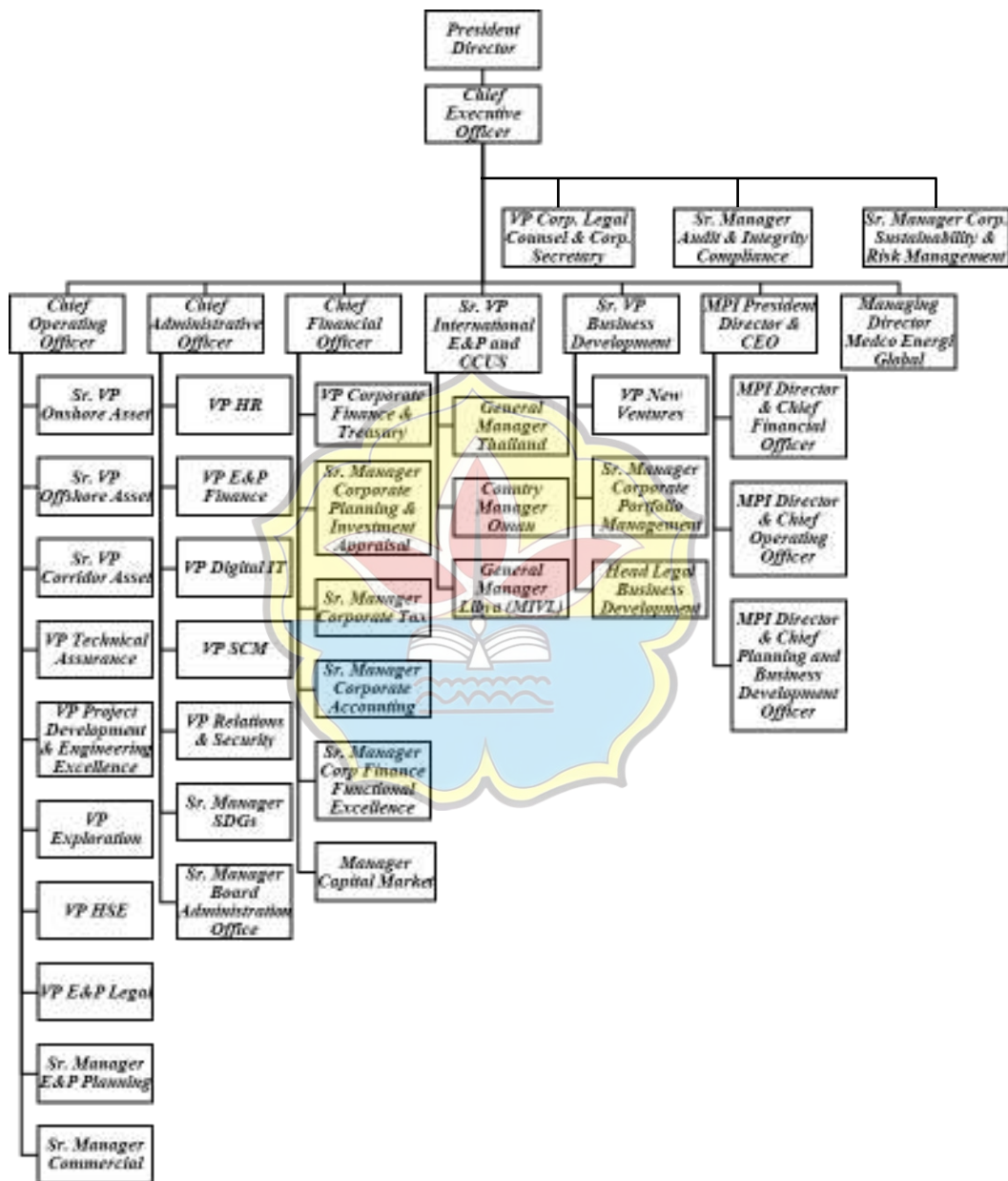
1. Visi

PT Medco Energi Corporation Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi pilihan untuk investor, pemegang saham, mitra pekerja, dan masyarakat di mana perusahaan beroperasi.

2. Misi

Perusahaan memiliki misi membangun nilai jangka panjang dengan portofolio energi berkelanjutan dan bisnis sumber daya alam.

3.7.2 Struktur Organisasi PT Medco Energi Internasional Tbk



Gambar 3.7
Struktur Organisasi PT Medco Energi Internasional Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT Medco Energi Internasional Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT Medco Energi Internasional Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur memiliki tugas untuk memantau seluruh kegiatan bisnis perusahaan yang mencakup pengembangan dan operasional dengan berpedoman pada GCG.

2. Direktur Utama (*Chief Executive Officer*)

Direktur Utama memiliki tugas untuk mengelola seluruh aktivitas bisnis perusahaan dan bertanggung jawab atas eskplorasi, produksi, pemasaran, penjualan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan anggaran, serta pengembangan bisnis. Direktur Utama juga membawahi langsung Wakil Presiden Hukum dan Sekretaris Perusahaan, Manajer Senior Audit dan Kepatuhan Integritas, serta Manajer Senior Keberlanjutan Perusahaan dan Manajemen Risiko.

3. Kepala Operasi (*Chief Operating Officer*)

Kepala Operasi memiliki tugas untuk bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengontrol kegiatan eksplorasi dan produksi serta fasilitas pendukung perusahaan. Kepala Operasi membawahi Wakil Presiden Aset *Onshore*, Wakil Presiden Aset *Offshore*, Wakil Presiden Aset *Corridor*, Wakil Presiden Teknikal, Wakil Presiden Pengembangan Proyek, Wakil Presiden Eksplorasi, Wakil Presiden Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Wakil Presiden

Eksplorasi dan Produksi, Manajer Senior Perencanaan Eksplorasi dan Produksi, serta Manajer Senior Komersial.

4. Kepala Administrasi (*Chief Administrative Officer*)

Kepala Administrasi memiliki tugas untuk bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengontrol setiap kebijakan perusahaan atas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, proses bisnis, dan budaya perusahaan. Kepala Administrasi membawahi Wakil Presiden SDM dan Umum, Wakil Presiden Keuangan Eksplorasi dan Produksi, Wakil Presiden Teknologi Informasi Digital, Wakil Presiden Pengelolaan Rantai Suplai, Wakil Presiden Hubungan dan Keamanan, Manajer Senior Pengembangan Keberlangsungan, Manajer Senior Administrasi Dewan.

5. Kepala Keuangan (*Chief Financial Officer*)

Kepala Keuangan memiliki tugas untuk mengawasi dan mengelola program kerja dan anggaran perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Kepala Keuangan membawahi Wakil Presiden Keuangan dan Perbendaharaan, Manajer Senior Perencanaan dan Penilaian Investasi, Manajer Senior Pajak, Manajer Senior Fungsi Mutu Keuangan, Manajer Senior Akuntansi, dan Manajer Pasar Modal.

6. Wakil Presiden Senior E&P Internasional dan CCUS (*Senior VP E&P International and CCUS*)

Wakil Presiden Senior E&P Internasional dan CCUS memiliki tugas untuk mengelola kegiatan eksplorasi dan produksi bisnis

pertambangan perusahaan skala internasional. Wakil Presiden Senior E&P Internasional dan CCUS membawahi *General Manager Thailand*, Manajer Wilayah Oman, dan Manajer Senior Libya.

7. Wakil Presiden Senior Pengembangan Bisnis (*Senior VP Business Development*)

Wakil Presiden Senior Pengembangan Bisnis memiliki tugas untuk melakukan pengembangan dan implementasi strategi bisnis perusahaan serta juga berperan dalam memantau kinerja operasional dari setiap divisi dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Wakil Presiden Senior Pengembangan Bisnis membawahi Wakil Presiden Usaha Baru, Manajer Senior Pengelolaan Portofolio, serta Kepala Hukum Pengembangan Bisnis.

8. Presiden Direktur MPI (*MPI President Director and CEO*)

Presiden Direktur MPI memiliki tugas untuk bertanggung jawab dalam mengatur dan mengelola Medco Power Indonesia sebagai anak perusahaan secara keseluruhan. Presiden Direktur MPI membawahi Direktur Keuangan MPI, Direktur Operasi MPI, serta Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis MPI.

9. Direktur Pelaksana Medco Energi Global (*Managing Director Medco Energi Global*)

Direktur Pelaksana Medco Energi Global memiliki tugas untuk memimpin dan mengelola setiap fungsi dari berbagai tim eksekutif serta

bertanggung jawab dalam menerapkan strategi bisnis Medco Energi Global sebagai anak perusahaan PT Medco Energi Internasional Tbk.

3.8 PT Perusahaan Gas Negara Tbk

3.8.1 Sejarah dan Profil PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Perusahaan ini pertama kali didirikan oleh keluarga Eindhoven sebagai Firma L.J.N. Eindhoven & CO Gravenhage. Namun pada tahun 1863 saat Belanda menduduki Indonesia, Pemerintah Belanda mengambil alih usaha keluarga Eindhoven tersebut dan mengubah nama perusahaan menjadi NIGM pada tahun 1879. NIGM ini memiliki dua pabrik gas yang beroperasi di Jakarta dan Surabaya. Kemudian pada tahun 1950 NIGM berubah nama menjadi NV OGEM yang merupakan gabungan dari NIGM dengan perusahaan listrik Pemerintah Belanda, dimana pada saat itu Pemerintah Belanda mengoperasikan 11 pabrik gas dari 33 pembangkit listrik.

Berakhirnya masa pendudukan Belanda di Indonesia mengakibatkan Pemerintah Indonesia melaksanakan nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing termasuk NV OGEM pada tahun 1958. Pemerintah Indonesia selanjutnya membentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU PLN) untuk mengelola perusahaan yang dinasionalisasi tersebut. Pada tahun 1974, perusahaan ini beralih menjadi perusahaan penyalur gas alam dan tidak lagi menyalurkan gas berbasis kokas.

Perusahaan ini kemudian resmi menjadi Perusahaan Umum (Perum) pada tahun 1984. Hingga pada tahun 1994 yang beriringan dengan

bertambahnya ruang lingkup usaha, status perusahaan akhirnya kembali berubah menjadi perseroan dengan nama PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Perusahaan ini kemudian melakukan penawaran saham perdana pada 15 Desember 2003 dengan kode PGAS. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 6 Tahun 2018, pemerintah mengalihkan mayoritas saham perusahaan ini ke Pertamina sebagai upaya pembentukan holding BUMN yang bergerak pada sektor minyak dan gas. Hingga pada Desember 2021, perusahaan ini mengumumkan akan mulai berbisnis dengan menggunakan nama "Pertamina Gas Negara" yang menegaskan statusnya sebagai bagian dari Pertamina.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan:

1. Visi

PT Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan gas nasional terkemuka dan terpercaya dengan standar internasional dalam penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi.

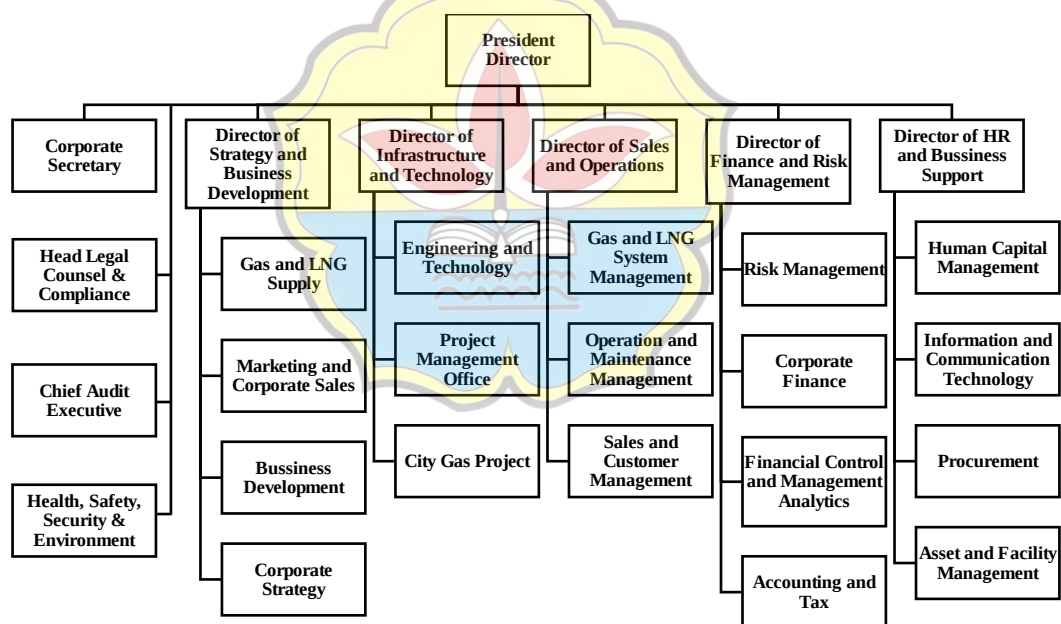
2. Misi

PT Perusahaan Gas Negara Tbk memiliki misi menjalankan bisnis gas di bidang *midstream*, *downstream*, dan usaha pendukung

lainnya dengan komitmen untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan melaksanakan:

- a. Niaga gas bumi dan LNG sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.
- b. Penyediaan infrastruktur gas bumi dan LNG yang terintegrasi.
- c. Kegiatan perusahaan jasa pendukung penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi melalui pemilihan teknologi yang tepat.
- d. Pengembangan bisnis melalui pemanfaatan gas bumi untuk industri berbasis gas dan turunannya.

3.8.2 Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk



Gambar 3.8
Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengelola dan mengawasi setiap kegiatan bisnis perusahaan seperti komunikasi korporat, hubungan investor, pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengelolaan kegiatan audit, serta pengimplementasian setiap kebijakan perusahaan.

2. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk mengelola penyelenggaraan RUPS tahunan, mengelola keterbukaan informasi mengenai kegiatan bisnis perusahaan, memastikan laporan tahunan tersusun dan tersampaikan dengan baik, serta memastikan terlaksananya seluruh arahan dari dewan komisaris dan para direksi.

3. Kepala Hukum dan Kepatuhan (*Head Legal Counsel & Compliance*)

Kepala Hukum dan Kepatuhan memiliki tugas untuk memastikan perusahaan mematuhi setiap peraturan dan kebijakan yang berlaku dalam menjalankan bisnis serta bertanggung jawab penuh terhadap aspek legalitas perusahaan.

4. Kepala Audit (*Chief Audit Executive*)

Kepala Audit memiliki tugas untuk memastikan dan mengelola proses pelaksanaan audit internal perusahaan berjalan dengan baik, bertanggung jawab terhadap identifikasi dan pelaporan risiko yang mampu berdampak terhadap perusahaan, serta menilai efektivitas dari fungsi audit internal.

5. Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis (*Director of Strategy and Business Development*)

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis memiliki tugas untuk mengelola penyediaan pasokan gas bumi dan portofolio terkait pasokan gas alam cair, mengelola strategi dalam memasarkan gas bumi, menganalisa peluang niaga gas bumi di wilayah baru, melakukan optimasi infrastruktur eksisting, serta melakukan pengelolaan peran perusahaan terhadap strategi portofolio pada anak perusahaan dan afiliasi. Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis membawahi Divisi Pasokan Gas dan Gas Alam Cair, Divisi Pemasaran dan Penjualan, Divisi Pengembangan Bisnis, dan Divisi Strategi Perusahaan.

6. Direktur Infrastruktur dan Teknologi Bisnis (*Director of Infrastructure and Technology*)

Direktur Infrastruktur dan Teknologi Bisnis memiliki tugas untuk mengelola pelaksanaan kegiatan *engineering* dan *technology* serta mengelola pelaksanaan proyek pengembangan infrastruktur gas bumi. Direktur Infrastruktur dan Teknologi Bisnis membawahi Divisi Rekayasa Teknologi, Divisi Manajemen Proyek, serta Divisi Proyek Gas Kota.

7. Direktur Penjualan dan Operasi (*Director of Sales and Operation*)

Direktur Penjualan dan Operasi memiliki tugas untuk mengelola keseimbangan penawaran dan permintaan gas, mengelola standar dan kebijakan manajemen aset jaringan gas bumi, merencanakan strategi dan

kebijakan niaga gas bumi, serta mengelola kegiatan perdagangan dan operasi pengangkutan gas bumi sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku. Direktur Penjualan dan Operasi membawahi Divisi Sistem Manajemen Gas dan Gas Alam Cair, Divisi Operasi dan Pemeliharaan Manajemen, serta Divisi Penjualan dan Manajemen Pelanggan.

8. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (*Director of Finance and Risk Management*)

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko memiliki tugas untuk mengelola program risiko korporat dalam pengembangan investasi, melakukan pengelolaan risiko atas kegiatan bisnis yang dijalankan perusahaan, serta mengelola kebijakan akuntansi perusahaan. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko membawahi Divisi Manajemen Risiko, Divisi Keuangan Korporat, Divisi Pengontrolan Keuangan dan Analisis Manajemen, serta Divisi Akuntansi dan Perpajakan.

9. Direktur SDM dan Penunjang Bisnis (*Director of HR and Business Support*)

Direktur SDM dan Penunjang Bisnis memiliki tugas untuk mengelola aspek *human capital*, mengelola pengembangan dan penerapan layanan ICT perusahaan, serta mengelola kebijakan pengadaan barang dan jasa perusahaan. Direktur SDM dan Penunjang Bisnis membawahi Divisi Manajemen Potensi SDM, Divisi Informasi

dan Komunikasi Teknologi, Divisi Pengadaan, serta Divisi Manajemen Aset dan Fasilitas.

3.9 PT Bukit Asam Tbk

3.9.1 Sejarah dan Profil PT Bukit Asam Tbk

Awalnya perusahaan ini sudah ada sejak masa kolonial Belanda. Seorang ahli tambang bernama R. Everwijn melaksanakan penelitian di wilayah Tanjung Enim dan menemukan cadangan antrasit yang cukup besar. Penambangan batubara pertama dilakukan dengan sistem penambangan terbuka dan hasil penambangan ini digunakan untuk kepentingan Belanda dalam memenuhi permintaan dari Eropa. Pada tahun 1938 hasil dari produksi batubara mulai dimanfaatkan untuk kepentingan komersil.

Masuknya masa pendudukan Jepang di Indonesia pada tahun 1942 mengakibatkan seluruh tambang batubara di Tanjung Enim diambil alih oleh Pemerintahan Jepang. Hasil dari penambangan batubara ini tentunya digunakan untuk mendukung mobilitas dari para tentara Jepang selama di Indonesia. Beberapa tahun setelah Indonesia merdeka sekitar tahun 1950, Pemerintah Indonesia berusaha mengambil alih kembali seluruh aset dan wilayah operasional perusahaan yang seharusnya menjadi milik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia berdirilah Perusahaan Perseroan Tambang Batubara Bukit Asam. Sejak saat itu, nama perusahaan dikenal dengan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) yang disingkat

PTBA. Kemudian pada 23 Desember 2002, perusahaan melakukan penawaran saham perdana yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2017 PTBA memasuki babak baru, dimana pemerintah menyerahkan mayoritas saham perusahaan PTBA ke Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) sebagai bagian dari upaya pembentukan holding BUMN yang bergerak di industri pertambangan. Pada Desember 2022, pemerintah kembali mengalihkan mayoritas saham PTBA ke Mineral Industri Indonesia (MIND ID) agar Inalum dapat berfokus pada produksi aluminium. Dan dalam berpartisipasi terhadap pembangunan berkelanjutan, pada tahun 2023 PTBA menerapkan konsep ekonomi sirkular melalui kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) dan reklamasi lahan bekas aktivitas tambang.

PT Bukit Asam Tbk sebagai sebuah perusahaan tentu memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Berikut adalah visi dan misi dari PT Bukit Asam Tbk Tbk:

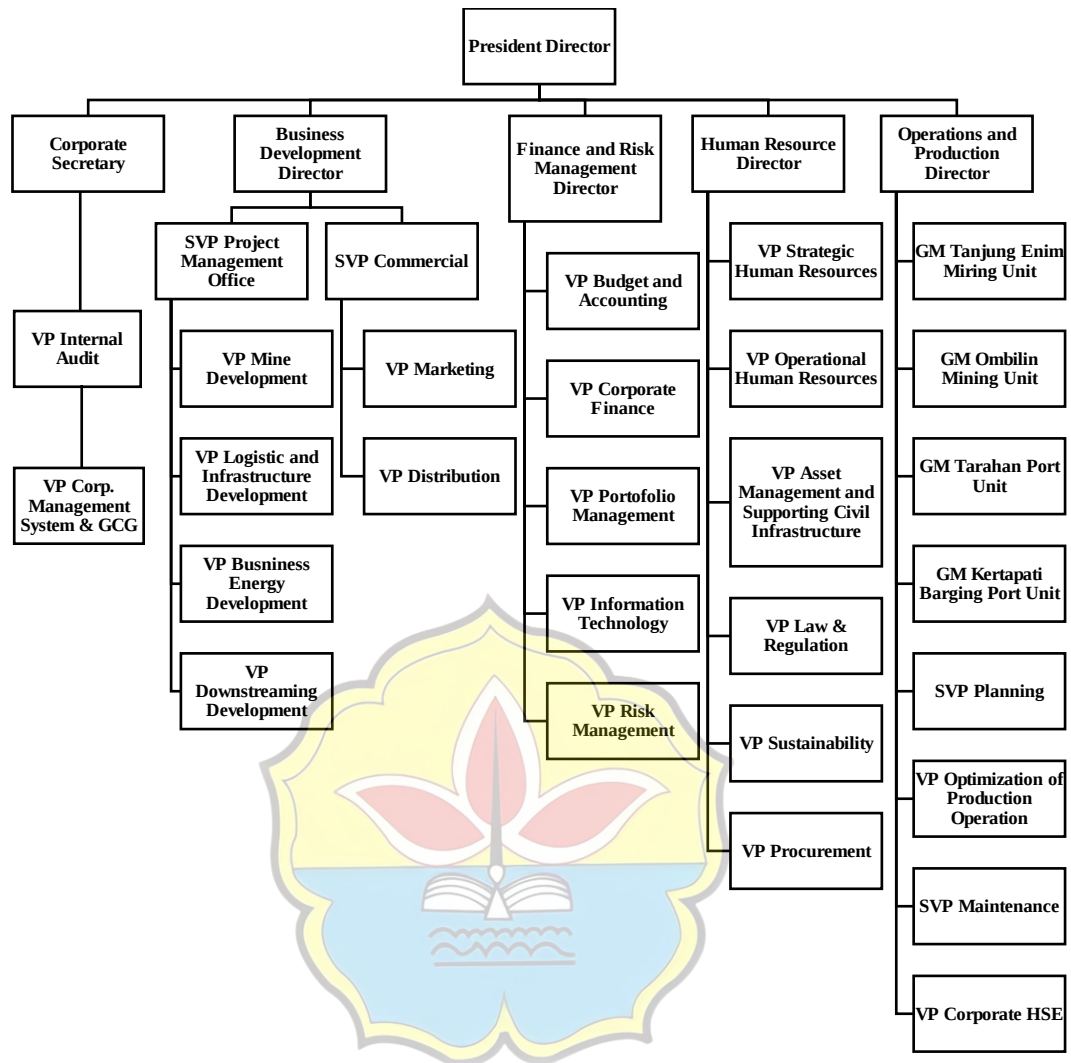
1. Visi

PT Bukit Asam Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi kelas internasional yang peduli terhadap lingkungan.

2. Misi

PT Bukit Asam Tbk memiliki misi untuk mampu mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan.

3.9.2 Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk



Gambar 3.9
Struktur Organisasi PT Bukit Asam Tbk
Sumber: Laporan Tahunan PT Bukit Asam Tbk 2023

Tugas setiap bagian pada struktur organisasi PT Bukit Asam Tbk akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur (*President Director*)

Presiden Direktur memiliki tugas melakukan koordinasi setiap anggota direksi agar seluruh kebijakan dapat berjalan dengan baik, mengarahkan dan menetapkan strategi pengelolaan perusahaan, serta

bertanggung jawab terhadap seluruh satuan kerja yang berada di bawah kewenangannya.

2. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk membantu para direksi dalam pengurusan administrasi, mengatur agenda kegiatan dan rapat perusahaan, serta mengelola program komunikasi yang efektif antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

3. Wakil Presiden Audit Internal (*VP Internal Audit*)

Wakil Presiden Audit Internal memiliki tugas untuk merancang program audit tahunan, mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, serta memberikan saran dan rekomendasi perbaikan terhadap kinerja perusahaan.

4. Wakil Presiden Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG (*VP Corporate Management System and GCG*)

Wakil Presiden Sistem Manajemen Perusahaan dan GCG memiliki tugas untuk melakukan pengelolaan dan mengawasi sistem manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnis serta memastikan perusahaan telah melaksanakan sistem tata kelola perusahaan dengan benar.

5. Direktur Pengembangan Usaha (*Business Development Director*)

Direktur Pengembangan Usaha memiliki tugas untuk melakukan kajian terhadap rencana pengembangan usaha serta bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi sumber daya di area

pengelolaan perusahaan. Direktur Pengembangan Usaha membawahi Wakil Presiden Senior Manajemen Proyek dan Wakil Presiden Senior komersial.

6. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (*Finance and Risk Management Director*)

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko memiliki tugas untuk melakukan koordinasi, mengontrol, dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional perusahaan pada bidang keuangan, memastikan tersedianya dana bagi pengembangan perusahaan, serta memastikan fungsi manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko membawahi Wakil Presiden Dana dan Akuntansi, Wakil Presiden Keuangan, Wakil Presiden Manajemen Portofolio, Wakil Presiden Teknologi Informasi, dan Wakil Presiden Manajemen Risiko.

7. Direktur Sumber Daya Manusia (*Human Resources Director*)

Direktur Sumber Daya Manusia memiliki tugas untuk bertanggung jawab atas strategi pengelolaan sumber daya manusia perusahaan agar memiliki daya saing yang unggul. Direktur Sumber Daya Manusia membawahi Wakil Presiden Strategi Sumber Daya Manusia, Wakil Presiden Operasional Sumber Daya Manusia, Wakil Presiden Manajemen Aset dan Infrastruktur Pendukung Sipil, Wakil Presiden Hukum, Wakil Presiden Keberlanjutan, dan Wakil Presiden Pengadaan.

8. Direktur Operasi dan Produksi (*Operation and Production Director*)

Direktur Operasi dan Produksi memiliki tugas untuk melakukan koordinasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional dan produksi pada bidang penambangan batubara, keselamatan pertambangan, serta mengembangkan program produksi berkelanjutan. Direktur Operasi dan Produksi membawahi *General Manager* Pertambangan Tanjung Enim, *General Manager* Pertambangan Ombilin, *General Manager* Pelabuhan Tarahan, serta *General Manager* Pelabuhan Kertapati.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data yang berasal dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan pada subsektor minyak, gas, dan batubara selama periode 2019-2023 akan dianalisis guna melihat bagaimana pengaruh dari variabel independen yaitu “Pengungkapan *Environmental* (X_1), Pengungkapan *Social* (X_2), dan Pengungkapan *Governance* (X_3)” terhadap variabel dependen yaitu “Profitabilitas (Y)” yang dinilai melalui ROA.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Tahapan awal uji statistik guna memverifikasi bahwa tidak terjadinya penyimpangan pada koefisien regresi serta konsisten dan tepat dalam estimasi dikenal dengan uji asumsi klasik, yang mencakup beberapa uji seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi.

4.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sahir (2021:69) merupakan sebuah pengujian yang dilaksanakan guna memastikan seluruh variabel dapat berdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian yang diterapkan untuk melihat distribusi data dalam penelitian ini. Mengingat taraf probabilitas (Sig) penelitian yakni sejumlah 0,05, maka kriteria dari uji Kolmogorov-Smirnov ialah ketika skor probabilitas (Sig) > 0,05 bisa diindikasikan bahwa “data

berdistribusi normal”, sedangkan apabila skor probabilitas (Sig) < 0,05 bisa diindikasikan bahwa “data tidak berdistribusi normal.”

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		8,75749188
Most Extreme Differences	Absolute		,133
	Positive		,133
	Negative		-,082
Test Statistic			,133
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,073
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		,073
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,066
		Upper Bound	,079

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Diolah SPSS

Mengacu pada tabel 4.1 di atas, bisa diamati skor Asymp. Sig. (2-tailed) yakni sejumlah 0,073. Nilai tersebut lebih tinggi jika dikomparasikan terhadap tingkat signifikan yang ditentukan yakni sejumlah 0,05 atau ($0,073 > 0,05$) yang menjadikannya bisa ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

4.1.1.2 Uji Multikolinearitas

Merujuk pada pernyataan dari Sahir (2021:70), Uji Multikolinearitas menilai derajat korelasi di antara variabel independen dalam suatu penelitian. Kriteria untuk mengidentifikasi

multikolinearitas dalam model regresi penelitian dapat dinilai dengan nilai toleransi atau faktor inflasi varians (VIF). Kriteria tersebut menunjukkan bahwa jika nilai toleransi melebihi 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa “tidak ada multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.” Namun demikian, jika nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF melebihi 10, dapat disimpulkan bahwa “ada multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi.”

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1							
(Constant)	13,427	7,523		1,785	,083		
Env Disc	,477	,138	,758	3,505	,001	,359	2,784
Soc Disc	,152	,128	,251	1,185	,244	,376	2,661
Gov Disc	,488	,152	,445	3,192	,003	,867	1,154

a. Dependent Variable: ROA

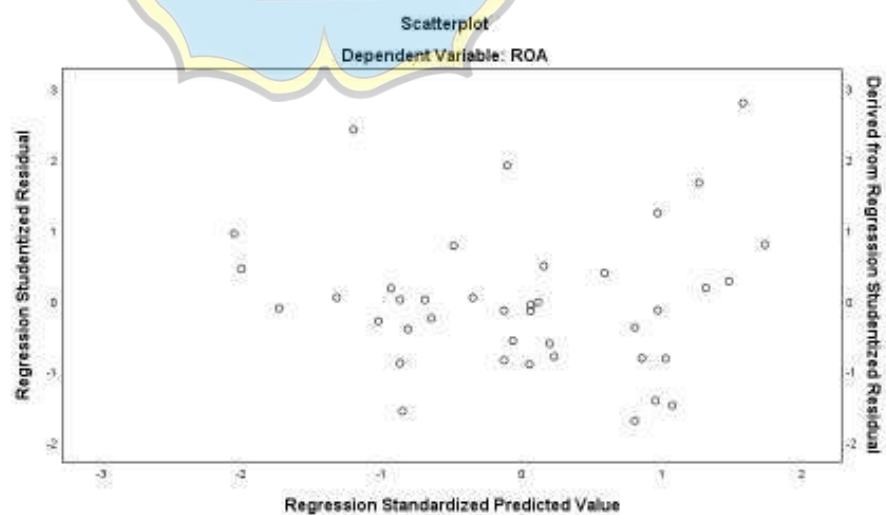
Sumber: Data Diolah SPSS

Mengacu terhadap tabel 4.2, terpantau bahwa hasil uji multikolinearitas penelitian mempunyai skor *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Pengungkapan *Environmental* memiliki skor *tolerance* 0,359 serta skor VIF 2,784. Pengungkapan *Social* mempunyai skor *tolerance* 0,376 serta skor VIF 2,661. Pengungkapan *Governance* mempunyai skor *tolerance* 0,867 serta skor VIF 1,154. Merujuk pada hasil ini dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak memiliki hubungan multikolinearitas antar variabel independen.

4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Merujuk pada pernyataan dari Sahir (2021:69), Uji heteroskedastisitas menilai keberadaan ketidakselarasan varians dalam residual model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa diagram sebar yang menggambarkan korelasi antara nilai variabel yang diprediksi (ZPRED) dan residualnya (SRESID).

Kriteria pada pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat secara langsung pada grafik *scatterplot*. Heteroskedastisitas ditandai dengan pola yang jelas, seperti titik-titik teratur yang memperlihatkan susunan bergelombang, mengembang, dan kemudian menyempit. Namun, jika tidak ada pola yang jelas teridentifikasi dan titik-titik tersebut terdistribusi secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan “tidak adanya heteroskedastisitas.”



Sumber: Data Diolah SPSS

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Seperti yang diilustrasikan pada Gambar 4.1, hasil uji heteroskedastisitas yang direpresentasikan oleh diagram sebar, tidak menunjukkan pola yang jelas, dengan titik-titik yang terdistribusi secara acak di atas dan di bawah sumbu Y pada angka nol, sehingga menghasilkan konfigurasi yang tidak teratur. Hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4.1.1.4 Uji Autokorelasi

Merujuk pada pernyataan dari Sahir (2021:71), Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan apakah ada penyimpangan dalam korelasi antara residual dalam model regresi yang sedang diselidiki.

Pengukuran dalam menentukan terjadinya permasalahan autokorelasi di dalam sebuah penelitian dapat dilakukan melalui uji Durbin-Watson (DW). Nilai dari hasil uji DW bisa dijadikan sebagai patokan guna mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi pada residual dari model regresi. Kriteria pada uji Durbin-Watson terbagi menjadi:

1. Terindikasi terjadinya autokorelasi positif apabila skor DW berada di bawah -2 atau ($DW < -2$).
2. Terindikasi tidak terjadinya autokorelasi apabila skor DW berada di antara -2 dan +2 atau ($-2 < DW < +2$).
3. Terindikasi terjadinya autokorelasi negatif apabila skor DW berada di atas +2 atau ($DW > +2$).

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,395	,344	9,11509	1,592

a. Predictors: (Constant), GOV DISC, SOC DISC, ENV DISC
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS

Mengacu pada tabel 4.3, terpantau jelas bahwa temuan uji autokorelasi penelitian memiliki skor DW 1,592. Skor tersebut ada di kisaran -2 dan +2 atau $(-2 < 1,592 < +2)$. Berdasarkan pernyataan tersebut bisa diindikasikan bahwa autokorelasi tidak terjadi pada model regresi dalam penelitian ini.

4.1.2 Regresi Linear Berganda

Jika suatu penelitian mengandung lebih dari satu variabel independen, analisis regresi yang digunakan berupa regresi linier berganda. Hubungan antara variabel dependen dan independen dapat ditunjukkan melalui analisis regresi (Kartiningrum *et al.*, 2022:3).

Tabel 4.4
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,427	7,523	1,785	,083		
	ENV DISC	,477	,136	,758	,359	,359	2,784
	SOC DISC	-,152	,128	-,251	,244	,376	2,661
	GOV DISC	-,486	,152	-,445	,003	,867	1,154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS

Mengacu terhadap tabel 4.4, temuan dari analisis regresi linear berganda penelitian menjabarkan skor koefisien variabel independen X_1 yakni sejumlah 0,477, skor koefisien variabel independen X_2 yakni sejumlah -0,152, serta skor koefisien variabel independen X_3 yakni sejumlah -0,486, dengan 13,427 sebagai skor konstanta. Adapun model persamaan regresi pada studi ini dapat dirumuskan seperti:

$$Y = 13,427 + 0,477X_1 - 0,152X_2 - 0,486X_3 + e$$

Model persamaan tersebut dapat diinterpretasikan menjadi sebagai berikut:

1. Konstanta dengan skor 13,427 mengindikasikan apabila variabel independen yaitu Pengungkapan *Environmental* (X_1), Pengungkapan *Social* (X_2), dan Pengungkapan *Governance* (X_3) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen yaitu *Return on Asset* (Y) akan tetap sebesar 13,427.
2. Variabel Pengungkapan *Environmental* (X_1) mempunyai skor koefisien regresi positif sebesar 0,477. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar satu (1) satuan pada variabel Pengungkapan *Environmental* (X_1) sedangkan variabel lain diasumsikan tetap, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,477 pada variabel dependen yaitu *Return on Asset*.
3. Variabel Pengungkapan *Social* (X_2) mempunyai skor koefisien regresi negatif sebesar -0,152. Nilai ini mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan sebesar satu (1) satuan pada variabel Pengungkapan *Social*

(X₂) sedangkan variabel lain diasumsikan tetap, bisa terjadi penurunan yakni sejumlah 0,152 pada variabel dependen yaitu *Return on Asset*.

4. Variabel Pengungkapan *Governance* (X₃) mempunyai skor koefisien regresi negatif yakni sejumlah -0,486. Nilai ini mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan sejumlah satu (1) satuan pada variabel Pengungkapan *Governance* (X₃) sedangkan variabel lain diasumsikan tetap, bisa terjadi penurunan yakni sejumlah 0,486 pada variabel dependen yaitu *Return on Asset*.

4.1.3 Uji Hipotesis

Secara umum hipotesis akan diuji untuk membuktikan kebenarannya pada konteks statistik dan menentukan kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis tersusun atas dua pengujian yaitu:

4.1.3.1 Uji Simultan (Uji-F)

Tujuan uji-F adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan ketika digabungkan. Uji pada konteks simultan tersebut dilaksanakan melalui tahap membandingkan skor F_{hitung} dan F_{tabel} serta membandingkan skor taraf signifikan penelitian dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Nilai F_{hitung} serta nilai taraf signifikan penelitian bisa dilihat pada hasil SPSS yang telah dilakukan, sedangkan nilai F_{tabel} bisa dilihat pada tabel statistik F. Hasil dari pengujian secara simultan pada penelitian ini dilampirkan dalam bentuk tabel seperti:

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1952,136	3	650,712	7,832	,000 ^b
	Residual	2991,053	36	83,085		
	Total	4943,188	39			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), GOV DISC, SOC DISC, ENV DISC

Sumber: Data Diolah SPSS

Mengacu pada tabel 4.5 tersebut, peneliti dapat membandingkan skor F_{hitung} dan skor F_{tabel} dan membandingkan taraf signifikan penelitian terhadap taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) merujuk pada temuan uji pada konteks simultan atau uji-F yang telah dilakukan melalui program SPSS. F_{hitung} dalam penelitian ini memiliki nilai 7,832 serta F_{tabel} memiliki nilai 2,87, sehingga nilai F_{hitung} lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} ($7,832 > 2,87$). Kemudian nilai taraf signifikan penelitian memiliki nilai 0,000, sehingga nilai taraf signifikan penelitian lebih rendah jika dibandingkan dengan skor taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa “ H_0 ditolak dan H_a diterima.” Sehingga bisa dijabarkan bahwa “secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* sebagai variabel independen terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* sebagai

variabel dependen pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.”

4.1.3.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t merupakan suatu pengujian yang dilaksanakan guna mengetahui apakah secara parsial (individu) variabel-variabel independen mempunyai dampak yang signifikan pada variabel dependen.

Uji secara parsial ini dilaksanakan melalui tahap membandingkan skor t_{hitung} dan skor t_{tabel} serta membandingkan skor taraf signifikan penelitian terhadap taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Nilai t_{hitung} serta nilai taraf signifikan penelitian bisa dilihat pada hasil SPSS yang telah dilakukan, sedangkan nilai t_{tabel} bisa dilihat pada tabel statistik t. Hasil dari pengujian secara parsial pada studi ini dilampirkan pada format tabel seperti berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,427	7,523		1,785	,083		
	ENV DISC	,477	,138	,758	3,505	,001	,959	2,784
	SOC DISC	-,152	,138	-,251	-1,185	,244	,978	2,881
	GOV DISC	-,488	,152	-,445	-3,192	,003	,987	1,154

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS

Mengacu pada tabel 4.6, dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen akan dijabarkan menjadi sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengungkapan *Environmental* terhadap *Return on Asset*

Mengacu pada hasil uji parsial pada tabel 4.6 di atas, nilai t_{hitung} variabel Pengungkapan *Environmental* (X_1) adalah 3,505. Nilai t_{tabel} pada studi ini yakni sejumlah 2,028, yang menjadikannya bisa diartikan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} ($3,505 > 2,028$). Selanjutnya nilai taraf signifikan penelitian variabel Pengungkapan *Environmental* (X_1) adalah 0,001, nilai ini lebih rendah apabila dibandingkan dengan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) atau ($0,001 < 0,05$). Merujuk pada temuan tersebut bisa disimpulkan bahwa “ H_0 ditolak dan H_a diterima”, yang menjadikannya bisa diartikan bahwa “secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pengungkapan *Environmental* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*.”

2. Pengaruh Pengungkapan *Social* terhadap *Return on Asset*

Mengacu pada hasil uji parsial pada tabel 4.6 di atas, skor t_{hitung} variabel Pengungkapan *Social* (X_2) yakni sejumlah -1,185. Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,028, sehubungan dengan hal ini maka dapat disimpulkan jika skor t_{hitung} lebih rendah daripada skor t_{tabel} ($-1,185 < 2,028$). Selanjutnya nilai taraf signifikan penelitian variabel Pengungkapan *Social* (X_2) adalah 0,244, nilai ini lebih tinggi apabila dibandingkan dengan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Merujuk pada temuan tersebut bisa

diambil kesimpulan bahwa “Ho diterima dan Ha ditolak”, yang menjadikannya bisa diartikan bahwa “secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengungkapan *Social* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*.”

3. Pengaruh Pengungkapan *Governance* terhadap *Return on Asset*

Mengacu pada hasil uji parsial pada tabel 4.6 di atas, skor t_{hitung} variabel Pengungkapan *Governance* (X_3) sejumlah -3,192. Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,028, sehubungan dengan hal ini maka bisa disimpulkan jika skor t_{hitung} lebih tinggi dibanding skor t_{tabel} ($-3,192 > 2,028$). Selanjutnya nilai taraf signifikan penelitian variabel Pengungkapan *Governance* (X_3) adalah 0,003, nilai ini lebih rendah apabila dibandingkan dengan nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Merujuk pada temuan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa “Ho ditolak dan Ha diterima”, maka dapat diartikan bahwa “secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*.”

4.1.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi umumnya dilambangkan dengan R^2 . Pengujian koefisien determinasi dilaksanakan untuk meninjau besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil atau

mendekati nol (0) nilai koefisien determinasi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Namun sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati 100%, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Sahir, 2021:54). Temuan uji koefisien determinasi pada studi ini dilampirkan pada bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,395	,344	9,11509	1,592
a. Predictors: (Constant), GOV DISC, SOC DISC, ENV DISC					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: Data Diolah SPSS

Mengacu pada tabel 4.7 di atas, telah didapatkan hasil uji koefisien determinasi melalui penerapan perangkat lunak SPSS. Skor *Adjusted R Square* penelitian yakni sejumlah 0,344, yang menjadikan tingginya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dinilai melalui ROA yakni sejumlah 34,4%, dan sejumlah 65,6% lainnya dipengaruhi variabel lain di luar studi.

4.2 Pembahasan

Tujuan pada subbab pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk merespon setiap rumusan masalah yang sudah dijabarkan di bab sebelumnya dan dapat dijabarkan menjadi sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil studi yang telah diungkapkan pada subbab sebelumnya, “secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*.” Temuan studi ini bisa dilihat pada tabel 4.5 yang mana skor F_{hitung} lebih tinggi daripada skor F_{tabel} ($7,832 > 2,87$) serta skor taraf signifikan penelitian lebih rendah daripada skor taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hal ini bisa disimpulkan “ H_0 ditolak dan H_a diterima”, maka bisa dimaknai “secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* sebagai variabel independen terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* sebagai variabel dependen pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.”

Skor *Adjusted R Square* (R^2) pada pengujian koefisien determinasi pada studi ini menunjukkan skor 0,344 atau 34,4%. Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi sejumlah 34,4% terhadap variabel dependen yang dinilai melalui ROA. Sementara itu, sejumlah 65,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar studi ini.

Adanya pengaruh secara simultan antara “Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*” menunjukkan bahwa secara teoritis terbukti benar bahwa keberhasilan program tanggung jawab yang dilaksanakan sebuah perusahaan sehubungan dengan aktivitas bisnisnya yang diinformasikan melalui pengungkapan ESG pada laporan keberlanjutan yang dipublikasikan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Temuan studi ini relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Desmi *et al.* (2024) serta penelitian Prayitno *et al.* (2024) yang berpendapat bahwa pada konteks simultan ada pengaruh yang signifikan antara Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* pada Profitabilitas yang dinilai melalui ROA.

4.2.2 Pengaruh Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Perusahaan

1. Pengaruh Pengungkapan *Environmental* Terhadap *Return on Asset*

Merujuk pada temuan yang sudah diungkapkan pada subbab sebelumnya, secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengungkapan *Environmental* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini bisa dilihat di tabel 4.6, yakni skor t_{hitung} lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor t_{tabel} ($3,505 > 2,028$) serta skor taraf signifikan penelitian lebih rendah daripada skor

taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hal ini dapat diambil kesimpulan “ H_0 ditolak dan H_a diterima”, sehingga bisa diartikan bahwa “secara parsial variabel Pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.”

Hasil pada penelitian ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan pada Pengungkapan *Environmental*, kemungkinan Profitabilitas turut mengalami peningkatan. Keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab terkait dengan aktivitas bisnisnya pada aspek lingkungan yang diinformasikan melalui pengungkapan ESG pada laporan keberlanjutan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dinilai melalui ROA seiring dengan meningkatnya tingkat keyakinan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Secara teoritis hasil dari penelitian ini selaras dengan teori legitimasi. Teori legitimasi menyatakan bahwa keselarasan yang tercipta pada perusahaan dan publik disebabkan karena pelaksanaan kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan telah sesuai dengan norma dan nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Transparansi mengenai informasi atas kinerja perusahaan pada aspek lingkungan melalui pengungkapan *environmental* menjadi bentuk keseriusan perusahaan terhadap isu-isu lingkungan yang terjadi serta mampu

meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga dapat berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori *stakeholders* yang mana teori ini menyatakan perusahaan diharapkan untuk mampu memperhatikan dan memenuhi setiap kepentingan dari *stakeholders*, contohnya melalui transparansi pengungkapan *environmental* terkait dengan kinerja perusahaan pada aspek lingkungan guna memperoleh dukungan serta kepercayaan yang dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil studi ini relevan terhadap studi yang dilangsungkan Desmi *et al.* (2024) yang berpendapat secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengungkapan *Environmental* pada Profitabilitas yang dinilai melalui ROA.

2. Pengaruh Pengungkapan *Social* Terhadap *Return on Asset*

Merujuk pada temuan yang sudah diungkapkan pada subbab sebelumnya, pada konteks parsial tidak ada dampak signifikan antara Pengungkapan *Social* terhadap Profitabilitas yang dinilai melalui ROA. Temuan tersebut bisa secara jelas dilihat pada tabel 4.6 yang mana skor t_{hitung} lebih rendah daripada skor t_{tabel} ($-1,185 < 2,028$) serta skor taraf signifikan penelitian lebih tinggi daripada skor taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,244 > 0,05$). Berdasarkan hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa “ H_0 diterima dan H_a ditolak”, yang menjadikannya bisa diartikan bahwa “secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pengungkapan *social* terhadap Profitabilitas yang diukur

dengan *Return on Asset* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.”

Hasil pada penelitian ini bertentangan dengan teori legitimasi yang mengungkapkan bahwa pengakuan atau legitimasi yang sah akan diperoleh perusahaan apabila perusahaan mampu menjalankan kegiatan bisnisnya relevan terhadap nilai sosial yang ada. Melalui pengungkapan *social* yang terkait dengan kinerja perusahaan dalam menghadapi setiap isu sosial tentu akan memudahkan diperolehnya legitimasi dari para pemangku kepentingan dan akan meningkatkan kepercayaan serta persepsi positif dari para pemangku kepentingan sehingga dapat berdampak positif juga terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori *stakeholders* yang mana teori ini mengungkapkan bahwa perusahaan diharapkan mampu untuk memperhatikan dan memenuhi setiap kepentingan dari para pemangku kepentingan salah satunya melalui transparansi pengungkapan *social* terkait dengan kinerja perusahaan pada aspek sosial guna memperoleh dukungan serta kepercayaan yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Perbedaan antara teori dan hasil dalam penelitian ini dapat disebabkan karena kurang efektifnya pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sehubungan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan atau belum tercapainya target dalam program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan. Alasan lainnya dikarenakan program

tanggung jawab sosial merupakan kegiatan yang sudah lazim dilaksanakan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis sehingga para pemangku kepentingan terutama para investor tidak terlalu berfokus untuk menjadikan aspek ini sebagai aspek yang perlu diperhatikan sebelum berinvestasi. Hal ini juga didukung dengan perkembangan media sosial yang semakin pesat sehingga memudahkan para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi terkait dengan program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan dalam menjalankan bisnis. Hasil penelitian ini relevan terhadap hasil studi yang dilangsungkan Pangentas & Prasetyo (2023) yang berpendapat pada konteks parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pengungkapan *Social* terhadap Profitabilitas yang dinilai melalui ROA.

3. Pengaruh Pengungkapan *Governance* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan temuan studi yang sudah diungkapkan pada subbab sebelumnya, secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara Pengungkapan *Governance* pada Profitabilitas yang dinilai melalui ROA. Hasil tersebut bisa diamati secara rinci pada tabel 4.6 yang mana skor t_{hitung} lebih tinggi daripada skor t_{tabel} ($-3,192 > 2,028$) serta skor taraf signifikan penelitian lebih rendah daripada skor taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$). Berdasarkan hal ini bisa disimpulkan bahwa “ H_0 ditolak dan H_a diterima”, sehingga bisa diartikan bahwa “secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Pengungkapan *Governance* terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*”

pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.”

Hasil pada studi ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan pada Pengungkapan *Governance*, maka Profitabilitas perusahaan berkemungkinan akan mengalami penurunan. Penurunan profitabilitas ini bisa disebabkan karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melaksanakan program tata kelola perusahaan dengan baik cukup tinggi yang menyebabkan berkurangnya laba perusahaan.

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan teori legitimasi. Teori legitimasi mengungkapkan bahwa bisnis bisa memperoleh legitimasi atau pengakuan yang sah apabila perusahaan mampu melaksanakan kegiatan bisnisnya selaras terhadap nilai sosial yang ada di ruang lingkup sosial. Terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik dan relevan terhadap kebijakan yang ada serta diinformasikan melalui pengungkapan *governance*, tentu dapat meningkatkan tingkat keyakinan para pemangku kepentingan serta citra perusahaan bisa menjadi lebih baik sehingga dapat berdampak positif terhadap profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan.

Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori *stakeholders* yang mana teori ini menyatakan perusahaan diharapkan untuk mampu memperhatikan dan memenuhi setiap kepentingan dari *stakeholders*. Terjalinnya hubungan yang baik antara perusahaan dengan *stakeholders* karena perusahaan mampu mengelola tata kelola perusahaan dengan

baik dan efektif serta diinformasikan melalui pengungkapan *governance* tentunya akan bermanfaat guna memperoleh dukungan serta kepercayaan yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil studi ini turut bertentangan terhadap studi yang dilangsungkan Desmi *et al.* (2024) yang berpendapat secara parsial ada dampak positif dan signifikan antara Pengungkapan *Environmental* pada Profitabilitas yang dinilai melalui ROA.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Merujuk pada penjabaran serta hasil penelitian yang sudah dijabarkan di bab sebelumnya, temuan akhir yang bisa disimpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Merujuk pada hasil uji-F diketahui bahwa “secara simultan Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, dan Pengungkapan *Governance* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* pada perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.” Melalui pengujian koefisien determinasi diperoleh temuan skor *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,344. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,344 memberikan arti bahwa variabel independen bisa mempengaruhi yakni sejumlah 34,4% terhadap variabel dependen, dan 65,6% lainnya ditimbulkan oleh aspek lain di luar penelitian ini.
2. Merujuk pada hasil uji-t diketahui bahwa “secara parsial Pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*, Pengungkapan *Social* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset*, serta Pengungkapan *Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* pada

perusahaan subsektor minyak, gas, dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.”

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan diusahakan dapat menerapkan konsep ESG dengan lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, khususnya pada pengungkapan informasi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan mengingat adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengungkapan *environmental* terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab dengan memperhatikan lingkungan menjadi salah satu pertimbangan para pemangku kepentingan terutama investor sebelum berinvestasi pada perusahaan yang bergerak pada bidang pemanfaatan sumber daya terbatas. Selain itu perusahaan juga diharapkan dapat konsisten mempublikasikan laporan keberlanjutan terkait dengan kegiatan bisnis yang dijalankan.
2. Bagi investor yang hendak berinvestasi pada perusahaan diharap untuk tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan dari perusahaan saja, namun investor juga harus mempertimbangkan faktor non keuangan lainnya dalam berinvestasi seperti memilih perusahaan yang juga mampu melaksanakan program tanggung jawab sosial maupun lingkungan yang

diinformasikan pada laporan keberlanjutan dalam bentuk pengungkapan ESG dalam menjalankan bisnisnya.

3. Untuk peneliti lainnya diproyeksikan untuk menambahkan variabel serta memperbanyak sampel dalam penelitian guna memperoleh hasil yang kian optimal. Hal tersebut dilakukan mengingat skor *Adjusted R Square* (R^2) penelitian yakni sejumlah 0,344 atau 34,4% yang mengindikasikan terdapat sisa sebesar 65,6% variabel lain di luar penelitian yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan *leverage*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ns., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Bani-Khalid, T., Kouhy, R., & Hassan, A. (2017). The Impact of Corporate Characteristics on Social and Environmental Disclosure (CSED): The Case of Jordan. *Journal of Accounting and Auditing: Research & Practice*, 1–29. <https://doi.org/10.5171/2017.369352>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Citriadin, Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. Sanabil.
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – a Theoretical Foundation. In *Accounting, Auditing & Accountability Journal* (Vol. 15, Issue 3, pp. 282–311). <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Desmi, M. F., Hendrawaty, E., & Muslimin. (2024). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(7).
- Fadilah, A., & Rosdiana, Y. (2024). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Fuadah, L. L., Yulianti, & Safitri, R. H. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia* (Edisi Pertama). Citrabooks Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate : dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2023). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). BPFE-YOGYAKARTA.
- Hanggraeni, D. (2021). *Manajemen Risiko Bisnis dan Environmental, Social, and Governance (ESG) : Teori dan Hasil Penelitian*. IPB Press.

- Hanggraeni, D. (2023). *ESG dan GRC : Konsep, Metode, dan Hasil Penelitian*. IPB Press.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Pena Persada.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan : Buku 1*. Madenatera.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2).
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif : Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi, dan Regresi Linier Berganda*. Penerbit Lakeisha.
- Kartiningrum, E. D., Hari Basuki Notobroto, Otok, B. W., kumarjiati, E. N., & Yuswatiningsih, E. (2022). *Aplikasi Regresi dan Korelasi dalam Analisis Data Hasil Penelitian*. STIKES Majapahit Mojokerto.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi 2). KENCANA.
- Krisnandi, H., Suryono, E., & Sugiono, E. (2019). *Pengantar Manajemen : Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*. LPU-UNAS.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance*. LPPM Universitas Siliwangi.
- Labaco, S. S., & Pabulo, A. M. A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(3).
- Lubis, Z., Sutrisno, & Lubis, A. H. (2017). *Panduan Praktis Praktikum SPSS* (Edisi 1). Pusat Komputer Universitas Medan Area.

- Mulyadi, & Winarso, W. (2020). *Pengantar Manajemen*. CV Pena Persada.
- Mulzaki, H., & Yulianti, E. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance (ESG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) dengan Gender Diversity sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks ESG Leaders Periode 2020-2022. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(2).
- Pangentas, V. D., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4).
- Prayitno, E., Adam, M., Widiyanti, M., & Fuadah, L. (2024). Dampak Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9>
- Qintharah, Y. N. (2023). *Urgensi Pengungkapan Lingkungan*. CV AZKA PUSTAKA.
- Rohman, Abd. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Inteligencia Media.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Mohamad, Z. H., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Astuti, Purba, B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Edisi 2). ALFABETA.
- Suleman, D., Marginingsih, R., & Susilowati, I. H. (2019). *Manajemen Keuangan*. Universitas Bina Sarana Informatika.
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2020). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara* (Edisi 2). Graha Aksara Makassar.

Suryani, A. (2021). *Analisis Risiko Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Perbankan*. Magnum Pustaka Utama.

Suryani, A., & Jumaida, S. (2022). Green Accounting and Corporate Social Responsibility on Company Performance to Mining Companies in Indonesian. *GATR Accounting and Finance Review*, 7(3), 160–166. [https://doi.org/10.35609/afr.2022.7.3\(3\)](https://doi.org/10.35609/afr.2022.7.3(3))

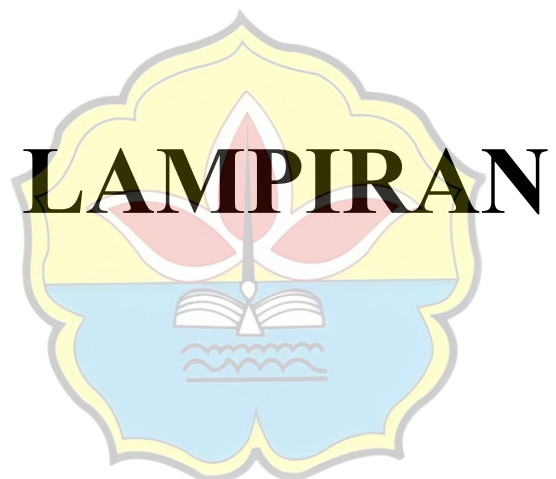
Suryani, A., Sari, A. P., & Atikah. (2019). Disclosure of Social Responsibility, Profitability to Improve the Company Value. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5427>

Terry, G. R. (2019). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. PT Bumi Aksara.

Titisari, K. H. (2020). *Up Green CSR: Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis*. CV KEKATA GROUP.

Widyanto, E. A., Hasiara, L. O., & Sailawati. (2024). *Analisa Laporan Keuangan*. PT Media Penerbit Indonesia.





LAMPIRAN 1

PERHITUNGAN PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL*

$$ENV = \frac{\text{Jumlah Kategori } \textit{Environmental} \text{ yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori } \textit{Environmental} \text{ pada Standar GRI}} \times 100\%$$

Environmental					
No	Kode Emiten	Tahun	Jumlah Kategori Environmental yang Diungkapkan Perusahaan	Total Kategori Environmental pada Standar GRI	Hasil
1	ADRO	2019	23	40	57,50
		2020	22	40	55,00
		2021	20	40	50,00
		2022	19	40	47,50
		2023	24	40	60,00
2	AKRA	2019	5	40	12,50
		2020	13	40	32,50
		2021	29	40	72,50
		2022	25	40	62,50
		2023	20	40	50,00
3	BUMI	2019	17	40	42,50
		2020	17	40	42,50
		2021	21	40	52,50
		2022	25	40	62,50
		2023	25	40	62,50
4	INDY	2019	11	40	27,50
		2020	11	40	27,50
		2021	28	40	70,00
		2022	28	40	70,00
		2023	26	40	65,00
5	ITMG	2019	16	40	40,00
		2020	25	40	62,50
		2021	26	40	65,00
		2022	29	40	72,50
		2023	31	40	77,50
6	MEDC	2019	4	40	10,00

		2020	5	40	12,50
		2021	7	40	17,50
		2022	19	40	47,50
		2023	21	40	52,50
7	PGAS	2019	24	40	60,00
		2020	26	40	65,00
		2021	26	40	65,00
		2022	26	40	65,00
		2023	25	40	62,50
8	PTBA	2019	19	40	47,50
		2020	25	40	62,50
		2021	22	40	55,00
		2022	28	40	70,00
		2023	28	40	70,00



LAMPIRAN 2

PERHITUNGAN PENGUNGKAPAN *SOCIAL*

$$SOC = \frac{\text{Jumlah Kategori } \textit{Social} \text{ yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori } \textit{Social} \text{ pada Standar GRI}} \times 100\%$$

Social					
No	Kode Emiten	Tahun	Jumlah Kategori Social yang Diungkapkan Perusahaan	Total Kategori Social pada Standar GRI	Hasil
1	ADRO	2019	30	44	68,18
		2020	31	44	70,45
		2021	26	44	59,09
		2022	27	44	61,36
		2023	30	44	68,18
2	AKRA	2019	14	44	31,82
		2020	11	44	25,00
		2021	27	44	61,36
		2022	28	44	63,64
		2023	27	44	61,36
3	BUMI	2019	19	44	43,18
		2020	17	44	38,64
		2021	26	44	59,09
		2022	29	44	65,91
		2023	29	44	65,91
4	INDY	2019	9	44	20,45
		2020	9	44	20,45
		2021	29	44	65,91
		2022	30	44	68,18
		2023	28	44	63,64
5	ITMG	2019	6	44	13,64
		2020	19	44	43,18
		2021	15	44	34,09
		2022	27	44	61,36
		2023	36	44	81,82
6	MEDC	2019	14	44	31,82

		2020	12	44	27,27
		2021	12	44	27,27
		2022	32	44	72,73
		2023	27	44	61,36
7	PGAS	2019	19	44	43,18
		2020	27	44	61,36
		2021	27	44	61,36
		2022	27	44	61,36
		2023	26	44	59,09
8	PTBA	2019	17	44	38,64
		2020	32	44	72,73
		2021	20	44	45,45
		2022	36	44	81,82
		2023	36	44	81,82



LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN PENGUNGKAPAN *GOVERNANCE*

$$\text{GOV} = \frac{\text{Jumlah Kategori } Governance \text{ yang Diungkapkan Perusahaan}}{\text{Total Kategori } Governance \text{ pada Standar GRI}} \times 100\%$$

Governance					
No	Kode Emiten	Tahun	Jumlah Kategori Governance yang Diungkapkan Perusahaan	Total Kategori Governance pada Standar GRI	Hasil
1	ADRO	2019	36	92	39,13
		2020	35	92	38,04
		2021	41	92	44,57
		2022	33	92	35,87
		2023	33	92	35,87
2	AKRA	2019	36	92	39,13
		2020	41	92	44,57
		2021	55	92	59,78
		2022	33	92	35,87
		2023	33	92	35,87
3	BUMI	2019	46	92	50,00
		2020	45	92	48,91
		2021	46	92	50,00
		2022	33	92	35,87
		2023	33	92	35,87
4	INDY	2019	27	92	29,35
		2020	27	92	29,35
		2021	33	92	35,87
		2022	33	92	35,87
		2023	33	92	35,87
5	ITMG	2019	37	92	40,22
		2020	59	92	64,13
		2021	32	92	34,78
		2022	33	92	35,87
		2023	33	92	35,87
6	MEDC	2019	33	92	35,87

		2020	33	92	35,87
		2021	32	92	34,78
		2022	33	92	35,87
		2023	32	92	34,78
7	PGAS	2019	59	92	64,13
		2020	59	92	64,13
		2021	59	92	64,13
		2022	33	92	35,87
		2023	33	92	35,87
8	PTBA	2019	36	92	39,13
		2020	41	92	44,57
		2021	59	92	64,13
		2022	33	92	35,87
		2023	33	92	35,87



LAMPIRAN 4

INDIKATOR GRI 2016 & GRI 2021

ENVIRONMENTAL			
GRI 300 Tahun 2016			
No	Aspek	Kode	Indikator
1	Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume.
2		301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan.
3		301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya.
4	Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi.
5		302-2	Konsumsi energi di luar organisasi.
6		302-3	Intensitas energi.
7		302-4	Pengurangan konsumsi energi.
8		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa.
9	Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber.
10		303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
11		303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali.
12	Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
13		304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati.
14		304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi.
15		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi.
16	Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung.
17		305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung.
18		305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya.
19		305-4	Intensitas emisi GRK.
20		305-5	Pengurangan emisi GRK.
21		305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS).

22		305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya.
23	Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan.
24		306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
25		306-3	Tumpahan yang signifikan.
26		306-4	Pengangkutan limbah berbahaya.
27		306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air.
28	Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.
29	Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan.
30		308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.
GRI 300 Tahun 2018			
31	Air dan Efluen	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama.
32		303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air.
33		303-3	Pengambilan air.
34		303-4	Pembuangan air.
35		303-5	Konsumsi air.
GRI 300 Tahun 2021			
36	Limbah	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah.
37		306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah.
38		306-3	Timbulan limbah.
39		306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir.
40		306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir.
SOCIAL			
GRI 400 Tahun 2016			
No	Aspek	Kode	Indikator
1	Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan.
2		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu.
3		401-3	Cuti Melahirkan.

4	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional.
5	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan.
6		403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan.
7		403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka.
8		403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh.
9	Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan.
10		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
11		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier.
12	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan.
13		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki.
14	Non Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan.
15	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko.
16	Pekerja Anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak.
17	Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja.
18	Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.
19	Hak-hak Masyarakat Adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat.
20	Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak.
21		412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.

22		412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia.
23	Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan.
24		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal.
25	Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial.
26		414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil.
27	Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi politik.
28	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa.
29		416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa.
30	Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa.
31		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa.
32		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.
33	Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
34	Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.
GRI 400 Tahun 2018			
35	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
36		403-2	Pengungkapan, pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden.
37		403-3	Layanan kesehatan kerja.
38		403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
39		403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
40		403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja.

41		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis.
42		403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
43		403-9	Kecelakaan kerja.
44		403-10	Penyakit akibat kerja.
GOVERNANCE			
GRI 100 Tahun 2016			
No	Aspek	Kode	Indikator
1	Profil Organisasi	102-1	Nama organisasi.
2		102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa.
3		102-3	Lokasi kantor pusat.
4		102-4	Lokasi operasi.
5		102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum.
6		102-6	Pasar yang dilayani.
7		102-7	Skala organisasi.
8		102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain.
9		102-9	Rantai pasokan.
10		102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya.
11		102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan.
12		102-12	Inisiatif eksternal.
13		102-13	Keanggotaan asosiasi.
14	Strategi	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior.
15		102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang.
16	Etika dan Integritas	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku.
17		102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika.
18	Tata Kelola	102-18	Struktur tata kelola.
19		102-19	Mendelegasikan wewenang.
20		102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
21		102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
22		102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya.
23		102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi.

24		102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi.
25		102-25	Konflik kepentingan.
26		102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi.
27		102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi.
28		102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi.
29		102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.
30		102-30	Keefektifan proses manajemen risiko.
31		102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
32		102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan.
33		102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis.
34		102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis.
35		102-35	Kebijakan remunerasi.
36		102-36	Proses untuk menentukan remunerasi.
37		102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi.
38		102-38	Rasio kompensasi total tahunan.
39		102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan.
40	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan.
41		102-41	Perjanjian perundingan kolektif.
42		102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan.
43		102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan.
44		102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan.
45	Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi.
46		102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik.
47		102-47	Daftar topik material.
48		102-48	Penyajian kembali informasi.
49		102-49	Perubahan dalam pelaporan.
50		102-50	Periode pelaporan.
51		102-51	Tanggal laporan terbaru.
52		102-52	Siklus pelaporan.
53		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan.

54		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI.
55		102-55	Indeks isi GRI.
56		102-56	Assurance oleh pihak eksternal.
57	Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya.
58		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya.
59		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen.
GRI 2 Tahun 2021			
60	Organisasi dan Praktik Pelaporan	2-1	Rincian organisasi.
61		2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi.
62		2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan.
63		2-4	Penyajian kembali informasi.
64		2-5	Penjaminan eksternal.
65	Aktivitas dan Pekerja	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya.
66		2-7	Tenaga kerja.
67		2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung.
68	Tata Kelola	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola.
69		2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi.
70		2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi.
71		2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak.
72		2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak.
73		2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan.
74		2-15	Konflik kepentingan.
75		2-16	Komunikasi masalah penting.
76		2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi.
77		2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi.
78		2-19	Kebijakan remunerasi.
79		2-20	Proses untuk menentukan remunerasi.
80		2-21	Rasio kompensasi total tahunan.
81	Strategi, Kebijakan, dan Praktik	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan.
82		2-23	Komitmen kebijakan.
83		2-24	Menanamkan komitmen kebijakan.
84		2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif.

85		2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah.
86		2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
87		2-28	Asosiasi keanggotaan.
88		2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan.
89		2-30	Perjanjian perundingan kolektif.
GRI 3 Tahun 2021			
90	Topik Material	3-1	Proses atau panduan untuk menentukan topik material.
91		3-2	Daftar topik material.
92		3-3	Manajemen topik material.

Sumber: <https://www.globalreporting.org>



LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN ROA

$$ROA = \frac{EAT}{TA} \times 100\%$$

Return on Asset					
No	Kode Emiten	Tahun	EAT (Rp.)	Total Aset (Rp.)	Hasil
1	ADRO	2019	6.046.935.000.000	100.323.517.000.000	6,03
		2020	2.242.695.000.000	90.018.110.000.000	2,49
		2021	14.668.532.000.000	108.258.903.000.000	13,55
		2022	44.534.461.000.000	169.611.642.000.000	26,26
		2023	28.639.345.000.000	161.692.647.000.000	17,71
2	AKRA	2019	717.000.000.000	21.409.000.000.000	3,35
		2020	925.000.000.000	18.684.000.000.000	4,95
		2021	1.112.000.000.000	23.509.000.000.000	4,73
		2022	2.403.000.000.000	27.188.000.000.000	8,84
		2023	2.780.000.000.000	30.255.000.000.000	9,19
3	BUMI	2019	131.649.170.282	50.209.700.880.444	0,26
		2020	-4.758.335.417.745	48.359.702.362.335	-9,84
		2021	3.187.366.612.766	60.269.220.783.934	5,29
		2022	8.756.889.343.886	70.601.466.869.339	12,40
		2023	415.324.029.513	64.885.396.000.824	0,64
4	INDY	2019	4.024.677.683.528	50.268.282.766.565	8,01
		2020	1.014.217.246.315	49.278.678.797.985	2,06
		2021	11.025.952.039.294	52.673.686.754.169	20,93
		2022	19.035.867.538.107	56.535.201.092.702	33,67
		2023	4.819.989.968.104	48.063.187.799.210	10,03
5	ITMG	2019	1.799.150.826.000	16.806.878.941.000	10,70
		2020	556.710.245.000	16.342.462.045.000	3,41
		2021	6.785.908.330.000	23.775.564.291.000	28,54
		2022	18.878.316.901.000	41.532.624.387.000	45,45
		2023	7.724.610.309.000	33.778.169.833.000	22,87
6	MEDC	2019	-346.842.961.336	83.371.573.075.321	-0,42
		2020	-2.555.165.815.475	82.976.089.845.740	-3,08
		2021	893.250.116.019	81.103.342.779.391	1,10
		2022	8.674.236.027.078	109.045.810.548.806	7,95
		2023	5.338.321.461.717	115.303.334.877.091	4,63

7	PGAS	2019	939.486.435.090	102.501.986.581.556	0,92
		2020	-3.734.631.402.320	106.266.878.101.475	-3,51
		2021	4.335.262.729.685	107.173.729.882.638	4,05
		2022	5.132.076.673.507	113.182.342.376.842	4,53
		2023	4.293.449.712.581	101.885.642.722.891	4,21
8	PTBA	2019	4.056.888.000.000	26.098.052.000.000	15,54
		2020	2.386.819.000.000	24.056.755.000.000	9,92
		2021	7.909.113.000.000	36.123.703.000.000	21,89
		2022	12.567.582.000.000	45.359.207.000.000	27,71
		2023	6.105.856.000.000	38.765.189.000.000	15,75



LAMPIRAN 6

HASIL OUTPUT SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,75749188
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,082
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,073
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,073
	99% Confidence Interval Lower Bound	,066
	Upper Bound	,079

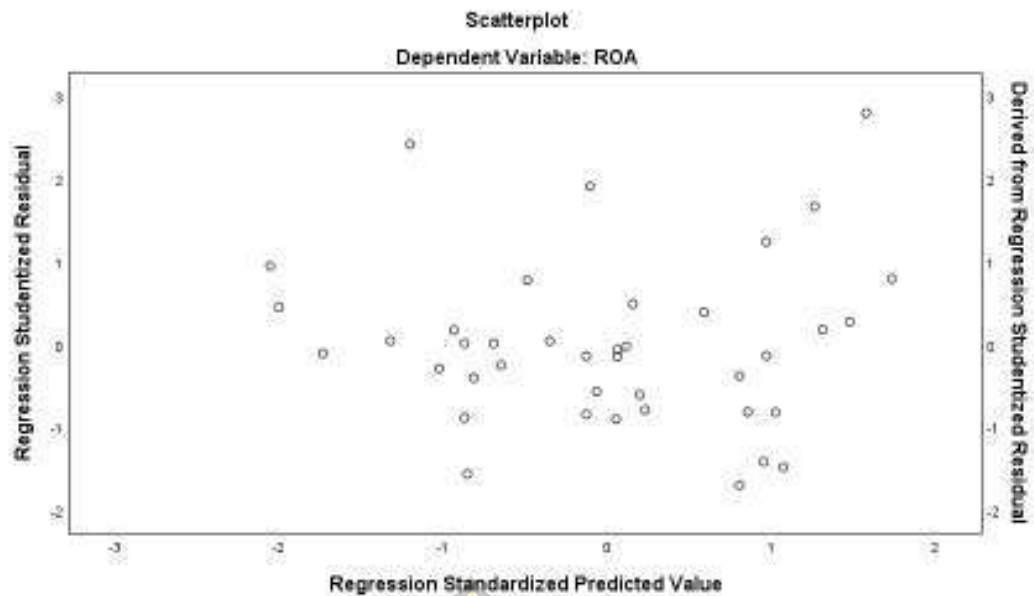
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,427	7,523		1,785	,083		
	ENV DISC	,477	,136	,758	3,505	,001	,359	2,784
	SOC DISC	-,152	,128	-,251	-1,185	,244	,376	2,661
	GOV DISC	-,486	,152	-,445	-3,192	,003	,867	1,154

a. Dependent Variable: ROA

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,395	,344	9,11509	1,592

a. Predictors: (Constant), GOV DISC, SOC DISC, ENV DISC

b. Dependent Variable: ROA

Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,427	7,523		1,785	,083		
	ENV DISC	,477	,136	,758	3,505	,001	,359	2,784
	SOC DISC	-,152	,128	-,251	-1,185	,244	,376	2,661
	GOV DISC	-,486	,152	-,445	-3,192	,003	,867	1,154

a. Dependent Variable: ROA

Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1952,136	3	650,712	7,832	,000 ^b
	Residual	2991,053	36	83,085		
	Total	4943,188	39			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), GOV DISC, SOC DISC, ENV DISC

Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,427	7,523		1,785	,083		
	ENV DISC	,477	,136	,758	3,505	,001	,359	2,784
	SOC DISC	-,152	,128	-,251	-1,185	,244	,376	2,661
	GOV DISC	-,486	,152	-,445	-3,192	,003	,867	1,154

a. Dependent Variable: ROA

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,395	,344	9,11509	1,592

a. Predictors: (Constant), GOV DISC, SOC DISC, ENV DISC
b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 7

TABEL UJI-F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 8

TABEL UJI-t

Titik Persentase Distribusi t (Df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 10

DATA LAPORAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

1. ADRO 2023

GRI Standard Standar GRI	Disclosure Pengungkapan		Page Halaman
	No	Title Judul	
GRI 2: General Disclosure 2021 Disclosure Umum 2021	The Organization and Its Reporting Practices Organisasi dan Praktek Pelaporannya		
	2-1	Organization details: Detail organisasi	26, 28
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang disertakan dalam laporan keberlanjutan organisasi	38
	2-3	Reporting period, frequency, and contact point Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak	271, 275
	2-4	Restatements of Information Penyajian kembali Informasi	271
	2-5	External Assurance Asuransi Eksternal	271
	Activities and Workers Aktivitas dan Pekerja		
	2-6	Activities, Value Chain, and Other Business Relationship Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya	26, 38
	2-7	Employees Ketenagakerjaan	186
	2-8	Workers Who are not Employees Pekerja yang Bukan Karyawan	186
	Governance Tata Kelola		
	2-9	Governance Structure and Composition Struktur dan Komposisi Tata Kelola	248
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body Penominasian dari pemilihan badan tata kelola tertinggi	250
	2-11	Chair of the highest governance body Ketua badan tata kelola tertinggi	248
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	251
	2-13	Delegation of responsibility for managing impact Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	71
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan	
	2-15	Conflict of interest Konflik kepentingan	256
	2-16	Communication of critical concerns Komunikasi hal kritis	251
	2-17	Collective knowledge of highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	252

	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	253
	2-19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi	253
	2-20	Process for determining remuneration Proses untuk menentukan remunerasi	254
	Strategy, Policies, and Practices Strategi, Kebijakan dan Praktek		
	2-22	Statement on sustainability development strategy Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan	16, 29, 62
	2-23	Policy commitment Komitmen kebijakan	29, 30, 65, 120, 254
	2-24	Embedding policy commitment Menanamkan komitmen kebijakan	255
	2-25	Processes to remediate negative impacts Proses untuk meremediasi dampak negatif	256
	2-26	Mechanism for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mencari saran dan mengemukakan kekhawatiran	257
	2-27	Compliance with law and regulation Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi	122, 265
	2-28	Membership association Asosiasi keanggotaan	39
	Stakeholder Engagement Pelibatan Pemangku Kepentingan		
	2-29	Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan	267
	2-30	Collective bargaining agreements Perjanjian kerja bersama	199
GRI 3:	Material Topic		
Material Topic 2021	Topik Material		
Topik Material 2021	3-1	Process to determine material topics Proses penetapan topik material	271
	3-2	List of material topics Daftar topik material	273
	3-3	Management of material topics Manajemen topik material	273

GRI 302: Energy 2016 Energi 2016	302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	125
	302-3	Energy intensity Intensitas Energi	126
	302-5	Reduction in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	130
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Water and Effluents Air dan Effluen		
	3-3	Management of Material Topics Pengelolaan Topik Material	273
GRI 303: Water and Effluents 2018 Air dan Effluen 2018	303-1	Interactions with water as a shared resource Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	144
	303-2	Management of water discharge-related impacts Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	146
	303-3	Water withdrawal Pengambilan air	148
	303-4	Water discharge Pembuangan air	148
	303-5	Water consumption Konsumsi air	150
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Biodiversity Keanekaragaman Hayati		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 304: Biodiversity 2016 Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	161
	304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	165
	304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	166 - 168
	304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi	169
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Emission Emisi		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 305: Emissions 2016 Emisi 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	139
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	139
	305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	139, 140
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK	140
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	140

GRI 3:	Waste		
Material Topic 2021	Limbah		
Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 306:	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	154
Waste 2020	306-2	Management of significant waste-related impacts Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah	154, 156
Limbah 2020	306-3	Waste generated Limbah yang dihasilkan	157
	306-4	Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan	157, 158
	306-5	Waste directed to disposal Limbah yang diarahkan ke pembuangan	158
GRI 3:	Supplier Environmental Assessment		
Material Topic 2021	Penilaian Lingkungan Pemasok		
Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 308:	308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan	121
Supplier	308-2	Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil	121
Environmental Assessment 2016			
Penilaian Lingkungan Pemasok 2016			
GRI 3:	Employment		
Material Topic 2021	Kepegawaian		
Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 401:	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	190, 191
Employment 2016	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	203
Kepegawaian 2016	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	200
GRI 3:	Labor/Management Relations		
Material Topic 2021	Relasi Pekerja/Manajemen		
Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 402:	402-1	Minimum notice periods regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional	201
Labor/Management Relations 2016			
Relasi Pekerja/Manajemen 2016			
GRI 3:	Occupational Health and Safety		
Material Topic 2021	Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273

GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Occupational health and safety management system Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	214
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	216
	403-3	Occupational health services Layanan kesehatan kerja	220
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	222
	403-5	Worker training on occupational health and safety Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	223
	403-6	Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	224
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	225
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	226
	403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja	226
	403-10	Work-related ill health Penyakit akibat kerja	229
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Training and Education Pelatihan dan Pendidikan		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 404: Training and Education 2016 Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	193
	404-2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	194, 199
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	199
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Diversity and Equal Opportunity Keberagaman dan Kesenjangan		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 Keberagaman dan Kesenjangan 2016	405-1	Diversity of governance bodies and employees Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	186
	405-2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	202
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Non-Discrimination Non-Diskriminasi		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 406: Non-Discrimination 2016 Non-Diskriminasi 2016	406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	187

GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Freedom of Association and Collective Bargaining Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Operasi dan pemasok di mana hak untuk bebas berserikat dan melakukan perundingan bersama berisiko tidak terpenuhi	199
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Child Labor Pekerja Anak		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 408: Child Labor 2016 Pekerja Anak 2016	408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	185
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Forced or Compulsory Labor Kerja Paksa		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	185
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Security Practices Praktik-Praktik Keamanan		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 410: Security Practices 2016 Praktik-Praktik Keamanan 2016	410-1	Security personnel trained in human right policies or procedures Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	196
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Rights of Indigenous People Hak-Hak Masyarakat Adat		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 411: Rights of Indigenous People 2021 Hak-Hak Masyarakat Adat	411-1	Incidents of violations involving rights of indigenous peoples Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	242
GRI 3: Material Topic 2021 Topik Material 2021	Local Communities Masyarakat Lokal		
	3-3	Management of material topics Pengelolaan topik material	273
GRI 413: Local Communities 2016 Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	232
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	234

Product Information [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

AEI is committed to providing comprehensive and accurate information about its products to customers. This information comes in the form of Certificate of Analysis (COA), issued by an independent surveyor to ensure customers receive accurate information regarding the quality of coal products that have undergone testing to international standards. Additionally, customers also receive a material safety data sheet (MSDS) providing important information regarding product characteristics and identification of hazards contained within the coal product to support product safety until it is received by the customer.

All (100%) products from AEI have been evaluated for safety for customers. With this caution, there have been no incidents of non-compliance with product information, and there have been no incidents of non-compliance with marketing communication.

Informasi Produk [GRI 417-1] [GRI 417-2] [GRI 417-3]

AEI berkomitmen untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat tentang produknya kepada para pelanggan. Informasi tersebut berupa Certificate of Analysis (COA), yang diterbitkan oleh surveyor independen untuk memastikan pelanggan menerima informasi akurat terkait kualitas produk batu bara yang telah melalui pengujian berstandar internasional. Selain itu, pelanggan juga menerima material safety data sheet (MSDS) yang memberikan informasi penting terkait karakteristik produk dan identifikasi bahaya yang terkandung di dalam produk Batu bara guna menunjang keamanan produk sampai diterima oleh pelanggan.

Seluruh (100%) produk dari AEI telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Dengan kehati-hatian ini, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap informasi produk, serta tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasaran.

2. ADRO 2022

Material Topic Topik Material	Section/Topic Bagian/Topik	No. Nomor	Discourse Requirement Persyaratan Pengungkapan	Page Halaman
General Disclosure and Sustainability Governance Pengungkapan Umum dan Tata Kelola Berkelestarian	SDG 2: Zero Hunger (Target 2.01)	3.1	Organizational chart Struktur organisasi	31
		3.2	Product related to the organization's sustainability reporting Produk yang terkait dengan laporan keberlanjutan organisasi	35
		3.3	Aspirations, vision, mission and impact goal Visi, Misi, dan Sasaran Keberlanjutan	41
		3.4	Methodology of information Metode dalam memperoleh informasi	46
		3.5	Accounting, risk management and sustainability reporting Akuntansi, manajemen risiko, dan pengungkapan keberlanjutan	51, 56
		3.6	Employees Karyawan	188
		3.7	Vertical alignment and governance Penyelarasan vertikal dan tata kelola	191
		3.8	Corporate structure and corporate risk Struktur dan manajemen risiko korporasi	26, 28
		3.9	Non-executive and members of the highest governance body Direksi non eksekutif dan anggota badan tertinggi tata kelola	64
		3.10	Chair of the highest governance body Ketua badan tertinggi tata kelola	54-55
		3.11	Role of the highest governance body in overseeing the policy process of results Peran badan tertinggi tata kelola dalam mengawasi manajemen kebijakan	55-56
		3.12	Delegation of responsibility for managing results Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	55-56
		3.13	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran badan tertinggi tata kelola dalam pengungkapan keberlanjutan	60
		3.14	Conflicts of interest Konflik kepentingan	45
		3.15	Communication of critical concerns Komunikasi masalah penting	58
		3.16	Collective knowledge of the highest governance body Pengetahuan kolektif badan tertinggi tata kelola	58
		3.17	Evaluation of the performance of the highest governance body Penilaian kinerja badan tertinggi tata kelola	64
		3.18	Process to determine remuneration Proses untuk menentukan remunerasi	66
		3.21	Statement on sustainable development strategy Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	40
		3.22	Policy commitments Komitmen kebijakan	40
		3.23	Enriching policy commitments Memperkuat komitmen kebijakan	47
		3.24	Process to remediate negative impacts Proses untuk memperbaiki dampak negatif	62
		3.25	Mechanism for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan masalah	42

Material Topic Topik Material	Section/Topic Bagian/Topik	Index No. Indeks	Disclosure Requirement Persyaratan Pengungkapan	Page Halaman
		3-37	Compliance with laws and regulations Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang	43-44
		3-38	Anti-money laundering Pencegahan pencucian uang	55
		3-39	Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	70-73
		3-50	Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif	186
CSR 300: Global Reporting 2019 CSR 300: Laporan Global 2019		300-1	Ratio of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah entry level per gender dibandingkan upah minimum regional	84
CR 206: Anti-Corruption CR 206: Anti-korupsi		206-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	42
		207-1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak	76
CSR 207: Fair CSR 207: Pajak		207-2	Tax governance, control, and risk management Sistem tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak	76
		207-3	Stakeholder engagement and management of concerns related to tax Keterlibatan pemangku, pengelolaan dan penanganan kekhawatiran yang berkaitan dengan pajak	79
CSR 416: Customer Health and Safety CSR 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan		416-1	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan	34
CSR 427: Marketing and Labeling CSR 427: Promosi dan labelisasi		427-1	Requirements for product and service information and labeling Persyaratan untuk informasi produk dan layanan dan labelisasi	34
CSR Topic 12 CSR Topic 12		12-33	Public Policy Kebijakan publik	47-66
		3-1	Approach to determine material topics Pendekatan untuk menentukan topik material	43
CR 3: Material Topics 2021 CR 3: Topik Material 2021		3-2	List of material topics Daftar topik material	44
CR Topic 2 CR Topic 2		2-1	Climate change Perubahan iklim	74
Economic, Environmental and Financial Risks due to Climate Change Risiko Ekonomi, Lingkungan dan Finansial Akibat Perubahan Iklim		12-2	Climate change Perubahan iklim	578
		203-1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	77
CR 301: Economic Opportunities 2019 CR 301: Peluang Ekonomi 2019		301-2	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	62
		303-4	Financial assistance received from government Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	76
CR 303: Indirect Economic Impacts CR 303: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2019		303-2	Significant indirect economic impact Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	100
CR 3: Material Topics 2021 CR 3: Topik Material 2021		3-3	Management of material topics Manajemen topik material	86
Energy Energi		307-2	Energy conservation within the organization Efisiensi energi dalam organisasi	95
		307-3	Energy intensity Intensitas energi	89
CR 3: Material Topics 2021 CR 3: Topik Material 2021		3-3	Management of material topics Manajemen topik material	82
CR Topic 10 CR Topic 10		10-7	Water and effluents Air dan limbah	103-117
Water and Effluents Air dan Limbah		303-1	Interactions with water as a shared resource Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	103
		303-2	Management of water discharge-related impacts Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	105
CR 303: Water and Effluents 2019 CR 303: Air dan Limbah 2019		303-3	Water withdrawal Pengambilan air	105
		303-4	Water discharge Pembuangan air	105
		303-5	Water consumption Konsumsi air	104

Biodiversity Keanekaragaman Hayati	GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	113
		304-2	Significant impacts of activities, products and services on biodiversity Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	114
		304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi	116-118
		304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	115-116
Emissions Emisi	GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Manajemen topik material	90
		121	GHG emissions Emisi Udara	92
	GRI Topic 12 GRI Topik 12	12.2	Climate adaptation, resilience, and transition Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim	90
		12.4	Air emissions Emisi Udara	93
	GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	92
		305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	92
305-4		GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK	92	
Waste Limbah	GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Manajemen topik material	107
		12.6	Waste Limbah	107-112
	GRI Topic 12 GRI Topik 12	12.13	Asset Integrity and Critical Incident management Kendala aset dan manajemen krisis	86-89
		306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	107-108
	GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306-2	Management of significant waste-related impacts Manajemen dampak signifikan terkait limbah	108, 111
		306-3	Waste generated Timbulan limbah	109
		306-4	Waste diverted from disposal Limbah yang dialihkan dan pembuangan akhir	109
306-5		Waste directed to disposal Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	109	

Employment Pengawasan	GRI 401: Employment 2020 GRI 401: Pengawasan 2020	401-1	New employee hires and employee turnover Penerimaan karyawan baru dan pengalihan karyawan	112-114
		401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang disediakan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan paruh waktu atau karyawan kontrak	115
		401-3	Parental leave Cut: masa istirahat	116
	GRI 402: Labor/Management Relations 2020 GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2020	402-1	Minimum notice period regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	117
		402-2	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	118
		402-3	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan program bantuan peralihan	119
	GRI 403: Training and Education 2020 GRI 403: Pelatihan dan Pendidikan 2020	403-1	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja berkala dan pengembangan karir	120
		403-2	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja berkala dan pengembangan karir	121
	GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2020 GRI 407: Asosiasi Bebas dan Perundingan Kolektif 2020	407-1	Questions and supplies in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Pertanyaan dan pasokan di mana hak asosiasi bebas dan perundingan kolektif mungkin terancam	122

Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Occupational Health and Safety Management System Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	148
		403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	149
		403-3	Occupational Health Services Layanan kesehatan kerja	151
		403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	153
		403-5	Worker training on occupational health and safety Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	155
		403-6	Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	156
		403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	157
		403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	157
		403-9	Work related injuries Kecelakaan kerja	159
		403-10	Work related ill health Penyakit akibat kerja	162
GRI 410: Security Practices 2016 GRI 410: Praktik Keamanan 2016		410-1	Security Practices Praktik keamanan	190
GRI 413: Local Communities 2016 GRI 413: Masyarakat Setempat 2016		413-1	Local Communities Masyarakat Setempat	125
		413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	128

TIC.2 – OUR 2022 PERFORMANCE DEMOGRAPHIC OJK F.18,

GRI 404-1, 405-1, 12.15.2, 12.19.6

The total number of Adaro Group's employees keeps increasing as the business expanded and grew. 11,986 persons made up Adaro Group's whole workforce as of 2022, an increase of 13.4% over the 10,574 people who worked for the company in 2021. The breakdown of the company's workforce by gender, position, age, and educational level is provided below.

TIC.2 – KINERJA 2022 KAMI DEMOGRAFI

OJK F.18, GRI 404-1, 405-1, 12.15.2, 12.19.6

Jumlah total karyawan Grup Adaro terus meningkat seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis. 11.986 orang merupakan seluruh tenaga kerja Grup Adaro per tahun 2022, meningkat 13,4% dari 10.574 orang yang bekerja untuk perusahaan pada tahun 2021. Rincian tenaga kerja perusahaan berdasarkan jenis kelamin, posisi, usia, dan tingkat pendidikan disediakan di bawah ini.

Remuneration OJK F.20, GRI 202, 405-2, 12.19.2, 12.19.7

Adaro Group recognizes that fair and responsible remuneration is essential for attracting, retaining, and motivating a talented workforce that is committed to the company's long-term success. Adaro Group is committed to ensuring the alignment with Government legislation governing local minimum wages (UMR), which is different for each province. To maintain the viability of the business and to keep personnel with great potential and integrity, Adaro Group seeks to adapt to the wage conditions in the labor market. The remuneration of its lowest-level permanent employee against the UMR is shown below.

Remunerasi OJK F.20, GRI 202, 405-2, 12.19.2, 12.19.7

Grup Adaro menyadari bahwa remunerasi yang adil dan bertanggung jawab sangat penting untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi tenaga kerja berbakat yang berkomitmen terhadap kesuksesan jangka panjang perusahaan. Grup Adaro berkomitmen untuk memastikan keselarasan dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah yang mengatur upah minimum lokal (UMR), yang berbeda untuk setiap provinsi. Untuk menjaga kelangsungan hidup bisnis dan menjaga personil dengan potensi dan integritas yang besar, Grup Adaro berupaya beradaptasi dengan kondisi remunerasi di pasar tenaga kerja. Remunerasi karyawan tetap tingkat terendah terhadap UMR ditunjukkan di bawah ini.

**TIC.1 – MANAGEMENT
APPROACH TO HUMAN
CAPITAL DEVELOPMENT
AND MANAGEMENT** OJK F.18,
F.19, F.21, GRI 408-1C, 409-1B, 12.16.2, 12.17.2

Human resource excellence is a part of our strategy to enhance Adaro Group's competitive advantage. Adaro Group's respect for diversity is shown by providing equal opportunities for every individual regardless of their sex, age, race, gender, and disability to continue to develop. Diversity is an important element in human resources as AEI believes that each employee has unique potential that can be combined to become a maximum driving force

**TIC.1 – PENDEKATAN MANAJEMEN
UNTUK PENGEMBANGAN
DAN MANAJEMEN SUMBER
DAYA MANUSIA** OJK F.18, F.19,
F.21, GRI 408-1C, 409-1B, 12.16.2, 12.17.2

Keunggulan sumber daya manusia merupakan bagian dari strategi kami untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Grup Adaro. Rasa hormat Grup Adaro terhadap keberagaman ditunjukkan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu tanpa memandang jenis kelamin, usia, ras, jenis kelamin, dan disabilitas untuk terus berkembang. Keberagaman merupakan elemen penting dalam sumber daya manusia

3. ADRO 2021

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN		Page Halaman
GRI 102: GENERAL DISCLOSURE GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM			
ORGANIZATION PROFILE PROFIL ORGANISASI			
102-1	Company name	Nama perusahaan	24
102-2	Activities, brands, products, and services	Kegiatan, merek, produk dan jasa	24
102-3	Location of head office	Lokasi kantor pusat	24
102-4	Operational location	Wilayah operasi	27
102-5	Ownership and legal form	Kepemilikan dan bentuk hukum	24
102-6	Market served	Pasar yang dilayani	24
102-7	Organization scale	Skala organisasi	30
102-8	Information about employees	Informasi mengenai karyawan	30
102-9	Supply chain	Rantai pasokan	32
102-10	Significant changes to the organization	Perubahan signifikan pada organisasi	32
102-11	Preventive approach or principle	Pendekatan atau prinsip pencegahan	51
102-12	External initiatives	Inisiatif eksternal	33
102-13	Association membership	Keanggotaan asosiasi	32
STRATEGY STRATEGI			
102-14	Statements from senior decision maker	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	144
102-15	Main impacts, risks, and opportunities	Dampak utama, risiko, dan peluang	
ETHICS AND INTEGRITY ETIKA DAN INTEGRITAS			
102-16	Values, principles, standards, and code of conduct	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	27
102-17	Mechanisms for advice and concerns about ethics: [positions swapped]	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika [posisi tertukar]	57
GOVERNANCE TATA KELOLA			
102-18	Governance structure	Struktur tata kelola	41
102-19	Delegating authority	Mendelegasikan wewenang	
102-20	Executive level responsibility for economic, environmental, and social topics	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	
102-21	Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	
102-22	The composition of highest governance body and its commitments	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmennya	42
102-23	The chairman of highest governance body	Ketua badan tata kelola tertinggi	42
102-24	Nominating and electing highest governance body	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	
102-25	Conflict of interest	Konflik kepentingan	
102-26	The highest governance body's role in setting goals, values and strategies	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	
102-27	The collective knowledge of highest governance body	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	47

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNCKAPAN	Page Halaman
102-28	Evaluating the highest governance body's performance	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
102-29	Identify and manage economic, environmental and social impacts	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
102-30	Risk management process effectiveness	Keefektifan proses manajemen risiko
102-31	Economic, environmental and social topics review	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
102-32	The highest governance body's role in sustainability reporting	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
102-33	Communicating critical matters	Mengomunikasikan hal-hal kritis
102-34	The nature and total number of critical matters	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
102-35	Remuneration policy	Kebijakan remunerasi
102-36	Process for determining remuneration	Proses untuk menentukan remunerasi
102-37	Stakeholder involvement in remuneration	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
102-38	Annual total compensation ratio	Rasio kompensasi total tahunan
102-39	Percentage increase in the total annual total compensation ratio	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

102-40	List of groups of stakeholders	Daftar kelompok pemangku kepentingan	53
102-41	Collective labor agreement	Perjanjian perundingan kolektif	102
102-42	Identify and select stakeholders	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	53
102-43	Approach to stakeholder engagement	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	53
102-44	Main topics and issues raised	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	53

REPORTING PRACTICES

PRAKTIK PELAPORAN

102-45	Entities included in the consolidated financial statements	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	16
102-46	Determine report contents and topic boundaries	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	16
102-47	List of material topics	Daftar topik material	20
102-48	Restatement of information	Penyajian kembali informasi	19
102-49	Changes in reporting	Perubahan dalam pelaporan	19
102-50	Reporting period	Periode pelaporan	18
102-51	Date of latest report	Tanggal laporan terbaru	18
102-52	Reporting cycle	Siklus pelaporan	16
102-53	Contacts for questions about report	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	23
102-54	Claims that reporting conforms with GRI Standards	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	19
102-55	GRI contents index	Indeks isi GRI	131
102-56	Assurance by external party	Assurance oleh pihak eksternal	19

103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNCKAPAN	Page Halaman
307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup

WATER			
AIR			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasanrya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
303-1	Water withdrawal based on sources	Pengambilan air berdasarkan sumber	83
303-2	Water sources that are significantly affected by water withdrawal	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	
303-3	Use of recycled and reused water	Penggunaan air yang didaur ulang dan digunakan kembali	
EMISSIONS			
EMISI			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasanrya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
305-5	Greenhouse Gas/GHG emission reduction	Pengurangan emisi GRK	82
305-6	Ozone depleting substance ("ODS") emission	Emisi zat perusak ozon ("ODS")	82
EFFLUENT AND WASTE			
EFLUEN DAN LIMBAH			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasanrya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
306-1	Release of water based on quality and purpose	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	87
306-2	Waste by type and method of disposal	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	88
306-3	Significant waste spills	Tumpahan limbah yang signifikan	88
306-4	Transport of hazardous waste	Pengangkutan limbah berbahaya	88
306-5	Water bodies that are affected by discharge and/or water overflow	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	88
401-1	New employee recruitment and employee turnover	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	92
401-2	Benefits provided to permanent employees that are provided to temporary and contracted employees	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	100
401-3	Maternity leave	Cuti Melahirkan	100
EMPLOYEE/MANAGEMENT RELATIONS			
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasanrya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
402-1	Minimum notice period regarding operational changes	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	102
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasanrya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
403-1	Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	103
403-2	Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	
403-3	Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	108
403-4	Health and safety topics in collective labor agreement with employee union	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	105

TRAINING AND EDUCATION PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
404-2	Employee skills improvement programs and transition assistance programs	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	93,100

Indeks Index	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN		Page Halaman
404-3	Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	95

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
405-1	Diversity of governance bodies and employees	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan	100
405-2	Basic salary ratio and remuneration of female compared to male	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	96

FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE AGREEMENT KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
407-1	Operations and suppliers, in which the right of freedom of association and collective agreement may be at risk	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	102

LOCAL COMMUNITY MASYARAKAT LOKAL			
103-1	Explanation of material topics and boundaries	Penjelasan topik material dan batasannya	17
103-2	Management approach and its components	Pendekatan manajemen dan komponennya	17
103-3	Evaluation of management approach	Evaluasi pendekatan manajemen	17
413-1	Operations with local community's involvement, impact assessment and development program	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	125
413-2	Operations that actually and potentially have a significant negative impact on local communities	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	125

MARKETING AND LABELING PEMASARAN DAN PELABELAN			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	17
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	17
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	17
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service information and labeling	123

Material Management [301-1, 301-2]

In blasting activities, PT Adaro Indonesia utilizes B3 waste in the form of used lubricants in producing explosives in the form of emulsion and ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil), in with the use depends on rock characteristics and soil moisture content. In general, the two types of explosives are produced by mixing biodiesel (fuel oil), used lubricants, emulsifiers, and ammonium nitrate. Emulsion-type explosives use additional water in the mixture. This is done as a form of efficiency in the use of explosives.

Pengelolaan Material [301-1, 301-2]

Dalam aktivitas peledakan, PT Adaro Indonesia memanfaatkan limbah B3 berupa pelumas bekas dalam memproduksi bahan peledak berupa emulsi dan ANFO (*Ammonium Nitrate Fuel Oil*), yang dalam penggunaannya bergantung pada karakteristik batuan serta kadar air dalam tanah. Secara umum kedua jenis bahan peledak tersebut diproduksi dari pencampuran biodiesel (*fuel oil*), pelumas bekas, emulsifier, dan ammonium nitrat. Bahan peledak jenis emulsi menggunakan tambahan air di dalam campurannya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk efisiensi dalam penggunaan bahan peledak.

Table of Energy Intensity Calculation [302-3]

Sector Sektor	Unit	Production Produksi		Change Perubahan (%)
		2021	2020	
Mining Sector Sektor Pertambangan	Ton Coal	50.882,689	46,754,860	-2,86%
	GWh	247,608	254,907	
Logistics Sector Sektor Logistik	Ton Coal	5,664,469.2	2,675,385.7	111,73%
	GWh	30,882,7	14,586.2	
Power Plant Pembangkit Listrik	GWh	71,2	148,4	-52%
Total	GWh	278,562	269,642.1	3,31%

Tabel Perhitungan Intensitas Energi [302-3]**Land Management [304-1]**

The Company has compiled environmental impact assessment (AMDAL) document that applies to all operational areas and always try to minimize the environmental impact of our mining activities. To compensate for environmental residual risks to biodiversity caused by our mining operations, the Company conducts several programs, such as reclamation and watershed rehabilitation.

Pengelolaan Lahan [304-1]

Perusahaan telah menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berlaku untuk keseluruhan area operasi dan selalu berusaha meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan. Sebagai kompensasi dampak lingkungan sisa dari aktivitas penambangan terhadap keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan berbagai program, seperti reklamasi dan rehabilitasi DAS.

Compliance with Regulations [307-1, 308-1]

During 2021 there were no significant environmental incidents or violations of environmental regulations reported within the operational areas of Adaro Group. All partners working in the Adaro Group's operational areas must comply with the Group's environmental regulations and will be evaluated using the CSMS (Contractor Safety Management System).

Kepatuhan Terhadap Regulasi [307-1, 308-1]

Selama tahun 2021 tidak terjadi insiden lingkungan hidup maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup yang signifikan di wilayah kerja Grup Adaro. Seluruh mitra kerja yang bekerja di wilayah operasional Grup Adaro wajib mematuhi peraturan lingkungan yang dapat dievaluasi melalui CSMS (Contractor Safety Management System).

Biodiversity [304-2]

The Company is committed to properly maintaining biodiversity in the context of species and ecosystems, from pre-operation to post-operation (post-mining) preparation. Management of biodiversity includes conservation and sustainable use aspects.

Keanekaragaman Hayati [304-2]

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati dengan baik dalam konteks spesies maupun ekosistem, baik dari pra operasi hingga persiapan pasca operasi (pasca tambang). Pengelolaan keanekaragaman hayati mencakup aspek konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Conservation of Endemic Flora and Fauna [304-3, 304-4]

We frequently monitor or supervise endemic fauna and flora in the managed areas. Especially in the biodiversity zone, data collection regarding the population of proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) is carried out as an indicator of the degree of success of the development of biodiversity conservation area in Paringin.

Konservasi Flora Dan Fauna Endemik [304-3, 304-4]

Kami secara berkala melakukan pemantauan atau monitoring terhadap keberadaan fauna maupun flora endemik di wilayah kelola, serta secara khusus pada zona keanekaragaman hayati dilakukan pendataan populasi bekantan (*Nasalis larvatus*) sebagai indikator keberhasilan pengembangan wilayah perlindungan kehati Paringin.

Emissions Management and Reduction [305-1]

The Company applies various strategic initiatives at the operational level to reduce emissions, as follows:

1. Using of Biodiesel (B30) as fuel for mining operations.

Pengelolaan dan Reduksi Emisi [305-1]

Perusahaan menerapkan berbagai inisiatif strategis di tingkat operasional untuk menurunkan emisi, sebagai berikut:

1. Penggunaan Biodiesel (B30) sebagai bahan bakar untuk kegiatan operasional pertambangan.

Table of Emission Intensity and GHG Emission Reduction [305-1, 305-4, 305-5]

GHG Emission Intensity Intensitas Emisi GRK	Unit	2021	2020	Change Perubahan (%)
Mining Sector Sektor pertambangan				
Production	KTon	50.822.689	46.754.860	-3,76%
	CWh	247.608,14	254.907	
GHG Emission	TonCO ₂ eq	1.526.675,14	1.457.230	
GHG Emission Intensity	TonCO ₂ eq/KTon	0,0300	0,0312	
	TonCO ₂ eq/CWh	6,17	5,72	

Tabel Intensitas Emisi dan Pengurangan Emisi GRK [305-1, 305-4, 305-5]

Other Gas Emissions [305-6]

The Company anticipates the emergence of other gas emissions by conducting emission testing of immovable emission sources every 3 years for generators with a capacity of <500 kW, once a year for generators with a capacity of 501 - 1000 kW, and every 6 months for generators with a capacity of > 1001 kW. The Company also tries to reduce other gas emissions by increasing the efficiency of using generators and electrification for electricity needs in the workshop, as well as installing solar PV rooftops at 130 kWp and floating at 467 kWp at Al.

Emisi Gas Lainnya [305-6]

Perusahaan mengantisipasi timbulnya emisi gas lainnya dengan melakukan pengujian emisi terhadap sumber emisi tidak bergerak dilaksanakan setiap 3 tahun sekali untuk genset dengan kapasitas <500 kW, 1 tahun sekali untuk genset dengan kapasitas 501 - 1000 kW, dan 6 bulan sekali untuk genset dengan kapasitas >1001 kW. Perusahaan juga melakukan upaya untuk mengurangi emisi gas lainnya melalui peningkatan efisiensi penggunaan genset dan elektrifikasi untuk kebutuhan listrik di workshop, serta instalasi solar PV rooftop sebesar 130 kWp dan floating sebesar 467 kWp di Al.

Other Gas and Particulate Emissions in 2021 [305-7]

Parameter	Emission load in 2021 (ton/year)		
	Mining Sector	Logistics Sector	Power Sector
SO ₂	13,9	-	123,17
NO _x	961,8	5,1	207,88

Emisi Gas Lain dan Partikulat tahun 2021 [305-7]

WORK SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [403-1]

Adaro Group has an OHS management system standard (Adaro OHSMS Standard) that must be implemented by each business unit. Adaro OHSMS Standard is created based on OHS business processes and risks with a systematic approach that strictly upholds the principles of transparency and accountability by referring to several national and international standards as well as laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA [403-1]

Adaro grup memiliki standar sistem manajemen K3 (Standar SMK3 Adaro) yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis. Standar SMK3 Adaro dibuat berdasarkan proses bisnis dan risiko K3, dengan pendekatan yang sistematis serta menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dan dengan merujuk pada beberapa standar nasional dan internasional serta peraturan perundang-undangan.

Occupational Health Service [403-3]

Adaro Group has an IHOH (Industrial Hygiene and Occupational Health) function in each business unit to ensure that employees and work environments are safe by carrying out risk control through programs based on laws and regulations and other requirements. The IHOH program is carried out based on preventive, promotional, curative, and rehabilitation efforts, in addition to carry out the 4 pillars of IH (Industrial Hygiene), namely anticipation, recognition, evaluation, and control, which become fundamental methods for controlling the work environment.

Layanan Kesehatan Kerja [403-3]

Layanan kesehatan kerja di Grup Adaro dilakukan oleh fungsi IHOH (*Industrial Hygiene and Occupational Health*) di setiap unit bisnis untuk memastikan pekerja dan lingkungan kerja aman dengan melakukan pengendalian risiko melalui program yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain. Program IHOH dilakukan berdasarkan upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif, selain melaksanakan 4 pilar IH (*Industrial Hygiene*), yaitu: antisipasi, rekognisi, evaluasi, dan pengendalian menjadi metode mendasar untuk pengendalian lingkungan kerja.

Occupational Health and Safety Committee [403-4]

In the corporate or holding level, AEI has a Health, Safety and Environment (HSE) steering committee. This committee is headed by one of AEI's directors and its secretary is the highest leader in the HSE function in the corporate or holding. The committee members consist of representatives of Board of Directors of each business pillar.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-4]

Pada tingkat korporat atau holding, AEI memiliki komite pengarah Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (KLH3). Komite ini diketuai oleh salah satu Direksi AEI dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi fungsi K3LH di korporat. Sedangkan untuk anggota komite terdiri dari perwakilan Direksi dari masing-masing unit bisnis.

Steering Committee [403-4]

The Company forms an OHS Steering Committee consisting of a chairman, secretary, and members. The chairman is the company's highest leader and its secretary is the Company's highest OHS leader. Members consist of Division Heads or Department Heads related to Company operations in the working area, as well as the leaders of work partners. OHS steering committee meetings are held at least once a month, with the following agenda:

1. Discussion of main OHS issues.
2. Evaluation of OHS management performance.
3. Continual improvement in OHS sector.

Komite Pengarah [403-4]

Perusahaan membentuk Komite Pengarah K3 yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Ketua adalah pimpinan tertinggi perusahaan dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi K3 perusahaan. Anggota terdiri dari Kepala Divisi atau Kepala Departemen yang terkait dengan operasi perusahaan di wilayah kerja, serta pimpinan mitra kerja. Rapat Komite Pengarah K3 dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap bulan dengan agenda, yang antara lain mencakup :

1. Isu utama K3.
2. Evaluasi kinerja pengelolaan K3.
3. Perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3.

Employee Participation [403-4]

Adaro Group allows all employees to provide suggestions and improvements to increase the company's OHS performance. Participation and consultation can be carried out through, but are not limited to:

1. Hazard report.
2. Planned inspection.
3. Safe behaviour observation.
4. Morning talk before starting work.
5. Promotion media.
6. Safety discussion.
7. Consultation with doctor or superior on Review Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC).
8. Management review.

OHS incident prevention [403-7]

To prevent accidents at work, the Company sets the following standard procedure:

1. All workers, guests and work partners entering Adaro

Partisipasi Karyawan [403-4]

Grup Adaro membolehkan seluruh pekerja untuk dapat berpartisipasi memberikan saran dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja aspek K3 perusahaan yang semakin baik. Partisipasi dan konsultasi dapat dilakukan melalui, namun tidak terbatas pada:

1. Hazard report.
2. Inspeksi terencana.
3. Safe behaviour observation.
4. Morning talk sebelum memulai pekerjaan.
5. Media promosi.
6. Tesis bicara keselamatan.
7. Konsultasi dengan dokter maupun atasan/Review Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC).
8. Tinjauan manajemen.

Pencegahan Insiden K3 [403-7]

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah terjadinya insiden keselamatan kerja dengan menetapkan prosedur standar sebagai berikut:

1. Seluruh pekerja, tamu, mitra kerja yang masuk ke area

Scope of Work Safety Management System [403-8]

The Occupational Health and Safety Management System will cover all employees of the company and contractors/working partners involved in mining activities in the managed area.

Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja [403-8]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Kerja dimaksud, mencakup seluruh personel karyawan Perusahaan dan Kontraktor/Mitra Kerja yang terlibat dalam kegiatan penambangan di area kelolaan.

Occupational Health Risk [403-10]

Until the reporting year, AEI did not record any incidents of employees who had experienced illness due to causes that were directly related to their work. However, AEI has identified various factors that can cause or potentially cause illness, namely:

1. Dust factors

Human Resources Training and Development [404-1, 404-2]

Adaro Group emphasizes the role of human resources development programs, which are done to strengthen employee's competencies and leadership through training programs related to job requirements, both technical and non-technical, fire tests (testing employees by giving more challenging jobs), rotating employees on group-wide jobs, mentoring, and so on.

With a corporate culture based on the values of "IMORE" - Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence, we continue to prepare high-quality future leaders, namely those who have outstanding competencies in their respective fields accompanied by good professional ethical character [406-1].

Risiko Kesehatan dari Pekerjaan [403-10]

Sampai tahun pelaporan AEI belum pernah mencatat adanya insiden pekerja yang mengalami sakit karena sebab yang berhubungan langsung karena pekerjaannya. Namun demikian, AEI telah mengidentifikasi kondisi bahaya dari pekerjaan yang bisa menimbulkan atau berpotensi menyebabkan sakit, yakni:

1. Faktor Debu

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia [404-1, 404-2]

Grup Adaro menekankan peran program pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan untuk memperkuat kompetensi dan leadership karyawan melalui program pelatihan terkait kebutuhan pekerjaan baik teknis maupun non teknis dilapangan, fire test (menguji karyawan dengan memberikan pekerjaan yang lebih menantang), merotasi karyawan pada pekerjaan-pekerjaan di seluruh grup, mentoring, dan lain sebagainya.

Dengan budaya korporasi yang didasarkan pada nilai-nilai "IMORE" - Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence, Perusahaan terus mempersiapkan para pemimpin masa depan yang berkualitas tinggi, yakni mereka yang memiliki kompetensi cemerlang di bidang mereka masing-masing disertai karakter etika profesional yang baik [406-1].

BUILDING HARMONIOUS RELATIONSHIPS WITH BUSINESS PARTNERS [414-1]

As a manifestation of one of the Company's Missions "Building partnerships with suppliers", AEI makes effort to build reciprocal positive interactions with suppliers and business partners. In order to maintain balance and fairness, AEI's relationship with partners is based on the principle of professionalism, namely using requirements that comply with quality standards, management systems

MEMBANGUN HUBUNGAN HARMONIS DENGAN MITRA USAHA [414-1]

Sebagai perwujudan salah satu Misi Perusahaan "Menjalin kemitraan dengan pemasok", AEI mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja. Untuk menjaga keseimbangan dan keadilan, hubungan AEI dengan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, yaitu menggunakan persyaratan yang sesuai standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan

Community Complaint Resolution [411-1, MM9]

During 2021, there were no identified incidents of violations involving the rights of indigenous peoples and none resettlement carried out within the Company's mining and operating areas.

As a company whose core business is mining, Adaro Group does not only organize technical training/certification related to mining, but also leadership training, safety training as well as the aspects of human rights and corporate social responsibility. Adaro Group also organizes managerial training programs for employees at manager level in order to meet the demands of the job. [410-1, 412-2]

Penyelesaian Pengaduan Masyarakat [411-1, MM9]

Selama tahun 2021, tidak ada insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tidak ada pemukiman kembali yang dilakukan di area tambang dan operasi Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang bisnis intinya adalah pertambangan, Grup Adaro melaksanakan tidak hanya pelatihan/sertifikasi teknis yang terkait pertambangan, namun juga melaksanakan pelatihan kepemimpinan, pelatihan keselamatan dan aspek HAM serta tanggung jawab sosial perusahaan, Grup Adaro juga menyelenggarakan program pelatihan manajerial untuk para karyawan di level manajer agar dapat memenuhi tuntutan pekerjaan. [410-1, 412-2]

Product Safety [417-1]

Each coal product sent to customers is accompanied by a Certificate of Analysis (COA) and Material Safety Data Sheet (MSDS) to provide information related to the use, benefit, and risk of each product. MSDS of Envirocoal, AE's brand of coal products, lists the most important information regarding its products, including the physical and chemical nature, potential dangers, handling procedure, special actions to be taken in emergencies, and any other required information. This indicates AEI's commitment to ensure product safety during its loading, transportation via barge, as well as unloading and storage in the customers' stock pile.

Keamanan Produk [417-1]

Untuk setiap produk batu bara yang dikirimkan ke pelanggan, AEI telah menyertakan *Certificate of Analysis* (COA) dan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) untuk memberikan informasi terkait kegunaan, manfaat dan risiko dari setiap produk yang dihasilkan. MSDS dari produk Envirocoal, yang merupakan produk batu bara utama AEI, mencantumkan informasi utama meliputi sifat fisika, kimia, jenis bahaya yang ditimbulkan, cara penanganan, tindakan khusus dalam keadaan darurat, dan informasi lain yang diperlukan. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen AEI dalam memastikan keamanan produk saat pemuatan, transportasi melalui kapal/tongkang maupun pembongkaran dan penyimpanannya di stock pile pelanggan.

Metallurgical coal products from AMI undergo a quality control before being sent to customers. Therefore, all shipments in 2021 were delivered as per standard and without any objections from customers.

Produk batu bara metalurgi dari AMI menjalani peninjauan mutu (*quality control*) sebelum dikirim ke pelanggan. Oleh karena itu, semua pengiriman pada tahun 2021 dikirimkan sesuai standar dan tanpa ada penolakan dari pelanggan.

The inclusion of all information related to product specifications, which is done by an independent surveyor and is agreed upon by AEI and its customers, is the form of the Company's compliance in fulfilling all requirements of the jointly established and approved short and long-term procurement contracts. AEI's consistency to always satisfy any agreed-upon contractual provisions resulted in the fact that during the reporting year there were no violations of said contracts. [417-2]

Pencantuman seluruh keterangan terkait dengan spesifikasi produk yang dilaksanakan oleh surveyor independent yang disepakati oleh AEI maupun pelanggan tersebut, merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam memenuhi seluruh ketentuan kontrak pengadaan jangka pendek maupun jangka panjang yang ditetapkan dan disetujui bersama. Konsistensi AEI untuk senantiasa memenuhi setiap ketentuan kontrak yang telah disepakati membuat selama tahun pelaporan tidak ada insiden pelanggaran terkait pemenuhan kontrak dimaksud. [417-2]

In order to receive feedback from customers to improve service quality and receive input for the improvement of product quality, AEI periodically conducts a customer satisfaction survey, although survey for AMI has not yet conducted. [416-1]

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan maupun mendapatkan masukan bagi dilakukannya perbaikan kualitas produk, AEI melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala, walaupun untuk AMI survey belum dilakukan. [416-1]

4. ADRO 2020

GUIDELINE, REPORTING STANDARDS & ASSURANCE

This report was compiled using the Guideline of the Formulation of Sustainability Report from the Global Reporting Initiatives (GRI), including the Mining and Metals Sector Supplement (MMSS or MM), also from GRI, with the selection of "CORE" standards. [102-48, 102-49, 102-54]

PEDOMAN, STANDARD LAPORAN & ASSURANCE

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Global Reporting Initiatives (GRI), termasuk Mining and Metals Sector Supplement (MMSS atau MM), juga dari GRI, dengan pilihan standar "CORE". [102-48, 102-49, 102-54]

AE continues to apply the materiality principle in establishing issues that are considered important to stakeholders. The disclosure indicators of the applied GRI Standards Core are presented in the form of a specially-colored index on every relevant page and summarized in the Index List of Standard Core on page xxx. [102-55]

AE tetap menerapkan prinsip materialitas dalam menetapkan isu-isu yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, dengan indikator disclosure GRI Standard Core yang diaplikasikan disajikan dalam bentuk indeks berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks *Standard Core* pada halaman xxx. [102-55]

PERIOD AND CYCLE OF THE REPORT

[102-50, 102-51, 102-52]

This report includes various programs and activities carried out by AEI in conducting operational activities as an integrated coal mining and energy company that is committed to supporting the achievement of a wide range of sustainable development goals within the SDGs.

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

[102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini memuat laporan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan AEI dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan pertambangan batu bara dan energi terintegrasi yang berkomitmen mendukung tercapainya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

ESTABLISHMENT OF THE CONTENT AND BOUNDARY OF THE REPORT [102-46]

AE establishes the contents of this report by implementing four steps in accordance with GRI Standards, namely:

PENETAPAN KONTEN LAPORAN DAN BOUNDARY [102-46]

AE menjalankan proses penetapan isi laporan ini dengan menerapkan empat langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY TEST [102-47]

AE conducts a material impact assessment by forming an internal discussion group to discuss operational impact on key stakeholders, as well as considering input from several external parties through meetings with investors and interaction with the surrounding communities.

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [102-47]

AE melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama untuk menentukan topik-topik, serta memperlimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar.

LINGKUNGAN / ENVIRONMENT					
5	Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓
6	Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	302-1, 302-3, 302-4	✓	
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	303-1, 303-2, 303-3	✓	
8	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	
9	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	305-1, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
10	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓
11	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	307-1	✓	
12	Seleksi Pemasok vs Lingkungan Supplier Selection vs Environment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	308-1	✓	✓

CONTACT [102-53]

For further information or inquiries regarding this Report, please contact:

KONTAK [102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

WATER MANAGEMENT [303-1]

In open pit mining activities, managed water comes from groundwater and rainwater runoff, where the water is mixed with mud. The water is then managed to comply with the laws and regulations.

PENGELOLAAN AIR [303-1]

Pada kegiatan penambangan terbuka, air yang dikelola berasal dari air tanah dan limpasan air hujan, dimana air tersebut bercampur dengan lumpur yang selanjutnya dikelola untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.

SOSIAL / SOCIAL					
13	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	601-1, 601-2, 601-3	✓	
14	Hubungan Industri Industrial Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	602-1	✓	
15	Aspek K3 OHS Aspects	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	603-1, 603-2, 603-3, 603-4, 603-5, 603-6, 603-7, 603-8, 603-9, 603-10	✓	
16	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	604-1, 604-2, 604-3	✓	
17	Keberagaman dan Persamaan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	605-1, 605-2	✓	
18	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	606-1	✓	
19	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and CLA	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	607-1	✓	
20	Praktek Keamanan Security Practice	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	610-1	✓	
21	Hak Masyarakat Adil Indigenous Peoples' Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	610-1	✓	
22	Hak Asasi Manusia Human Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	612-2	✓	
23	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	613-1, 613-2	✓	
24	Pemasok Vs Sosial Supplier vs Social	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	614-1	✓	✓
25	K3 Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	616-1	✓	
26	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	617-1, 617-2	✓	
27	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	619-1	✓	

Other Gas Emissions [305-6]

The Adaro Group periodically performs emission tests on non-moving emission sources, which include the Total Particulate, SO₂, NO_x, and CO parameters. The emission tests on the generators are conducted on generators with a capacity of < 570 kW and > 570 kW.

Emisi Gas Lainnya [305-6]

Grup Adaro secara berkala melakukan pengujian emisi terhadap sumber emisi tidak bergerak meliputi parameter Total Partikulat, SO₂, NO_x, dan CO. Pengujian emisi pada generator dilakukan pada generator dengan kapasitas < 570 kW dan > 570 kW.

COMPANY NAME [102-1]**NAMA PERUSAHAAN****PT ADARO ENERGY TBK****LINE OF BUSINESS [102-2]****BIDANG USAHA**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, pengolahan jasa pertambangan, pertambangan

DASAR HUKUM PENDIRIAN [102-5]**LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT**

1. Akta Pendirian : Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-21493/HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004.

HEAD OFFICE ADDRESS [102-3]**ALAMAT KANTOR PUSAT**

Menara Karya Lantai 18,
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia,

OPERATIONAL AREAS [102-4]**WILAYAH OPERASIONAL**

Berbagai wilayah di Indonesia
Various regions in Indonesia

MARKET SCOPE [102-6]**RUANG LINGKUP PASAR**

Indonesia dan kawasan Asia
Indonesia and Asia

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION [102-10]

The ongoing Covid19 pandemic forces the Company to make significant changes in carrying out its daily operational activities. To prevent the spread of disease, the Company strictly implements health protocols and enforces the Work From Home (WFH) policy at all possible levels of activities. The implementation of this policy significantly has improved various operational performance parameters closely related to the achievement of sustainability goals, including energy consumption control, emissions management, water consumption, and operational waste management.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [102-10]

Kondisi pandemi Covid19 yang melanda membuat Perseroan melakukan perubahan signifikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk mencegah penyebaran penyakit, Perseroan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan memberlakukan ketentuan Work From Home (WFH) pada seluruh tingkatan kegiatan yang memungkinkan. Penerapan kebijakan tersebut membuat berbagai parameter kinerja operasional yang berkaitan erat dengan pencapaian tujuan keberlanjutan, diantaranya pengendalian konsumsi energi, pengelolaan emisi, konsumsi air dan pengelolaan limbah operasional membaik secara signifikan.

ECONOMIC SCALE [102-7]

As of December 31, 2020, the business scale of PT Adaro Energy Tbk is illustrated in the following table:

Keterangan Notes	Periode Period		
	2020	2019	2018
Jumlah karyawan Number of employees	9.064	12.691	12.538
Total Pendapatan Bersih (US\$ juta) Total net income (US\$ million)	2.535	3.457	3.620
Total kapitalisasi (US\$ juta) Total capitalization (US\$ million)			
• Total Liabilitas (US\$ juta) Total liabilities (US\$ million)	2.430	3.233	2.758
• Ekuitas (US\$ juta) Equity (US\$ million)	3.952	3.983	4.303
• Aset Total (US\$ juta) Total assets (US\$ million)	4.382	7.217	7.061
Volume Produksi Batu Bara (juta ton) Volume of coal production (million tons)	54.53	58.30	54.0

Catatan: Notasi angka dalam satuan Internasional.

SKALA EKONOMI [102-7]

Hingga 31 Desember 2020, skala usaha Adaro Energy digambarkan dalam tabel berikut:

Note: The numerical notation is in international units.

SUPPLY CHAIN [102-9]

PT Adaro Energy Tbk (AE) meets the demands of products and services for operational activities by establishing an integrated supply chain through several subsidiaries and affiliate companies. As shown in the table above, there are

RANTAI PASOK [102-9]

PT Adaro Energy Tbk (AE) memenuhi kebutuhan produk dan jasa untuk kegiatan operasional dengan membentuk rantai pasok terintegrasi melalui beberapa entitas anak usaha maupun perusahaan afiliasi. Sebagaimana berikut

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS AND COMMITMENT IN EXTERNAL INITIATIVES [102-12, 102-13]

AE has actively adopted several external initiatives as a response to recent developments. An example of this is by actively supporting the achievement of various goals based on the global scale sustainable development concept of the Sustainable Development Goals (SDGs).

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI SEJENIS DAN KOMITMEN PRAKARSA EKSTERNAL [102-12, 102-13]

AE aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal sebagai respons terhadap perkembangan terkini, seperti turut aktif mendukung pencapaian beragam tujuan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR DAN CEO [102-14]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena PT Adaro Energy Tbk (AE) dapat melalui kondisi yang berat dan penuh tantangan di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 dengan pencapaian panduan serta raihan kinerja keberlanjutan yang baik.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR AND CEO [102-14]

Dear Stakeholders,

We thank God Almighty that PT Adaro Energy Tbk (AE) was able to withstand the tough and challenging conditions of 2020 caused by Covid-19 pandemic, delivered on our guidance, and maintained a solid sustainability performance.

There is no restatement within the Audited Financial Statements as a result of changes to the provisions. In the development of the 2020 sustainability report, AE has not used any assurance service to assure the credibility and quality of information contained in this report. However, AE implements an internal verification step. [102-56]

Tidak ada penyajian kembali pada Laporan Keuangan Auditan sebagai akibat perubahan ketentuan. Pada penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2020 ini, AE belum menggunakan jasa penjamin (assurance) untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini. Namun demikian, AE menerapkan tahap verifikasi internal. [102-56]

All the aforementioned labor unions represent employees from our various companies. The unions reserve the right to represent the employees in negotiations with the management to agree on rules that will be set forth in the Collective Labor Agreement (PKB). [102-41]

Seluruh serikat pekerja tersebut mewakili karyawan dari masing-masing perusahaan terkait, dan berhak mewakili karyawan saat melakukan pembicaraan dan perundingan dengan manajemen masing-masing perusahaan dalam menetapkan butir-butir kesepakatan bersama untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [102-41]

LEGAL BASIS AND ENVIRONMENTAL POLICY

LEGAL BASIS [103-2]

In designing and managing the environment as part of mining operational activities, the Adaro Group refers to various comprehensive laws and regulations, for example:

- Law No. 11 of 2020 on Job Creation
- Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation
- Law no. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation
- Decree of the Minister of EMR No. 14 of 2012 on Energy Management
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water-Saving

POLICY AND COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT [103-1, 103-3]

In its operational implementation, the Adaro Group refers to the Group's QHSE (Quality, Health, Safety and Environment) policy along with the commitment to comply with the regulatory and other requirements regarding quality, QHS and environment as stated in point 3 of Adaro QHSE Policy.

LANDASAN HUKUM DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

LANDASAN HUKUM [103-2]

Dalam merancang dan mengelola lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional pertambangan, Grup Adaro mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang komprehensif, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 11 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- UU no. 30 tahun 2007 tentang energi
- PP No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi
- Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN [103-1, 103-3]

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Grup Adaro berpedoman pada kebijakan MK3LH (Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Hidup) Grup Adaro, serta berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang Mutu, K3, serta Lingkungan Hidup pada kebijakan K3LH Adaro poin No. 3.

VALUES, CODE OF CONDUCT, AND INTEGRITY [102-1a]

Adaro's corporate values are set forth in the IMORE tagline, which consists of:

- Integrity:
 1. Protect the Company's assets from misuse, theft, and unauthorized use
 2. Prioritize the Company's interests over personal interests
 3. Only provide factual data and information

TATA NILAI, KODE ETIK, DAN INTEGRITAS [102-1a]

Nilai-Nilai Perusahaan Adaro dituangkan dalam tagline IMORE, yang terdiri dari:

- Integrity:
 1. Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah
 2. Memprioritaskan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi
 3. Hanya memberikan data dan informasi yang berdasarkan fakta

GCG STRUCTURE AND MECHANISM [102-18]

Chart of AE's GCG Structure

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [102-18]

Bagan Struktur Tata Kelola AE



Summary of Stakeholder Management [102-40, 102-42, 102-A2, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] List of Stakeholders	Dasar Penetapan/Identifikasi [102-42] Appointment/Identification Basis	Tegak/Masalah yang Muncul [102-44] Topics/Problems that Arise	Metode Partisipasi & Frekuensi [102-43] Methods of Engagement & Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi [102-45] Functions of the Highest Governance Management
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Ketergantungan - Pengaruh, dan Tanggung Jawab - Dependence, Influence, and Responsibility	- Tata Kelola Organisasi - Organizational Governance - Pencapaian	- Menyediakan informasi pencapaian AE melalui RUPS, Laporan Quartalan dan penerbitan Laporan Tahunan - Provide information on AE's achievements through the GMS, Quarterly Reports and the Annual	- Corporate Secretary - Investor Relations

The data and activities included in this report include AE's data along with several subsidiaries that represent the performance of the Adaro Group. Meanwhile, the financial data presented refer to AE's consolidated audit report. [102-45] Reporting of the financial data is based on Indonesia's Financial Accounting Standards (PSAK). For the sustainability data, AE uses internationally applicable data measuring techniques. Quantitative data in this report are presented using comparability principle in two years according to the established boundary.

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam laporan ini menyangkut data AE beserta beberapa anak usaha yang merepresentasikan kinerja Grup Adaro. Sementara data keuangan yang ditampilkan, mengacu pada laporan audit konsolidasian AE. [102-45] Pelaporan data keuangan tersebut berdasarkan PSAK Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, AE menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding [comparability] dalam dua tahun sesuai boundary yang ditetapkan sebelumnya.

5. ADRO 2019

ISI - Sederah	Isi dan Materi No. Bab	DISCLOSURE Title Isi	Page Halaman
GENERAL DISCLOSURE			
Organizational Profile / Profil Organisasi			
102-40	Name of the Organization Nama Organisasi		29
102-41	Activities, products, and services Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa		30
102-42	Location of Headquarters Lokasi Kantor Pusat		29
102-43	Location of Operations Lokasi Operasi		29
102-44	Ownership and legal form Kepemilikan dan Bentuk Hukum		30
102-45	Markets served Pasar yang Dilayani		30
102-46	Scale of the Organization Skala Organisasi		30
102-47	Information on employees and other personnel Informasi Manpower / Manpower dan Pekerja Lain		113
102-48	Supply Chain Rantai Pasokan		35
102-49	Significant changes in the reporting period, business cycle, changes in business activity, including the Organization and its supply chain Perubahan signifikan pada periode laporan, siklus usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya		21
GR 102: General Disclosure Umum			
102-10	Procautionary approach or principle Pendekatan atau Prinsip Pencegahan		126
102-11	External initiatives, adopted or implemented Inisiatif eksternal diadopsi atau diwujudkan		10, 49, 128
102-12	Membership of Associations Keanggotaan Organisasi		30, 128
Strategy / Strategi			
102-13	Statement from Senior Decision-Maker Pernyataan dari Pemegang Keputusan Senior		13
Ethics and Integrity / Etika dan Integritas			
102-14	Values, principles, standards and norms of behavior Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku		32, 45, 124
Governance / Tata Kelola			
102-15	Ownership structure Struktur Tata Kelola		119
Stakeholder Engagement / Keterlibatan Pemangku Kepentingan			
102-16	List of stakeholder groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan		129
102-17	Collective bargaining agreements Perjanjian Perundingan Kolektif		116
102-18	Identifying and selecting stakeholders Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan		129
102-19	Approach to stakeholder engagement Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan		129
102-20	Key Topics and concerns raised Topik Utama dan Hal-hal yang Diungkapkan		129

GRI – Standard	DISCLOSURE		
	Index Number No Indeks	Title Judul	Page Halaman
GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: General Disclosure Disclosure Umum	Reporting Practice Praktik Pelaporan		
	102-45	Entities Included in the Consolidated Financial Statements Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan	22
	102-46	Defining report content and Topic Boundaries Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i>	22
	102-47	List of material topics Daftar Topik Material	29
	102-48	Restatements of information Penyajian Kembali Informasi	21
	102-49	Changes in reporting Pengungkapan Perubahan pada Laporan	21
	102-50	Reporting period Periode Pelaporan	21
	102-51	Date of most recent report Tanggal Laporan Terbaru	21
	102-52	Reporting cycle Siklus Laporan	21
	102-53	Contact point for questions regarding the Report Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	26
	102-54	Claims of reporting in accordance with the GRI standards Klaim Bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI	21
	102-55	GRI Content Index Indeks Isi GRI	21
	102-56	External Assurance Assurance Eksternal	21
TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURES DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	Economic Performance Dampak Ekonomi		
	201 Economic Performance Kinerja Ekonomi		
	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	95
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	95
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	95
ENVIRONMENTAL IMPACT DAMPAK LINGKUNGAN			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	Materials Material		
	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	45
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
GRI 301: Materials Material	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
	301-1	Materials used by weight or volume Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume	54
GRI 302: Energy Energi	301-2	Recycled input materials used Material input dari daur ulang yang digunakan	54
	302 Energy 302 Energi		
	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	45
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
GRI 302: Energy Energi	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
	302-1	Energy consumption within the Organization Konsumsi energi dalam organisasi	55
	302-3	Energy intensity Intensitas energi	55
	302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	55

GRI – Standard	DISCLOSURE		
	Index Number No Indeks	Title Judul	Page Halaman
GENERAL DISCLOSURE			
303 Water 303 Air			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	45
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 303: Water Air	303-1	Water withdrawal by source Pengambilan air berdasarkan sumbernya	58
	303-2	Water sources significantly affected by withdrawal of water Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	61
	303-3	Water recycled and reused Daur ulang dan penggunaan air kembali	61
304 Biodiversity 304 Keekaragaman Hayati			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	45
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 304: Biodiversity Keekaragaman Hayati	304-1	Operational sites owned, leased, managed in or adjacent to protected areas and high biodiversity value protected areas Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	48
	304-2	Significant Impacts of activities, products, and services on biodiversity Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keekaragaman hayati	48
	304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi	50
GENERAL DISCLOSURE			
	304-4	IUCN Red-List species and National Conservation List species with habitats in areas affected by operations Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	50
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko	104
410 Praktik Keamanan 410 Security Practices			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	103
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	103
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	103
GRI 410: Security Practices Praktik Keamanan	410-1	Security Personnel trained in Human Rights policies or procedures Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	106
412 Human Rights Assessment 412 Penilaian Hak Asasi Manusia			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	103
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	103
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	103
GRI 412: Hak Asasi Manusia	412-2	Employee training on Human Rights policies or procedures Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	106

DISCLOSURE			
GRI – Standard	Index Number No Indeks	Title Judul	Page Halaman
GENERAL DISCLOSURE			
GRI 305: Emissions Emisi	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi gas rumah kaca (CO2) [Cakupan 1] Langsung	56
	305-4	GHG emissions intensity Intensitas Emisi GRK	56
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan Emisi GRK	56
	305-7	Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	57
306 Effluents and Waste 306 Air limbah (effluen) dan Limbah			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	45
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 306: Waste Limbah	306-1	Water discharge by quality and destination Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	61
	306-2	Waste by type and disposal method Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	62
	306-3	Significant spills Tumpahan yang signifikan	62
	306-4	Transport of hazardous waste Pengangkutan limbah berbahaya	62
	306-5	Water bodies affected by water discharges and/or runoffs Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	93
MM3		Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludges and their associated risks,	
307 Environmental Compliance 307 Kepatuhan Lingkungan			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	45
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 307: Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	307-1	Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	47

DISCLOSURE			
GRI – Standard	Index Number No Indeks	Title Judul	Page Halaman
GENERAL DISCLOSURE			
Non-Discrimination 406 Non-Diskriminasi			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	103
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	103
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	103
GRI 406: Non-Discrimination Non Diskriminasi	406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	104

GRI – Standard	DISCLOSURE		
	Index Number No Indeks	Title Judul	Page Halaman
GENERAL DISCLOSURE			
308 Penilaian Lingkungan Pemasok			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	45
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 308: Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	New suppliers screened using environmental criteria Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	47

SOCIAL IMPACT DAMPAK SOSIAL			
401 Employment 401 Kepegawaian			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	103
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	103
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	103
GRI 401: Employment Kepegawaian	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian (turn-over) karyawan	105
	401-2	Benefits provided to full-time employees but not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada Karyawan Purna Waktu yang tidak diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	112
	401-3	Maternity Leave Cuti Melahirkan	112
402 Labor/Management Relations 402 Hubungan Industri			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	103
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	103
GRI 401: Labor Relations Hubungan Tenaga Kerja	402-1	Minimum notice periods regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	104
	MM4	Number of strikes and lock-outs exceeding one week's duration	104

GRI – Standard	DISCLOSURE		
	Index Number No Indeks	Title Judul	Page Halaman
GENERAL DISCLOSURE			
413 Local Communities 413 Masyarakat Lokal			
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	76
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	76
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	76
GRI 413: Communities Masyarakat Lokal	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Masyarakat	76
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan/atau potensial memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	79
	MM6	Number and percentage of company operating sites where artisanal and small-scale mining (SSM) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risks and the actions taken to manage associated risks	80
	MM7	Sites where resettlements took place, the number of households resettled each, and how these households were affected in the process	80
	MM10	Number and percentage of operations with closure plans	80
	414	Supplier Social Assessment 414 Penilaian Sosial Pemasok	
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya	86
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya	86
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen	86
GRI 413: Supplier Social Assessment Penilaian Sosial Pemasok	414-1	New suppliers screened using social criteria Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	88

GRI – Standar	Index Number	Index	Index	Page
GENERAL DISCLOSURE				
403 Occupational Health and Safety 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja				
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya		67, 68
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya		67, 68
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen		67, 68
GRI 403: Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Occupational health and safety management system		68
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation		72
	403-3	Occupational health services		75
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety		68
	403-5	Worker training on occupational health and safety		73
	403-6	Promotion of worker health		74
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships		72
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system		68
	403-9	Work-related injuries		79
	403-10	Work-related ill health		74
404 Training and Education 404 Pelatihan dan Pendidikan				
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya		103
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya		103
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen		103
GRI 404: Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan		105
	404-2	Programs for upgrading employee skills and Transitive Assurance Program Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program jaminan peralihan		105
	404-3	Proportion of employees participating in training and education Proporsi karyawan yang berpartisipasi dalam pelatihan dan pendidikan		106
405 Diversity and Equal Opportunity 405 Keberagaman dan Kesempatan Setara				
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya		103
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya		103
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen		103
GRI 405: Diversity Keberagaman	405-1	Diversity of governance bodies and structures Keberagaman badan tata kelola dan struktur		113
	405-2	Human capital and human resources management Modal manusia dan manajemen sumber daya manusia		113
416 Customer Health and Safety 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan				
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya		93
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya		93
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen		93
GRI 416: Customer Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Assessment of the Health and Safety impacts of product and service categories Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa		94
417 Marketing and Labeling 417 Promosi dan Pelabelan				
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya		93
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya		93
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen		93
GRI 417: Marketing and Labeling Promosi dan Pelabelan	417-1	Requirements for product and service information and labeling Persyaratan untuk informasi produk dan informasi produk dan jasa		94
	417-2	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling Insiden ketidakpatuhan terkait informasi produk dan pelabelan produk dan jasa		94
419 Socioeconomic Compliance 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi				
GRI 103: Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1	Explanation of the Material Topic and Its Boundaries Penjelasan Topik Material dan Batasannya		79
	103-2	The Management Approach and Its Components Pendekatan Manajemen dan Komponennya		79
	103-3	Evaluation of the Management Approach Evaluasi Pendekatan Manajemen		79
GRI 419: Socioeconomic Compliance Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Non-compliance with laws and regulations in the social and economic aspect Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di Bidang Sosial dan Ekonomi		80
	MMT-1	Programs and progress relating to materials stewardship		

6. AKRA 2023

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Organizational details	18; 26; 27
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	10
	2-3 Reporting period, frequency and contact point.	10; 15
	2-4 Restatements of information	11
	2-5 External assurance	15
	2-6 Activities, value chain and other business relationships	18; 23; 27; 67
	2-7 Employees	93; 94
	2-8 Workers who are not employees	93
	2-9 Governance structure and composition	148
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body	148
	2-11 Chair of the highest governance body	148
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.	149
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	149; 150
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	42; 43; 152
	2-15 Conflicts of interest	158
	2-16 Communication of critical concerns	153
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body	150
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body.	151
	2-19 Remuneration policies	152
	2-20 Process to determine remuneration	152
	2-21 Annual total compensation ratio	153
	2-22 Statement on sustainable development strategy	35; 44; 50

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
	2-23 Policy commitments	44; 154
	2-24 Embedding policy commitments	44; 154
	2-25 Processes to remediate negative impacts	47
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	153; 157
	2-27 Compliance with laws and regulations	89; 158
	2-28 Membership associations	34
	2-29 Approach to stakeholder engagement	48
	2-30 Collective bargaining agreements	91
	GRI 3: Material Topics 2021	12
	3-1 Process to determine material topics	12; 47; 50
	3-2 List of material topics	12; 47; 50
	3-3 Management of material topics	12; 49; 50; 96; 116

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	106
GRI 404: Training and Education 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	404-1 Average hours of training per year per employee	119
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	120
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	121
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	405-1 Diversity of governance bodies and employees	114
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	118
GRI 406: Non-discrimination 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	95, 118
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	94
GRI 413: Local Communities 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	135
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	130, 135, 137
GRI 415: Public Policy 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	415-1 Political contributions	159
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	416-1 Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	70
	416-2 Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	68
GRI 418: Customer Privacy 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	77

GRI 306: Waste 2020	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	61
	306-2 Management of significant waste-related impacts	61; 86
	306-3 Waste generated	87
	306-4 Waste diverted from disposal	87
	306-5 Waste directed to disposal	87
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria	67
GRI 401: Employment 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	401-1 New employee hires and employee turnover	108; 109; 110
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	111
	401-3 Parental leave	112
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	113
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	403-1 Occupational health and safety management system	97
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	98
	403-3 Occupational health services	99
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	99
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	100
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	104
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	105
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	105
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	106

GRI 302: Energy 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	302-1 Energy Consumption Within the Organization	79
	302-2 Energy consumption outside of the organization	79
	302-3 Energy Intensity	79; 80
	302-4 Reduction of energy consumption	82
GRI 303: Water and Effluents 2018	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	303-1 Interactions With Water As A Shared Resource	85
	303-2 Management of Water Discharge-Related Impacts	85
	303-3 Water Withdrawal	84
GRI 304: Biodiversity 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	304-1 Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	88
GRI 305: Emissions 2016	3-3 Management of material topics	12; 47; 50; 96; 136
	305-1 Direct (Scope 1) GHG Emissions	81; 82
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	81; 82
	305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	81; 82
	305-4 GHG emissions intensity	82
	305-5 Reduction of GHG emissions	61; 80; 82
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	84

7. AKRA 2022

GRI 302: Energy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	96
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	96
	302-3 Intensitas Energi Energy intensity	96
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	96
GRI 303: Water and Effluents 2018	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	
	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	303-1 Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions With Water As A Shared Resource	100-103
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-Related Impacts	101-103
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal	101
	303-4 Pembuangan Air Water Discharge	101-103
	303-5 Konsumsi Air Water Consumption	101

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	20, 21, 28, 33, 34
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	12
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	12, 17
	2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	13
	2-5 Assurance dari pihak eksternal External assurance	17
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities; value chain and other business relationships	28-33, 73-74
	2-7 Karyawan Employees	110-111
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	110
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	174
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	175
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	175
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	176
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	176, 177
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	52, 53, 181
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	193
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	182
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	178-180
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	180
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	182
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	182
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	182
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	54-58, 61
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	54-58, 61
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	55-58
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	73-74
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	182-184
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	106-107, 192-193
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	40
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	58-60
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	112-113

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	14-16
	3-2 Daftar topik material List of material topics	15-16
	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-61

GRI STANDARD	DISCLOSURE	LOCATION
GRI 304: Biodiversity 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	56-60
	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung <i>Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas</i>	105
GRI 305: Emissions 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	56-60
	305-1 Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) <i>Direct (Scope 1) GHG Emissions</i>	98
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	98
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	98
	305-4 Intensitas Emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	98
	305-5 Pengurangan Emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	99
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	99
	305-7 Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	100
	3-3 Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	56-60
GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	104-105
	306-2 Pengelolaan Dampak Yang Signifikan Terkait Limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	104-105
	306-3 Timbulan Limbah <i>Waste generated</i>	105
	306-4 Limbah yang Diahnik dari Pembuangan Akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	105
	306-5 Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir <i>Waste directed to disposal</i>	105
	3-3 Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	56-60
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>New suppliers that were screened using environmental criteria</i>	73-74, 99
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil <i>Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken</i>	73-74
	3-3 Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	56-60
GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	130-133
	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	133
	401-3 Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	136
	3-3 Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	56-60
GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	136-137
	3-3 Pengelolaan topik-topik material <i>Management of material topics</i>	56-60

GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	113-116
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	117-118
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	118-119
	403-4 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	119, 128
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	120
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	124
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	126
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	127
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	127
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	128
GRI 404: Training and Education 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	142
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	143-147
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	149
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	138-139
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	140
GRI 406: Non-discrimination 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	141
GRI 408: Child Labor 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	111
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	111
GRI 413: Local Communities 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	158
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	156, 158-165
GRI 415: Public Policy 2016	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	56-60
	415-3 Political contributions	195

8. AKRA 2021

DAMPAK LINGKUNGAN Environmental IMPACT				
Energi Energy				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	40	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	40, 98	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	95	
GRI 302: Energi Energy	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	96	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	96	
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	96	
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	96-97	
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	96-97	
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	96-98	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reducing energy consumption	96-99	
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	96-99	
Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page	
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	13	
	102-51	Tanggal laporan terbaru Latest report date	13	
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	13	
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for inquiries regarding reports	21	
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claiming reporting according to GRI Standards	10, 12	
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	12	
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	20	
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES				
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT				
Kinerja ekonomi Economic performance				
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	78-79	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	69, 71, 78-79	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	72, 74, 77, 79	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
PENGUNGKAPAN UMUM <i>General Disclosure</i>			
GRI 102: Pengungkapan Profil Organisasi Umum <i>GRI 102: Organization Profile Disclosure General</i>			
	102-1	Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	36
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa <i>Activities, Brands, Products and Services</i>	22, 30, 32, 36
	102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Head Office Location</i>	36
	102-4	Lokasi Operasi <i>Operation Location</i>	28, 36
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum <i>Ownership and Legal Form</i>	36, 53
	102-6	Pasar Yang Dilayani <i>Markets Served</i>	28, 30, 36
	102-7	Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	28, 36, 135
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya <i>Information Regarding Employees and Other Workers</i>	36, 109
	102-9	Rantai Pasokan <i>Supply chain</i>	31
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	11
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>Prevention Approach or Principle</i>	55
	102-12	Inisiatif Eksternal <i>External Initiative</i>	66
	102-13	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	66
Strategi <i>Strategy</i>			
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statements from senior decision makers</i>	38
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang <i>Significant impacts, risks and opportunities</i>	40, 42
Etika dan integritas <i>Ethics and integrity</i>			
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku <i>Values, Principles, Standards and Norms of Conduct</i>	49-50
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	51
Tata Kelola <i>Governance</i>			
	102-18	Struktur tata Kelola <i>Governance structure</i>	56, 64
	102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	56
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics</i>	64

GRI Standard	Number	Title	Page
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	58, 64
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	56
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	64
	102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	56
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	61-63
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	60
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identify and manage economic, environmental and social impact</i>	67
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management process</i>	56
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	44-45
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>	65
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis <i>Nature and total number of critical items</i>	65
	102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	64
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	64
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi <i>Stakeholder involvement in remuneration</i>	64
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan <i>Total annual compensation ratio</i>	64
	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan <i>Percentage increase in total annual compensation ratio</i>	64
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	65
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreement</i>	135
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	65
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	65
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and issues raised</i>	65
Praktik pelaporan Reporting practice			
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	11
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Define report content and topic boundaries</i>	14, 16, 18-20
	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	18-20
	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	11, 18

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
GRI 303: Air dan Efluen Water and effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	100-101
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge related impacts</i>	100-101
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	100
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	102
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	100
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	103
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	103
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	103
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	103
GRI 305: Emisi Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	103-104
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect (Scope 2) GHG energy emissions</i>	103-104
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	103-104
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emission intensity</i>	103-104
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	105
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	105
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	105
Efluen dan limbah Effluent and waste			
103-1 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	99
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	99
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	99
GRI 306: Efluen Dan Limbah Effluent and Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	99, 103
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and method of disposal</i>	99
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	99

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
GRI 306 Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	55, 80, 105
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	105
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	134
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	107-108, 112, 134
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	112, 122, 125, 131
GRI 401 Kependagawalaan Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	112-114
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Allowances provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	131-134
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	134-135
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 401 Kependagawalaan Employment	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	150
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its component	150
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	N/A
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives on the official joint management-worker health and safety committee	143-146, 152
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost working days and absenteeism, as well as number of work-related deaths	153-154
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	153
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	146, 155
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	146
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	145, 152

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	116-121
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	116-121
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	116-121
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	117
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	116
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular performance and career development reviews</i>	122, 125, 128-129
Keberagaman dan persamaan kesempatan <i>Diversity and equality of opportunity</i>			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations</i>	138
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	138-140
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the Management Approach</i>	N/A
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	110-111, 130
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male</i>	138
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	131
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	113
GRI 409 Kerja Paksa Forced Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	113

BADAN PENGURUS KOMITE KESEHATAN DAN KESELAMATAN (P2K3) [GRI 403-2, 403-4]

Setiap anak perusahaan memiliki Badan Pengurus Komite Kesehatan dan Keselamatan (Panitia Pembina K3/P2K3) formal, yang dibentuk sesuai dengan hukum nasional yang berlaku dan peraturan daerah, jika berlaku, dan terdaftar di Dinas Tenaga Kerja pemerintah daerah. Rapat komite diadakan setiap bulan dan terdiri dari perwakilan manajemen, karyawan, dan kontraktor, sehingga mewakili 100% karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional AKR.
[ISS ESG A.1.1.3.1.1]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (P2K3) [GRI 403-2, 403-4]

Each subsidiary has a formal Health and Safety Committee, which is established in accordance with applicable national laws and local regulations, if applicable, and registered with the local Government Manpower Office. Committee meetings are held monthly and consist of representatives of management, employees and contractors, representing 100% of employees and contractors.
[ISS ESG A.1.1.3.1.1]

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
GRI 411 Hak Masyarakat Adat Right of Indigenous Peoples	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	149
GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Operations that have passed a human rights review or impact assessment	149
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses, or have gone through human rights screening	149
GRI 413 Masyarakat Setempat Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessment, and program development	89-90, 157
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	143
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	144, 147
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	141-142
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	143
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and Its Limitations	N/A
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	N/A
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the Management Approach	N/A
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 2016 Socio-Economic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	N/A

9. AKRA 2020

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
	100-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	16
	100-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	26
	100-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	43
	102-52	Indeks ke GRI GRI content index	102
	102-54	Asumsi dan pihak eksternal External assistance	26
DISCLOSURE TOPIC SPECIFIC SPECIFIC DISCLOSURE TOPIC			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT			
Kinerja ekonomi Economic performance			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	48, 51, 93
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	48, 51, 98, 99, 99

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure	Profil organisasi Profile of the organization		
	102-1	Nama Organisasi Name of the organization	30
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, brands, products, and services	30, 37
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of headquarters	31
	102-4	Lokasi Operasi Location of operations	43
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and legal form	30
	102-6	Pasar Yang Dilayani Markets served	37, 43
	102-7	Skala Organisasi Scale of the organization	47
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on employees and other workers	48
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	51
	102-10	Perubahan signifikan pada periode laporan, skala usaha, perubahan kegiatan usaha, termasuk organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	52
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	52
	102-12	Inisiatif eksternal diadopsi atau diterapkan External initiatives	52
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Membership of associations	53
	Strategi Strategy		
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	6
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	6
	Etika dan integritas Ethics and Integrity		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	81

KINERJA LINGKUNGAN Environmental Performance

Total konsumsi air Pernerbit pada tahun 2020 adalah 2.018.826 meter kubik. Berkaitan dengan penggunaan air, hingga akhir tahun 2020, tidak tercatat adanya sumber air yang secara signifikan terganggu karena adanya pengambilan air oleh Pernerbit. (GRI 303-1) [6.a.2]]

AKR's total water consumption during the reporting year was 2,018,826 cbm. As of the end of 2020, there was no water source that was affected by the Company's water withdrawal. (GRI 303-1) [6.a.2]]

Pengurangan emisi udara juga dilakukan Pernerbit dengan mengoperasikan armada transportasi menggunakan bahan bakar minyak beroktan tinggi, yakni oktan 92 ke atas yang lebih ramah lingkungan. Selain merawat mesin lebih baik dan mengurangi residu pada mesin, bahan bakar jenis ini dipilih karena pembakarannya sempurna sehingga mengurangi emisi gas udara. Di kawasan LIFE, pengurangan emisi diwujudkan Pernerbit dengan penggunaan natural gas yang lebih ramah lingkungan untuk power plant. (GRI 103-3, 305-7) [6.a.4b]]

The Company also reduces air emissions by an operating transportation fleet powered by environmentally friendly high-octane fuel of octane 92 and above. In addition to preserving the engines and reducing any residue, this type of fuel was chosen due to its perfect and effective combustion that reduces air gas emissions. At LIFE, the Company reduces the emissions by using environmentally friendly natural gas for its power plant. (GRI 103-3, 305-7) [6.a.4b]]

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
	Tata Kelola <i>Governance</i>		
	102-18	Struktur tata Kelola <i>Governance structure</i>	56
	102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	56
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>Chair of the highest governance body and its committees</i>	60
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	79
	102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	126
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	87
	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder engagement</i>		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	26
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	51
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	18
	102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	25
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	25
	Praktik pelaporan <i>Reporting Practice</i>		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	16
	102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	18
	102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	20
	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	21
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	16
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	16

Hal yang tak kalah penting, selain membangun sarana fisik di Jawa Integrated Industrial and Port Estate ("JIPE"), Perseroan melakukan penanaman banyak pohon sebagai penghasil oksigen dan mengurangi karbon dioksida. Keberadaan pepohonan juga bermanfaat untuk menahan laju air dan erosi, menjaga kesuburan tanah dan mengurangi zat pencemar udara. Pada tahun 2019, JIPE berpartisipasi dalam penanaman pohon dengan KODIM Gresik sebanyak 200 pohon. Sementara itu, pada tahun 2020, Perseroan berpartisipasi dalam penanaman pohon dengan Kelompok Pengawas Masyarakat melalui program konservasi mangrove sebanyak 13.000 pohon. [GRI 103-3, 305-7 [6.e.3) b)]

What is also important, apart from just building physical facilities at Jawa Integrated Industrial and Port Estate ("JIPE"), the Company has also undertaken reforestation by planting trees to produce more oxygen and reduce carbon dioxide. The trees will in turn help with water drainage and erosion control, and preserve soil fertility and reduce air pollutants. In 2019, JIPE planted 200 trees together with KODIM Gresik. In 2020, the Company plans to plant trees together with Community Watchdog Group in the 10,000 mangrove conservation program. [GRI 103-3, 305-7 [6.e.3) b)]

Dengan pengelolaan yang baik, pada tahun 2020 tidak dilaporkan adanya tumpahan limbah, bahan kimia, maupun bahan-bahan lainnya yang signifikan yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perseroan. [GRI 103-3, 306-3, [6.e.5)a)] [6.e.5) b)] [6.e.5) c)]

With such management, in 2020, there were no reported spills of waste, chemicals, or other significant materials. [GRI 103-3, 306-3 [6.e.5)a)] [6.e.5) b)] [6.e.5) c)]

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
GRI 306: Efluen Dan Limbah <i>Affluent and waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	113
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	122
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	123
GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	124
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	126
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	130
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Work Health and Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	132
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	132
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Work Health and Safety</i>	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	126
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	135

Untuk memastikan mitra dan pemasok yang bekerja sama dengan AKR juga patuh pada peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan melakukan penilaian mengenai aspek sosial dan lingkungan terhadap mitra/rekanan. Namun demikian, AKR belum melakukan penilaian aspek sosial dan lingkungan terhadap semua pemasok. Secara terbatas, AKR melakukan supplier environmental assessment dan supplier social assessment. [GRI 308-1]

To ensure partners and suppliers' compliance with applicable regulations in Indonesia, the Company assesses their social and environmental commitments. AKR has not assessed the social and environmental aspects of all suppliers. On a limited basis, AKR also conducts supplier environmental and social assessment. [GRI 308-1]

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan seperti pelanggaran lingkungan, baik pengaduan secara langsung maupun melalui instansi terkait. Perseroan juga tidak dikenakan denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan. [GRI 103-2, 103-3, 307-1]

Throughout 2020, the Company did not receive any report related to environmental problems such as environmental destruction, either directly or through related institutions. The Company has also not been subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or regulations on the environment. [GRI 103-2, 103-3, 307-1]

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
GRI 306: Efluen Dan Limbah <i>Affluent and waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	113
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	122
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	123
GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	124
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	126
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	130
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Work Health and Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	132
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	132
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Work Health and Safety</i>	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	126
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	135

GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	104
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	104
GRI 302: Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	106
	302-2	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	109
	302-3	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	109
	Emission		
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	22
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	110
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	110
GRI 305: Emisi <i>Emission</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Reduction in energy requirement of product and services</i>	111
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	111
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	112
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	112
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	112

Standar GRI GRI Standard	Nomor Number	Judul Title	Hal. Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	140
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	132
Keberagaman dan persamaan kesempatan <i>Diversity and equal opportunity</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	57
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	123
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	48
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	131
Masyarakat setempat <i>Local Community</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management approach</i>	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	146
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	146
GRI 413: Masyarakat Setempat <i>Local Community</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	147
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socioeconomic Compliance</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	21
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	151
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	151
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	151

10. AKRA 2019

TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC				
STRATEGI STRATEGY				
GR 103 Pendekatan Manajemen 2019 Management Approach 2019	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	21004	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	304	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	304	
GR 203 Energi 2019 Energy 2019	203-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption of the organization	304	
	203-2	Penggunaan energi dalam organisasi Energy consumption outside the organization	304	
SMM SUSTAINABILITY				
GR 103 Pendekatan Manajemen 2019 Management Approach 2019	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	21006	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	307	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	307	
GR 203 Emisi 2019 Emission 2019	203-1	Nilai emisi CO ₂ , sulfur dioksida (SO ₂), dan emisi udara signifikan lainnya Carbon dioxide (CO ₂), sulfur dioxide (SO ₂), and other significant air emissions	307	
AIRAH DAN LIMBAH WATER AND WASTE				
GR 103 Pendekatan Manajemen 2019 Management Approach 2019	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	21009	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	110	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	110	
GR 208 Efisiensi dan Limbah 2019 Efficiency and Waste 2019	208-1	Turnover yang signifikan Significant turnover	110	
Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators				
Pengungkapan Disclosure				
102-45		Profil organisasi Organization profile	16	
102-46		Definisi yang digunakan dalam laporan keberlanjutan Definition used in the sustainability report	20-21	
102-47		Definisi laporan keberlanjutan dan batasannya Definition of sustainability report and its boundaries	20-21	
102-48		Daftar topik material List of material topics	20	
102-49		Perubahan dalam pelaksanaan Changes in reporting	20	
102-50		Periode pelaporan Reporting period	16	
102-51		Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	16	
102-52		Siklus pelaporan Reporting cycle	16	
102-53		Tipe kondisi untuk pertanyaan mengenai laporan Criteria for questions regarding the report	23	
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that the report is in accordance with GRI Standard	17	
102-55		Isi dari GRI GRI content index	17	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal Assurance from external party	23	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2019 SPECIAL STANDARD DISCLOSURE 2019				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GR 101 Pendekatan Manajemen 2019 Management Approach 2019	101-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	1100-15	
	101-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	90-95	
	101-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	90-91, 94-95	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators	Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURES 2016			
Pengungkapan Disclosures	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name	25	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	25,35	
102-3	Lokasi kantor pusat Head office location	25	
102-4	Lokasi operasi Operations location	40	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	25,34	
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	35,40	
102-7	Skala organisasi Organization scale	47	
102-8	Informasi mengenai karyawan Employee information	25,48	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	50	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	51	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	51	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	51,52	
102-13	Keanggotaan asosiasi Associations membership	53	
Pengungkapan Disclosures	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	6	
Pengungkapan Disclosures	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	30,82,86	
Pengungkapan Disclosures	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	59	
Pengungkapan Disclosures	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INCLUSIVENESS		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	87	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	50	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	87	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	87	
102-44	Titik utama dan masalah yang dikemukakan	87	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators		Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	22,111	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	111	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	111	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	111	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	22,113,117	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	113,114,117	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	113,114, 115,116,117	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan penggantian karyawan New employee recruitment and employee replacement	114,115, 116	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits to full-time employees excluding temporary or part- time employees	116	
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	117	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	22,120	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	120	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	122	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 Occupational Health and Safety 2016	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Occupational accidents type and rate, illness due to occupation, working days lost, absence, and occupational fatalities	122	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators		Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	22,127	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	119,127	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	119,127	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	127	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	119	
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	22,48,113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	48,113	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	48,114	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunities 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	48,114	
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	119	
NON DISKRIMINASI NON DISCRIMINATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	22,113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	113,118	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	118	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 Non Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions	118	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Material topics explanation and boundaries	22,113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and components	113,118	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	118	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	118	

Indikator Standar GRI Standard GRI Indicators		Pengungkapan Disclosures	Hlm. Page	Omission Omission
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	22,128	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	128	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	130	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Community 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operations with local community engagement</i>	130	
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	23,133	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	134	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	134	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	134	
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	134	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIOECONOMIC COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>Management Approach 2016</i>	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Material topics explanation and boundaries</i>	23,133	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and components</i>	135	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Management approach evaluation</i>	135	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 <i>Socioeconomic Compliance 2016</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	135	

11. BUMI 2023

GRI Content Index						
Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dijabarkan Provision			No. Halaman Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Pengungkapan yang Tidak Dijelaskan Unreported Disclosed	Alasan Reason	Pengungkapan Explanation	
General disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	68, 75				
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	55, 74, 75				
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak peta 2-3 Reporting period, frequency and contact point	50, 65				
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	53				
	2-5 Penjamin eksternal 2-5 External assurance	50, 374				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	74, 75, 76, 132, 135				
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees	154, 155				
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees	156				

			Omitted			No.
2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	89					
2-9 Governance structure and composition						
2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	91, 92					
2-10 Nomination and selection of the highest governance body						
2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	92, 93					
2-11 Chair of the highest governance body						
2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	98, 124					
2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts						
2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	98, 124					
2-13 Delegation of responsibility for managing impacts						
2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	53, 124					
2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting						
2-15 Konflik kepentingan	93					
2-15 Conflicts of interest						
2-16 Komunikasi masalah penting	118					
2-16 Communication of critical concerns						
2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	114, 116					
2-17 Collective knowledge of the highest governance body						
2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	94					
2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body						

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	95				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	95				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio		Kendala kerahasiaan Confidentiality constraints	Perusahaan menganggap bahwa Informasi terkait rasio kompensasi total tahunan yang mencakup gaji, bonus, pemberian saham, pemberian opsi, kompensasi program insentif nonekuitas, perubahan nilai pensiun, dan nonqualified deferred compensation earning (pendapatan kompensasi yang ditangguhkan dan belum dapat diperhitungkan sebagai pendapatan) sebagai rahasia perusahaan.		
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	24, 40				
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	40, 69, 186, 197, 231				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	69, 186, 234, 235				

Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	193				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	72, 192, 351				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	87, 199, 232, 251, 299				
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	78				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	119				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	180, 201				
Topik material Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	53				
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	55				
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129				12.2.1 12.8.1 12.21.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value	136				12.8.2 12.21.2

Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230			12.1.1
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	237, 238			12.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization	Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap Information unavailable/ incomplete	Perusahaan belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi. The company has not calculated energy consumption outside the organization		12.1.3
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	238, 239			12.1.4

Penilaian Sosial Pemasok Supplier social assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129			12.15.1 12.16.1 12.17.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial 414-1 New suppliers that were screened using social criteria	141			12.15.8 12.16.2 12.17.3
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil 414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	142			12.15.9
Kebijakan Publik Public policy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129			12.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik 415-1 Political contributions	138			12.22.2

Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Standar GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	255				12.7.2
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	258, 260				12.7.3
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	256, 257				12.7.4
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	256, 257, 260				12.7.5
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	256				12.7.6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.5.1
	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	261, 262				12.5.2
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	262				12.5.3
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	263, 264, 265				12.5.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission			Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	265				12.5.5
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.1.1 12.2.1 12.4.1
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	243, 244				12.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	244				12.1.6
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions		informasi tidak tersedia / tidak lengkap - information unavailable/ incomplete.	Perusahaan belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi - The company has not calculated energy consumption outside the organization		12.1.7
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	243, 244				12.1.8
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	246, 248				12.2.3
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur dioxide (SO2), and other significant air emissions	249, 250, 251, 252				12.4.2

Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230			12.6.1
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	277			12.6.2
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	277			12.6.3
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	278, 281, 282			12.6.4
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	278, 281			12.6.5
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	286			12.6.5
Efluen dan Limbah Effluents and Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230			12.13.1
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 Effluent and Waste 2016	306-3 Tumpahan yang signifikan 306-3 Significant spills	287			12.13.2

GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	157				12.15.2
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	175				12.15.3
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	179				12.15.4 12.19.4
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/management relations						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.15.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	181				12.15.5
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	196				12.14.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	199				12.14.2
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	200				12.14.3

Old Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Old Sector Standard Ref. No.
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	202				12.14.4
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	201, 203, 211				12.14.5
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	211				12.14.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	211				12.14.7
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	211				12.14.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	200				12.14.9
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	209				12.14.10
	403-10 Penyakit Akibat Kerja 403-10 Work-related ill health	211				12.14.11

Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	GRI GRI Sector Standard Ref. No.
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	162, 163				12.15.6 12.19.5
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	165, 166, 168				12.15.7
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and equal opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.19.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	153, 154, 155				12.19.6
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	173				12.19.7
Nondiskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.19.1
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	193				12.19.8

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Omission			Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	180				12.18.2
Pekerja Anak Child labor						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.16.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	152				12.16.2
Kerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced or compulsory labor						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	184				12.17.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	190				12.17.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia 410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	190				12.12.2
Hak Masyarakat Adat Rights of indigenous peoples						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	184				12.11.1
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	193				12.11.2
Komunitas Lokal Local communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	293				12.9.1
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	351				12.9.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	298				12.9.2

12. BUMI 2022

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	74, 184, 332				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	89, 221, 243, 286				
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	80				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	121				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	174, 192				
Topik material Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	54				
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	56				

Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	218				12.1.1
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	224				12.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization					12.1.3
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	226				12.1.4
Air dan Efluen Water and effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	218				12.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	246				12.7.2
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	247				12.7.3
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	246				12.7.4
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	250				12.7.5
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	250				12.7.6

Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
General disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	75, 77				
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	69, 76				
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pela 2-3 Reporting period, frequency and contact point	51, 66				
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	53				
	2-5 Penjamin eksternal 2-5 External assurance	51, 351				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	75, 78, 133, 136				
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees	152, 154				
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees	152, 155				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	91				
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	92, 93				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	93				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	96, 100, 126				

2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	96, 126				
2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	126				
2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	94				
2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	120				
2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	116, 118				
2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	95				
2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	96				
2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	96				
2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	-	Kendala kerahasiaan Confidentiality constraints	Perusahaan menganggap bahwa Informasi terkait rasio kompensasi total tahunan yang mencakup gaji, bonus, pemberian saham, pemberian opsi, kompensasi program insentif nonekuitas, perubahan nilai pensiun, dan nonqualified deferred compensation earning (pendapatan kompensasi yang ditangguhkan dan belum dapat diperhitungkan sebagai pendapatan) sebagai rahasia perusahaan.		
2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	25, 42				
2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	42, 71, 179, 222				
2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	42, 71, 222				
2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative	184				

GRI 304: Keanekaragaman hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	251			12.5.2
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	251			12.5.3
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	253, 254			12.5.4
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	255			12.5.5
Emisi Emissions					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	218			12.1.1 12.2.1 12.4.1
	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	232			12.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	232			12.1.6
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions		informasi tidak tersedia / tidak lengkap - information unavailable/ incomplete.	Perusahaan belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi - The company has not calculated energy consumption outside the organization	12.1.7
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	233			12.1.8
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	236, 238			12.2.3

	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	240, 242			12.4.2
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	218			12.6.1
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	268			12.6.2
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	268			12.6.3
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	268, 270			12.6.4
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	270, 272			12.6.5
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	276			12.6.5
Efluen dan Limbah Effluents and Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	218			12.13.1
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 Effluent and Waste 2016	306-3 Tumpahan yang signifikan 306-3 Significant spills	276			12.13.2
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148			12.15.1
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	156			12.15.2
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to tem-	170			12.15.3

	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	173			12.15.4 12.19.4
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/management relations					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148			12.15.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	175			12.15.5
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	188			12.14.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	189, 191			12.14.2
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	191			12.14.3
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	191			12.14.4
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	193, 200			12.14.5
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	197			12.14.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	191, 200			12.14.7
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	200			12.14.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan	199			12.14.9

	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	197	12.14.10
	403-10 Penyakit Akibat Kerja 403-10 Work-related ill health	199	12.14.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148	12.15.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	159, 160	12.15.6 12.19.5
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	162	12.15.7
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and equal opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148	12.19.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	154	12.19.6
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	168	12.19.7
Nondiskriminasi Non-discrimination			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	178	12.19.1
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	185	12.19.8
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of association and collective bargaining			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148	12.18.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	174	12.18.2

Pekerja Anak Child labor			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148	12.16.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	151	12.16.2
Kerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced or compulsory labor			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148	12.17.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	151	12.17.2
Praktik Keamanan Security practices			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	178	12.12.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia 410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	183	12.12.2
Hak Masyarakat Adat Rights of indigenous peoples			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	178	12.11.1
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	185	12.11.2

			Omitted		
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	291, 332			12.9.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	285			12.9.2
Hak Atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	280			12.10.1
Pengungkapan Sektor Tambahan Additional sector disclosures	Mendata lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa atau tempat pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung List the locations of operations that caused or contributed to involuntary resettlement or where such resettlement is ongoing	330			12.10.2
Penilaian Sosial Pemasok Supplier social assessment					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	130			12.15.1 12.16.1 12.17.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial 414-1 New suppliers that were screened using social criteria	141			12.15.8 12.16.2 12.17.3
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil 414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	143			12.15.9
Kebijakan Publik Public policy					
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	130			12.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik 415-1 Political contributions	139			12.22.2

Memastikan Komitmen Lingkungan Hidup Dalam Seluruh Rantai Pasok (308-1)

Kontraktor dan pemasok peralatan pertambangan merupakan merupakan mitra utama KPC dan Arutmin dalam menjalankan operasionalnya. Kami percaya bahwa kinerja keberlanjutan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan termasuk konsultan, memiliki arti penting dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis BUMI. Untuk itu, kami terus berupaya untuk mendorong dan memandu mereka dalam setiap tahapan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang mereka lakukan. Kami menerapkan penilaian dan evaluasi aspek pemenuhan terhadap kontribusi pengelolaan lingkungan secara periodik.

Ensuring Environmental Commitment in the Entire Supply Chain

Mining contractors and equipment suppliers are the main partners of KPC and Arutmin in carrying out their operations. We believe that the sustainability performance of contractors, mining equipment suppliers, and consultants, has an important meaning in realizing BUMI's business sustainability. In light of this, we continue to encourage and guide them in every stage of their environmental management. We carry out periodic assessments and evaluations of compliance aspects of environmental management compliance with contractors, mining equipment suppliers, and consultants. Through

13. BUMI 2021

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosure (2016)	PROFIL ORGANISASI		
	102-1	Nama perusahaan Name of the Organization	51
	102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa Activities, brands, products, and services	51
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	51
	102-4	Lokasi kegiatan operasional Location of operations	58
	102-5	Bentuk kepemilikan dan legal Ownership and legal form	51, 56
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	111
	102-7	Skala perusahaan Scale of the organization	58, 111
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya Rincian jumlah dan jenis pekerja	121
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	59
	102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	56, 59
	102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko Precautionary principle or approach	168
	102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal External Initiatives	47
	102-13	Keanggotaan dalam asosiasi Membership of associations	61
	STRATEGI		
	102-14	Pernyataan Dewan Direksi Statement Of The Board Of Directors	25
	ETIKA & INTEGRITAS		
	102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan Values, principles, standards, and norms of behavior	52

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	55
	TATA KELOLA		
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	72, 74
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating authority	105
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	105
	102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	105
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	75
	102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	75
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	76
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	90, 94
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	77
	102-32	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	105
	PENGIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	99
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements	136, 150
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	99
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	99
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	99

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	PRAKTEK PELAPORAN		
	102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	57
	102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya Defining report content and topic boundaries	48
	102-47	Daftar topik yang material List of material topics	48
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	47
	102-49	Perubahan dalam laporan Changes in reporting	47
	102-50	Periode laporan Reporting period	46
	102-51	Tanggal laporan terakhir Date of most recent report	46
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	46
	102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan Contact point for questions regarding the report	49
	102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	46
	102-55	Daftar Indeks GRI GRI Index	236
	102-56	Assurance eksternal External assurance	254
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	201 KINERJA EKONOMI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 301: Material Materials (2016)	301-1	Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume	184
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	302 ENERGI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	166
GRI 302: Energi Energy (2016)	302-1	Konsumsi energi Energy consumption within the organization	169
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	169
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	169
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	303 AIR		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	166
GRI 303: Air Water (2018)	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	185
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	185
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	304 KEANEKARAGAMAN HAYATI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	166
GRI 304: Keanekaragaman Hayati Biodiversity (2016)	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or	188

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	189
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	190
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	305 EMISI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166
GRI 305: Emisi Emissions (2016)	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)	174
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	174
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	174
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	174
	305-7	Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions	174
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	306 LIMBAH		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166
GRI 306: Efluen dan Limbah Effluents and Waste (2020)	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	187
	306-2	Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant waste-related impacts	187
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	200
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	200
	306-5	Limbah dibuang ke tempat pembuangan akhir	200

	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	307 KEPATUHAN LINGKUNGAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	166
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance (2016)	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	206
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	166
GRI 308: Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment (2016)	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	168
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	401 KEPEGAWAIAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 401: Kepegawaian Employment (2016)	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	123
	401-2	Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	133
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	136

		Disclosure Title	Page (s)
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120
	102-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/ Management Relations (2016)	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	137
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	148
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	148
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety (2018)	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	145
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	149
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	151
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	155
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	149
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	157

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	148
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	155
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	155
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	126
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	126
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	135
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	120
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	131

GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	406 NON-DISKRIMINASI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	140
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	143
GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination (2016)	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	144
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	411 HAK MASYARAKAT ADAT		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	140
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	143
GRI 411: Hak Masyarakat Adat Right of Indigenous People (2016)	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	144
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	140
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	143
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment (2016)	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	141
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures	143

GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	114
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety (2016)	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	115
GRI Standards	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / Presentation in the Sustainability Report		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 418: Privasi Pelanggan Customer Privacy (2016)	418-1	Privasi Pelanggan Customer Privacy	115
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	49
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance (2016)	419-1	ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	112

14. BUMI 2020

GRI STANDARDS	PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosure	PROFIL ORGANISASI		
	102-1	Nama perusahaan Name of the Organization	49
	102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa Activities, brands, products, and services	49
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	49
	102-4	Lokasi kegiatan operasional Location of operations	56
	102-5	Bentuk kepemilikan dan legal Ownership and legal form	49
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	113
	102-7	Skala perusahaan Scale of the organization	56, 113
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	201
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	57
	102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	57
	102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko Precautionary principle or approach	122
	102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal External initiatives	59
	102-13	Keanggotaan dalam asosiasi Membership of associations	59
	STRATEGI		
	102-14	Pernyataan Dewan Direksi Statement Of The Board Of Directors On 2018 Sustainability Report	33
	ETIKA & INTEGRITAS		
	102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan Values, principles, standards, and norms of behavior	50
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	53

GRI STANDARDS	PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
TATA KELOLA			
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	65, 67
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating authority	100
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	100
	102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	100
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	70
	102-25	Konflik Kepentingan Conflicts of interest	70
	102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	50
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	71
	102-32	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	100
PENGIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	95
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements	217
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	95
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	95
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	95

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	PRAKTEK PELAPORAN		
	102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	55
	102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya Defining report content and topic boundaries	46
	102-47	Daftar topik yang material List of material topics	47
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	46
	102-49	Perubahan dalam laporan Changes in reporting	46
	102-50	Periode laporan Reporting period	44
	102-51	Tanggal laporan terakhir Date of most recent report	44
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	44
	102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan Contact point for questions regarding the report	47
	102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	47
	102-55	Daftar indeks GRI GRI content index	236
	102-56	Assurance eksternal External assurance	250
	201 KINERJA EKONOMI		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	110
	301 MATERIAL		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	121
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 301 Material	301-1	Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume	134

GRI STANDARDS	PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	121
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
	302-1	Konsumsi energi Energy consumption within the organization	131
GRI 302 Energi Energy	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	131
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	131
	303 AIR		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	121
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 303: Air / Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	130
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	304 KEANEKARAGAMAN HAYATI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	121
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	144
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	145, 146

PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN			
GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	304-4	Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	147
	305 EMISI		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	121
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)	135
GRI 305 Emisi Emissions	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	135
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	135
	305-7	Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions	135
	306 EFLUEN DAN LIMBAH		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	121
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	123
GRI 306 Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	155
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	123
	307 KEPATUHAN LINGKUNGAN		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its	121

GRI STANDARDS	PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	155
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	121
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	120
GRI 308 Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	121
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	401 KEPEGAWAIAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	202
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	203
GRI 401 Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	208
	401-2	Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	214
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	217

GRI STANDARDS	PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	202
	102-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	203
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	217
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja /Manajemen Labor/ Management Relations			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	222, 223
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	224
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	225
	403-3	Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	223
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	224

GRI STANDARDS	PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	212
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	210
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	216
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	406 NON-DISKRIMINASI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	104
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	106
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	411 HAK MASYARAKAT ADAT		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	104
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	105
GRI 411 Hak Masyarakat Adat Right of Indigenous People	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	106

GRI STANDARDS	PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN		
	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page (s)
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	110
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	419-1	ketidakepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	114

GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	105
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	110
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	115
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	110
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	116
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	418 PRIVASI PELANGGAN		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	47
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	110
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Privasi Pelanggan Customer Privacy	116

15. BUMI 2019

GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	301 MATERIAL/ MATERIALS		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90
GRI 301 Material	301-1	Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume	105

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosure	PROFIL ORGANISASI / ORGANISATIONAL PROFILE		
	102-1	Nama perusahaan Name of the Organization	37
	102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa Activities, brands, products, and services	37
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	37
	102-4	Lokasi kegiatan operasional Location of operations	45
	102-5	Bentuk kepemilikan dan legal Ownership and legal form	37, 42
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	84
	102-7	Skala perusahaan Scale of the organization	45
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	156
	102-9	Rantai Pasokan Supply chain	46
	102-10	Perubahan signifikan terhadap perusahaan dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	42
	102-11	Prinsip-prinsip atau pendekatan-pendekatan yang diterapkan dalam rangka manajemen risiko Precautionary principle or approach	90
	102-12	Inisiatif-inisiatif eksternal External initiatives	33
	102-13	Keanggotaan dalam asosiasi Membership of associations	48
	STRATEGI/ STRATEGY		
	102-14	Pernyataan Dewan Direksi Statement Of The Board Of Directors On 2018 Sustainability Report	40
	ETIKA & INTEGRITAS/ ETHICS & INTEGRITY		
	102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku norma yang dianut oleh perusahaan Values, principles, standards, and norms of behavior	38
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	41

PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
TATA KELOLA/ GOVERNANCE			
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	54
	102-19	Mendelegasikan Wewenang Delegating authority	35
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	35
	102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics	35
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	63
	102-25	Konflik Kepentingan Conflicts of interest	63
	102-26	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy	38
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	64
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	67
	102-32	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	35
PENGIKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ STAKEHOLDER ENGAGEMENT			
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	68
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama Collective bargaining agreements	173
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih kelompok pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	68
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	68
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	68

PRAKTEK PELAPORAN/ REPORTING PRACTICES

102-45	Entitas termasuk laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	43
102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya Defining report content and topic boundaries	33
102-47	Daftar topik yang material List of material topics	34
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	33
102-49	Perubahan dalam laporan Changes in reporting	33
102-50	Periode laporan Reporting period	32
102-51	Tanggal laporan terakhir Date of most recent report	32
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	32
102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan Contact point for questions regarding the report	34
102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	32
102-55	Daftar indeks GRI GRI content index	182
102-56	Assurance eksternal External assurance	196

GRI 103

Pendekatan Manajemen Management Approach

201 KINERJA EKONOMI/ ECONOMIC PERFORMANCE

103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	81
103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	81

302 AIR / WATER			
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi energi Energy consumption within the organization	106
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	106
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	106
303 AIR/ WATER			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90
GRI 303: Air / Water	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	102
304 KEANEKARAGAMAN HAYATI/ BIODIVERSITY			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	91, 98
	304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	92, 98

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
	304-4	Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	97
	305 EMISI/ EMISSIONS		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
GRI 305 Emisi Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)	109
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	109
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	109
	305-7	Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions	109
	306 EFLUEN DAN LIMBAH/ EFFLUENTS AND WASTE		
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
GRI 306 Efluen dan Limbah Effluents and Waste	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	114
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	124
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	114

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	124
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	308 PENILAIAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK/ SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90
GRI 308 Penilaian Lingkungan terhadap Pemasok Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	91
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	401 KEPEGAWAIAN/ EMPLOYMENT		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	156
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	156
GRI 401 Kepogawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	158
	401-2	Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	166
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	168

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	156
	102-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	156
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja /Manajemen Labor/ Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	168
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/ OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY		
	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	172
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	172
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	174
	403-3	Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	173
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	173

PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	164
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	161
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	167
405 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA/ DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	156
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	156
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	164
406 NON-DISKRIMINASI/ NON-DISCRIMINATION			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	77
GRI 406: Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	78, 79

PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN | PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT

GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	77
GRI 411 Hak Masyarakat Adat Right of Indigenous People	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	79
412 PENILAIAN HAK ASASI MANUSIA/ HUMAN RIGHTS ASSESSMENT			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	77
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Employee training on human rights policies or procedures	77
GRI 412 Penilaian Hak Asasi Manusia Human Rights Assessment	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	78
414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK/ SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	81
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	81
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	86

PENYAJIAN DI LAPORAN KEBERLANJUTAN PRESENTED IN SUSTAINABILITY REPORT			
GRI STANDARDS	No.	Judul Disclosure Title	Halaman Page
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	81
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	81
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	87
418 PRIVASI PELANGGAN/ CUSTOMER PRIVACY			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	81
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	81
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Privasi Pelanggan Customer Privacy	87
419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI/ SOCIOECONOMIC COMPLIANCE			
GRI 103 Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its boundary	68
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	81
	103-3	Evaluasi atas pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	81
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	419-1	ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	85

16. INDY 2023

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	REVISION
GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	91	
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	91	
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 New suppliers that were screened using social criteria		This is currently not considered as a material topic.
	414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken		This is currently not considered as a material topic.
GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Political contributions	99	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Organizational details	25, 26, 28	
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	11	
	2-3 Reporting period, frequency and contact point	14	
	2-4 Restatements of information	14	
	2-5 External assurance	14	
	2-6 Activities, value chain and other business relationships	22, 25	
	2-7 Employees	Appendix	
	2-8 Workers who are not employees	Appendix	
	2-9 Governance structure and composition	104	
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body	104	
	2-11 Chair of the highest governance body	101	
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	104	
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	104	
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	104	
	2-15 Conflicts of interest	106	
	2-16 Communication of critical concerns	43, 106, Appendix	
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body	105	
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	105	
	2-19 Remuneration policies	105	
	2-20 Process to determine remuneration	105	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
	2-21 Annual total compensation ratio		We currently do not disclose data on compensation
	2-22 Statement on sustainable development strategy	40, 51	
	2-23 Policy commitments	47, 56, 107	
	2-24 Embedding policy commitments	105, 107	
	2-25 Processes to remediate negative impacts	57, 91, 95, 98	
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	34, 110	
	2-27 Compliance with laws and regulations	109, Appendix	
	2-28 Membership associations	49	
	2-29 Approach to stakeholder engagement	34	
	2-30 Collective bargaining agreements	57, 97	
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Process to determine material topics	11	
	3-2 Use of material topics	11	
	3-3 Management of material topics	11, 63, 69, 72, 76, 82, 84, 88, 91, 96	

GRI 301: Materials 2016	301-1 Materials used by weight or volume	This is currently not considered as a material topic.
	301-2 Recycled input materials used	This is currently not considered as a material topic.
	301-3 Reclaimed products and their packaging materials	This is currently not considered as a material topic.
GRI 302: Energy 2016	302-1 Energy consumption within the organization	66, Appendix
	302-2 Energy consumption outside of the organization	Appendix
	302-3 Energy intensity	19, Appendix
	302-4 Reduction of energy consumption	Appendix
	302-5 Reductions in energy requirements of products and services	Appendix
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource	69
	303-2 Management of water discharge-related impacts	70
	303-3 Water withdrawal	70, Appendix
	303-4 Water discharge	70, Appendix
	303-5 Water consumption	70, Appendix

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 304: Biodiversity 2018	304-1 Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	76	
	304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	76, 77	
	304-3 Habitats protected or restored	76, 77, 78	
	304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	77	
	304-5		
GRI 305: Emissions 2018	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	64, 65, 68, Appendix	
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	65, 66, Appendix	
	305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	64	
	305-4 GHG emissions intensity	64, 65, Appendix	
	305-5 Reduction of GHG emissions	65, Appendix	
	305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	65, Appendix	
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	Appendix	
GRI 306: Waste 2018	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	72	
	306-2 Management of significant waste-related impacts	72	
	306-3 Waste generated	73, Appendix	
	306-4 Waste diverted from disposal	73, Appendix	
	306-5 Waste directed to disposal	Appendix	

ENVIRONMENTAL	SOCIAL	GOVERNANCE	ESG RISK
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational health and safety management system	88	
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	88	
	403-3 Occupational health services	89	
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	89	
	403-5 Worker training on occupational health and safety	89	
	403-6 Promotion of worker health	89	
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	89	
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	88	
	403-9 Work-related injuries	Appendix	
	403-10 Work-related ill health	Appendix	
GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Average hours of training per year per employee	Appendix	
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	82, 83, 85	
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	Appendix	
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	85, Appendix	
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	Appendix	
GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	82	
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	57, 97	
GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	57, 96	
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	57, 96	
GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	47, 57, 96	
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	91, Appendix	
GRI 401: Employment 2016	401-1 New employee hires and employee turnover	Appendix	
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	85	
	401-3 Parental leave	84, Appendix	
GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	83	

17. INDY 2022

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Organizational details	21, 22, 24	
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	7	
	2-3 Reporting period, frequency and contact point	11, 12, 132	
	2-4 Restatements of information	12	
	2-5 External assurance	12	
	2-6 Activities, value chain and other business relationships	21, 24, 100	
	2-7 Employees	80, 129	
	2-8 Workers who are not employees	82	
	2-9 Governance structure and composition	97, 102	
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body	100, 102	
	2-11 Chair of the highest governance body	97	
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	100	
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	101	
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	100	
	2-15 Conflicts of interest	103	
	2-16 Communication of critical concerns	39, 103, 131	
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body	102	
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	101	
	2-19 Remuneration policies	102	
	2-20 Process for determining remuneration	102	
GRI 3: Material Topics 2021	2-21 Annual total compensation ratio		We currently do not disclose data related to compensation and benefits.
	2-22 Statement on sustainable development strategy	37, 46	
	2-23 Policy commitments	42, 104	
	2-24 Embedding policy commitments	101, 104	
	2-25 Processes to remediate negative impacts	87, 91, 92	
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	91, 106, 107	
	2-27 Compliance with laws and regulations	131	
	2-28 Membership associations	46	
	2-29 Approach to stakeholder engagement	44-45	
	2-30 Collective bargaining agreements	92	
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Process to determine material topics	7-9	
	3-2 List of material topics	9-11	
	3-3 Management of material topics	7, 57, 62, 66, 70, 77, 83, 87, 91, 97, 105	

GRI 302: Energy 2016	302-1 Energy consumption within the organization	61
	302-2 Energy consumption outside of the organization	61
	302-3 Energy intensity	61
	302-4 Reduction of energy consumption	59, 61
	302-5 Reductions in energy requirements of products and services	61
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource	62, 66, 70, 77, 83, 87, 91, 97

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 304: Biodiversity 2016	303-2 Management of water discharge-related impacts	49, 62	
	303-3 Water withdrawal	64, 125	
	303-4 Water discharge	49, 125	
	303-5 Water consumption	57, 49	
	304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	50, 70, 71	
GRI 305: Emissions 2016	304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	66, 70, 71	
	304-3 Habitats protected or restored	50, 72	
	304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	50, 72	
	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	60, 61	
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	60, 61	
	305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	61	
	305-4 GHG emissions intensity	60	
GRI 306: Waste 2020	305-5 Reduction of GHG emissions	57, 60	
	305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	59	
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	125	
	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	66	
	306-2 Management of significant waste-related impacts	66	
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	306-3 Waste generated	67	
	306-4 Waste diverted from disposal	49, 67, 68, 126,	
	306-5 Waste directed to disposal	55, 126, 127	
GRI 401: Employment 2016	308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria	59	
	308-2 Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	59	
	401-1 New employee hires and employee turnover	129, 130	
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	79	
	401-3 Parental leave	50, 79, 130	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes.	76	
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational health and safety management system	50, 83	
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	83, 84	
	403-3 Occupational health services	84	
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	84	
	403-5 Worker training on occupational health and safety	85	
	403-6 Promotion of worker health	85	
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	85	
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	83	
	403-9 Work-related injuries	86	
	403-10 Work-related ill health	86	
GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Average hours of training per year per employee	82	
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	77	
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	82	
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	50, 100, 128, 129	
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	79, 50	
GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	75, 130	
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	50, 75, 92	
GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	50, 91	
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	50, 75, 91	
GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	42, 82	
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	88, 131	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	87	
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	87	
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 New suppliers that were screened using social criteria	104	
	414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	104	
GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Political contributions	105	

18. INDY 2021

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Organizational details	7, 9, 10, 11, 12, 13	
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	9, 43, 44, 45	
	2-3 Reporting period, frequency and contact point	42, 43, 150	
	2-4 Restatements of information	50	
	2-5 External assurance	42	
	2-6 Activities, value chain and other business relationships	7, 9, 11	
	2-7 Employees	93, 94, 95	
	2-8 Workers who are not employees	93	
	2-9 Governance structure and composition	118-126	
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body	118	
GRI 302: Energy 2016	302-1 Energy consumption within the organization	64, 65	
	302-2 Energy consumption outside of the organization	64	
	302-3 Energy intensity	64, 65	
	302-4 Reduction of energy consumption	64	
	302-5 Reductions in energy requirements of products and services	64	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
	2-11 Chair of the highest governance body	127	
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	118, 119, 122	
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	123, 124, 125, 126	
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	119, 125	
	2-15 Conflicts of interest	127	
	2-16 Communication of critical concerns	128	
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body	126	
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	126	
	2-19 Remuneration policies	127	
	2-20 Process to determine remuneration	91, 92, 127	
	2-21 Annual total compensation ratio	-	We do not extensively disclose data related to compensation to the public.
	2-22 Statement on sustainable development strategy	21, 22, 23	
	2-23 Policy commitments	30, 40, 111, 128	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
	2-24 Embedding policy commitments	40, 92, 126, 128	
	2-25 Processes to remediate negative impacts	104, 110, 131, 132	
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	32, 131, 132	
	2-27 Compliance with laws and regulations	130, 132, 133	
	2-28 Membership associations	35, 36, 128	
	2-29 Approach to stakeholder engagement	32, 34, 35, 36, 37	
	2-30 Collective bargaining agreements	111	
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Process to determine material topics	47	
	3-2 List of material topics	47, 48, 49, 50	
	3-3 Management of material topics	24-25, 26-31, 32-34, 38, 39, 56-61, 66, 68-69, 72, 74, 77, 78-79, 83, 86-92, 97, 98-101, 103, 104-106, 109, 110-111, 118-128, 130-132	

GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource	68	
	303-2 Management of water discharge-related impacts	68, 69	
	303-3 Water withdrawal	69, 70	
	303-4 Water discharge	71	
	303-5 Water consumption	70	
GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	78	
	304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	78, 79, 80	
	304-3 Habitats protected or restored	78, 82	
	304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	80, 81, 82	
GRI 305: Emissions 2016	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	62, 63	
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	62, 63	
	305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	63	
	305-4 GHG emissions intensity	62, 63	

	305-5 Reduction of GHG emissions	56, 60	
	305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	60	
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	63	
GRI 306: Waste 2020	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	74	
	306-2 Management of significant waste-related impacts	74, 76	
	306-3 Waste generated	75	
	306-4 Waste diverted from disposal	75, 76	
	306-5 Waste directed to disposal	75	
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria	-	Information is currently not available and we are developing the procedures to fulfill this standard.
	308-2 Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	-	Information is currently not available and we are developing the procedures to fulfill this standard.
GRI 401: Employment 2016	401-1 New employee hires and employee turnover	95, 96	
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	88	
	401-3 Parental leave	89	

GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	92	
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational health and safety management system	98	
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	98, 99	
	403-3 Occupational health services	99, 100	
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	99, 100	
	403-5 Worker training on occupational health and safety	100	
	403-6 Promotion of worker health	101	
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	100	
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	98	
	403-9 Work-related injuries	103	
	403-10 Work-related ill health	103	
GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Average hours of training per year per employee	96	
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition	87	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	52	
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	94, 95, 126	
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	91	
GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	96	
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	111	
GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	92, 110	
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	92, 110	
GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	30, 110	
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	104	
GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	104	
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	104	

GRI STANDARD	DISCLOSURE	PAGE	OMISSION
GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Political contributions	34	
GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	-	The requirement does not apply to the organization based on the nature of its businesses.
	416-2 Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	-	The requirement does not apply to the organization based on the nature of its businesses.
GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1 Requirements for product and service information and labeling		The requirement does not apply to the organization based on the nature of its businesses.
	417-2 Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	-	The requirement does not apply to the organization based on the nature of its businesses.
	417-3 Incidents of non-compliance concerning marketing communications	-	The requirement does not apply to the organization based on the nature of its businesses.
GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	133	

19. INDY 2020

	GRI DISCLOSURE OF GENERAL STANDARDS	PAGE
GRI 301-1	Materials Used	14 - 15
GRI 301-2	Recycled Input Materials Used	14 - 15
GRI 301-3	Reclaimed Products and Their Packaging Materials	14 - 15
GRI 301-1	Energy Consumption within the Organization	34 - 37
GRI 301-2	Energy Consumption outside of the Organization	34 - 37
GRI 301-3	Energy Intensity	34 - 37
GRI 301-4	Reduction of Energy Consumption	34 - 37
GRI 301-5	Reductions in Energy Requirements of Products and Services	34 - 37
GRI 303-1	Interactions with Water as a Shared Resource	38 - 41
GRI 306-2	Waste by Type and Disposal Method	38 - 41
GRI 306-4	Transport of Hazardous Waste	42 - 45
GRI 306-6	Biodiversity	50 - 53
GRI 401-1	New Employee Hires and Employee Turnover	60 - 63
GRI 402-1	Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	60 - 63
GRI 403-1	Occupational Health and Safety Management System	64 - 66
GRI 404-2	Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	60 - 63
GRI 405-1	Diversity of Governance Bodies and Employees	60 - 63
GRI 406-1	Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	60 - 63
GRI 407-1	Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk	90 - 91
GRI 408-1	Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	90 - 91
GRI 409-1	Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Compulsory Labor	90 - 91

GRI 102-1	Name of the Organization	8
GRI 102-2	Activities, Brands, Products & Services	8
GRI 102-3	Location of Headquarters	10 - 11
GRI 102-4	Location of Operations	10 - 11
GRI 102-5	Ownership and Legal Form	80 - 83
GRI 102-7	Scale of the Organization	14 - 15
GRI 102-8	Information on Employees and Other Workers	60 - 63
GRI 102-9	Supply Chain	86 - 87
GRI 102-10	Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain	86 - 87
GRI 102-11	Precautionary Principle or Approach	86 - 87
GRI 102-13	Memberships of Associations	86 - 87
GRI 201-1	Direct Economic Value Generated and Distributed	6 - 7
GRI 201-2	Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	25 - 27
GRI 203-2	Significant Indirect Economic Impacts	68 - 73
GRI 102-14	Statement from Senior Decision-Maker	16 - 19
GRI 102-18	List of Stakeholder Groups	20 - 21
GRI 102-40	Approach to Stakeholder Engagement	20, 21, 87
GRI 102-43	Key Topics and Concerns Raised	29 - 31
GRI 102-45	Entities Included in the Consolidated Financial Statements	24
GRI 102-46	Defining Report Contents and Topic Boundaries	24
GRI 102-48	Restatement of Information	24
GRI 102-49	Non organizations aspect material	29 - 31
GRI 102-50	Reporting Period	24
GRI 102-51	Date of Most Recent Report	24
GRI 102-52	Reporting Cycle	24
GRI 102-53	Contact Points Regarding the Report	1
GRI 102-54	Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	24
GRI 102-55	GRI Content Index	97 - 97
GRI 103-2	The Management Approach and Its Components	25 - 27
GRI 103-3	Evaluation of the Management Approach	25 - 27

20. INDY 2019

SDG	SDG Parameters	SDG Parameters
SDG 6 - Clean Water and Sanitation SDG 7 - Affordable and Clean Energy SDG 12 - Responsible Consumption and Production SDG 13 - Climate Action SDG 14 - Life Below Water SDG 15 - Life and Land	Environmental	Materials:
		GRI 301-1
		GRI 301-2
		GRI 301-3
		Energy
		GRI 301-1
		GRI 301-2
		GRI 301-3
		GRI 301-4
		GRI 301-5
SDG 3 - Good Health and Well Being SDG 4 - Quality Education SDG 5 - Gender Equality SDG 8 - Decent Work and Economic Growth SDG 10 - Reduces Inequalities	Social	Water
		GRI 303-1
		Effluents and Waste
		GRI 306-2
		GRI 306-4
		Biodiversity
		GRI 306-5
		Employment
		GRI 401-1
		Labor and Management Relations
SDG 16 - Peace, Justice and Strong Institutions SDG 17 - Partnerships for the Goals	Governance	Occupational Health and Safety
		GRI 403-1
		Training and Education
		GRI 404-2
		Diversity and Equal Opportunity
		GRI 405-1
		Non-Discrimination
		GRI 406-1
		Freedom of Association and Collective Bargaining
		GRI 407-1
		Child Labor
		GRI 408-1
		Forced or Compulsory Labor
		GRI 409-1
		Organizational Profile
		GRI 102-1
		GRI 102-2
		GRI 102-3
		GRI 102-4
		GRI 102-5
		GRI 102-7
		GRI 102-8
		GRI 102-9
		GRI 102-10
		GRI 102-11
		GRI 102-13
		Economic Performance
		GRI 201-1
		GRI 201-2
		Indirect Economic Impacts
		GRI 203-2
		Strategy
		GRI 102-14
		Governance
		GRI 102-18
		Stakeholder Engagement
		GRI 102-40
		GRI 102-43
		Reporting Practice
		GRI 102-45
		GRI 102-46
		GRI 102-48
		GRI 102-49
		GRI 102-50
		GRI 102-51
		GRI 102-52
		GRI 102-53
		GRI 102-54
		GRI 102-55
		GRI 103-2
		GRI 103-3
		Anti Corruption
		GRI 205-2
		GRI 205-3
		Anti Competitive Behavior
		GRI 206-1

21. ITMG 2023

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI Sector Standard	Lokasi Location	Persyaratan yang Dikecualikan Requirements Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Penjaminan Eksternal External Assurance
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	14, 17-18				
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	18, 24				
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	24, 36				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	24				
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	24				
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	17, 19, 24				
	2-7	Karyawan Employees	83, 133, 135				
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	83, 135				
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	104, 106				
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	106				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	106				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	106, 109				
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	104-105				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location	Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Penjaminan Eksternal External Assurance
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		26, 104				
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest		106				
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns		109, 118				
2-17	Perjanjian perundingan kolektif Collective knowledge of the highest governance body		89				
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		106				
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		106				
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Processes to determine remuneration		106				
2-21	Rasio kompensasi total Tahunan Annual total compensation ratio		106				
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		9				
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		7				
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		7				
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts		40				
2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns		106				
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		104				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location	Pengecualian Omission			Penjaminan Eksternal External Assurance
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	21				
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	37				
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	73, 84				
Topik Material Material topics							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik: material Process to determine material topics	26				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	26				
Kinerja Ekonomi dan Manajemen Rantai Pasok Economic Performance and Supply Chain Management							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.8.1 12.211 124				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used by weight or volume	127				
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	127				
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	22, 127				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	128				
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	128				
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	12.15.8 12.16.3 12.17.3 128				
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	12.15.9 128				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI Sector Standard	Lokasi Location	Pengecualian Omission			Penjaminan Eksternal External Assurance
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1		127			Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pada produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service	
	416-2		127			Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non- compliance concerning the health and safety impacts of products and services	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI Sector Standard	Lokasi Location	Pengecualian Omission			Penjaminan Eksternal External Assurance
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	12.15.2	84, 135-136			Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	
	401-2	12.15.3	85			Tunjangan yang diberikan karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	
	401-3	12.15.4 12.10.4	85			Cuti melahirkan Parental Leave	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	12.3.2 12.15.5	86			Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	
	404-1	12.15.6 12.19.5	88			Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	12.21.4 12.3.3 12.15.7	85-86			Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
	404-3		87			Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	12.19.6	82-83			Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	
	405-2	12.19.7	85, 137			Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	

305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	44-49	✓
305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	46-48	✓
305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	12.1.7	46-48	✓
305-4	Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	49	✓
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	12.2.3	43,45	
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		50	✓
305-7	Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	12.4.2	50	305-7.a. Emisi udara yang signifikan (SOx dan PM) 305-7.a. Significant air emission (SOx dan PM) Informasi tidak lengkap Information incomplete Beberapa genset tidak memiliki pemantauan emisi yang berjalan selama periode pelaporan karena belum ada pemantauan laboratorium eksternal (SOx dan PM). Pemantauan emisi akan diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan 2026. Some genset has no emission monitoring that actualiv

GRI 305:
Emisi 2016
GRI 305: Emissions
2016

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI Sector Standard	Lokasi Location	Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Pengecualian Omission	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Penjaminan Eksternal External Assurance
Keanekaragaman Hayati dan Pascatambang Biodiversity and Post-mining								
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.3.1 12.5.1	51				
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.2	53-55, 130				
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.3	52-53, 57				
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	12.5.4	53-56				
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	12.5.5	140				

				Pengecualian Omission			
Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location	Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Penjaminan Eksternal External Assurance
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.6.1 12.13.1	59			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	12.6.2	60			
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	12.6.3	60, 62			
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	12.6.4 12.13.2	60-63, 138	Data pada pengungkapan 306-3 Limbah yang dihasilkan Data on disclosure 306-3 Waste generated	Akurasi tidak dapat dikonfirmasi dengan data mentah untuk limbah secara umum. Data akan diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan 2024. The accuracy was not confirmed with raw data for general waste. Data will be disclosed in Sustainability Report 2024.	
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	12.6.5	61-63, 138			√
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	12.6.6	61-63, 138			√

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location	Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	Penjaminan Eksternal External Assurance
Air dan Efluen Water and Effluent							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.7.1	64			
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.2	64-66,68			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.3	65-66,68			
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	12.7.4	65-66			✓
	303-4	Pembuangan air Water discharge	12.7.5	65-67			✓
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 203: Water and Effluents 2018	303-5	Konsumsi air Water consumption	12.7.6	65-66	Tidak berlaku Not Applicable	Operasional ITM tidak memanfaatkan air dari kawasan water stress. ITM operations do not utilize water from water stress areas.	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.14.1	72			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	12.14.2	72-74			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI GRI Sector Standard	Lokasi Location	Omission			Penjaminan Eksternal External Assurance
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
403-2	Identifikasi bahaya; penilaian risiko; dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	74-75, 131-132				
403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	12.14.4	76				
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	12.14.5	77				
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenal Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker training on occupational health and safety	12.14.6	77				
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	12.14.7	77				
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	12.14.8	75, 80				
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.9	73, 76, 79				√
403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.10	74-75, 78-79, 131-132				√
403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	12.14.11	76, 79				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Standar GRI Sector Standard	Lokasi Location	Pengecualian Omission			Penjaminan Eksternal External Assurance
				Persyaratan yang Dikecualikan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 206: Perilaku Antipersaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1		119			Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1		118			Kontribusi Politik Political contributions	
Teknologi (Digitalisasi) dan Inovasi Technology (Digitalization) and Innovation							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3		121			Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1		122			Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	
Topik yang Bukan Material Non-material Topics							
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1		19			Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	
	417-2		19			Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	
	417-3		19			Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	

22. ITMG 2022

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. Standar Sektor No. Sector Standard Ref. No.	Lokasi Location
Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Indo Tambora Raya Megah Tbk telah melaporkan informasi yang diikut dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dengan referensi pada Standar GRI. PT Indo Tambora Raya Megah Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1 to December 31 2022 with reference to the GRI Standards.		
GRI 1 Digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details		10, 28 - 29
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting		43 - 45
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point		41, 53
	2-4 Penyajian kembali informasi Restatements of information		41
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal External assurance		41
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships		28, 30 - 31
	2-7 Karyawan Employees		127, 159 - 160
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees		127
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition		56
	2-10 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022

		Hal. Ms	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengelola pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	56-58
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	42-56
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	68
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	132
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Laporan Tahunan 2022 Annual Report 2022
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	22-25
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	20-21
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	20-21
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	76
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	60
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	56
	2-28	Kelompok asosiasi Membership associations	33
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	72-73
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	115-127

Standar GRI (GRI Standard)	Pengungkapan Disclosures	Ref. Standar Sektor No. Sector Standard - Ref. No.	Lokasi Location
GRI 9: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menetapkan topik material Process to determine material topics		42
	3-2 Daftar topik material List of material topics		43 - 45
	3-3 Manajemen topik material Management of material topics		67, 78, 87, 97, 102, 114, 124, 151
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	12.21.2	153 - 154
	201-2 Implikasi finansial, risiko, dan peluang lainnya terkait perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	12.2.2	61 - 62, 153
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans		129
	201-4 Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	12.21.3	153
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and services supported	12.8.4	136 - 138
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	12.8.5	136 - 138
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anticorruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for vulnerability to corruption	12.20.2	68
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	12.20.3	68
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan ditindak yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	12.20.4	68
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	12.1.2	79 - 80
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	12.1.3	79
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	12.1.4	80
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		80 - 81
	302-5 Pengurangan pelepas energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services		81

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Indikator Sektor No. Sector Standard Ind. No.	Lokasi Location
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.2	103-106
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.3	103-105
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	12.7.4	103-104
	303-4 Pembuangan air Water discharge	12.7.5	103-104
	303-5 Konsumsi air Water consumption	12.7.6	103-104
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2018	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, dikuasai, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.2	90, 156-157
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.3	88-94
	304-3 Habitat yang dilindungi atau chestores Habitats protected or chestores	12.5.4	89, 90-92
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena oleh operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	12.5.5	96
GRI 305: Emisi 2018 GRI 305: Emissions 2018	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	81-85
	305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	81-85
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	12.1.7	81-85
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	89
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	12.2.3	80-82
	305-6 Emisi zat perusak ozon (CO3) Emissions of ozone-depleting substances (CO3)		86
	305-7 Nitrogen Oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	12.4.2	86

GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	12.6.2	98
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	12.6.3	98, 100
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	12.6.4	99, 164 - 165
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	12.6.5	99, 164 - 165
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	12.6.6	99, 164 - 165
GRI 306: Limbah dan Efluen 2016 GRI 306: Waste and Effluent 2016	306-3	Tumpahan signifikan Significant spills	12.3.2	101
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria		155
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken		155
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	12.15.2	127, 162
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	12.15.3	128
	401-3	Cuti melahirkan Parental Leave	12.15.4	128
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	12.3.2	129
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	12.14.2	115, 120, 122 - 123
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	116 - 119, 157 - 158
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	12.14.4	120
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on	12.14.5	120

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Sektor Ma Sector Standard Ref. No.	Lokasi Location
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	1214.6	121
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	1214.7	120
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationship	1214.8	117 - 119, 123
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	1214.9	115
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	1214.10	121 - 123
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	1214.11	120, 122 - 123
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.21.3	131
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	12.21.4	129
	404-3 Pemanfaatan karyawan yang menerima layanan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Purcell of employees receiving regular performance and career development reviews		130
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keberagaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	219.6	126
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	219.7	128
GRI 410: Praktek Keamanan 2018 GRI 410: Security Practices 2018	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak-hak manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	1212.2	150
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2018 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2018	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	1211.2	149 - 150

Indeks Isi Standar GRI
GRI Standards Content Index

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Ref. Standar Sektor No. Sector Standard Ref. No.	Lokasi Location
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	133 - 135, 138
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	132
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	12.15.9	155
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	12.22.2	155
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Kontribusi Politik Political contributions	12.22.2	68
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data		66

23. ITMG 2021

Referensi GRI Standard GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Keterangan Remark
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	10-11	
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	22-23	
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	22-23	
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	80	
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	63	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	26	
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	53	
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	117	
	GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	43-44
		3-2 Daftar topik material List of material topics	44
Kinerja Ekonomi / Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material Management of material topics	73-74	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted

Pengungkapan Umum / General Disclosures

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi 2-1 Organizational details	21, 25	
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	25	
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak 2-3 Reporting period, frequency and contact point	41, 55	
	2-4 Pernyataan ulang informasi 2-4 Restatements of information	41	
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal 2-5 External assurance	41	
	2-6 Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	24, 29, 34	
	2-7 Karyawan 2-7 Employees	157	
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan 2-8 Workers who are not employees	112, 157	
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi 2-9 Governance structure and composition	58-63	
	2-10 Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	72	
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	58, 72	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	62, 72	
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	62	
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	63	
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	72	
	2-16 Komunikasi keprihatinan kritis 2-16 Communication of critical concerns	64, 65	
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	72	
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	72	
	2-19 Kebijakan Remunerasi 2-19 Remuneration policies	72	
	2-20 Proses penentuan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	72	
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio	72	

Energi / Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	81	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	82-83	Pengungkapan pada 302-1 (a), (b), (c), (d), (e) Report discloses on 302-1 (a), (b), (c), (d), (e)
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization	82	Pengungkapan pada 302-2 (a) Report discloses on 302-2 (a)
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	83	Pengungkapan pada 302-3 (a), (b), (c), (d), (e) Report discloses on 302-3 (a), (b), (c), (d), (e)
	302-4 Pengurangan konsumsi energi 302-4 Reduction of energy consumption	83	Pengungkapan pada 302-4 (a), (b), (c), (d), (e) Report discloses on 302-4 (a), (b), (c), (d), (e)
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa 302-5 Reductions in energy requirements of products and services	84	Pengungkapan pada 302-5 (a), (b), (c), (d), (e) Report discloses on 302-5 (a), (b), (c), (d), (e)
Air dan effluen / Water and Effluents			
GRI 3: Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	104	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	104-106	Pengungkapan pada 303-1 (a), (b), (c), (d), (e) Report discloses on 303-1 (a), (b), (c), (d), (e)
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	106-107	Pengungkapan pada 303-2 (a) Report discloses on 303-2 (a)
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	104-105	Pengungkapan pada 303-3 (a), (d) Report discloses on 303-3 (a), (d)
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	105-107	Pengungkapan pada 303-4 (a), (d), (e) Report discloses on 303-4 (a), (d), (e)
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	105	Pengungkapan pada 303-5 (a), (d) Report discloses on 303-5 (a), (d)
Keanekaragaman hayati / Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	88-89	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	90-91	Pengungkapan pada 304-1(a) Report discloses on 304-1 (a)

GRI Standard GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Keterangan Remark
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	89-97	Pengungkapan pada 304-2 (a), (b) Report discloses on 304-2 (a), (b)
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	90-91	Pengungkapan pada 304-3 (a), (b), (c), (d) Report discloses on 304-3 (a), (b), (c), (d)
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	93-94	Pengungkapan pada 304-4 (a) Report discloses on 304-4 (a)
GRI G4 Suplemen Sektor Pertambangan & Logam 2013 GRI G4 Mining & Metal Supplement Sector	MM2 Lokasi yang membutuhkan rencana pengelolaan keanekaragaman hayati MM2 Sites identified as requiring biodiversity management plans	85-86	Pengungkapan ini lengkap
	MM10 Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan MM10 Number and percentage of operations with closure plans	94	This disclosure cannot be omitted
Emisi / Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	81	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	84-85	Pengungkapan pada 305-1 (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g) Report discloses on 305-1 (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g)
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	85	Pengungkapan pada 305-2 (a), (c), (d), (e), (f), (g) Report discloses on 305-2 (a), (c), (d), (e), (f), (g)
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	85	Pengungkapan pada 305-3 (a), (c), (d), (e), (f), (g) Report discloses on 305-3 (a), (c), (d), (e), (f), (g)
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	86	Pengungkapan pada 305-4 (a), (b), (c), (d) Report discloses on 305-4 (a), (b), (c), (d)
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	85	Pengungkapan pada 305-5 Report discloses on 305-5
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) 305-6 Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	85	Pengungkapan pada 305-6 (a) Report discloses on 305-6 (a)
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	86-87	Pengungkapan pada 305-7 (a), (b), (c) Report discloses on 305-7 (a), (b), (c)

OTHER SOURCE			
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	100	Pengungkapan pada 306-1 (a) Report discloses on 306-1 (a)
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	101-102	Pengungkapan pada 306-2 (a), (b), (c) Report discloses on 306-2 (a), (b), (c)
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	103	Pengungkapan pada 306-3 (a), (b) Report discloses on 306-3 (a), (b)
	306-4 Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	102-103	Pengungkapan pada 306-4 (a), (b), (d), (e) Report discloses on 306-4 (a), (b), (d), (e)
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	102-103	Pengungkapan pada 306-5 (a), (b), (d), (e) Report discloses on 306-5 (a), (b), (d), (e)
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	112-113	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	112-113	Pengungkapan pada 403-1 (a), (b) Report discloses on 403-1 (a), (b)
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	113-115, 155	Pengungkapan pada 403-2 (a), (b), (c), (d) Report discloses on 403-2 (a), (b), (c), (d)
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	122	Pengungkapan pada 403-3 (a) Report discloses on 403-3 (a)
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	117	Pengungkapan pada 403-4 (a), (b) Report discloses on 403-4 (a), (b)
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	118	Pengungkapan pada 403-5 (a) Report discloses on 403-5 (a)
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	117	Pengungkapan pada 403-6 (a), (b) Report discloses on 403-6 (a), (b)
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	115	Pengungkapan pada 403-7 (a) Report discloses on 403-7 (a)
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	112	Pengungkapan pada 403-8 (a), (b), (c) Report discloses on 403-8 (a), (b), (c)

Referensi GRI Standard GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Keterangan Remark
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	119-121	Pengungkapan pada 403-9 (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g) Report discloses on 403-9 (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g)
	403-10 Penyakit akibat kerja 403-10 Work-related ill health	122	Pengungkapan pada 403-10 (a), (b), (c), (d), (e) Report discloses on 403-10 (a), (b), (c), (d), (e)
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	128	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	130	Pengungkapan pada 404-1 (a) Report discloses on 404-1 (a)
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	129	Pengungkapan pada 404-1 (a), (b) Report discloses on 404-1 (a), (b)
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier 404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	129	Pengungkapan pada 404-3 (a) Report discloses on 404-3 (a)
Masyarakat lokal / Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	136-137	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	136-137	Pengungkapan pada 413-1 (a) Report discloses on 413-1 (a)
GRI G4 Suplemen Sektor Pertambangan & Logam 2013 GRI G4 Mining & Metal Supplement Sector	MM5 Perjanjian dengan penduduk asli MM5 Agreement with indigenous people	153	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted



24. ITMG 2020

Referensi silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016 SASB Ketahanan Model Bisnis SASB Business Model Resilience	102-1	Nama Organisasi Name of the organization	34
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	34
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	34
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	34
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	34
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	39
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	39
	102-8	Informasi mengenai pekerja dan pekerja lain Information on employees and other employee	111,116
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	40
	102-10	Perubahan signifikan dalam organisasi rantai pasokan Significant changes to the supply chain organization	35,36,40
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach or Principle	52
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	40
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	43
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	12-15
	102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key Impacts, risks, and opportunities	12-15
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	36-37
	102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	53-63
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	46-49
	102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	51
	102-20	Organ tata kelola tertinggi bertanggung jawab atas kinerja keberlanjutan Executives responsible for sustainability performance	51
			Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted

Pengungkapan ini lengkap
This disclosure cannot be omitted

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016 SASB Ketahanan Model Bisnis SASB Business Model Resilience	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan Consulting stakeholders	59
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi Composition of the highest governance body	46, 47, 51
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	46, 51
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and selecting the highest governance body	46
	102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	46, 58
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi Role of highest governance body	36
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of highest governance body	50
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	50
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	84, 86, 133
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	52
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Review of economic, environmental, and social topics	20-24
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	24-25
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical concerns	59
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis Nature and total number of critical concerns	59
	102-35	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	50
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	50
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholders' involvement in remuneration	50
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	50

Pengungkapan ini lengkap
This disclosure cannot be omitted

GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016 SASB Ketahanan Model Bisnis SASB Business Model Resilience	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in annual total compensation ratio	50
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	28-29
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	111
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	28-29
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	28-29
	102-44	Topik utama dan masalah Key topics and concerns raised	28-29
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	79
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	18, 21, 27-28
	102-47	Daftar topik material List of material topics	24, 27
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	89, 122
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	24
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	16
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	16
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	16
	102-53	Kontak Contact point	17, 171
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI standards	16
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	160-170
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	17

Pengungkapan ini lengkap
This disclosure cannot be omitted

Referensi Standar GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page Numbers	Hal yang tidak diantarkan Omitted
Topik Material Material Topics			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topics and boundaries	27, 83
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	24-26, 30-33
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	24-26, 30-33
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016 SASB Dampak Ekologi SASB Ecological Impacts	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	87
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	86, 96
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	88-89
	304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	87

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and boundaries	107
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	24-26, 30-33
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	24-26, 30-33
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health & Safety 2016	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	119, 120, 127
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	158
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	119, 125
SASB Ketenagakerjaan SASB Labor Practices	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	124
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	129
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	125
SASB Kesehatan dan Keselamatan Karyawan SASB Employee Health & Safety	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	119, 122, 124
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	119
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	127, 128
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	10, 127

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
Masyarakat Lokal Local Community			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and boundaries	107
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	24-26, 30-33
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	24-26, 30-33
GRI 413: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	133
SASB HAM & Hubungan dengan Masyarakat SASB Human Rights & Community Relations	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	136 Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted

Mekanisme dan jumlah

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	97
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	97-98
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	97
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	98
SASB Emisi GRK SASB GHG Emission	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	97
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	99
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	98-99

Pengungkapan ini lengkap
This disclosure cannot be omitted

Energi Energy

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	83
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	24-26, 30-33
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	24-26, 30-33
GRI 302: Limbah dan Effluen 2016 GRI 302: Waste & Effluents 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	4, 94-95
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	94
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	95
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	94
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	95

Pengungkapan ini lengkap
This disclosure cannot be omitted

Pengelolaan Air dan Efluen Water and Effluent Management

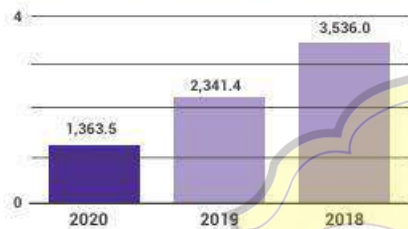
Kebutuhan air untuk kegiatan domestik dan operasional lain dipenuhi dari sumber air tanah dengan debit penarikan 0,01 m³/Ton. Sumber air lain berasal dari danau buatan. Perusahaan juga menggunakan air laut untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang dioperasikan IMM, dan dimanfaatkan untuk proses pendinginan serta siklus uap air. ITM juga memanfaatkan air yang berasal dari kolam penampungan air hujan untuk penyiraman jalan, kendaraan dan fasilitas tambang, serta penyemprotan di stockpile. Intensitas penggunaan air pada tahun 2020 mencapai 0,24 m³/Ton. [303-2, 303-5]

ITM melakukan pengawasan ketat kualitas olahan efluen sesuai baku mutu lingkungan. Olahan efluen dilepaskan ke badan air penerima, seperti sungai, laut, dan rawa. [303-1, 303-2]

Water needs for domestic and other operational activities are supplied from groundwater sources with a withdrawal debit of 0.01 m³/Ton. Another source of water is an artificial lake. The company also uses seawater for a coal-fired power plant (PLTU) operated by IMM, which is used for the cooling process and the water vapor cycle. ITM also uses water from rainwater reservoirs for watering roads, mine vehicles and facilities, as well as spraying the stockpiles. The intensity of water use in 2020 reached 0.24 m³/Ton. [303-2, 303-5]

ITM strictly monitors the quality of treated effluent according to environmental quality standards. The treated effluent is discharged into destination water bodies, such as rivers, seas and swamps. [303-1, 303-2]

Volume limpasan air dari kolam pengendap (juta m³) Volume of runoff from settling ponds (million m³)



ITM melakukan pemantauan kualitas air sungai badan air tujuan pelepasan efluen. Pemantauan dilakukan untuk memastikan kualitas efluen yang telah diolah tidak mencemari sungai. Pengolahan efluen dilaksanakan pada kolam pengendap dan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) dari pengelolaan tambang. Total volume olahan efluen yang dilepaskan ke badan air mencapai 1.363,53 juta m³. [303-4]

ITM monitors rivers as destination water bodies to which effluent is discharged. Monitoring is carried out to ensure the quality of the treated effluent so as not to pollute the river. Effluent processing is carried out in settling ponds and wastewater treatment plant (WWTP) from mine management. The total volume of treated effluent discharged into water bodies reached 1,363.53 million m³. [303-4]

Pengelolaan Limbah Waste Management

100%

Pengelolaan Limbah B3

Hazardous waste management

Limbah ditimbulkan dari kegiatan pertambangan maupun pendukung lain. Limbah yang ditimbulkan terdiri dari padatan dan cairan, serta limbah mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Timbulan limbah berpotensi sebagai pencemar lingkungan sehingga harus dikelola dengan baik. Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah. [306-1]

0.10

Intensitas produksi sampah (Kg/Ton)

Waste production intensity (Kg/Ton)

Waste is generated from mining activities and other supporting activities. The generated waste consists of solids and liquids, as well as hazardous waste and non hazardous waste. The waste has the potential to cause pollution to the environment thus it must be managed properly. Waste management is carried out in accordance with the type and characteristics of the waste. [306-1]

Pengelolaan limbah B3 dan Non-B3 dilakukan sesuai SOP ITM-MS-HSE-12.5.2-001_R00 tentang Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) dan ITM-MS-HSE-12.5.3-001_R00 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan limbah diawasi Departemen HSE dan secara berkala dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang. Pengelolaan limbah dijalankan sesuai prinsip 3R yakni *reduce* (mengurangi), *reuse* (memanfaatkan kembali), dan *recycle* (daur ulang). Sebagian limbah dikelola sendiri dan sebagian lagi diserahkan kepada pihak ketiga. [306-2]

The management of hazardous and non-hazardous waste is carried out in accordance with SOP ITM-MS-HSE-12.5.2-001_R00 on Management of Hazardous and Toxic Waste and ITM-MS-HSE-12.5.3-001_R00 on Waste Management. Waste management is supervised by the HSE Department and periodically reported to the authorities. Waste management is carried out according to the 3R principles, namely *reduce*, *reuse*, and *recycle*. ITM manages some of the waste, some is handed over to third parties. [306-2]

Limbah padat B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasi pertambangan dan pendukung lainnya ditampung di tempat penampungan sementara (TPS). Dari TPS kemudian diserahkan dan dikelola oleh pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3. ITM juga memanfaatkan oli bekas untuk bahan campuran kegiatan peledakan (ANFO), sesuai izin SK Kementerian LH No.07.14.03/2014 & SK KLH No.232/2013. Selama tahun 2020, tidak ada peristiwa tumpahan minyak maupun cairan berbahaya dan beracun lain. [306-4, 306-5]

Hazardous solid waste generated from mining operations and other supporting activities is sent to temporary storage (TPS). Then it is handed over and managed by a third party who has a hazardous waste management permit. ITM also uses used oil for blasting mixtures (ANFO), according to the Ministry of Environment Decree No. 07.14.03/2014 & Decree of Minister of Environment and Forestry No.232/2013. During 2020, there were no oil spills or other hazardous and toxic liquids. [306-4, 306-5]

Berdasarkan status kepegawaian, jumlah pekerja yang merupakan pegawai tetap mencapai 2.116 orang atau 86,8% dari total pekerja, sementara pegawai tidak tetap ada 322 orang atau 13,2% dari total pekerja. Berdasar tingkat pendidikan, sebanyak 1.164 pekerja atau 47,7% dari total pekerja berlatar belakang pendidikan SMA, dan 63 orang atau 2,6% dari total pekerja berpendidikan sekolah dasar, sementara sisanya memiliki tingkat pendidikan beragam dari SMP hingga pascasarjana. [102-8][401-1]

Based on employment status, the number of permanent employees reached 2,116 people or 86.8% of the total employees, while the number of non-permanent employees was 322 or 13.2% of the total employees. Based on the level of education, as many as 1,164 employees or 47.7% of the total employees have a high school education background, and 63 people or 2.6% of the total employees have elementary school education, while the rest have various levels of education from junior high school to graduate levels. [102-8] [401-1]

Pada periode pelaporan, ITM juga menyelenggarakan beberapa program sosial budaya. Perusahaan terlibat aktif dalam kegiatan sosial budaya yang dilaksanakan masyarakat, seperti kegiatan kesenian tradisional maupun kegiatan adat istiadat. Dukungan diberikan dalam bentuk bantuan berupa sarana prasarana dan bantuan pembinaan kelompok. Selama tahun 2020, tidak ada insiden atau pelanggaran adat yang terjadi dengan masyarakat adat [411-1]

During the reporting period, ITM also conducted several socio-cultural programs. The company is actively involved in socio-cultural activities carried out by the community, such as traditional arts activities and customs activities. ITM's support is provided by building the infrastructure and coaching the community group. During 2020, there were no incidents or violations related to the indigenous peoples. [411-1]

ITM memiliki kebijakan pemberian imbal jasa pekerjaan yang tidak membedakan pekerja laki-laki dan perempuan. Rasio imbal jasa pekerjaan antara pekerja laki-laki dan perempuan pada tingkat jabatan yang sama adalah 1:1. Namun total besaran imbal jasa pekerjaan yang diterima dapat berbeda karena memperhitungkan masa kerja, status dan fungsi jabatan, serta hasil penilaian kinerja. [405-2]

ITM has a remuneration policy that does not differentiate male and female employees. The ratio of remuneration between male and female employees at the same level of position is 1: 1. However, the total amount of remuneration received may vary according to years of service, status and function of the position, and the results of the performance assessment. [405-2]

Selama tahun 2020, ITM tetap mengikutsertakan pekerja pada berbagai program pengembangan kompetensi. Realisasi dana pengembangan kompetensi mencapai USD375.213. Ada beberapa program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan, yakni seminar, lokakarya, pelatihan, serta sertifikasi. Jumlah hari kegiatan program pengembangan kompetensi adalah 4.753 dan jumlah pekerja sebagai peserta ada 2.104 orang. Total jumlah jam kegiatan pengembangan kompetensi per total pekerja ITM adalah 8.2 jam. [404-1]

During 2020, ITM continued to involve employees in various competency development programs. Realization of competency development funds reached USD375,213. The company organized several competency development programs, including seminars, workshops, training, and certification. The number of days for the competency development program activities was 4,753 days and the number of employees as participants was 2,104 people. The total number of hours of activity reached 20,017 hours, in which the average hours of competency development activities per total employees of ITM were 8.2 hours. [404-1]

Pelatihan Terkait Hak Asasi Manusia (HAM)

Training on Human Rights

Selama periode pelaporan, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan maupun pelatihan terkait HAM. Tujuannya untuk memberikan pembekalan HAM kepada pekerja sehingga mereka bisa menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan pelanggaran HAM. Beberapa kegiatan maupun pelatihan yang dilaksanakan, antara lain:

- Memastikan petugas satuan pengamanan (satpam) Perusahaan telah memiliki sertifikat dari kepolisian setempat; [410-1]
- Pelatihan *Responsible Enterprise Achieving Compliance with Human Rights* yang diselenggarakan KADIN dan ELSAM, pada 3-4 Maret 2020.

During the reporting period, the Company conducted several activities and training programs on human rights. It aimed at providing human rights knowledge to employees, in order to avoid matters that might potentially cause violations of human rights. The activities and trainings that were carried out, including:

- Ensure that the security unit officers of the Company have a certificate from the local police; [410-1]
- Responsible Enterprise Achieving Compliance with Human Rights training organized by KADIN and ELSAM, on March 3-4, 2020.

25. ITMG 2019

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
GRI 101: Dasar 2016 GRI 101: Foundation 2016			
Pengungkapan Umum General Disclosures			
	102-1 Nama Organisasi Name of the organization	20	
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	20	
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	20	
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	24	
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	20	
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	25	
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	21	
	102-8 Informasi mengenai pekerja dan pekerja lain Information on employees and other employee	92, 130-132	
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-9 Rantai pasokan Supply chain	26	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-10 Perubahan signifikan dalam organisasi rantai pasokan Significant changes to the supply chain organization	23, 50-55	
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach or Principle	34	
	102-12 Inisiatif Eksternal External Initiatives	27	
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	27	
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	6-9	
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	28-29	
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	31-32	
	102-20 Organ tata kelola tertinggi bertanggung jawab atas kinerja keberlanjutan Executives responsible for sustainability performance	34	

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	41-42	
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	98	
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	41-42	
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	11-14, 41-42	
	102-44 Topik utama dan masalah Key topics and concerns raised	41-42	
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	58	
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic boundaries	11	
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-47 Daftar topik material List of material topics	15-17	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	10	
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	15	
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	10	
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	10	
	102-52 Siklus pelaporan Reporting cycle	10	
	102-53 Kontak Contact point	10	
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI In accordance with the GRI Standards	10	
	102-55 Indeks isi GRI GRI content index	136	
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal External assurance	10, 146	

Keterangan | Note:

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
Topik Material Material Topics			
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	18-19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43-45
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43-45
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	70
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products; and services on biodiversity	75
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	70-71
	304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	70-72
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs	66

Keterangan | Note:

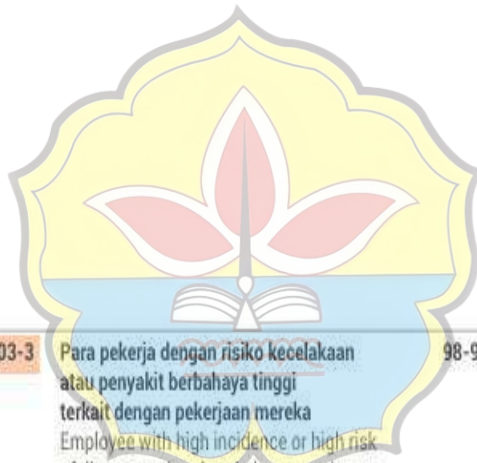
 Pengungkapan berwarna oranye: Pemenuhan Referensi POJK dan GRI Standar
Disclosure with orange Color: Compliance to POJK Reference & GRI Standard

Pengungkapan
ini lengkap
This disclosure
cannot be omitted

GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Disclosure	Page numbers	Omission
Limbah dan Effluen Waste & Effluents			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	18-19
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43-45
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43-45
GRI 306: Limbah dan Effluen 2016 GRI 306: Waste & Effluents 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	85
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	86
	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	85
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Pengangkutan limbah berbahaya	86
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by water discharges and/or runoff	84-85
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.2	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	79
Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	58
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	93
	419-1	Kepatuhan sosial ekonomi Socioeconomic compliance	31

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	144
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs.	93

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics and boundaries	18-19	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43-45	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43-45	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health & Safety 2016	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	100, 134-135	Informasi tidak tersedia untuk 403-2 [Absentee Rate, Occupational Disease Rate, dan Injury Frequency Rate di kantor dan aktivitas bargaining]. Sistem informasi kinerja K3 dicatat berdasarkan KEPMEN ESDM 1827K/30/MEM/2018. Penerapan GRI 403 (2018) akan dilaporkan di tahun 2020. Information unavailable for 403-2 [Absentee Rate, Occupational Disease Rate, and Injury Frequency rate in corporate office & contractor for bargaining activity]. Safety performances are recorded according to Minister of Energy and Mineral Resources Decree KEPMEN 1827K/30/MEM/2018. The application of GRI 403 (2018) will be disclosed in 2020.
	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Employee with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	98-99	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted



Masyarakat Lokal Local Communities

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	18-19	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43-45	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43-45	
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	106-127	

Referensi Silang GRI Standard & POJK GRI Standard & POJK References	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers	Hal yang tidak dicantumkan Omission
POJK 51/ OJK.03/2017	6.c.3.b Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	127	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
Emisi Emission			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	18-19	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43-45	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43-45	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1 1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	82	
	305-2 2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	82	
	305-4 4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	82	
Pengelolaan Energi Energy Management			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	18-19	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	43-45	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	43-45	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	80	Pengungkapan ini lengkap This disclosure cannot be omitted
	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi Number and intensity of energy	80	
POJK 51/ OJK.03/2017	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi, termasuk sumber energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources	80	

PENGELOLAAN AIR [303-3], [303-4], [303-5]
Water Management



26. MEDC 2023

General disclosure									
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Organizational details	Sustainability Report page 11							
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	GRI Performance Data page 1							
	2-3 Reporting period, frequency and contact point	Sustainability Report page 3							
	2-4 Restatements of information	Sustainability Report page 88, 90, 94							
	2-5 External assurance	Sustainability Report page 3							
	2-6 Activities, value chain and other business relationships	Sustainability Report page 13							
	2-7 Employees	Sustainability Report page 171-172, GRI Performance Data page 38-40							
	2-8 Workers who are not employees		2-8	Information unavailable/incomplete	Workers who are not employees and whose work is controlled by the organization include agency workers, apprentices, contractors, home workers, interns, self-employed persons, sub-contractors, and volunteers. These are outside our scope of limited assurance.				
	2-9 Governance structure and composition	Sustainability Report page 55-58							
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body	Sustainability Report page 58							
	2-11 Chair of the highest governance body	Sustainability Report page 58							
	2-12 Role of the highest governance body in sustaining the management of impacts	Sustainability Report page 55, 58							
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	Sustainability Report page 55, 58							
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	Sustainability Report page 58							

Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	Standard Ref. No.
	2-15 Conflicts of interest	Sustainability Report page 55, 62, 68	-	-	-	-
	2-16 Communication of critical concerns	Sustainability Report page 69	-	-	-	-
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body	-	2-17	-	Provided in MedcoEnergi Annual Report page. 56-59	-
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	Sustainability Report page 57	-	-	-	-
	2-19 Remuneration policies	-	2-19	-	Provided in MedcoEnergi Annual Report page. 101-102	-
	2-20 Process to determine remuneration	Sustainability Report page 55-56	-	-	-	-
	2-21 Annual total compensation ratio	-	2-21	-	Provided in MedcoEnergi Annual Report page. 101-102	-
	2-22 Statement on sustainable development strategy	Sustainability Report page 8-13	-	-	-	-
	2-23 Policy commitments	Sustainability Report page 36-37, 52-54, 84, 138, 170, 186, GRI Performance Data page 2-5	-	-	-	-
	2-24 Embedding policy commitments	Sustainability Report page 55-59, 66, 84-87, 102-104, 111, 162-165, 186-189, GRI Performance Data page 6-7	-	-	-	-
	2-25 Processes to remediate negative impacts	Sustainability Report page 69	-	-	-	-
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	Sustainability Report page 63, 74	-	-	-	-
	2-27 Compliance with laws and regulations	Sustainability Report page 84	-	-	-	-
	2-28 Membership associations	Sustainability Report page 48	-	-	-	-
	2-29 Approach to stakeholder engagement	Sustainability Report page 46-47, 139	-	-	-	-
	2-30 Collective bargaining agreements	Sustainability Report page 178	-	-	-	-
Material Topics						
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Process to determine material topics	Sustainability Report page 41	-	-	-	-
	3-2 List of material topics	Sustainability Report page 41-42	-	-	-	-
Responsible Procurement Practices						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 30-32, 54, 66-68	-	-	-	None
GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proportion of spending on local suppliers	Sustainability Report page 16	-	-	-	11.14.6 (Economic Impacts)
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 New suppliers that were screened using social criteria	Sustainability Report page 61, 67	-	-	-	11.10.8 (Employment Practices)
	414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	Sustainability Report page 30	-	-	-	11.10.9 (Employment Practices)

GRI 415: Public Policy 2018	415-1 Political contributions	Sustainability Report page 77, GRI Performance Data page 10	++	++	++	11.22.2 (Public Policy)
GRI 201: Economic Performance 2018	201-1 Direct economic value generated and distributed	Sustainability Report page 16, 33	+	++	++	11.21.2 (Payments to Governments)
	201-4 Financial assistance received from government	Sustainability Report page 75. We report the disclosure of	+	+	+	11.21.3 (Payments to Governments)

Effluents and Waste

GRI 3: Material Topics 2011	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 84, 89-92, 106	++	++	++	11.5.1 (Waste)
GRI 306: Waste 2010	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	Sustainability Report page 90, 92	++	++	++	11.5.2 (Waste)
	306-2 Management of significant waste-related impacts	Sustainability Report page 89-92	+	+	+	11.5.3 (Waste)
	306-3 Waste generated	Sustainability Report page 90, 92	++	++	++	11.5.4 (Waste)
	306-4 Waste diverted from disposal	Sustainability Report page 90	++	++	++	11.5.5 (Waste)
	306-5 Waste directed to disposal	Sustainability Report page 90, 92	+	+	+	11.5.6 (Waste)
GRI 308: Effluents and Water 2016	308-3 Significant spills	Sustainability Report page 93	+	+	+	11.6.2 (Asset Integrity and Central Incident Management)

Water

GRI 3: Material Topics 2011	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 84, 94-97, 106	++	++	++	11.6.1 (Water & Effluents)
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource	Sustainability Report page 94-95, 97	++	++	++	11.6.2 (Water & Effluents)
	303-2 Management of water discharge-related impacts	Sustainability Report page 95-96	++	++	++	11.6.3 (Water & Effluents)
	303-3 Water withdrawal	Sustainability Report page 94	++	++	++	11.6.4 (Water & Effluents)
	303-4 Water discharge	Sustainability Report page 96	++	++	++	11.6.5 (Water & Effluents)
	303-5 Water consumption		101-3	Information unavailable/incomplete	+	11.6.6 (Water & Effluents)

Air Quality

GRI 3: Material Topics 2011	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 84, 97, 106	++	++	++	11.6.1 (Water & Effluents)
GRI 305: Emissions 2016	305-7 Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	Sustainability Report page 97, GRI Performance Data page 18-19, 21-22	+	+	+	11.3.3 (Air Emissions)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	
Climate Risk and Resilience: Climate Mitigation, Climate Adaptation						
GRI 3: Material Topics 2025	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 110-112, 114-117, 124-131, 133-134	-	-	-	11.1 (GHG Emission), 11.2 (Climate adaptation, resilience, and transition)
GRI 305: Emissions 2016	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	Sustainability Report page 120-121, GRI Performance Data page 15-16, 18-19, 20, 22	-	-	-	11.5 (GHG Emission)
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	Sustainability Report page 121-122, GRI Performance Data page 16-17, 18-19, 20, 22	-	-	-	11.6 (GHG Emission)
	305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	-	-	Information unavailable/ incomplete	We aim to disclose Scope 3 by 2025.	11.7 (GHG Emission)
	305-4 GHG emissions Intensity	Sustainability Report page 121, GRI Performance Data page 17-19, 21-22	-	-	-	11.8 (GHG Emission)
	305-5 Reduction of GHG emissions	Sustainability Report page 116-119, 124-127	-	-	-	11.2.3 (Climate adaptation, resilience, and transition)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	
GRI 302: Energy 2016	302-1 Energy consumed within the organization	Sustainability Report page 121, GRI Performance Data page 18-19	—	—	—	11.2 (GHG Emission)
	302-2 Energy consumed outside of the organization	—	302-3	Information unavailable/ incomplete	—	11.3 (GHG Emission)
	302-3 Energy intensity	Sustainability Report page 121, GRI Performance Data page 18-19	—	—	—	11.4 (GHG Emission)
Social Communities						
GRI 3: Material Topics 2025	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 103- 112, 114-117, 124-131, 133-134	—	—	—	11.1 (Local communities)
GRI 400: Indirect Economic Impacts 2016	400-1 Infrastructure commitments and financial support	Sustainability Report page 140-141, GRI Performance Data page 23-24	—	—	—	11.4.4 (Economic impact)
	400-2 Significant indirect economic impacts	Sustainability Report page 140-142, GRI Performance Data page 24	—	—	—	11.4.5 (Economic impact)
GRI 40: Rights of Indigenous Peoples 2016	40-1 Incidents of violations infringing rights of Indigenous peoples	Sustainability Report page 118	—	—	—	11.0.1 (Rights of indigenous peoples)
GRI 410: Local Communities 2016	410-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	Sustainability Report page 140-141, GRI Performance Data page 23-24, 31-34	—	—	—	11.5.1 (Local communities)
	410-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	Sustainability Report page 141-142	—	—	—	11.5.2 (Local communities)
GRI 404: Land and Resource Rights	404-1 • Describe the approach to engaging with affected stakeholder groups, including: • How the organization works to ensure engagement is meaningful; • How the organization works to ensure safe and equitable gender participation; • Describe the approach to ensuring no one is left behind, including to local individuals or individuals subject to involuntary displacement, such as the process for establishing compensation for loss of assets or other assistance to improve or restore standards of living or livelihoods.	Sustainability Report page 118	—	—	—	11.6.1 (Land and Resource Rights)
Security Incidents						
GRI 3: Material Topics 2025	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 160, 161	—	—	—	None
GRI 403: Security Incidents 2016	403-1 Security personnel involved in human rights violations or incidents	Sustainability Report page 161, GRI Performance Data page 34	—	—	—	11.8.2 (Conflict and Security)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	
Talent Attraction, Retention, and Development						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 170, 182-183	-	-	-	11.10.1 (Employment practices) 11.11.1 (Non- discrimination and equal opportunity 11.13.1 (Freedom of association and collective bargaining)
GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	Sustainability Report page 170	-	-	-	None
	202-2 Proportion of senior management hired from the local community	-	202-2	Information unavailable/ incomplete	-	11.11.2 (Non- discrimination and equal opportunity)
GRI 401: Employment 2016	401-1 New employee hires and employee turnover	GRI Performance Data page 41-43	-	-	-	11.10.2 (Employment practices)
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	GRI Performance Data page 44	-	-	-	11.10.3 (Employment practices)
	401-3 Parental leave	GRI Performance Data page 45	-	-	-	11.10.4 (Employment practices) 11.11.3 (Non- discrimination and equal opportunity)
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	-	402-1	Not applicable	-	11.7.2 (Closure and rehabilitation)
GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Average hours of training per year per employee	-	402-1	Information unavailable/ incomplete	-	11.10.6 (Employment practices) 11.11.4 (Non- discrimination and equal opportunity)
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	Sustainability Report page 112-113, 173-180 GRI Performance Data page 46	-	-	-	11.7.3 (Closure and rehabilitation)
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	Sustainability Report page 172, 176, 184 GRI Performance Data page 46	-	-	-	None
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	Sustainability Report page 170-172 GRI Performance Data page 47	-	-	-	11.11.5 (Non- discrimination and equal opportunity)
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	Sustainability Report page 170	-	-	-	11.11.6 (Non- discrimination and equal opportunity)
GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	-	406-1	Information unavailable/ incomplete	-	11.11.7 (Non- discrimination and equal opportunity)

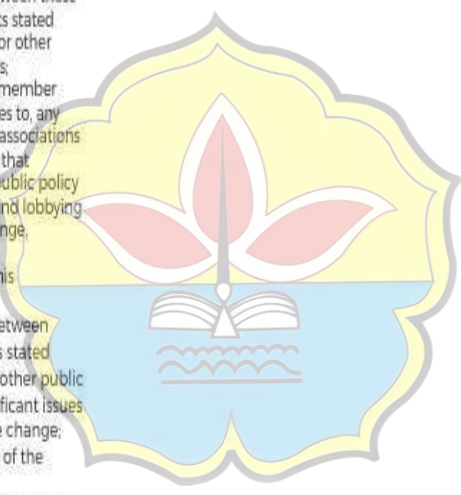
GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	Sustainability Report page 170, 178	-	-	-	11.13.12 (Freedom of association and collective bargaining)
GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	Sustainability Report page 30, 170	-	-	-	-
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	Sustainability Report page 30, 170	-	-	-	11.12.2 (Forced labour and modern slavery)
Workplace health, safety, and wellbeing						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	Sustainability Report page 186, 205-206	-	-	-	11.9.1 (Occupational Health and Safety)
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational health and safety management system	Sustainability Report page 186-190	-	-	-	11.9.2 (Occupational Health and Safety)
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	Sustainability Report page 191	-	-	-	11.9.3 (Occupational Health and Safety)
	403-3 Occupational health services	Sustainability Report page 200	-	-	-	11.9.4 (Occupational Health and Safety)
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	Sustainability Report page 197-198, 203	-	-	-	11.9.5 (Occupational Health and Safety)
	403-5 Worker training on occupational health and safety	Sustainability Report page 188, 199, 203-204	-	-	-	11.9.6 (Occupational Health and Safety)
	403-6 Promotion of worker health	Sustainability Report page 199-200	-	-	-	11.9.7 (Occupational Health and Safety)
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	Sustainability Report page 194, 202-203	-	-	-	11.9.8 (Occupational Health and Safety)
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	Sustainability Report page 190	-	-	-	11.9.9 (Occupational Health and Safety)
	403-9 Work-related injuries	Sustainability Report page 188, 195 GRI Performance Data page 48-57	-	-	-	11.9.10 (Occupational Health and Safety)
	403-10 Work-related ill health	Sustainability Report page 195	-	-	-	11.9.11 (Occupational Health and Safety)

Topics in the applicable GRI Sector Standards determined as not material						
Biodiversity						
GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	Sustainability Report page 98	-	-	-	11.4.2 (Biodiversity)
	304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	Sustainability Report page 100	-	-	-	11.4.3 (Biodiversity)
	304-3 Habitats protected or restored	Sustainability Report page 98, 101	-	-	-	11.4.4 (Biodiversity)

27. MEDC 2022

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Requirement(s) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.
General disclosure						
GRI 2: General Disclosures 2023	2-1 Organizational details	16				
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	GRI Performance Data page 1				
	2-3 Reporting period, frequency and contact point	2				
	2-4 Restatements of information	2				
	2-5 External assurance	2				
	2-6 Activities, value chain and other business relationships	16-17				
	2-7 Employees	125, GRI Performance Data page 26-27				
	2-8 Workers who are not employees	Omitted	2-8	Information unavailable/incomplete	Workers who are not employees and whose work is controlled by the organization include agency workers, apprentices, contractors, home workers, interns, self-employed persons, sub-contractors, and volunteers. These are outside our scope of limited assurance.	
	2-9 Governance structure and composition	41-42				
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body	41-42				
	2-11 Chair of the highest governance body	41-42				
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	41				
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	41-42				
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	41				
Human Rights						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	32-34				None
	412-1 Operations that have been subject to human rights reviews or impact assessments	32, GRI Performance Data page 4				None
	412-2 Employee training on human rights policies or procedures	34, GRI Performance Data page 4				None
	412-3 Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	23, GRI Performance Data page 4				None
GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Political contributions	56, GRI Performance Data page 4				11.22.2 (Public Policy)
GRI Topic 11.21	11.21.8	MedcoEnergi				11.21.8 (Payments)

		Omitted		
	2-15 Conflicts of interest	48		
	2-16 Communication of critical concerns	55		
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body	Omitted	2-17	Provided on page 54-57 of MedcoEnergi Annual Report 2022
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	41		
	2-19 Remuneration policies	Omitted	2-19	Provided on page 99 of MedcoEnergi Annual Report 2022
	2-20 Process to determine remuneration	41		
	2-21 Annual total compensation ratio	Omitted	2-21	Provided on page 99 of MedcoEnergi Annual Report 2022
	2-22 Statement on sustainable development strategy	6-10, 28-31		
	2-23 Policy commitments	27, 38-40, 64, 84, 104, 124-158		
	2-24 Embedding policy commitments	42-45, 53, 64-67, 78, 85, 116-118, 127, 139-140		
	2-25 Processes to remediate negative impacts	49		
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	48, 55		
	2-27 Compliance with laws and regulations	67		
	2-28 Membership associations	36		
	2-29 Approach to stakeholder engagement	35, 105-106		
	2-30 Collective bargaining agreements	132		
Material Topics				
GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Process to determine material topics	30-32		
	3-2 List of material topics	30-31		
GHG Emissions				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	84-91, 97-102		11.11 (GHG Emission)
GRI 305: Emissions 2016	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	92-94, GRI Performance Data page 9-14		11.15 (GHG Emission)
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	94, GRI Performance Data page 10-13		11.16 (GHG Emission)
	305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	Omitted	305-3	Information unavailable/incomplete We aim to disclose Scope 3 by 2025 (refer to page 95)
	305-4 GHG emissions intensity	94, GRI Performance Data page 11-12, 14		11.18 (GHG Emission)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Requirement(S) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.
	305-5 Reduction of GHG emissions	92, 97-99				11.2.3 (Climate adaptation, resilience, and transition)
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	74, GRI Performance page 11-12, 14				11.3.2 (Air Emission)
GRI Topic 11.2 Climate adaptation, resilience, and transition	11.2.4 Describe the organization's approach to public policy development and lobbying on climate change, including: - the organization's stance on significant issues related to climate change that are the focus of its participation in public policy development and lobbying, and any differences between these positions and its stated policies, goals, or other public positions; - whether it is a member of, or contributes to, any representative associations or committees that participate in public policy development and lobbying on climate change, including: - the nature of this contribution; - any differences between the organization's stated policies, goals, or other public positions on significant issues related to climate change; and the positions of the representative associations or committees	36, 87				11.2.4 (Climate adaptation, resilience, and transition)
						
Local Communities						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	104-106, 116-118, 120-122				11.15.1 (Local communities)
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Infrastructure investments and services supported	107-108, GRI Performance Data page 15-18				11.14.4 (Economic impacts)
	203-2 Significant indirect economic impacts	107-108, GRI Performance Data page 16				11.14.5 (Economic impacts)
GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	106, GRI Performance Data page 23				11.18.2 (Conflict and Security)
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	105				11.17.2 (Rights of indigenous peoples)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission		GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(S) Omitted	Reason	
GRI 413: Local Communities 2016	413.1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	107-108, GRI Performance Data page 18-23			11.15.2 (Local communities)
	413.2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	18			11.15.3 (Local communities)
Labour Practices					
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	124, 127-134			11.10.1 (Employment practices) 11.11.1 (Non- discrimination and equal opportunity) 11.13.1 (Freedom of association and collective bargaining)
GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	124			None
	202-2 Proportion of senior management hired from the local community	Omitted	202-2	Information unavailable/ incomplete	11.11.2 (Non- discrimination and equal opportunity)
GRI 401: Employment 2016	401-1 New employee hires and employee turnover	125, GRI Performance Data page 28-30			11.10.2 (Employment practices)
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	GRI Performance Data page 31			11.10.3 (Employment practices)
	401-3 Parental leave	GRI Performance Data page 32			11.10.4 (Employment practices) 11.11.3 (Non- discrimination and equal opportunity)
GRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	134			11.7.2 (Closure and rehabilitation)
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational health and safety management system	140-141			11.9.2 (Occupational Health and Safety)
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	141			11.9.3 (Occupational Health and Safety)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(S) Omitted	Reason	Explanation	
CRI 413: Local Communities 2016	413.1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	107-108, CRI Performance Data page 18-23				11.15.2 (Local communities)
	413.2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	18				11.15.3 (Local communities)
Labour Practices						
CRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	124, 127-134				11.10.1 (Employment practices) 11.11.1 (Non- discrimination and equal opportunity) 11.13.1 (Freedom of association and collective bargaining)
CRI 202: Market Presence 2016	202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	124				None
	202-2 Proportion of senior management hired from the local community	Omitted	202-2	Information unavailable/ incomplete		11.11.2 (Non- discrimination and equal opportunity)
CRI 401: Employment 2016	401-1 New employee hires and employee turnover	125, CRI Performance Data page 28-30				11.10.2 (Employment practices)
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	CRI Performance Data page 31				11.10.3 (Employment practices)
	401-3 Parental leave	CRI Performance Data page 32				11.10.4 (Employment practices) 11.11.3 (Non- discrimination and equal opportunity)
CRI 402: Labor/ Management Relations 2016	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	134				11.7.2 (Closure and rehabilitation)
CRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Occupational health and safety management system	140-141				11.9.2 (Occupational Health and Safety)
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	141				11.9.3 (Occupational Health and Safety)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Requirement(S) Omitted	Reason	Explanation	GRI Sector Standard Ref. No.
	403-3 Occupational health services	140, 143-148				11.9.4 (Occupational Health and Safety)
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	143-144				11.9.5 (Occupational Health and Safety)
	403-5 Worker training on occupational health and safety	143-148				11.9.6 (Occupational Health and Safety)
	403-6 Promotion of worker health	144				11.9.7 (Occupational Health and Safety)
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	141				11.9.8 (Occupational Health and Safety)
	403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	140				11.9.9 (Occupational Health and Safety)
	403-9 Work-related injuries	142, GRI Performance Data page 34-40				11.9.10 (Occupational Health and Safety)
	403-10 Work-related ill health	142				11.9.11 (Occupational Health and Safety)
GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Average hours of training per year per employee	128				11.10.6 (Employment practices) 11.11.4 (Non-discrimination and equal opportunity)
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	132				11.7.3 (Closure and rehabilitation)
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	128				None
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees	124, GRI Performance Data page 33				11.11.5 (Non-discrimination and equal opportunity)
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	124				11.11.6 (Non-discrimination and equal opportunity)
GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	Omitted	406-1	Information unavailable/incomplete		11.11.7 (Non-discrimination and equal opportunity)
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	124				11.13.12 (Freedom of association and collective bargaining)
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or	124				11.12.2 (Forced labour and modern slavery)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(S) Omitted	Reason	Explanation	
Procurement Practices						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	23				None
GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proportion of spending on local suppliers	12				11.14.6 (Economic Impacts)
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 New suppliers that were screened using social criteria	23, 40, 46				11.10.8 (Employment Practices)
	414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	23				11.10.9 (Employment Practices)
Storage and Transportation						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	72				None
Effluents and Waste						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	69-71				11.5.1 (Waste)
GRI 306: Waste 2020	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	69-71				11.5.2 (Waste)
	306-2 Management of significant waste-related impacts	69-71				11.5.3 (Waste)
	306-3 Waste generated	69-71				11.5.4 (Waste)
	306-4 Waste diverted from disposal	70				11.5.5 (Waste)
	306-5 Waste directed to disposal	70-71				11.5.6 (Waste)
	GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-3 Significant spills	72			
Material and Resource Use						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	69-71, 73				None
Water						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	73-74				11.6.1 (Water & Effluents)
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource	73				11.6.2 (Water & Effluents)
	303-2 Management of water discharge-related impacts	73-74				11.6.3 (Water & Effluents)
	303-3 Water withdrawal	73				11.6.4 (Water & Effluents)
	303-4 Water discharge	73-74				11.6.5 (Water & Effluents)
	303-5 Water consumption	Omitted	305-3	Information unavailable/incomplete		11.6.6 (Water & Effluents)

GRI Standard/ Other Source	Disclosure	Location	Omission			GRI Sector Standard Ref. No.
			Requirement(S) Omitted	Reason	Explanation	
Biodiversity						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	75-76				11.4.1 (Biodiversity)
GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	Omitted	304-1	Not applicable	No operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas and generating direct or indirect impacts to the areas.	11.4.2 (Biodiversity)
	304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	75-76				11.4.3 (Biodiversity)
	304-3 Habitats protected or restored	75-76				11.4.4 (Biodiversity)
	304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	Omitted	304-4	Information unavailable/ incomplete		11.4.5 (Biodiversity)
Energy Use						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	95-102				None
GRI 302: Energy 2016	302-1 Energy consumption within the organization	95-96, GRI Performance Data page 5-8				11.12 (GHG Emission)
	302-2 Energy consumption outside of the organization	Omitted	302-2	Information unavailable/ incomplete		11.13 (GHG Emission)
	302-3 Energy intensity	95, GRI Performance Data page 5-8				11.14 (GHG Emission)
Privacy and Data Protection						
GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Management of material topics	34				None
GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	Omitted	418-1	Not applicable	The requirement does not apply to the organization based on the nature of its businesses.	None

28. MEDC 2021

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1 Diversity of governance bodies and employees	105-107, 159	Partial	Information unavailable for minority or other vulnerable groups.
GRI 410: Security Practices	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	149	Full	
GRI 412: Human Rights Assessment	412-1 Operations that have been subjected to human rights reviews or impact assessment	130	Full	
	412-2 Employee training on human rights policies or procedures	130	Full	
	412-3 Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	130	Full	
GRI 413: Local Communities	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	143-149	Full	
GRI 415: Public Policy	415-1 Political contributions	130	Full	
GRI 419: Socioeconomic Compliance	419-1 Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	55	Full	

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 102: General Disclosures	102-1 Name of the organisation	16, 127	Full	
	102-2 Activities, brands, products, and services	20-22	Full	
	102-3 Location of headquarters	20-21	Full	
	102-4 Location of operations	16-17, 20-21, 127	Full	
	102-5 Ownership and legal form	16, 172	Full	The legal basis of the establishment was issued through notarial deed on 9 June 1980 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in 1981. Shareholder of PT Medco Energi Internasional Tbk as of 31 December 2020 consists of PT Medco Daya Abadi (51.50%), Diamond Bridge Pte. Ltd. (21.46%) and Public (27.04%).
	102-6 Markets served	Not Disclosed	Not Disclosed	Not applicable – MedcoEnergi does not produce retail products that are directly consumed by the general public. The products of MedcoEnergi, such as crude oil, natural gas, and electricity, are industrial products that are used by various industries.
	102-7 Scale of the organisation	16-17	Full	
	102-8 Information on employees and other workers	107, 150-152	Full	
	102-9 Supply chain	23	Full	
	102-10 Significant changes to the organisation and its supply chain	Not Measured	Not Disclosed	Not applicable - Supply chain was not identified as a material issue for MedcoEnergi.
	102-11 Precautionary Principle or approach	Not Measured	Not Disclosed	Not applicable - MedcoEnergi has a comprehensive enterprise risk management system in place.
	102-12 External initiatives	39	Full	

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
	102-13 Membership of associations	32	Full	
	102-14 Statement from senior decision-maker	7-10	Full	
	102-16 Values, principles, standards, and norms of behaviour	19, 34-47	Full	
	102-17 Mechanisms for advice and concerns about ethics	40-46	Full	
	102-18 Governance structure	36	Full	
	102-40 List of stakeholder groups	31-32	Full	High-level list of stakeholder groups are included.
	102-41 Collective bargaining agreements	106	Full	
	102-42 Identifying and selecting stakeholders	30-31, 87-88	Full	
	102-43 Approach to stakeholder engagement	87-88	Full	
	102-44 Key topics and concerns raised	26-30	Full	
	102-45 Entities included in the consolidated financial statements		Full	Refer to MedcoEnergi 2020 Annual Report (Financial Report) page 140.
	102-46 Defining report content and topic Boundaries	7-10	Full	See Message from the Chairwoman and Letter from the Board.
	102-47 List of material topics	26-30	Full	
	102-48 Restatements of information	Not applicable	Full	Not applicable
	102-49 Changes in reporting	Not applicable	Full	
	102-50 Reporting period	2	Full	
	102-51 Date of most recent report	2	Full	
	102-52 Reporting cycle	2	Full	
	102-53 Contact point for questions regarding the report		Full	
	102-54 Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	2	Full	
	102-55 GRI content index	172-175	Full	
	102-56 External assurance	Available separately	Full	Please refer to the "Independent Limited Assurance Statement" on MedcoEnergi website

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 103: Management Approach	103-1 Explanation of the material and its Boundary	26-30	Full topic	
	103-2 The management approach and its components	34, 52, 68, 86, 104, 110	Full	
	103-3 Evaluation of the management approach	48, 66, 101, 108, 118	Full	
GRI 201: Economic Performance	201-1 Direct economic value generated and distributed	24	Partial	
GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1 Infrastructure investments and services supported	86-96, 139-142	Full	
	203-2 Significant indirect economic	97-99, 140	Full	Information on impact assessment methods and indirect impacts is provided in Chapter 8.
GRI 205: Anti-Corruption	205-1 Operations assessed for risks related to corruption	38-47, 128-129	Full	
	205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	38-45, 128-129	Partial	Information is reported on a consolidated basis and not broken down by employee category or region.
GRI 302: Energy	302-1 Energy consumption within the organization	13, 78, 82, 131-133	Full	
	302-3 Energy intensity	82, 134	Full	
GRI 305: Emissions	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	79-80, 135	Full	
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	80, 136-137	Full	
	305-4 GHG emissions intensity	13, 80, 137	Full	
	305-7 Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	138	Partial	Information is not applicable for Persistent Organic Pollutants (POP), Hazardous Air Pollutants (HAP) for all business units. Information is not applicable for Volatile Organic Compounds (VOC) for Power in 2019-2021.
GRI 307: Environmental Compliance	307-1 Non-compliance with environmental laws and regulations	13, 55	Full	
GRI 401: Employment	401-1 New employee hires and employee turnover	104-107, 153-156	Full	
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	157	Full	
	401-3 Parental leave	158	Full	
GRI 403:	403-9 Work-related injuries	164-171	Full	

29. MEDC 2020

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 102: General Disclosures	102-1 Name of the organisation	4, 12, 17, 86	Full	
	102-2 Activities, brands, products, and services	14, 15, 17	Full	
	102-3 Location of headquarters	10, 14, 15	Full	
	102-4 Location of operations	14, 15	Full	
	102-5 Ownership and legal form	128	Full	The legal basis of the establishment was issued through notarial deed on 9 June 1980 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in 1981. Shareholder of PT Medco Energi Internasional Tbk as of 31 December 2020 consists of PT Medco Daya Abadi (51.50%), Diamond Bridge Pte. Ltd. (21.46%) and Public (27.04%).
	102-6 Markets served	Not Measured	Not Disclosed	Not applicable – MedcoEnergi does not produce retail products that are directly consumed by the general public. The products of MedcoEnergi, such as crude oil, natural gas, and electricity, are industrial products that are used by various industries.
	102-7 Scale of the organisation	17, 19	Full	Refer to MedcoEnergi 2020 Annual Report page 94-95.
	102-8 Information on employees and other workers	56-58, 101-103	Full	
	102-9 Supply chain	18	Full	
	102-10 Significant changes to the organisation and its supply chain	Not Measured	Not Disclosed	Not applicable - Supply chain was not identified as a material issue for MedcoEnergi.
	102-11 Precautionary Principle or approach	Not Measured	Not Disclosed	Not applicable - MedcoEnergi has a comprehensive enterprise risk management system in place.
	102-12 External initiatives	30-32, 34	Full	

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1 Diversity of governance: boards and employees	30-50, 110	Partial	Information unavailable for diversity of other stakeholder groups
GRI 410: Security Incidents	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	100	Full	
GRI 412: Human Rights Assessment	412-1 Operations that have been subjected to human rights material or impact assessment	109	Full	
	412-2 Employee training on human rights policies or procedures	109	Full	
	412-3 Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	109	Full	
	412-4 Partnerships with local community engagement, impact assessments, and development programs	94	Full	
GRI 415: Public Policy	415-1 Political contributions	28, 92	Full	
GRI 419: Socioeconomic Compliance	419-1 Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	101	Full	

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
	102-13 Membership of associations	26	Full	
	102-14 Statement from senior decision-maker	8-11	Full	
	102-16 Values, principles, standards, and norms of behaviour	16, 27-36	Full	
	102-17 Mechanisms for advice and concerns about ethics	30-34	Full	
	102-18 Governance structure	28	Full	
	102-40 List of stakeholder groups	24	Full	High-level list of stakeholder groups are included.
	102-41 Collective bargaining agreements	57	Full	
	102-42 Identifying and selecting stakeholders	23-24, 39	Full	
	102-43 Approach to stakeholder engagement	39	Full	
	102-44 Key topics and concerns raised	21-23	Full	
	102-45 Entries included in the consolidated financial statements	Not Measured	Full	Refer to MedcoEnergi 2020 Annual Report (Financial Report) page 108.
	102-46 Defining report content and topic boundaries	8-11	Full	See Message from the Chairwoman and Letter from the Board
	102-47 List of material topics	21-23	Full	
	102-48 Restatements of information	4, 64	Full	Not applicable
	102-49 Changes in reporting	4	Full	
	102-50 Reporting period	4	Full	
	102-51 Date of most recent report	4	Full	
	102-52 Reporting cycle	4	Full	
	102-53 Contact point for questions regarding the report	4	Full	
	102-54 Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	4	Full	
	102-55 GRI content index	129-132	Full	
	102-56 External assurance	Provided separately	Full	Please refer to the "Independent Limited Assurance Statement"

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 103: Management Approach	103-1 Explanation of the material and its Boundary	21-23	Full topic	
	103-2 The management approach and its components	27, 39, 54, 61, 73	Full	
	103-3 Evaluation of the management approach	37, 51, 60, 72, 81	Full	
GRI 201: Economic Performance	201-1 Direct economic value generated and distributed	20	Partial	
GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1 Infrastructure investments and services supported	39-47, 90-93	Full	
	203-2 Significant indirect economic	48-49, 91	Full	Information on impact assessment methods and indirect impacts is provided in Chapter 6.
GRI 205: Anti-Corruption	205-1 Operations assessed for risks related to corruption	30-33, 87-88	Full	
	205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	30-33, 87-88	Partial	Information is reported on a consolidated basis and not broken down by employee category or region.
GRI 305: Emissions	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	64-66, 111-112	Full	
	305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	64, 112-114	Full	
	305-4 GHG emissions intensity	64-66, 114-115	Full	
	305-7 Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	115-116	Partial	Information unavailable for Persistent Organic Pollutants (POP), Hazardous Air Pollutants (HAP) for all business units. Information unavailable for Volatile Organic Compounds (VOC) for Power in 2018-2020.
GRI 307: Environmental Compliance	307-1 Non-compliance with environmental laws and regulations	61	Full	
GRI 401: Employment	401-1 New employee hires and employee turnover	54-58, 106-107	Full	
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	108-109	Full	
	401-3 Parental leave	109-110	Full	
GRI 403: Occupational Health and Safety	403-9 Work-related injuries	122-127	Full	

30. MEDC 2019

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
	102-7 Scale of the organisation	15, 17	Full	Refer to MedcoEnergi 2019 Annual Report page 48-49.
	102-8 Information on employees and other workers	48 - 50, 93 - 95	Full	
	102-9 Supply chain	16	Full	
	102-10 Significant changes to the organisation and its supply chain	Not Measured	Not Disclosed	Not applicable – Supply chain was not identified as a material issue for MedcoEnergi.
	102-11 Precautionary Principle or approach	Not Measured	Not Disclosed	Not applicable – MedcoEnergi has a comprehensive enterprise risk management system in place.
	102-12 External initiatives	26 - 28, 31	Full	
	102-13 Membership of associations	23	Full	
	102-14 Statement from senior decision-maker	6 - 9	Full	
	102-16 Values, principles, standards, and norms of behaviour	14, 24 - 33	Full	
	102-17 Mechanisms for advice and concerns about ethics	28 - 31	Full	
	102-18 Governance structure	25	Full	
	102-40 List of stakeholder groups	22	Full	High-level list of stakeholder groups are included.
	102-41 Collective bargaining agreements	47	Full	
	102-42 Identifying and selecting stakeholders	21 - 22, 35	Full	
	102-43 Approach to stakeholder engagement	35	Full	
	102-44 Key topics and concerns raised	19 - 21	Full	
	102-45 Entities included in the consolidated financial statements	Not Measured	Full	Refer to MedcoEnergi 2019 Annual Report (Financial Report) page 98.
	102-46 Defining report content and topic Boundaries	6 - 9	Full	See Message from the Chairman and Letter from the Board.
	102-47 List of material topics	19 - 21	Full	
	102-48 Restatements of information	Not Applicable	Not Disclosed	Not Applicable
	102-49 Changes in	4	Full	

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
	102-50 Reporting period	4	Full	
	102-51 Date of most recent report	4	Full	
	102-52 Reporting cycle	4	Full	
	102-53 Contact point for questions regarding the report	4	Full	
	102-54 Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	4	Full	
	102-55 GRI content index	112 - 114	Full	
	102-56 External assurance	Attached to the Appendix	Full	Please refer to the section "Independent Limited Assurance Statement".
GRI 103: Management Approach	103-1 Explanation of the material and its Boundary	19 - 21	Full topic	
	103-2 The management approach and its components	24, 34, 46, 51, 62	Full	
	103-3 Evaluation of the management approach	32, 44, 50, 61, 68	Full	
GRI 201: Economic Performance	201-1 Direct economic value generated and distributed	18	Partial	
GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1 Infrastructure investments and services supported	34 - 45, 81	Partial	Information partly available for Amman Minerals Nusa Tenggara.
	203-2 Significant indirect economic	22 - 43, 81 - 85	Partial	Information on impact assessment methods is provided in Chapter 6. Information on indirect impacts is unavailable.
GRI 205: Anti-Corruption	205-1 Operations assessed for risks related to corruption	27 - 31, 77	Full	
	205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	27 - 31, 77 - 79	Partial	Information is reported on a consolidated basis and not broken down by employee category or region.
GRI 305: Emissions	305-3 Direct (Scope 1) GHG emissions	53 - 54, 104	Partial	Information partly available for AMNT.
	305-4 GHG emissions intensity	53 - 54, 105	Partial	Information partly available for AMNT.
	305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	105 - 106	Partial	Information unavailable for NOx, SOx, and PM for AMNT (July - December 2017). Information unavailable for Persistent Organic Pollutants (POP), Hazardous

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 307: Environmental Compliance	307-1 Non-compliance with environmental laws and regulations	51	Partial	Information partly available for Amman Minerals Nusa Tenggara.
GRI 401: Employment	401-1 New employee hires and employee turnover	46 - 50, 98 - 99	Full	
	401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	100 - 101	Full	
	401-3 Parental leave	102	Full	
GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1 Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	106 - 107	Full	
	403-2 Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	107 - 109	Partial	Information unavailable for Occupational Disease Rate and Absentee Rate. Information for Rates of Injury provided on a consolidated basis, not broken down by gender.
	403-4 Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	110 - 111	Full	
	405-1 Diversity of governance bodies and employees	46 - 50, 103	Partial	Information unavailable for minority or other vulnerable groups.
GRI 410: Security Practices	410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	92	Full	
GRI 412: Human Rights Assessment	412-1 Operations that have been subjected to human rights reviews or impact assessment	80	Partial	Information unavailable for Amman Mineral Nusa Tenggara.
	412-2 Employee training on human rights policies or procedures	80	Partial	Information unavailable for Amman Mineral Nusa Tenggara.
	412-3 Significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	80	Full	
GRI 413: Local Communities	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	85 - 92	Partial	Information unavailable for Amman Mineral Nusa Tenggara. Information unavailable for indirect impacts of investments.
GRI 415: Public Policy	415-1 Political contributions	81	Full	
GRI 419: Socioeconomic Compliance	419-1 Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	26	Full	

GRI Standard Number	GRI Standard Title	Disclosure Title	Individual Disclosure Items	2017	2018	2019
GRI 403-4	Occupational Health and Safety	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	a. and b. Whether formal agreements (either local or global) with trade unions cover health and safety. If so, the extent to which various health and safety topics are covered by these agreements.	PT Medco E&P Indonesia Agreement at the local level (Collective Labour Agreement) for 2016 - 2018 and 2018 - 2020 covers: - Health, Safety and Environment - Personal Protective Equipment (PPE) - Work-related Accidents/Incidents Medco E&P Natuna Ltd. Clauses which formally address health and safety, in line with the HSE Policy, have been included in Collective Labour Agreements for 2017 - 2018 and 2018 - 2020 covering: - Health, Safety and Environment - HSE Committee - Personal Protective Equipment (PPE) - Safety Insurance Coverage - Healthy Working Environment		

GRI Standard	GRI Disclosure	Location (Page #)	Level of Disclosure (Full, Partial, Not Disclosed)	Reason for Omission and Other Notes
GRI 102: General Disclosures	102-1 Name of the organization	4, 10, 15, 76	Full	
	102-2 Activities, brands, products, and services	12, 33, 15	Full	
	102-3 Location of headquarters	10, 12, 13	Full	
	102-4 Location of operations	12, 13	Full	
	102-5 Ownership and legal form	11	Full	The legal basis of the establishment was issued through notarial deed on 9 June 1990 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia.

31. PGAS 2023

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
Topik Material : Privasi Pelanggan Material Topic : Customer Privacy				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management		226
GRI 418 : Privasi Pelanggan 2016 GRI 418 : Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data		227

Semua pipa tersebut dilapisi dengan lapisan pelindung khusus untuk mencegah terjadinya karat, sehingga pipa dapat ditanam dalam tanah untuk jangka waktu yang cukup lama, sekitar 30 tahun. Pipa juga dilengkapi dengan filter untuk menangkap impurities seperti uap air atau zat-zat lain yang mungkin terlarut dalam gas bumi, sehingga kualitas gas tetap terjaga dengan baik. Filter ini secara berkala diganti dan filter bekasnya dianggap sebagai limbah padat. Dalam mengirimkan produknya, PGN tidak menggunakan kemasan, material yang termasuk dalam kategori material terbarukan, daur ulang, atau produk bekas. Pemeriksaan dan pemeliharaan rutin pada pipa distribusi juga dilakukan untuk memastikan bahwa pipa tersebut beroperasi sesuai dengan fungsinya dan mencegah terjadinya kebocoran atau bencana lainnya.

[301-1] [301-2] [301-3]

All these pipes are coated with a special protective layer to prevent corrosion, allowing them to be buried underground for a long duration, approximately 30 years. The pipes are also equipped with filters to capture impurities such as water vapor or other substances that might be dissolved in the natural gas, ensuring the gas quality remains high. These filters are regularly replaced, and the used filters are considered solid waste. In delivering its products, PGN does not use packaging, materials that fall into the category of renewable materials, recycled, or used products. Routine inspection and maintenance of distribution pipes is also undertaken to ensure that they operate in accordance with their function and prevent leakage or other disasters. **[301-1] [301-2] [301-3]**

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
Pengungkapan Umum				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details		54
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting		64-66, 254
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point		255
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information		254
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance		255
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships		54, 68, 82, 88, 89
	2-7	Pegawai Employees		54, 188, 189
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees		189
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition		62, 202, 205, 210
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		205
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		203, 205
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts		211
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts		210
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		209
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest		205
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns		243, 247
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		208
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		249
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		206
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		206
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		207
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		8, 39 - 47, 104
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		11
	2-24	Komitmen kebijakan Embedding policy commitments		11

302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	130, 115
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	114

Topik material : Air
Material Topic: Water

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.6.1	112-113
GRI 303 : Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	11.6.2	111
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	11.6.3	112
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	11.6.4	111
	303-4	Pembuangan air Water discharge	11.6.5	112
	303-5	Konsumsi air Water consumption	11.6.6	111

Topik Material : Emisi
Material Topic: Emissions

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.1 11.2.1 11.3.1	118
GRI 305 : Emisi 2016 GRI 305 : Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	11.1.5 11.3.2	119, 130
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	11.1.6	119, 131
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	11.1.7	119, 131
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	11.1.8	119, 131
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	11.2.3	119, 132
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)		120
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	11.3.2	132

Topik material : Limbah
Material Topic: Waste

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.5.1 11.8.1	123
GRI 303: Limbah 2016 GRI 303: Waste 2016	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	11.5.2	123, 133
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	11.5.3	123
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	11.5.4 11.8.2	133
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	11.5.5	124
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste diverted to disposal	11.5.6	124

Topik material : Kepegawaian Material Topic: Employment				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.10.1 11.11.1	140
GRI 401 : Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	11.10.2	140, 190, 191
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	11.10.3	140, 144-145
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	11.10.4 11.11.3	191-192
Topik Material : Keselamatan dan Kesehatan Kerja Material Topic : Occupational Health and Safety				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.9.1	155
GRI 403 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	11.9.2	159
	403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	11.9.3	160 - 161
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	11.9.4	167
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	11.9.5	162
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	11.9.6	168 - 170
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	11.9.7	167
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis. Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	11.9.8	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	11.9.9	159
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	11.9.10	160, 170; 194
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	11.9.11	171, 194
Topik Material : Pelatihan dan Pendidikan Material Topic : Training and Education				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.10.1 11.11.1	151
GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404 : Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	11.10.6 11.11.4	153
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition	11.10.7	147
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin kinerja dan karir		192

Tipok Material : Keberagaman Kesetaraan Kesehatan
Material Topic : Diversity and Equal Opportunity

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.10.1 11.11.1	142
GRI 405 : Keberagaman dan Kesetaraan 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	11.11.5	191
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	11.11.6	142

Topik material : Non Diskriminasi
Material Topic : Non-Discrimination

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.11.1	142
GRI 406 : Non - Diskriminasi 2016 GRI 406 : Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	11.11.7	143

Topik Material : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
Material Topic : Freedom of Association and Collective Bargaining

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.13.1	146
GRI 407 : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	11.13.2	146

Topik Material : Praktik Keamanan
Material Topic : Security Practices

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.18.1	248
GRI 410 : Praktik-praktik Keamanan GRI 410 : Security Practices	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	11.18.2	249

Topik Material : Masyarakat Lokal
Material Topic : Local Community

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.15.1	176
GRI 413 : Masyarakat Lokal GRI 413: Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	11.15.2	176 - 185
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	11.15.3	176 - 185

Topik Material : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Material Topic : Consumer Health and Safety

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.3.1	172
GRI 416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416 : Consumer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	11.3.3	172
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services		172

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan Disclosure	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas Oil & Gas Sector GRI Standard Reference	Halaman Page
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts		248
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns		247
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		198
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations		77
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		261
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		146
Topik Material Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics		256 - 263
	3-2	Daftar topik material List of material topics		257 - 260
Topik Material : Kinerja Ekonomi				
GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.2.1 11.14.1 11.21.1	94-95

Topik material : Energi
Material Topic: Energy

GRI 3 : Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik Materi Material topic management	11.1.1	118
GRI 302 : Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organisation	11.1.2	115, 129
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	11.1.3	129
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	11.1.4	130

Kegiatan utama PGN adalah mendistribusikan dan mentransmisikan gas kepada berbagai konsumen, termasuk industri, komersial, dan rumah tangga. Oleh karena itu, PGN tidak membutuhkan material atau bahan baku tertentu, serta tidak menghasilkan produk dengan kemasan tertentu. **[301-1]**

PGN's primary activities involve distributing and transmitting gas to various consumers, including industrial, commercial, and residential sectors. Therefore, PGN does not require specific materials or raw materials, nor does it produce products with specific packaging. **[301-1]**

32. PGAS 2022

Topik Material: Pemasaran dan Pelabelan
Material Topic: Marketing and Labeling

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	Material topic management	161
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: 2016 Marketing and Labelling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service labelling and information	161
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terhadap pelabelan dan informasi produk dan jasa	Incidents of non-compliance to product and service labelling and information	162
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidents of non-compliance related to marketing communications	162

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas GRI Standard Reference for Oil & Gas Sector	Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosure					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: 2021 General Disclosure	2-1	Detail organisasi		Organization details	50
	2-2	Entitas yang tercakup dalam Laporan Keberlanjutan		Entities covered in the Sustainability Report	60-62
	2-3	Periode laporan, frekuensi dan kontak		Reporting period, frequency, and contact	243
	2-4	Informasi yang dinyatakan kembali		Restatements of information	243
	2-5	Penjaminan eksternal		External assurance	244
	2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya		Activities, value chain, and other business relations	50, 64, 77, 85, 86
	2-7	Karyawan		Employees	50, 175-176
	2-8	Tenaga kerja yang bukan karyawan		Non-employee workers	176
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola		Structure and composition of governance	190, 193, 198
	2-10	Nominasi dan seleksi pejabat tata kelola tertinggi		Nomination and selection of the highest governance officials	193
	2-11	Pejabat tata kelola tertinggi		Highest governance officials	191, 193
	2-12	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau dampak manajemen		Roles of the highest governance officials in monitoring management impact	200
	2-13	Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak		Responsibility delegation in managing impact	198
	2-14	Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan		Roles of the highest governance officials in sustainability reporting	198
	2-15	Benturan kepentingan		Conflicts of interest	193
	2-16	Komunikasi terkait hal yang bersifat kritis		Roles of the highest governance officials in sustainability reporting	232, 235
	2-17	Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi		Collective knowledge of the highest governance officials	195
	2-18	Evaluasi kinerja pejabat tata kelola tertinggi		Performance evaluation of the highest governance officials	237

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas (Reference for Oil & Gas Sector)	Disclosure	Halaman Page
	2-19	Kebijakan remunerasi		Remuneration policies	194
	2-20	Proses menentukan remunerasi		Process to determine remuneration	194
	2-21	Rasio total kompensasi tahunan		Annual total compensation ratio	195
	2-22	Pernyataan pada pengembangan strategi keberlanjutan		Statement on sustainability strategy development	8, 10, 36
	2-23	Komitmen kebijakan		Policy commitment	9
	2-24	Komitmen dalam menetapkan kebijakan		Commitment in establishing policy	9
	2-25	Proses remediasi dampak negatif		Negative impact remediation process	106
	2-26	Mekanisme pemberian nasihat dan meningkatkan perhatian		Mechanism for providing advice and raising attention	106
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan		Compliance with laws and regulations	196
	2-28	Koanggotaan asosiasi		Association membership	11
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan		Approach to stakeholder engagement	149
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif		Collective bargaining agreement	101
Topik Material Material Topics					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-1	Proses menentukan topik material		Process to determine material topics	240-246, 249
	3-2	Daftar topik material		List of material topics	240-248
Topik Material : Kinerja Ekonomi Material Topics : Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.2.1, 11.14.1, 11.21.1	Material topic management	80-91
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	11.14.2, 11.21.2	Direct economic value that is produced and distributed	81
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	11.2.2	Financial implication as well as risks and other opportunities as a result of climate change	98
	201-3	Kewajiban program patokan manfaat sosial dan program pelatihan lainnya		Contributory partner programs with fixed benefits and other partner programs	127-138
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	11.21.3	Financial assistance received from the Government	94
Topik Material : Material Material Topics : Materials					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material		Material topic management	106
GRI 301: Material 2016 GRI 301: 2016 Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume		Material used is based on weight or volume	105-106
	301-2	Input material dari daur ulang yang digunakan		Material input from recycling used	105-106
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya		Reclaimed products and their packaging materials	105-106
Topik Material : Energi Material Topics : Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.1.1	Material topic management	112
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: 2016 Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	11.1.2	Energy consumption within organizations	110
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	11.1.3	Energy consumption outside organizations	121
	302-3	Intensitas Energi	11.1.4	Energy intensity	110,122

Standar GRI GRI Standard	No.	Pengungkapan	Referensi Standar GRI Sektor Oil & Gas GRI Standard Reference for Oil & Gas Sector	Disclosure	Halaman Page
Topik Material : Energi Material Topics : Energy					
	302-4	Pengurangan konsumsi energi		Reduction in energy consumption	110-111, 122
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		Reduction in energy required for products and services	110
Topik Material : Air Material Topics : Water					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.6.1	Material topic management	108
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: 2018 Water and Effluent	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	11.6.2	Interaction with water as a shared resource	107
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	11.6.3	Impact management related to water disposal	108
	303-3	Pengambilan air	11.6.4	Water collection	107,121
	303-4	Pembuangan air	11.6.5	Water disposal	108
	303-5	Konsumsi air	11.6.6	Water consumption	107
Topik Material : Emisi Material Topics : Emissions					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.1.1 11.2.1 11.3.1	Material topic management	112
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	11.1.5 11.3.2	Direct GHG Emissions (Scope 1)	112, 123
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	11.1.6	Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2)	112
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3 tidak langsung lainnya)	11.1.7	Other indirect GHG Emissions (Scope 3)	112, 124
	305-4	Intensitas emisi GRK	11.1.8	GHG emission intensity	112, 124
	305-5	Pengurangan emisi GRK	11.2.3	Reduction in GHG emissions	112, 125
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)		Ozone-depleting substances (ODS) emissions	113
	305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya	11.3.2	Nitrogen Oxide (NO _x), sulfur oxide (SO _x), and other significant air emissions	125

Topik Material: Limbah Material Topic: Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.5.1 11.8.1	Material topic management	114
GRI 306: Limbah 2016 GRI 306: 2016 Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	11.5.2	Waste generation and significant impacts related to waste	114, 125
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	11.5.3	Management of significant impacts related to waste	114
	306-3	Timbulan limbah	11.5.4 11.8.2	Waste generation	125
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	11.5.5	Waste diverted from final disposal	115
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	11.5.6	Waste sent to final disposal	115
Topik Material: Kepatuhan Lingkungan Material Topic: Environmental Compliance					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material		Material topic management	102
GRI 307: Kepatuhan lingkungan 2016 GRI 307: 2016 Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup		Non-compliance with environmental laws and regulations	102
Topik Material: Kepegawaian Material Topic: Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.10.1 11.11.1	Material topic management	103
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: 2016 Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	11.10.2	New Recruits and Employee Turnover	131-133, 177-179
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	11.10.3	Benefits provided to full-time employees that are not provided to non-tenured or part-time employees	131, 135-136
	401-3	Cuti melahirkan	11.10.4 11.11.3	Maternity leave	181

Topik Material: Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Material Topic: Occupational Health and Safety

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.9.1	Material topic management	147
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: 2018 Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	11.9.2	Occupational health and safety management system	149-150
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	11.9.3	Hazard identification, risk assessment and incident investigation	150-151
	403-3	Layanan kesehatan kerja	11.9.4	Occupational health services	155-157
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan & kesehatan kerja	11.9.5	Workers' participation, consultation and communication on occupational health & safety	151-153
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	11.9.6	Training for workers on occupational health and safety	157-159
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	11.9.7	Workers' health quality improvement	155-157
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	11.9.8	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts that are directly related to business relations	146-155
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	11.9.9	Workers covered by occupational health and safety management system	149-150
	403-9	Kecelakaan kerja	11.9.10	Occupational accident	150-151, 160, 183-184
	403-10	Penyakit akibat kerja	11.9.11	Occupational disease	160, 184

Topik Material: Pelatihan dan Pendidikan Material Topic: Training and Education					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.10.1 11.11.1	Material topic management	142
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: 2016 Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	11.10.6 11.11.4	Average hours of training per year per employee	145
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	11.10.7	Programs to improve employee skills and transitional assistance programs	142-145, 137-139
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier		Percentage of employees receiving regular reviews on their performance and career development	181
Topik Material: Keberagaman dan Kesetaraan Material Topic: Diversity and Equal Opportunity					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.10.1 11.11.1	Material topic management	133
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 GRI 405: 2016 Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	11.11.5	Diversity of governance body and employees	179-180
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	11.11.6	Ratio of basic salary and remuneration of female to male	133-136, 180
Topik Material: Non Diskriminasi Material Topic: Non-Discrimination					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: 2021 Material Topic	3-3	Manajemen topik material	11.11.1	Material topic management	133
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: 2016 Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	11.11.7	Incidents of discrimination and corrective actions taken	134

33. PGAS 2021

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation of Material Topics and its Boundaries	44, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	45
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluating Management Approach	46

GRI 102:
Pengungkapan Umum
GRI 102:
 General Disclosure

PROFIL ORGANISASI | ORGANIZATION PROFILE

102-1	Nama organisasi	Name of organization	190
102-2	Merek, produk, dan jasa utama	Brand, product, and main services	24-27, 58, 190
102-3	Lokasi kantor pusat	Head office location	190
102-4	Jumlah negara tempat operasi	Number of countries that they operate in	190
102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	Nature of ownership and legal form	190
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	190
102-7	Skala organisasi	Organizational scale	190
102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	Information on employees and other workers	146-147
102-9	Rantai pasokan organisasi	Organizational supply chain	56
102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	Significant changes throughout the reporting period	190
102-11	Prinsip kehati-hatian	Prudent principles	170
102-12	Inisiatif Eksternal	External Initiative	182
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	186

STRATEGI | STRATEGY

102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	Statement from top management	12-18
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	Important impact, risk, and opportunities	171-172

ETIK DAN INTEGRITAS | ETHICS AND INTEGRITY

102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	Values, standards and behavior norms	28
102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	Mechanism for seeking advice and decision related to ethics	181

TATA KELOLA | GOVERNANCE

102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	164
102-19	Mendelegasikan wewenang	Delegating authority	169
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Executive level responsibility for economic, environmental, and social topics	169
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Consultation with stakeholders regarding economic, environmental, and social topics	169
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	Composition of the highest governance body and its Committee	167
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	Head of the highest governance board	166
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	Nominating and selecting the highest governance body	165
102-25	Konflik kepentingan	Conflict of interests	177
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	Role of the highest governance body in determining objectives, values, and strategy	166
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body	168
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola	Evaluating the highest governance body	168

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Identifying and managing economic, environmental, and social impacts	166, 170-171
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	Effectiveness of the risk management process	166, 170
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Examining economic, environmental, and Social topics	169
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Role of the highest governance body in sustainability reporting	169
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicating critical issues	173
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	Nature and total number of critical issues	173
	102-35	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	168
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	Process to determine remuneration	168
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	Participation of stakeholders in remuneration	168
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	168
	102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan	Percentage of increase in annual total compensation ratio	168
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER INVOLVEMENT				
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholders group	184
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama	Collective Bargaining Agreement	102
	102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	Identifying and selection of stakeholders	184
	102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	Approach for stakeholder engagement	184
	102-44	Topik dan perhatian utama	Main topics and attention	184
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES				
	102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	Entities that is covered within the consolidated financial statement	202
	102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik	Process for determining the contents of the report and topic boundaries	198
	102-47	Daftar topik material	List of material topics	201
	102-48	Pernyataan ulang atas informasi	Restatement of information	202
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	202
	102-50	Periode pelaporan	Reporting period	202
	102-51	Tanggal laporan paling terakhir	Most recent reporting date	202
	102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	202
	102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	Contact point for questions pertaining to this report	202
	102-54	Klaim pelaporan yang 'sesesuaian dengan' Standar GRI	Reporting claim that is 'corresponds with' GRI Standards	202
	102-55	Indeks isi GRI	Index of GRI contents	204-210
	102-56	Pemeriksaan eksternal	External examination	202

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct GRK Emissions (Scope 1)	86
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Indirect Energy GRK Emissions (Scope 2)	87
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Other indirect GRK Emissions (Scope 3)	87
	305-4	Intensitas emisi GRK	GRK emission intensity	87
	305-5	Pengurangan emisi GRK	GRK emission reduction	87
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Ozone depleting substances (ODS) emissions	80
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	88
LIMBAH WASTE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	68, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	68, 80
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	73, 80
GRI 306: Limbah 2016 GRI 306: 2016 Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	Waste generation and significant impacts related to waste	81, 88
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	Management of significant impacts related to waste	81
	306-3	Timbulan limbah	Waste generation	88
	306-4	Limbah yang dihindarkan dari pembuangan akhir	Waste diverted from final disposal	81
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Waste sent to final disposal	81
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	68, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	68, 72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	73
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: 2016 Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	Noncompliance with environmental legislative regulations	73
KEPEGAWAIAN HUMAN RESOURCES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	92, 96
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	98
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: 2016 Human Resources	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	New Recruits and Employee Turnover	148
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full time employees who are not provided to temporary or part-time employees	151
	401-3	Cuti melahirkan	Maternity leave	151
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: 2018 Occupational Health and Safety	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	92, 112
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	94, 124
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health and safety management system	114
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	Hazard identification, risk assessment and incident identification	116
	403-3	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	121

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan & kesehatan kerja	Worker participation, consultation, and communication regarding occupational health & safety	117
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Training for workers on occupational health and safety	123
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	Improving workers health quality	121
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	Prevention and mitigation of the impacts from occupational health and safety directly related to business relations	115
	403-8	Pekerja yg tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Workers covered by occupational health and safety management system	114
	403-9	Kecelakaan kerja	Work accident	116, 124, 152-154, 156
	403-10	Penyakit akibat kerja	Occupational disease	124, 155
	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	92, 106
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	94, 106
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average training hours per year per employee	110, 152
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employee skills improvement program and transition assistance program	102
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees that receive regular reviews on their performance and career development	151
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN DIVERSITY AND EQUALITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	99
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	99
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 GRI 405: 2016 Diversity and Equality	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance and employees	150
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	Ratio of basic salary and remuneration of women to men	99, 150
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	99
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	99
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: 2016 Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Incidents of discrimination and corrective action taken	99

Standar GRI GRI Standard	No	Pengungkapan	Disclosure	Halaman Page
PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	160, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	179
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	179
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 GRI 410: 2016 Security Practices	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Security personnel who are trained in human rights policies or procedures	179
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	92, 132
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	144
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: 2016 Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Joint operations with the local community, evaluation on impacts, and development programs	132, 133, 135, 138, 141
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	Operations that actually and have the potential to significantly negatively impact on the local community	132, 139
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	126
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	130
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: 2016 Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Evaluation on health and safety impacts of various product and service categories	127
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Incidents of non-compliance related with health and safety impacts from product and services	127
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELLING				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and its Boundaries	92, 201
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	Management Approach and its Components	126
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	128
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: 2016 Marketing and Labelling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and services labelling and information	126
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	Incidents of non-compliance to Product and Services Labelling and Information	128
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidents of non-compliance related to marketing communications	128

34. PGAS 2020

GRI Standard	NO	Judul	Title	Page
DISCLOSURE UMUM / GENERAL DISCLOSURE				
GRI 102 Disclosure Umum 2016 GRI 102 General Disclosure 2016	PROFIL ORGANISASI/ ORGANIZATION PROFILE			
	102-1	Nama Organisasi	Name of Organization	22
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	Activity, Brand, Products and Services	22
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	Head Office Location	22
	102-4	Lokasi Operasi	Area of Operation	22
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	Ownership and Legal Form	22
	102-6	Pasar Yang Dilayani	Markets Served	29,48
	102-7	Skala Organisasi	Organizational Scale	23
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	Information on Employees and other Workers	28, 101
	102-9	Rantai Pasokan	Supply Chain	29,48
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	Significant change in the Organization and its Supply Chain	196
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	Approach or Prevention Principles	172
	102-12	Inisiatif Eksternal	External Initiatives	178
	102-13	Keanggotaan Organisasi	Organizational Membership	178
	STRATEGI /STRATEGY			
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	Statement from Senior Decision Maker	9
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	Important impact, risk and opportunity	48,50
	ETIKA DAN INTEGRITAS/ETHICS AND INTEGRITY			
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	Value, Principle, Standard and Behavior Norms	177
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	Mechanism for suggestion and ethical issues	174
	TATA KELOLA/GOVERNANCE			
	102-18	Struktur Tata Kelola	Governance Structure	156
	102-19	Mendelegasikan wewenang	Delegating authority	159
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Responsibility at executive level for economic, environmental and social topics	159
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics	159
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	Composition of the highest governance board and its committee	160
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	Head of the highest governance board	160
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	Nominating and selecting the highest governance board	161
	102-25	Konflik kepentingan	Conflict of interests	181
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	Role of the highest governance board in determining objectives, values and strategies	181
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance board	165
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluating the highest governance board's performance	166
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	Identifying and managing economic, environmental and social impacts	182
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	Effectiveness of risk management process	182

Standar GRI GRI Standard	No	Disclosure	Disclosure	Halaman Page
		Judul	Title	
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	Examining economic, environmental and social topics	183
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Role of the highest governance board in sustainability reporting	183
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	Communicating critical issues	183
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	Nature and total number of critical issues	183
	102-35	Kebijakan remunerasi	Remuneration policy	186
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	Process to determine remuneration	191
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	Participation of stakeholders in remuneration	192
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	Annual Total Compensation Ratio	188
	102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan	Percentage of increase in total annual compensation ratio	188
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT				
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	List of Stakeholders' Group	180
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	Collective Bargaining Agreement	108
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	Identifying and Selecting Stakeholders	180
	102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Approach for Stakeholders' Engagement	180
	102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan	Main Topics and Issues Presented	180
PRAKTIK PELAPORAN/ REPORTING PRACTICES				
	102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan	Entities Included in Financial Report	188
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik Boundary	Determining Report Contents and Boundary Topics	196
	102-47	Daftar Topik Material	List of Material Topics	198
	102-48	Penyajian kembali informasi	Representation of Information	196
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan	Disclosure of Changes to the Report	196
	102-50	Periode Pelaporan	Reporting Period	196
	102-51	Tanggal laporan sebelumnya	Previous Report Date	196
	102-52	Siklus laporan	Report cycle	196
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact point for questions on reports	199
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI	Claim that the report is in accordance with GRI standard	196
	102-55	Indeks GRI	GRI Index	214
	102-56	Assurance Eksternal	External Assurance	196
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK/DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS				
KINERJA EKONOMI/ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and Their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	44-59
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	44-59

MATERIAL/ MATERIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	65-66
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	65-66
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Material used based on weight or volume	65,66
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	Material input from recycling used	66
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	Reclaimed products and packaging materials	66
ENERGI/ ENERGY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	70-71
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	70-71
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	Energy consumption within organizations	70
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy consumption outside organizations	70
	302-3	Intensitas Energi	Energy intensity	70
	302-4	Pengurangan konsumsi energy	Reduction in energy consumption	71
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	Reduction in energy required for products and services	71
AIR DAN EFLUEN/ WATER AND EFFLUENTS				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	67-69
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	67-69

Standar GRI GRI Standard	No	Disclosure		Halaman Page
		Judul	Title	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customers' Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Evaluation on health and safety impacts of various product and service categories	146
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Incidents of non-compliance related to health and safety impacts of products and services	146
PEMASARAN DAN PELABELAN/ MARKETING AND LABELING				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	147
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	147
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	Requirements for Product and Service Information and Labeling	147
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	Incidents of Non-Compliance related to Product and Service Information and Labeling	147
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidents of non-compliance related to marketing communications	147

Standar GRI GRI Standard	No	Disclosure Judul	Disclosure Title	Halaman Page
GRI 303: Air dan Effluent 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Interaction with water as shared resources	67,68,69
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	Management of impacts related to water disposal	68,78
	303-3	Pengambilan air	Water collection	68,69
	303-4	Pembuangan air	Water disposal	68,78
	303-5	Konsumsi air	Water consumption	68
EMISI/ EMISSION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	72-75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	72-75
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct GRK emissions (Scope 1)	72
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Indirect GRK energy emissions (Scope 2)	73
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Other indirect GRK emissions (Scope 3)	73
	305-4	Intensitas emisi GRK	GRK emission intensity	74
	305-5	Pengurangan emisi GRK	GRK emission reduction	74
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Ozone depleting substances (ODS) emissions	75
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	75
LIMBAH/ WASTE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	75-77
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	75-77
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	Waste generation and significant impacts related to waste	75,76
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	Management of significant impacts related to waste	77
	306-3	Timbulan limbah	Waste generation	75,76
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir	Waste diverted from final disposal	77
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Waste sent to final disposal	76,77
KEPATUHAN LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	65
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	65
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	65
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	Non-compliance with environmental legislative regulations	65

KEPEGAWAIAN/HUMAN RESOURCES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	102-105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	102-105
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Human Resources 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	New Recruits and Employee Turnover	102
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees who are not provided to temporary or part-time employees	104
	401-3	Cuti melahirkan	Maternity leave	105
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/ OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	124
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	122
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	122
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Safety and Health 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational safety and health management system	124, 125, 126
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	Hazard identification, risk assessment and incident investigation	130,135
	403-3	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	130,141
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja ttg keselamatan & kesehatan kerja	Worker participation, consultation and communication regarding occupational safety & health	125, 126, 130, 133
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Training for workers on occupational safety and health	134
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	Improving workers' health quality	130
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	Prevention and mitigation of the impacts of occupational safety and health directly related to business relationships	135
	403-8	Pekerja yg tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Workers covered by occupational safety and health management system	124, 126, 133
	403-9	Kecelakaan kerja	Work accident	136
	403-10	Penyakit akibat kerja	Occupational disease	136
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN/ TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	109-118
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	109-118
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average training hours per year per employee	115
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employees skills improvement program and transition assistance programs	110,118
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	Percentage of employees who receive regular reviews on their performance and career development	109

Standar GRI GRI Standard	No	Disclosure	Disclosure	Halaman Page
		Judul	Title	
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN/DIVERSITY AND EQUALITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	106-107
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	106-107
GRI 405: Kebagaman dan Kesetaraan 2016 GRI 405: Diversity and Equality 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance board and employees	106
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	Ratio of basic salary and remuneration of women to men	107
NON DISKRIMINASI/NON-DISCRIMINATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	106
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	106
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Incidents of discrimination and corrective action taken	106
PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN/SECURITY PRACTICES				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	108
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	108
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	Security personnel who are trained in human rights policies or procedures	108
MASYARAKAT LOKAL/LOCAL COMMUNITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	83-89
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	83-89
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Community 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Joint operations with local community, evaluation on impacts, and development programs	89
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	Operations that actually and have the potential to have significant negative impacts on local communities	89
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN/ CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	Explanation on Material Topics and their Limitation	198
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	Evaluation on Management and its Components	146
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	Evaluation on Management Approach	146

35. PGAS 2019

Standar GRI	No	Disclosure Judul	Halaman
DISCLOSURE UMUM			
GRI 102 Disclosure Umum 2016	PROFIL ORGANISASI		
	102-1	Nama Organisasi	21
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	21
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	21
	102-4	Lokasi Operasi	22
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	21
	102-6	Pasar Yang Dilayani	29
	102-7	Skala Organisasi	24
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	91
	102-9	Rantai Pasokan	50
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	179
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	148
	102-12	Inisiatif Eksternal	152
	102-13	Keanggotaan Organisasi	152
	STRATEGI		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	8, 12
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	52-53
	ETIKA DAN INTEGRITAS		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	32, 150
	102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika	151
	TATA KELOLA		
	102-18	Struktur Tata Kelola	134
	102-19	Mendelegasikan wewenang	136
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	136
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	136
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	136
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	136
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	137
	102-25	Konflik kepentingan	149
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi	139
	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	139
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	141

Standar GRI	No	Disclosure Judul	Halaman
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	142
	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	148
	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	142
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	142
	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis	143
	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	154
	102-35	Kebijakan remunerasi	156
	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi	161
	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi	161
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	158, 161
	102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan	158
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	154
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	152
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	154
	102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	154
	102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan	154
	PRAKTIK PELAPORAN		
	102-45	Entitas yang Masuk dalam Laporan Keuangan	179
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i>	179
	102-47	Daftar Topik Material	181
	102-48	Penyajian kembali informasi	179
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan	179
	102-50	Periode Pelaporan	179
	102-51	Tanggal laporan sebelumnya	179
	102-52	Siklus laporan	179
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	181
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI	179
	102-55	Indeks GRI	197
	102-56	Assurance Eksternal	179, 182
	DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK		
	KINERJA EKONOMI		
103: Pendekatan Manajemen 16	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	47, 48, 55, 103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	47, 48, 55, 103

Standar GRI	No	Disclosure Judul	Halaman
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	61-62
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	61
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	61
ENERGI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	64-66
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	64-66
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi	64
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	64
	302-3	Intensitas Energi	65
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	65
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	66
AIR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	63-64
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	63-64
GRI 303: Air 2016	303-1	Konsumsi Air dan Sumbernya	63-64
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	63
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	64
EMISI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	66-68
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	66-68
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	66
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	67
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	67
	305-4	Intensitas emisi GRK	67
	305-5	Pengurangan emisi GRK	68
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	68
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	68
CAIRAN LIMBAH DAN LIMBAH			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	69-71
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	69-71

Standar GRI	No	Judul	Halaman
GRI 306: Air Limbah (Effluen) dan Limbah 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	71
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	69
	306-3	Tumpahan yang signifikan	71
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	70
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air	71
KEPATUHAN LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	60
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	60
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup	60
KEPEGAWAIAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	92-96
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	92-96
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	92
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	95
	401-3	Cuti melahirkan	96
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	108-120
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	108-120
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	108-109
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	115
	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	120
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	108
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	99-103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	99-103
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	103
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	100, 103
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	99

Judul			
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	96-97
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	96-97
GRI 405: Kebagaman dan Kesetaraan 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	96-97
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	97
NON DISKRIMINASI			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	96
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	96
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	96
PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	98
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	98
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenal kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	98
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	125
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	125
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	125
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	125
PEMASARAN DAN PELABELAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	181
	103-2	Evaluasi Manajemen dan Komponennya	125
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	125
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	125
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	125
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	125

36. PTBA 2023

Standar GRI GRI Disclosures	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Perbandingan yang dibandingkan Requirements that Exemplified	Amman Rakata	Penjelasan Explanation
SA 2 Pengungkapan Jurnal 2021 SA 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	25, 26, 46; 55, 57			
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	20			
	2-3 Periode pelaporan, fiskal/awal dan jika berbeda Reporting period, financial year and other part	20, 22, 27			
	2-4 Pernyataan atau referensi Restatement of information	21			
	2-5 Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	22			
	2-6 Aset, risiko, nilai dan hubungan bank lama Assets, value chain and other business relationships	26, 49, 54, 58, 62			
	2-7 Karyawan Employees	238			
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Indirect Workers	234, 238			
	2-9 Struktur tata kelola dan komposisi Governance Structure and Composition	320, 345, 346; 348			
	2-10 Komite dan subkomite badan tata kelola tertinggi Committee and subcommittee of the highest governance body	327, 328			
	2-11 Komitte badan tata kelola tertinggi Committee of the highest governance body	329			
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam memandu pengelolaan dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management	329			
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab atas dampak dampak Delegation of responsibility for managing impact	330, 331			
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam memastikan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	350			
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of Interest (COI)	352			
	2-16 Komunikasi kepentingan Communication of local concerns	352			

TOPIC MATERIAL Material Topics	Pengungkapan Disclosure Requirement	Amman Description	Halaman Page
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 3-2	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics Daftar topik material List of material topics	54 21, 94
TOPIC ECONOMIC ECONOMIC TOPIC			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of economic topics	104, 251, 285, 312, 318

TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS				
ENERGI Energy				
GR 3: Topik Material 2021 GR 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	Q21	100, 102, 103
GR 302: Energi 2016 GR 302: Energy 2016	302-1	Akuntansi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	Q21, 2	100, 103
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	Q21, 2	102
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	Q21, 4	102
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	-	100, 103
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Energy consumption reduction required by products and services	7	103
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS				
GR 3: Topik Material 2021 GR 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	Q21	102, 103
GR 303: Air dan Efluen 2016 GR 303: Water and Effluents 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interaction with water as a shared resource	Q21, 2	102
	303-2	Manajemen limbah yang berkaitan dengan pertambangan air Management of waste that relates to mining of water	Q21, 2	103
	303-3	Cuci air limbah Wastewater treatment	Q21, 4	104, 105
	303-4	Pertambangan limbah air limbah Wastewater mining	Q21, 5	104, 105, 106
	303-5	Reklamasi air Water reclamation	Q21, 6	104, 105, 106
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIO-DIVERSITY				
GR 3: Topik Material 2021 GR 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Material topics management	Q2, 9	102, 103, 104, 105, 106
GR 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GR 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, dimiliki, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi Operations owned, leased, managed or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value (biodiversity protected areas)	Q2, 2	103
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	Q2, 3	103
	304-3	Spesies yang dilindungi atau dilindungi Species protected or endangered	Q2, 6, 4	104, 105, 107, 108

EMISSIONS

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.11	146, 147, 150, 152, 158, 161, 163
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	158
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	158
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	12.1.7	161
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	159, 160
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	12.2.3	163
	305-6	Emisi zat perusak ozon(ODS) Ozone depleting substances (ODS) emission	-	146
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulphur oxides (SOX), and other significant air emissions	12.4.2	147

LIMBAH WASTE

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.6.1	172, 173
	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impact	12.6.2	173
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	12.6.3	173
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-3	Timbulan limbah Waste Generation	12.6.4	173
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	12.6.5	173
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	12.6.6	173

PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	180, 194
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Environmental Assessment Supplier 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	-	180, 194
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil. Environmental impact in the supply chain and actions that have been taken	-	180, 194

TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC

KEPEGAWAIAN Employment

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	230, 231, 239
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	12.15.2	230, 231

	403-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided as temporary or part-time employees	12.15.3	241
	403-3	Cuti melahirkan Parental leave	12.15.4	239
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOUR/MANAGEMENT RELATIONS				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material Topics	12.15.1	252
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 GRI 402: Labour/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	12.15.5	252
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.14.1	212, 213, 216, 219, 220, 221, 222, 224
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety Management System	12.14.2	212
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	213, 214, 222, 224
	403-3	Layanan kesehatan kerja occupational health service	12.14.4	216, 219, 222
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	12.14.5	212, 220, 221
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	12.14.6	220, 221, 222
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement on Worker health quality	12.14.7	216, 221, 222
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts that directly linked by business relationships	12.14.8	212
	403-8	Pekerja yang terdampak dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.9	223
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.10	223
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	12.14.11	224
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	242, 244, 246
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.15.6	242
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Average hours of training per year per employee employee skills and transition assistance programs	12.15.7	242
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	-	246

KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.19.1	247	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 405-2	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	12.19.6 12.19.7	247 248	
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.19.1	247	
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	12.19.8	248	
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.18.1	249	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	12.18.2	249	
PEKERJA ANAK CHILD LABOUR					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.16.1	250	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child labour 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labour incidents	12.16.2	250	
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOUR					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.17.1	250	
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labour 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labour incidents	12.17.2	250	
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.12.1	266, 268	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	12.12.2	266, 268, 276	
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.11.1	266, 269	
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	12.11.2	266, 269	
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.9.1	257, 261, 277, 286, 287, 288	

			Number	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	257, 261, 286, 287, 288
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	257, 277
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	204
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	12.15.8	204
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and the actions that have been taken	12.15.9	204
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.22.1	205, 361
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Kontribusi politik Political contribution	12.22.2	205, 361
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	195
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Health and Customer Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services	-	195
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of noncompliance in relation to health and safety impacts of products and services products and services	-	195
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELLING				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	195
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labelling and information	-	195, 199
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of noncompliance related to product and service information and labelling	-	196, 199
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of noncompliance related to communications marketing	-	198
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	191
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	-	191

Standar GRI (GRI Standard)	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pernyataan yang Ditandatangani Responsible Officer Signed-off	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
2-21	Pengetahuan kolektif badan atau keloka tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	335			
2-28	Evaluasi kinerja badan atau keloka tertinggi Performance evaluation of the highest official of governance	343			
2-29	Kebijakan Restrukturisasi Restructuring Policy	371			
2-30	Proses pemilihan remunerasi Remuneration determination process	381, 353, 354			
2-31	Atas kompensasi total tahunan Ratio of total annual compensation	354			
2-32	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan statement on sustainable development strategies	72, 78, 92, 83			
2-33	Komitmen kebijakan Policy commitments	35, 131, 133, 362, 365			
2-34	Menanamkan komitmen kebijakan Government in embedding policies	92, 93, 94, 101, 181, 363			
2-35	Proses untuk memastikan dampak negatif Processes for mitigating negative impacts	92, 93, 365			
2-36	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyertakan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	355			
2-37	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	104, 204, 301			
2-38	Kewajiban analisis Accountability Mechanisms	61			
2-39	Pendekatan terhadap kepatuhan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	273, 304			
2-30	Perjanjian pengabdian kolektif Collective bargaining agreements	348			

37. PTBA 2022

Standar GRI	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Pernyataan yang Ditandatangani Responsible Officer Signed-off	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 - General Disclosures 2021	2-1	Detail Organisasi Organizational details	30,43,47, 56,67	5	5
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	28,62,64	5	5
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	27,28,37	5	5
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatements of information	36	5	5
	2-5	Asuransi oleh pihak eksternal Assurance by external parties	36-37	5	5
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40,41,53, 59,58,72, 74	5	5
	2-7	Karyawan Employees	69	5	5
	2-8	Pekerja yang Bukan karyawan Involuntary Workers	71	5	5

2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance Structure and Composition	88	-	-	-
2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	91	-	-	-
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	93-94	-	-	-
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak The role of the highest governance body in overseeing impact management	123	-	-	-
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	124	-	-	-
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	128	-	-	-
2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	129	-	-	-
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis Communication of critical concerns	130	-	-	-
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	98	-	-	-
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance evaluation of the highest official of governance	130	-	-	-
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration Policy	132	-	-	-

Kategori GRI	Pengungkapan	Isi	Referensi	Halaman
Topik Material	Disclosure	Description	Material Topics	Page
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	-	29
GRI 3: Topik Material 2021	3-2	Daftar topik material List of material topics	-	31
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
Economic Topics				
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.8.1	165

2-20	Proses penentuan remunerasi remuneration determination process	133,134,137	-	-	-
2-21	Rasio total kompensasi tahunan Ratio of total annual compensation	137	-	-	-
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan statement on sustainable development strategies	14, 394	-	-	-
2-23	Komitmen kebijakan policy commitments	50,74,137, 141	-	-	-
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Commitment in embedding policies	138	-	-	-
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	141	-	-	-
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	151	-	-	-
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	153	-	-	-
2-28	Keanggotaan asosiasi Associations Membership	82	-	-	-
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	153	-	-	-
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	309	-	-	-

GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	12.1.2	254
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	12.1.3	250
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	12.1.4	250, 257
	302-4	Pengurangan konsumsi energi energy consumption reduction	-	244
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. energy consumption reduction required by products and services	-	244
Air dan Effluen Water and Effluents				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.7.1	262
GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	12.7.2	262
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	12.7.3	262
	303-3	Pengambilan air Water Withdrawal	12.7.4	265-267
	303-4	Pembuangan air Water discharge	12.7.5	262-267
	303-5	Konsumsi air Water consumption	12.7.6	266, 267

Topik Material Material Topics	Requirement	Description	Sector Standard Reference Number	Page
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	12.5.2	268
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	12.5.3	269
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	12.5.4	270, 274, 275
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	12.5.5	270

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	12.1.5	254
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	12.1.6	254-255
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	12.1.7	258,265
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	12.1.8	256
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	12.2.3	256
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) ozone depleting substances emission	-	259
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	12.4.2	260
Limbah Waste				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.6.1	284
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impact	12.6.2	284
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant impacts related to waste	12.6.3	284
	306-3	Timbulan limbah Waste Generation	12.6.4	284, 288
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from final disposal	12.6.5	284

Standard GRI	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
Topik Material Material Topics				
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste sent to final disposal	12.6.6	284
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	292
	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	-	292
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Environmental Assessment Supplier 2016	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil. Environmental impact in the supply chain and actions that have been taken	-	292
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Employment				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	300
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	12.15.2	300
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees.	12.15.3	305
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	12.15.4	308

Standard GRI	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	303
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	12.15.5	303
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.14.1	323
	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety Management System	12.14.2	323
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	12.14.3	327, 328, 338
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational Health Services	12.14.4	329, 343, 345
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	12.14.5	325-329
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	12.14.6	330-331

STANDARDIZED DISCLOSURES AND THE CORE SECTION

Standard GRI	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement on Worker health quality	12.14.7	327, 344
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts that directly linked by business relationships	12.14.8	326-329
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	12.14.9	337
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	12.14.10	338
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	12.14.11	338
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.15.1	317
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	12.15.6	317
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	12.15.7	318

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS DAN SEKTOR BATU BARA
STANDARDIZED DISCLOSURES AND THE GOAL SECTOR

Standard GRI	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
Topik Material Material Topics				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	-	320
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.19.1	69,297
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	12.19.6	69,298
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women compared to men	12.19.7	298
Non Diskriminasi Non-Discrimination				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.19.1	321
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	12.19.8	321
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.18.1	309

Standard GRI	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
Topik Material Material Topics				
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	12.18.2	309
Pekerja Anak Child Labor				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.16.1	311
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: CHILD LABOR 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of child labor incidents	12.16.2	311
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.17.1	311
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor incidents	12.17.2	311
Praktik Keamanan Security Practices				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.12.1	312

Standard GRI	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
Topik Material Material Topics				
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security guards trained on human rights policies or procedures	12.12.2	312
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.11.1	313
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving the rights of indigenous peoples	12.11.2	313
Masyarakat Lokal Local Communities				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.9.1	188,214
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	12.9.2	188, 206-207
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	12.9.3	214

Topik Material Material Topics	Disclosure Requirement	Description	Sector Standard Reference Number	Page
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial Selection of new suppliers using social criteria	12.15.8	360
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and the actions that have been taken	12.15.9	360
Kebijakan Publik Public Policy				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	12.22.1	360
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: PUBLIC POLICY 2016	415-1	Kontribusi politik Political contribution	12.22.2	359-360
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management		357
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Health and safety impact assessment of different categories of products and services		357
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Health and Customer Safety 2016	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non- compliance in relation to health and safety impacts of products and services products and services		358

Standard GRI	Pengungkapan Disclosure Requirement	Uraian Description	Nomor Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference Number	Halaman Page
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	347
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service labeling and information	-	347
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance related to product and service information and labeling	-	348
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance related to communications marketing	-	348
Privasi Pelanggan Customer Privacy				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Materials topic 2021	3-3	Manajemen topik material Material topic management	-	359
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	-	358

38. PTBA 2021

TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	18, 152, 156, 157, 159
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	152, 157, 158, 159
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	152, 153, 154, 156, 158, 159

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016/2016 General Disclosure			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI Organizational Profile		
102-1	Nama perusahaan Name of the Company	34	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services	34, 46, 47, 50	
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	35	
102-4	Lokasi operasi Location of operations	48, 49	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	35, 60	
102-6	Pasar yang dilayani Market served	35, 61	
102-7	Skala organisasi scale of the organization	62	
102-8	Informasi mengenai karyawan Employees information	63	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	66	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain	67	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	68	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	68	
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations		
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	22	
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	22	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	44	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	139	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	81	
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	114	
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics	114	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consult with stakeholders on economic, environmental and social topics	115	
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	86, 88, 91, 92, 94	
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	90, 94	
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominate and elect the highest governance body	86, 91	
102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	115	
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi The role of the highest governance body in setting goals, values and strategy	116	
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	95	
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the performance of the highest governance body	116	
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identify and manage economic, environmental and social impacts	118	
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	118	
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Study of economic, environmental and social topics	131	
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The role of the highest governance body in sustainability reporting	132	
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical matters	132	
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis Nature and total number of critical items	133	
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	133	
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	133	
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholder involvement in remuneration	135	
102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	138	
102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in total annual total compensation ratio	138	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	144	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	237	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	143	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	143	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	143	
Pengungkapan Disclosure	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	11	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	12, 18	
102-47	Daftar topik material List of material topics	15	
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	12	
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	17	
102-50	Periode pelaporan Reporting period	11	
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	10	
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	11	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for question regarding the report	21	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	11	
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	12, 271	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	20	

TOPIK LINGKUNGAN
ENVIRONMENT TOPIC

ENERGI
ENERGY

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 196
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 196
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	196, 199, 200, 201
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organizations	200
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organizations	201
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	199, 200
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	196, 201
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa. Reduction in energy requirements for products and services	201

KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 204
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 204
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	204
GRI 304: Keaneekaragaman Hayati 2016 2016 Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high diversity value outside protected areas	204
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati. Significant impact of activities, products and services on biodiversity.	204
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	204
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi. IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	204

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
EMISI EMISSION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 212
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 212
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	212, 215, 216, 218
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	215
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	215, 216
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	216
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	215
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	212
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	218
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen Oxide (NOX), sulfur oxide (SOX), and other significant air emissions	218
LIMBAH WASTE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2020 2020 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186, 1219
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188, 219
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	219
GRI 306: Limbah 2020 2020 Waste	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste discharge by quality and destination	219
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	219
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	219
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	219
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	219
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 186
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	186, 188
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	224

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 2016 Environmental Compliance	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	224	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 228, 229, 236	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228, 229, 230, 236	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	230, 232, 233, 235, 237	
	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	230, 232, 233	
GRI 401: Kepegawaian 2016 2016 Employment	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	235	
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	237	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA LABOR/MANAGEMENT RELATIONS			
	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	19, 245	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 2018 Management Approach	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	245, 246	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	246, 247, 248, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	246	
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	249, 251, 254	
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	250, 255, 256	
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	247, 249, 250	
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	248, 249, 250, 251	
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	249, 255	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts	247	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	253	
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	254	
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	254	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 228, 243	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	228, 229, 243	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	241, 243	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Training and Education	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	241	
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	241	
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	243	

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 161	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	162, 163	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	162, 163, 165, 183	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 2016 Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement	163, 165	
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	183	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 257, 260	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	257, 261	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	261	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: 2016 Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	261	
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI COMPLIANCE SOCIOECONOMIC				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	20, 257, 261	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	257, 261	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	261, 262	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 2016 Economic Social Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	262	

39. PTBA 2020

TOPIK LINGKUNGAN SUBJECT ENVIRONMENT				
ENERGI ENERGY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	150, 154
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	150, 154
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	150, 154, 156, 157
	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	154, 155, 156
		302-3	Intensitas energi Energy intensity	154, 155, 156, 157
		302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	154, 155, 157
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements for products and services	154, 155, 157

PENGUNGKAPAN UMUM
GENERAL DISCLOSURE

PROFIL ORGANISASI Organizational Profile	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-1	Nama perusahaan Name of the Company	51
		102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products and services	51, 52, 60, 64
		102-3	Lokasi kantor pusat Locaiton of headquarters	53
		102-4	Lokasi operasi Location of operations	52, 53, 62
		102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	51, 52, 54, 68
		102-6	Pasar yang dilayani Market served	52, 64
		102-7	Skala organisasi scale of the organization	53, 65
		102-8	Informasi mengenai karyawan Employees information	53, 77, 78, 79, 80
		102-9	Rantai pasokan Supply chain	76, 122
		102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain	55
		102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	111, 146, 150
		102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	80, 81
		102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	80, 83
		102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	42
		102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	111

STRATEGI
STRATEGY

GRI 102: Pengungkapan Umum
GRI 102: General Disclosure

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	58, 122
		102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	121
		102-18	Struktur tata kelola Governance structure	66, 87, 109
TATA KELOLA GOVERNANCE	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya Composition of the highest governance body and its committees	89, 90
		102-25	Konflik kepentingan Conflicts of interest	124
		102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Effectiveness of risk management processes	111
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	38, 39, 40
		102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	39
		102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	38, 39, 40
		102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	38, 39, 40
		102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	39, 40

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS				
	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	128, 129, 132, 136
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	128, 129, 132, 136
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	128, 129, 132, 133, 136

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	22, 68
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Defining report content and topic boundaries	22, 23, 28
		102-47	Daftar topik material List of material topics	28, 29
		102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	22
		102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	33
		102-50	Periode pelaporan Reporting period	22, 34
		102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	21
		102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	22, 34
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for question regarding the report	35
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	22
		102-55	Indeks isi GRI GRI content index	22, 220
		102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	34
PENILAIAN ASPEK LINGKUNGAN TERHADAP PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	174
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	174
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	174
	GRI 308: Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok GRI 308: Supplier Environmental Assessment	308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	122, 174
		308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	122, 174

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
AIR DAN AIR LIMBAH WATER AND EFFLUENTS	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	158, 159, 160
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	158, 159
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	158, 159, 160
	GRI 303: Air dan Air Limbah GRI 303: Water and Effluents	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	158, 159
		303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge-related impacts	158, 159, 160
		303-2	Pengambilan Air Water withdrawal	158, 161
		303-3	Pelepasan Air Water discharge	158, 160, 161
		303-4	Konsumsi Air Water consumption	158, 161
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	162
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	162
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	162, 163
	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high diversity value outside protected areas	162
		304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	162, 163
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	162, 163

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
EMISI EMISSION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	166
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	166, 170
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	166, 170
		305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	166, 169
		305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	166
		305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	166, 170
	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	166
		305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	166, 170
		103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	171
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	171
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	171
		306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste discharge by quality and destination	160, 171
LIMBAH WASTE	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste- related impacts	160, 171
		306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	171
		306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	171
		306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	160, 171

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	180, 181, 183, 185
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	180, 181, 182, 183, 185
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	180, 181, 182, 183, 185
	GRI 401: Kepegawalan GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	180, 181, 182
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	180, 183, 184
		401-3	Cuti melahirkan Parental leave	180, 185
	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	185
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	185
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	185, 187
HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS	GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan GRI 402: Labor/Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	185, 187

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	188
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	188
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	192
	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	188, 189
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	190, 191
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	188, 193
		403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	188, 189, 190
		403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan Worker training on occupational health and safety	188, 190
		403-6	Promosi kesehatan pekerja Promotion of worker health	190, 193
		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts	189
		403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	192
		403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	192
		403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	194

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	196, 198
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	194, 196, 198
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	196, 198
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	196
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	198
		103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	199
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	199
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	199
	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	199
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	199

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	199
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	199
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	199
	GRI 406: Non Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	199
KEBEBASAN BERSASIASI DAN BERSERIKAT FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	200
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	200
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	200
	GRI 407: Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	200
	PEKERJA ANAK CHILD LABOR	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
103-2			Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
103-3			Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	201
GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor		408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers who are at significant risk for incidents of child labor	122, 201

PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	201
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	201
	GRI 409: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja GRI 409: Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	122, 201
HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	201
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	201
	GRI 411: Hak Masyarakat Adat GRI 411: Rights of Indigenous Peoples	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	201
			103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	201
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	202
		413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with local community engagement	202
	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	140, 141, 202

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENILAIAN ASPEK SOSIAL TERHADAP PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	210
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	210
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	210
	GRI 414: Penilaian Aspek Sosial terhadap Pemasok GRI 414: Supplier Social Assessment	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	122, 210
		414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	122, 210
		103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	210
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	211
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	210, 211
	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	210
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance regarding labeling and information products and services	210
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidence of non-compliance with marketing communications	211

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	212
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	212
		103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	212
	GRI 418: Privasi Pelanggan GRI 418: Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	212
		103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	213
		103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	213
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI COMPLIANCE SOCIOECONOMIC	GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation on the management approach	213
		419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	213
		103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundary	213

40. PTBA 2019

Indikator Standar GRI Indicators of the GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: 2016 General Disclosure			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of Material Topics and its Limitations	9, 91
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	93, 96
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	93, 94, 96
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value that was produced and distributed	94
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans	96
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	96

Indikator Standar GRI Indicators of the GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: 2016 General Disclosure			
PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name		27
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services		27, 35, 36
102-3	Lokasi kantor pusat Headquarters location		28
102-4	Lokasi operasi operating location		28, 43
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form		27
102-6	Pasar yang dilayani Market served		28
102-7	Skala organisasi Organizations' scale		45
102-8	Informasi mengenai karyawan Employees information		45
102-9	Rantai pasokan Supply chain		48
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes in the organization and its supply chain		49
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Principle of prevention or approach		50
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives		50
102-13	Keanggotaan asosiasi Associate membership		54
PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision makers		17
PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior		34
PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure		58

Indikator Standar GRI Indicators of the GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: 2016 General Disclosure			
PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups		16
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement		175
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders		15,16
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder involvement		16
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan The main topics and issues raised		16
PENGUNGKAPAN DISCLOSURES	PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entity included in consolidated financial statements		3
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine contents of report and topic restriction		4
102-47	Daftar topik material List of material topics		6
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information		3
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting		11
102-50	Periode pelaporan The reporting period		3
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report		3
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycles		3
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact points for questioning reports		12
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that report complies with GRI Standards		4
102-55	Indeks isi GRI Index of GRI contents		4
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties		12

Indikator Standar GRI Indicators of the GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: 2016 General Disclosure			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	9,100
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	100
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	100
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan GRI 206: Anti-competitive Behavior	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust practices and monopoly	100
TOPIK LINGKUNGAN SUBJECT ENVIRONMENT			
ENERGI ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	9,119
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	120
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	120,121
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organizations	121
	302-2	Intensitas energi Energy intensity	121
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	121
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy needed for products and services	121
AIR WATER			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	9,122
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	121
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	122,123
GRI 303: Air 2016 GRI 303: Water 2016	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Spring water as the source of water	122
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali Recycling and re-use of water	123

GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: 2016 General Disclosure		Disclosure	Page
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	9,130
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	130
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	130,133
	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas	130
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Protected or restored habitat	133
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations	130
EMISI EMISSION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10,140
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	140, 143
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	140, 143
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	143
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect GHG emissions (Scope 2)	143
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 emissions	305-4	Intensitas emisi GRK Intensity of GHG emissions	143
	305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	140
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	143
EFLUEN DAN LIMBAH			

Indikator Standar GRI Indicators of the GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: 2016 General Disclosure			
GRI 306: Effluen dan Limbah 2016 GRI 306: Effluents and Waste 2016	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan The release of water by quality and destination	128
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and method of disposal	128
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transporting hazardous waste	124
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water agencies that are affected by the release and/or overflow of water	128
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10,144
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	146
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	146
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: 2016 Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	146
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC			
KEPEGAWAIAN PERSONNEL			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10,166,170
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	166,167, 170, 172
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	167,170, 172
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Personnel 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	167
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees	170
	401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	172
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10,151, 155
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	151, 155, 158
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	152,153,154,155, 158

GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016 GRI 403: Occupational Health and Safety 2016	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen/pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official joint management committee of workers for health and safety	152
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and rates of work accidents, occupational diseases, lost work days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	153, 154
	403-3	Pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work	155
	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics in official agreements with employee unions	158
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10, 173, 174
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	173, 174
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	173, 174
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	173, 174
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular reviews towards performance and career development	174
NON DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10, 178
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	178
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	178
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective actions taken	178
PEKERJA ANAK CHILD LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10, 178
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	178
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	178
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor in 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers who are at significant risk of child labor incidents	178

MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10,101
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	101
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	103,105
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities in 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal Operations with the involvement of local communities	103, 105
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community	103, 105
PEMASARAN DAN PELABELAN MARKETING AND LABELING			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	10,159
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	159
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	160
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for labeling and product information and service	160
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidence of non-compliance with marketing communications	160
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	11,161
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	161
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	162
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Complaints on violations of customer privacy and loss of customer data	162
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI COMPLIANCE SOCIOECONOMIC			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Approach management 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	11,163
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	163
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Management approach evaluation	163
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016 GRI 419: Economic Social Compliance 2016	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	163